



SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

Disclaimer

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, rencana, strategi, serta tujuan Perseroan yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan bisnis dimana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan Tahunan ini memuat kata "Perseroan" dan "BUVA" yang didefinisikan sebagai PT Bukit Uluwatu Villa Tbk yang merupakan pengembang terkemuka yang berfokus pada hotel dan resor ramah lingkungan.

This Annual Report contains financial condition, operational results, projections, plans, strategies, policies, as well as objectives of the Company, which are classified as forward-looking statements in the implementation of the applicable laws and regulations, excluding historical matters. Such forward-looking statements are subject to known and unknown risks (prospective), uncertainties, and other factors that could cause actual results to differ materially from expected results.

Prospective statements in this Annual Report are prepared based on numerous assumptions concerning current conditions and future events of the Company and the business environment where the Company conducts business. The Company does not guarantee that all information presented herein will bring specific results as expected.

This Annual Report also contains the word "Company" and "BUVA", which is defined as PT Bukit Uluwatu Villa Tbk, a prominent leading developer focused on environmentally friendly hotel and resorts.

TENTANG LAPORAN TAHUNAN 2016

About the 2016 Annual Report

Selamat datang di Laporan Tahunan 2016 PT Bukit Uluwatu Villa Tbk. Tujuan utama penyusunan Laporan Tahunan ini adalah untuk meningkatkan keterbukaan informasi Perseroan kepada otoritas terkait serta menjadi buku tahunan yang turut membangun rasa bangga dan solidaritas di antara karyawan.

Laporan Tahunan PT Bukit Uluwatu Villa Tbk untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2016 ini diterbitkan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Laporan Tahunan ini dapat dilihat dan diunduh di situs resmi Perseroan yaitu www.buvagroup.com.

Welcome to 2016 Annual Report of PT Bukit Uluwatu Villa Tbk. This Annual Report is mainly drawn up to improve the transparency compliance of the Company. It also serves as a year book that builds sense of pride and solidarity among employees.

The 2016 Annual Report PT Bukit Uluwatu Villa Tbk for the year ended on December 31, 2016 is published according to the Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 on Annual Report of Issuers or Public Companies and Circular Letter of the Financial Services Authority No. 30/SEOJK.04/2016 on Form and Content of Annual Report of Issuers or Public Companies. This Annual Report can be seen and downloaded from the Company's official website, namely www.buvagroup.com.

DAFTAR ISI

Sanggahan Dan Batasan Tanggung Jawab
Disclaimer
Tentang Laporan Tahunan 2016
About the 2016 Annual Report

01

KILAS KINERJA 2016

2016 Performance Review

- 6 **Ikhtisar Keuangan**
Financial Highlights
- 7 **Grafik Ikhtisar Keuangan**
Chart of Financial Highlights
- 8 **Ikhtisar Saham**
Share Highlights
- 8 **Grafik Ikhtisar Saham**
Chart of Share Highlights
- 9 **Ikhtisar Obligasi**
Bond Highlights
- 9 **Aksi Korporasi**
Corporate Action
- 9 **Peristiwa Penting 2016**
Event Highlights in 2016
- 10 **Penghargaan dan Sertifikasi**
Awards and Certifications

02

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

- 15 **Laporan Dewan Komisaris**
Board of Commissioners Report
- 22 **Laporan Direksi**
Board of Directors Report

03

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

- 32 **Identitas Perusahaan**
Company Identity
- 33 **Sekilas tentang Perusahaan**
Company at a Glance
- 34 **Properti Yang Telah Beroperasi**
Existing Properties
- 37 **Properti Dalam Pengembangan**
Properties In Progress
- 41 **Visi dan Misi Perusahaan**
Vision and Mission of the Company
- 42 **Kegiatan Usaha**
Line of Business
- 43 **Struktur Organisasi**
Organizational Structure
- 44 **Jejak Langkah**
Milestones
- 46 **Profil Dewan Komisaris**
Board of Commissioners Profile
- 52 **Profil Direksi**
Board of Directors Profile
- 56 **Komposisi Pemegang Saham**
Shareholders Composition
- 56 **Kronologis Pencatatan Saham**
Share Listing Chronology
- 56 **Kronologis Pencatatan Efek Lainnya**
Other Securities Listing Chronology
- 57 **Struktur Grup Perusahaan**
Company Group Structure
- 57 **Informasi Anak Perusahaan**
Information on Subsidiaries
- 58 **Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal**
Capital Market Supporting Institutions and Professionals
- 59 **Sumber Daya Manusia**
Human Resources

04

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

- 64 **Tinjauan Makro Ekonomi**
Overview of Macro Economy
- 65 **Tinjauan Industri**
Industrial Overview
- 69 **Tinjauan Operasional**
Operational Overview
- 70 **Analisis Kinerja Keuangan**
Financial Performance Analysis
- 70 **Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi**
Consolidated Financial Position Report
- 74 **Laporan Arus Kas Konsolidasi**
Consolidated Cash Flow Report
- 76 **Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang**
Solvency and Collectibility
- 76 **Struktur Modal dan Kebijakan atas Struktur Modal**
Capital Structure and Policy On Capital Structure
- 77 **Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan**
Material Information and Facts Subsequent to Balance Sheet Date
- 77 **Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal,**
Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring



Table Of Content

- 78 **Informasi Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan Dan Transaksi Dengan Pihak Afiliasi**
Information On Material Transaction Containing Conflict Of Interest And Transaction With Affiliates
- 78 **Aspek Pemasaran**
Marketing Aspect
- 79 **Kebijakan Dividen**
Dividend Policy
- 80 **Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan Dan/Atau Manajemen Yang Dilaksanakan Perusahaan**
Management And/Or Employee Stock Ownership Program Implemented By The Company
- 80 **Realisasi Dana Hasil Penawaran Umum**
Use of Public Offering Proceeds
- 80 **Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh**
Changes in Regulations that Have Impact
- 80 **Perubahan Kebijakan Akuntansi**
Changes in Accounting Policies
- 80 **Prospek Usaha**
Business Outlook

05

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

- 85 **Prinsip dan Komitmen GCG**
GCG Principles and Commitments
- 85 **Implementasi Prinsip Tata Kelola Perusahaan**
Implementati on of Corporate Governance Principles
- 86 **Rapat Umum Pemegang Saham**
General Meeting of Shareholders

- 90 **Dewan Komisaris**
Board of Commissioners
- 92 **Direksi**
Board of Directors
- 95 **Kebijakan mengenai Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi**
Policy on Diversity in Board of Commissioners and Board of Directors
- 96 **Penilaian terhadap Dewan Komisaris dan Direksi**
Assessment on the Board of Commissioners and Board of Directors
- 97 **Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi**
Remuneration Policy of the Board of Commissioners and Board of Directors
- 97 **Hubungan Kerja Dewan Komisaris dan Direksi**
Work Relationship of Board of Commissioners and Board of Directors
- 98 **Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali**
Information on Controlling Shareholders
- 98 **Hubungan Afiliasi**
Affiliation
- 98 **Komite Audit**
Audit Committee
- 100 **Komite Nominasi dan Remunerasi**
Nomination and Remuneration Committee
- 102 **Sekretaris Perusahaan**
Corporate Secretary
- 103 **Unit Audit Internal**
Internal Audit Unit
- 105 **Manajemen Risiko**
Risk Management
- 107 **Sistem Pengendalian Internal**
Internal Control System
- 107 **Perkara Hukum**
Legal Cases
- 108 **Informasi tentang Sanksi Administratif**
Information of Administrative Sanction
- 108 **Kode Etik Perusahaan**
Code of Conduct

- 108 **Akses Informasi dan Data Perusahaan**
Access to Information and Corporate Data
- 109 **Sistem Pelaporan Pelanggaran**
Whistleblowing System

06

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility

- 114 **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Bidang Lingkungan Hidup**
Corporate Social Responsibility in Environmental Sector
- 115 **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Bidang Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja**
Corporate Social Responsibility in Employment Practice, Occupational Health and Safety
- 116 **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Bidang Pengembangan Sosial dan Masyarakat**
Corporate Social Responsibility in Social and Community Development
- 118 **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Konsumen**
Corporate Social Responsibility to Consumers

- Lembar Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi**
Statement of the Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors,
Laporan Keuangan
Financial Report



01





Kinerja Keuangan Perusahaan

Financial Performance of the
Company

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Dalam miliar Rupiah kecuali dinyatakan lain / In billion Rupiah, except otherwise stated

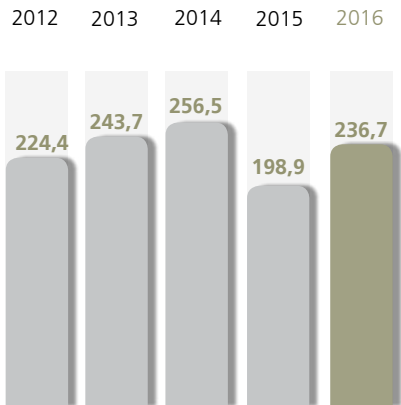
Uraian	2016	2015	2014	2013	2012
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN / CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION					
Total Aset / Total Assets	2.972,9	2.563,3	1.667,4	1.480,7	1.218,5
Total Liabilitas / Total Liabilities	1.262,5	1.159,4	786,1	644,3	454,9
Total Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada / Total Equity Attributable to Equity Holders of:					
Pemilik Entitas induk / The Parent Entity	1.498,3	1.288,7	771,2	742,9	676,5
Kepentingan Non-pengendali / Non-Controlling Interest	212,1	115,3	110,2	93,5	87,1
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN / CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME					
Penjualan dan Pendapatan / Sales and Revenue	236,7	198,9	256,5	243,7	224,4
Beban Pokok Penjualan dan Pendapatan / Cost of Sales and Revenue	89,4	61,8	76,3	59,7	54,5
Laba Bruto / Gross Profit	147,3	137,2	180,1	184,0	170,0
Beban Operasional / Operating Expenses	87,1	142,4	122,5	88,7	83,8
Laba (Rugi) Usaha / Income (Loss) from Operations	60,2	(5,2)	57,6	95,3	86,1
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Final dan Beban Pajak Penghasilan / Income (Loss) Before Final Tax and Income Tax Expense	6,5	(39,4)	32,0	71,0	62,3
Laba (Rugi) Tahun Berjalan / Income (Loss) for the Year	12,7	(40,8)	27,9	64,0	56,7
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan / Total Comprehensive Income for the Year	63,1	515,8	25,9	64,7	57,0
EBITDA	110,9	87,1	94,1	129,5	119,5
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada: / Income (Loss) for the Year – Attributable to:					
Pemilik Entitas Induk / Equity Holders of the Parent Entity	(10,7)	(39,1)	30,1	65,0	55,5
Kepentingan Nonpengendali / Non-Controlling Interest	23,4	(1,7)	(2,2)	(972)	1,2
RASIO PERTUMBUHAN / GROWTH RATIOS					
Penjualan dan Pendapatan / Sales and Revenue	19,00%	(22,46%)	5,25%	8,60%	3,55%
Laba Bruto / Gross Profit	7,36%	(23,82%)	(2,12%)	8,24%	3,29%
Laba Usaha / Income from Operations	1257,69%	(109,03%)	(39,56%)	10,69%	8,44%
Laba Tahun Berjalan / Income for the Year	131,13%	(246,24%)	(56,41%)	12,87%	4,69%
Total Aset / Total Assets	15,98%	53,73%	12,61%	21,52%	40,27%
Total Liabilitas / Total Liabilities	8,89%	47,49%	22,01%	41,64%	29,53%
Total Ekuitas / Total Equity	21,82%	59,29%	5,38%	9,53%	47,56%
RASIO PROFITABILITAS / PROFITABILITY RATIOS					
Laba Bruto/Penjualan dan Pendapatan / Gross Margin	62,23%	68,98%	70,21%	75,50%	75,76%
Laba Usaha/Penjualan dan Pendapatan / Operating Margin	25,43%	(2,61%)	22,46%	39,11%	38,37%
Laba Tahun Berjalan/Penjualan dan Pendapatan / Net Margin	5,37%	(20,51%)	10,88%	26,26%	25,27%
RASIO KEUANGAN / FINANCIAL RATIOS					
Aset Lancar/Kewajiban Lancar / Current Assets to Current Liabilities	1,15x	0,65x	1,26x	1,44x	1,53x
Laba Tahun Berjalan/Total Aset / Return on Total Assets	0,43%	(1,59%)	1,67%	4,32%	4,65%
Laba Tahun Berjalan/Total Ekuitas / Return on Total Equity	0,74%	(2,91%)	3,17%	7,65%	7,43%
Penjualan dan Pendapatan/Total Aset / Sales and Revenue to Total Assets	0,08x	0,08x	0,15x	0,16x	0,18x
Total Aset/Total Ekuitas / Total Assets to Total Equity	1,74x	1,83x	1,89x	1,77x	1,60x
Total Liabilitas/Total Ekuitas / Total Liabilities to Total Equity	0,74x	0,83x	0,89x	0,77x	0,60x
Total Liabilitas/Total Aset / Total Liabilities to Total Assets	0,42x	0,45x	0,47x	0,44x	0,37x
RASIO LAINNYA / OTHER RATIOS					
(Rugi) Laba Tahun Berjalan per Saham (Dalam rupiah penuh) / Income (Loss) For the Year per Share (in full Rupiah)	(3)	(13)	10	21	19

Grafik Ikhtisar Keuangan

Chart of Financial Highlights

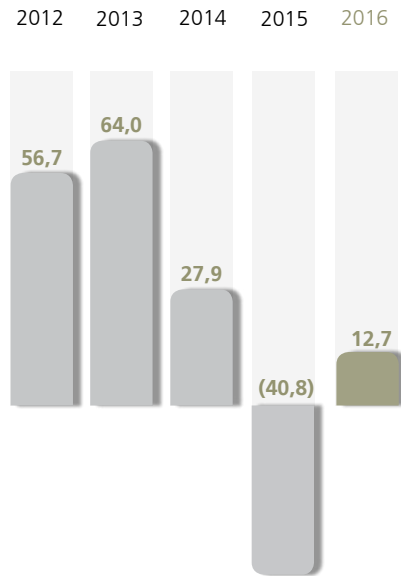
Penjualan dan Pendapatan

Sales and Revenue
dalam miliar Rupiah
in billion Rupiah



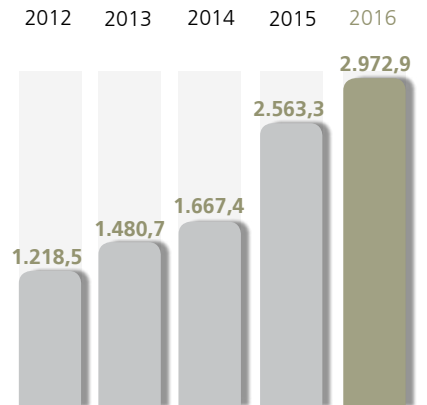
Labanya (Rugi) Tahun Berjalan

Income (Loss) for the Year
dalam miliar Rupiah
in billion Rupiah



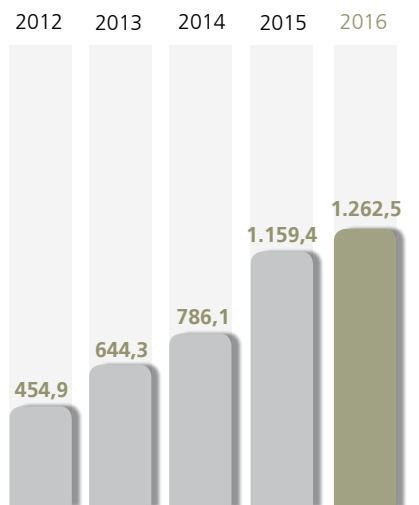
Total Aset

Total Assets
dalam miliar Rupiah
in billion Rupiah



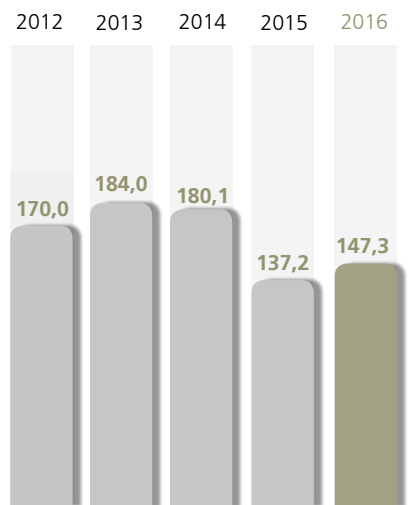
Total Liabilitas

Total Liabilities
dalam miliar Rupiah
in billion Rupiah



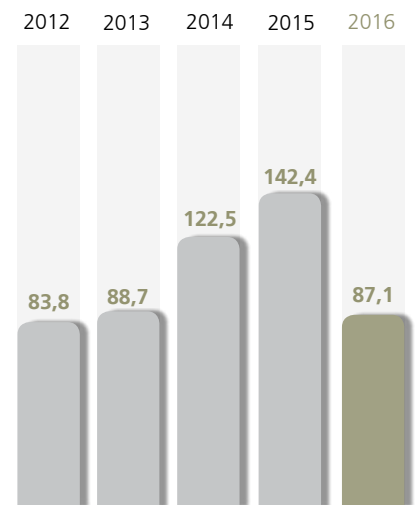
Labanya Bruto

Gross Profit
dalam miliar Rupiah
in billion Rupiah



Beban Operasional

Operating Expenses
dalam miliar Rupiah
in billion Rupiah



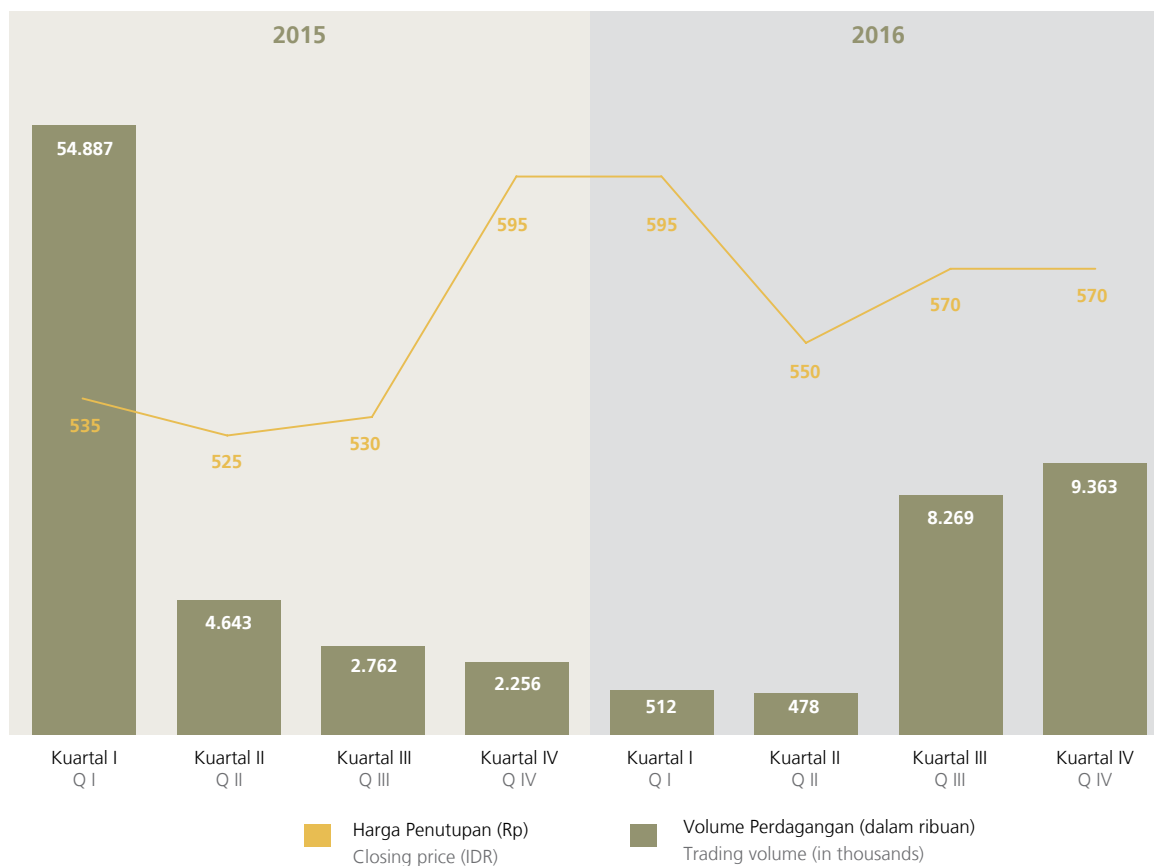
Ikhtisar Saham

Share Highlights

Kuartal / Quarter	Jumlah Saham Beredar / Number of Outstanding Shares	Harga / Price (Rp)			Volume Perdagangan / Trading Volume	Kapitalisasi Pasar / Market Capitalization (Rp)
		Tertinggi / High	Terendah / Lowest	Penutupan / Closing		
2015						
I	3.096.031.500	565	515	535	54.887.300	1.656.376.852.500
II	3.096.031.500	650	520	525	4.643.300	1.625.416.537.500
III	3.096.031.500	625	500	530	2.762.300	1.640.896.695.000
IV	3.096.031.500	635	500	595	2.256.400	1.842.138.742.500
2016						
I	3.096.031.500	615	475	595	512.900	1.842.138.742.500
II	3.096.031.500	645	550	550	478.300	1.702.817.325.000
III	3.096.031.500	630	505	570	8.269.100	1.764.737.955.000
IV	3.405.634.600	630	550	570	9.363.900	1.941.057.822.000

Grafik Ikhtisar Saham

Chart of Share Highlights



Ikhtisar Obligasi

Bond Highlights

Selama dua tahun terakhir, Perseroan tidak melakukan penerbitan obligasi, sukuk, atau obligasi konversi.

During the past two years, the Company did not issue any bonds, sukuk, convertible bonds.

Aksi Korporasi

Corporate Action

Tanggal / Date	29 November 2016 / November 29, 2016
PENAMBAHAN MODAL TANPA HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU (PMTHMETD) / Capital Increase Without Preemptive Rights	
Lembar Saham / Shares	309.603.100
Nilai / Value	Rp180.189.004.200
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Sebelum PMTHMETD / Issued and Paid-up Capital Before Capital Increase Without Preemptive Rights	Rp309.603.150.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Setelah PMTHMETD / Issued and Paid-up Capital After Capital Increase Without Preemptive Rights	Rp340.563.460.000

Peristiwa Penting 2016

Event Highlights in 2016

21



November November

Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu

Dalam bulan November 2016, Perseroan melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) sejumlah 10% dari jumlah saham beredar, atau sejumlah 309.603.100 saham dengan nilai kurang lebih Rp180 miliar yang diambil bagian oleh 3 Investor dari Korea Selatan masing-masing NV III Holdings Limited, Shinhan Investment Corp. dan Shinhan Investment Corp. Trust

Capital Increase Without Preemptive Rights

On November 2016, the Company conducted Capital Increase Without Preemptive Rights of 10% from the total outstanding shares, or 309,603,100 shares, with the value of Rp180 billion. The shares were subscribed by 3 Investors from South Korea, namely NV III Holdings Limited, Shinhan Investment Corp. and Shinhan Investment Corp. Trust.

Penghargaan Dan Sertifikasi

Awards And Certification

Alila Villas Uluwatu, Bali



**TOP 10 OF THE WORLD'S
BEST HOTELS WITH
PRIVATE POOLS**

SILVER SPOON LONDON



**13 OF THE WORLD'S MOST
SPECTACULAR HOTEL POOLS**

ABSOLUTELY LONDON – UK



**ONE OF THE 100 HOTELS IN
THE WORLD**

CONDÉ NAST TRAVELLER



**THE WORLDS GREATEST
HOTEL POOLS**

YOU & YOUR WEDDING UK



TOP 15 PERFECT POOLS

FIVE STAR KIDS AUSTRALIA



**EARTH CHECK GOLD
CERTIFIED 2014-2016**

EARTH CHECK CERTIFICATION



TOP RESORTS IN ASIA

CONDÉ NAST TRAVELER 2016
READER'S CHOICE AWARDS



**THE BEST SWIMMING POOLS
IN THE WORLD**

CONDÉ NAST TRAVELLER UK



**THE GREATEST HOTELS
IN ASIA**

TELEGRAPH TRAVEL UK



**9 BEST POOL CABANAS ON
THE PLANET**

BRAVO TV - USA



**THE BEST HOTELS IN BALI
FOR EVERY BUDGET**

SKYSCANNER UK



**THE WORLD'S MOST
ROMANTIC ESCAPES – WHERE
TO STAY AND WHAT TO TAKE
HONEYMOON NOTES**

ASIANA WEDDING UK



**HANDPICKED ECO RESORTS
2016**

OMEGA LIFETIME UK



**BEST OVERSEAS RESORTS
2016**

LUXURY TRAVEL AUSTRALIA



**10 STUNNING HOTEL VIEWS
THAT'LL MAKE YOUR JAW
DROP**

TRIPADVISOR



GORGEOUS HOTEL POOLS

CHECK IN TRIVAGO



**"INDONESIA'S TOP ECO-
FRIENDLY HOTELS"**

HARPER'S BAZAAR INDONESIA



THE WORLD'S BEST VILLAS

BRITISH AIRWAYS HIGH LIFE UK



**ULTIMATE HONEYMOON
DESTINATIONS**

SHEERLUXE – SINGAPOE



**THE WORLD'S BEST HOTEL
POOLS**

THE TELEGRAPH UK



9 BEST LUXURY HOTELS IN BALI TO SUIT YOUR STYLE

SANDINMYSUITCASE.COM USA



THE BEST BALI HONEYMOON HOTELS

ZANK YOU WEDDINGS – UK



THE 50 GREATEST HOTELS IN THE WORLD

TELEGRAPH TRAVEL UK



GOLD LIST 2016: OUR FAVORITE HOTELS IN THE WORLD

CONDÉ NAST TRAVELER USA

Alila Ubud



TO INFINITY AND BEYOND ; 21 COOL POOLS

WHERE TRAVELLER USA



TOP LUXURY SPAS THAT YOU MUST VISIT IN 2017

THE HEDONIST MAGAZINE UK



SILVER CERTIFICATION FOR ENVIRONMENTAL PRACTICES 2016

EARTHCHECK CERTIFICATION



TOP CHOICE HOTEL 2016

LIAN CHINA



THE MOST BEAUTIFUL HOTEL SWIMMING POOLS IN THE WORLD

L'INTERNAUTE.COM FRANCE



LISTED IN "LIBERATING OUTDOOR BATHROOMS"

CONDÉ NAST TRAVELLER INDIA



HOTEL DAYDREAMING : 16 OF THE WORLD'S BEST OUTDOOR BATHTUBS

FORBES USA



NOMINATED - BEST SWIMMING POOL ZANADU

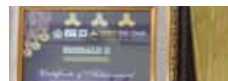
THE GLOBAL TRAVEL EXPERIENCE AWARD

Alila Manggis, Bali



GOLD CERTIFICATION FOR ENVIRONMENTAL PRACTICES 2016

EARTHCHECK CERTIFICATION



EMERALD MEDAL

THK AWARD



THE GLORIOUS PLACES TO STAY WHEN YOU FINALLY GET TO TAKE A SUMMER HOLIDAY

CONCRETE PLAYGROUND AUSTRALIA



17 BEST PLACES FOR A FIVE - DAY SHORT BREAK

TRAVELLER AUSTRALIA 2016



GRAND ENTRANCES

VANITY FAIR UK



BEST SPA HOTELS IN INDONESIA

THE WORLD HOTEL AWARDS

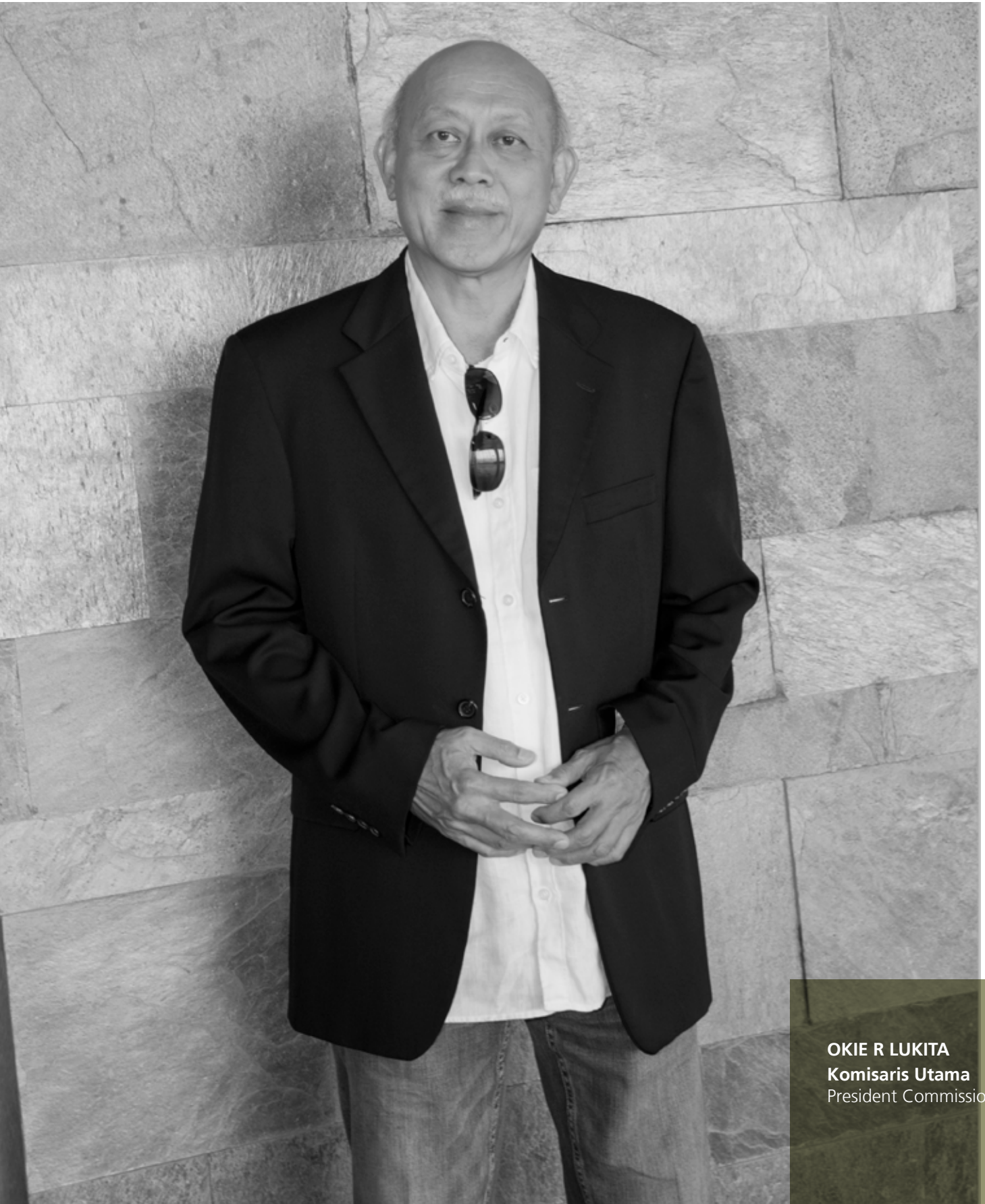
02





Laporan Manajemen

Management Report



OKIE R LUKITA
Komisaris Utama
President Commissioner

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Report

|| Performa Perseroan pada tahun 2016 mengalami pertumbuhan dibanding tahun sebelumnya sementara realisasi terhadap capaian target juga memperlihatkan hasil yang memuaskan.

The Company's performance in 2016 improved compared to the previous year, coupled with the satisfactory results from the Company's target achievements. ||

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat

Perseroan telah melewati 2016 dengan performa yang membanggakan meski menghadapi tantangan yang beragam. Perusahaan berhasil mencatat pertumbuhan positif dibandingkan pencapaian tahun sebelumnya.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang membaik dibanding tahun sebelumnya memberikan angin segar bagi dunia industri, termasuk industri perhotelan seperti yang digeluti oleh Perusahaan. Di sisi lain, promosi pariwisata yang gencar dilakukan pemerintah membawa imbas positif dengan meningkatnya jumlah wisatawan asing yang berkunjung ke Indonesia.

Sederet faktor tersebut di atas menjadi salah satu hal mendasar yang membuat perusahaan semakin berkembang. Selain, tentu saja kontribusi dari kerja keras Direksi beserta segenap insan Perusahaan.

Sebagai bagian dari organ tata kelola Perseroan, pada 2016 Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi dalam pengelolaan perusahaan. Maka pada kesempatan ini, izinkan saya atas nama Komisaris Utama menyampaikan Laporan Dewan Komisaris menyangkut kinerja Perseroan selama tahun buku 2016.

Dear Distinguished Shareholders and Stakeholders,

The Company managed to get through 2016 with a thriving performance despite a wide range of challenges encountered along the way. The Company successfully recorded positive growth compared to the previous year.

Indonesia's economic upturn with higher growth compared to 2015 increased the optimism on industry growth, including hospitality sector as the Company's business line. On the other hand, the tourism package that has been aggressively promoted by the government brings positive results with the increase in the number of foreign tourist visits to Indonesia.

Those factors, coupled with the reliability of the Board of Directors and hard work of all, have built the foundation for the Company to continuously grow.

As part of the Company's corporate governance organ, the Board of Commissioners has implemented its supervisory and advisory functions to the Board of Directors in managing the Company. On this occasion, allow me as a President Commissioner to present this Board of Commissioners report that describes the Company's performance for 2016 fiscal year.

Penilaian Kinerja Direksi

Dewan Komisaris telah melakukan evaluasi mendalam dan menyeluruh terhadap kinerja Direksi dalam melakukan pengelolaan Perusahaan selama tahun buku 2016. Penilaian dilakukan dengan melihat realisasi performa Perseroan pada tahun buku dibandingkan dengan performa perusahaan pada tahun sebelumnya. Selain itu, penilaian juga dilakukan dengan mempertimbangkan realisasi kinerja terhadap capaian target yang telah disepakati bersama.

Dari hasil evaluasi tersebut, kami menilai Direksi telah melaksanakan tugas dan kewajibannya secara maksimal. Aset Perusahaan tumbuh 15,98% dari Rp2,56 triliun pada 2015 menjadi Rp2,97 triliun pada 2016, sementara jumlah ekuitas meningkat 21,82% dari Rp1,40 triliun menjadi Rp1,71 triliun.

Perseroan juga mencatatkan pertumbuhan pendapatan yang mencapai 18,99% dari Rp198,93 miliar menjadi Rp236,71 miliar. Sementara itu, Perseroan juga mencatatkan laba tahun berjalan sebesar Rp12,68 miliar, atau mengalami pertumbuhan 131,06% dibanding tahun lalu yang mencatat kerugian senilai Rp40,84 miliar pada posisi akun yang sama.

Berdasarkan indikator-indikator di atas, kami menilai Direksi telah menjalankan amanat kepengurusan dengan baik dan sesuai dengan aspirasi dan ekspektasi pemangku kepentingan. Kami berharap Direksi terus mempertahankan kinerja optimal ini sehingga pertumbuhan perusahaan dapat terus terjaga pada masa-masa mendatang.

Pandangan terhadap Penerapan Tata Kelola

Sebagai perusahaan publik, Dewan Komisaris memiliki komitmen agar Perseroan menerapkan praktik tata kelola perusahaan yang baik dengan implementasi yang sebaik-baiknya. Komitmen ini didasari dari kesadaran bahwa praktik tata kelola yang baik bukan hanya akan membuat perusahaan patuh terhadap aturan perundang-undangan, namun juga menjamin kesinambungan pertumbuhan Perseroan dalam jangka panjang.

Board of Directors Performance Assessment

The Board of Commissioners has conducted in-depth and comprehensive evaluation on the Board of Directors' performance in managing the Company during the 2016 fiscal year. The assessment was conducted by comparing the performance during the fiscal year and that of the previous year, besides considering the actual performance against the achievement of targets that have been set together.

Based on the evaluation results, we assess that the Board of Directors has optimally carried out its duties and obligations. The Company's assets grew by 15.98% from Rp2.56 trillion in 2015 to Rp2.97 trillion in 2016, while total equity increased by 21.82% from Rp1.40 trillion to Rp1.71 trillion.

The Company also recorded revenue increase reaching 18.99% from Rp198.93 billion to Rp236.71 billion. Meanwhile, the Company also recorded profit for the year at Rp12.68 billion or grew by 131.06% compared to the previous year where the Company recorded loss amounting to Rp40.84 billion in the same account position.

Based on the above indicators, we assess the Board of Directors has run the management mandate well and in accordance with the aspirations and expectations of the stakeholders. We hope the Board of Directors continues to maintain this optimum performance so that the Company can maintain its growth for the years ahead.

Opinion on Corporate Governance Implementation

As a public company, the Board of Commissioners has the commitment to develop corporate governance practice culture within the Company by striving its best in realizing good corporate governance. This commitment is rooted from the awareness that GCG practices will not only increase the Company's compliance with laws and regulations, but also ensure the Company's sustainable growth for the long term.

Pada 2016, Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan terhadap implementasi praktik tata kelola di perusahaan. Melalui evaluasi yang dilakukan rutin dan berkala, kami mengatakan bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang baik di Perseroan telah memenuhi prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, dan kesetaraan. Dengan demikian, implementasi tata kelola perusahaan yang baik telah sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Pandangan terhadap Prospek Usaha

Sektor pariwisata Indonesia terus menunjukkan pertumbuhan dalam beberapa tahun terakhir. Jumlah wisatawan terus meningkat sementara pemerintah juga terus menggiatkan promosi untuk menarik kunjungan wisatawan dari luar negeri. Sarana dan prasarana penunjang terus membaik seiring fokus pemerintah untuk membangun infrastruktur hingga 2019 mendatang.

Jumlah turis asing yang berkunjung ke Indonesia pada 2014 tercatat sebanyak 9,44 juta kunjungan. Jumlah ini meningkat menjadi 10,41 juta pada 2015 dan kembali bertambah menjadi 11,52 juta orang pada 2016. Pada 2017, jumlah turis asing yang berkunjung ke Indonesia diproyeksi akan mencapai 15 juta orang dan diproyeksikan akan terus bertambah hingga mencapai 20 juta wisatawan pada 2019.

Di Bali sendiri, di provinsi yang menjadi wilayah utama operasional Perseroan, pariwisata masih terus berkembang pesat. Di atas rata-rata nasional, pertumbuhan kedatangan turis asing ke provinsi tersebut pada 2016 bahkan mencapai 23,14% atau dari 4 juta kunjungan pada 2015 menjadi 4,93 juta pada 2016. Pada 2017, jumlah tersebut diperkirakan akan kembali meningkat seiring dengan proyeksi pertambahan kedatangan turis asing secara nasional.

Dari sisi geografis, kunjungan turis mancanegara ke Bali pada 2016 didominasi oleh wisatawan dari Australia dan Tiongkok. Selain itu juga terdapat pergerakan yang menggembirakan dari turis Jepang, Inggris, India, termasuk Korea Selatan. Peningkatan ini tentu menggembirakan mengingat turis-turis dari beberapa negara tersebut merupakan pangsa pasar utama Perseroan.

During the course of 2016, the Board of Commissioners has supervised the implementation of corporate governance practices at the Company. Through routine and periodical evaluation, we conclude that the implementation of good corporate governance in the Company is in accordance with the transparency, accountability, responsibility, independence, and equality principles. Thus, the implementation of good corporate governance has conformed to the Company's Articles of Association, the prevailing laws and regulations, as well as the principles of Good Corporate Governance.

View on Business Prospects

Indonesia's tourism sector continues to grow over the past few years. Tourist arrival trend remains increasing, and the government also constantly and aggressively promotes the tourism to attract international visitors. Supporting facilities and infrastructure are also continuously improved as the government focuses on building infrastructure until 2019.

The number of foreign tourists visiting Indonesia in 2014 was recorded to reach 9.44 million visits. This number increased to 10.41 million in 2015 and further increased to 11.52 million visits in 2016. In 2017, the number of foreign tourists visiting Indonesia is projected to reach 15 million visits and projected will be continuously improved to achieve 20 million tourists by 2019.

In Bali alone, as the province being the heart of the Company's operational area, tourism is still growing rapidly and is now above the national average tourist visit growth. The foreign tourist visit growth in Bali in 2016 even reached 23.14% or from 4 million visits in 2015 to 4.93 million visits in 2016. The number is estimated to continuously grow in line with the growing number of foreign tourist arrivals nationwide.

From geographic point of view, foreign tourist visitation in 2016 was dominated by tourists from Australia and China. In addition, there was an exciting visitation trend from Japanese, British, Indian and South Korean tourists. This positive trend brought a bright premise, as the tourists from these countries were the Company's main market share.

Di sisi lain, keseriusan pemerintah menggenjot kedatangan wisatawan asing melalui sepuluh destinasi andalan baru Indonesia juga memberi keuntungan bagi Perusahaan dalam jangka panjang. Kesepuluh destinasi baru tersebut adalah Danau Toba (Sumatera Utara), Tanjung Kelayang (Bangka Belitung), Tanjung Lesung (Banten), Candi Borobudur (Jawa Tengah), Kawasan Taman Nasional Bromo Tengger Semeru (Jawa Timur), Mandalika (Nusa Tenggara Barat), Labuan Bajo (Nusa Tenggara Timur), Wakatobi (Sulawesi Tenggara), dan Morotai (Maluku). Kawasan ini diproyeksikan akan menjadi 'Bali baru' sebagai ikon wisata nasional serta diprediksi menjadi target kunjungan wisatawan internasional pada masa mendatang.

Kabar baiknya, Perseroan telah memiliki aset dan proyeksi pembangunan properti di sejumlah kawasan tersebut. Dalam jangka panjang, rencana pengembangan ini diharapkan akan menjadi sumber pendapatan baru serta menopang pertumbuhan Perseroan secara berkelanjutan.

Sementara pada sisi lainnya, pemerintah juga terus mengembangkan bandara sebagai moda transportasi utama arus masuk wisatawan luar negeri. Penerbangan ke Jakarta dan Bali dari luar negeri semakin lama semakin banyak dan berkembang, sementara penerbangan ke daerah-daerah tujuan wisata baru meskipun masih perlahan namun sudah menunjukkan tren yang meningkat.

Dengan fokus pemerintah terhadap sektor pariwisata, ditambah tren peningkatan kunjungan wisatawan luar negeri yang konsisten dalam beberapa tahun terakhir, Dewan Komisaris yakin Perseroan memiliki masa depan yang cerah. Direksi diharapkan mampu mentransformasikan penambahan kedatangan turis asing ke dalam pertumbuhan angka okupansi kamar hotel dan villa. Peluang itu harus diambil untuk meningkatkan kinerja Perseroan untuk menciptakan pertumbuhan Perseroan secara berkelanjutan.

Penilaian Kinerja Komite

Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit untuk melakukan pengawasan Perseroan. Komite ini memiliki fungsi penting untuk mengawasi pengendalian finansial internal perusahaan, memberikan laporan terkait temuan audit internal, perkembangan hasil auditor independen, serta kesesuaian jalannya kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan yang berlaku.

On the other hand, the government's commitment to boost foreign tourist arrivals through the top ten of new flagship destinations of Indonesia also offers long-term benefit for the Company. Those top ten new destinations are Lake Toba (North Sumatra), Tanjung Kelayang (Bangka Belitung), Tanjung Lesung (Banten), Borobudur Temple (Central Java), Bromo Tengger Semeru National Park Area (East Java), Mandalika (West Nusa Tenggara), Labuan Bajo (East Nusa Tenggara), Wakatobi (Southeast Sulawesi), and Morotai (Maluku). This area is projected to be the 'new Bali' as a national tourism icon and to become the international tourist visit destination target in the future.

The good news is that the Company is already armed with assets and several property development projects in the abovementioned locations. In the long run, this development plan is expected to become a new income resource and continuously supports the Company's development.

On the other hand, the government also continues to develop airport as the main mode of transportation that facilitates international tourist arrival. Jakarta-Bali flight route list is increasingly growing at a rapid pace, followed by the increasing-yet-slow trend of flight route to the new destinations.

With the government's focus on the tourism sector, coupled with the increasing trend of foreign tourist visit that remains consistent over the past few years, the Board of Commissioners believes that the Company will have a bright future. The Board of Directors is expected to be able to translate the increasing foreign tourist visits into the increasing occupancy rate of hotel room and villa of the Company. Such opportunity must be seized to improve the Company's performance so as to create sustainable growth.

Committee Performance Assessment

The Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee to conduct oversight function of the Company. This Committee has an important function to oversee the internal financial control of the company, submit the report related to internal audit findings, development of the results of the independent auditor, as well as the conformity of the Company's operations to the applicable regulations.

Pada 2016, Komite Audit telah menjalankan fungsinya dalam membantu Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan terhadap Perseroan. Namun belum maksimal dikarenakan jatuh sakitnya Ketua Komite Audit Perseroan hingga berpulangnya beliau di bulan Oktober 2016. Komite Audit telah melakukan penelaahan terhadap laporan keuangan dan pengendalian internal sesuai pedoman Piagam Komite Audit yang ada. Komite Audit juga telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara baik sehingga membuat fungsi pengawasan Perseroan yang dijalankan Dewan Komisaris lebih efektif dan efisien.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Komposisi anggota Dewan Komisaris yang berakhir pada 31 Desember 2016 telah mengalami perubahan dibanding komposisi anggota Dewan Komisaris pada tutup buku tahun sebelumnya. Perubahan susunan Dewan Komisaris terjadi dengan penambahan Edy Suwarno sebagai anggota Dewan Komisaris baru serta masuknya J. Johandi Kumaheri sebagai Komisaris Independen untuk menggantikan Candelario A. Tambis. Perubahan susunan Dewan Komisaris diputuskan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 29 Juni 2016.

Pandangan Dewan Komisaris terhadap Penerapan Whistleblowing System

Perseroan telah mengakomodasi sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) sejak tahun 2010. Penerapan sistem ini terus diperbaiki secara berkala melalui evaluasi rutin setiap tahunnya.

Dalam pandangan Dewan Komisaris, pada tahun 2016 penerapan *whistleblowing system* sudah berjalan kian matang. Pengelolaan pelaporan pelanggan dilakukan secara transparan melalui mekanisme yang memudahkan pelanggan, mitra kerja, maupun pihak-pihak terkait lainnya. Perseroan juga menjamin kerahasiaan informasi pelapor serta sudah memiliki unit kerja khusus untuk memvalidasi serta menindaklanjuti setiap laporan yang masuk.

In 2016, the Audit Committee has performed its function to support the Board of Commissioners in supervising the Company. Nevertheless, the Board of Commissioners could not perform such action at its fullest due to the absence of the Chairman of the Audit Committee from illness until he passed away in October 2016. The Audit Committee has evaluated the financial statements and internal control according to the existing audit committee charter. The Audit Committee has implemented its duties and responsibilities well that enables the Company to run its oversight function conducted by the Board of Commissioners more effectively and efficiently.

Changes in the Composition of Board of Commissioners

The composition of the Board of Commissioners' members for the date ending on December 31, 2016 underwent a change compared with the composition of the previous fiscal year. The composition of the Board of Commissioners was changed with the appointment of Edy Suwarno as new member and J. Johandi Kumaheri as Independent Commissioner in place of Candelario A. Tambis. The change of the Board of Commissioners' composition was stipulated through the Annual General Meeting of Shareholders on June 29, 2016.

View of the Board of Commissioners on the implementation of Whistleblowing System

The Company has accommodated the whistleblowing system since 2010. The application of this system is periodically improved through routine evaluation program each year.

The Board of Commissioners is of the opinion that the implementation of whistleblowing system in 2016 has run effectively. Customer reporting management is performed transparently through a mechanism that facilitates the customers, partners, and other related parties. The Company also ensures the confidentiality of the reporter's information and has established a special work unit to validate and follow up every incoming report.

Penutup dan Apresiasi

Menutup laporan ini, mewakili Dewan Komisaris saya menyampaikan apresiasi sebesar-besarnya kepada jajaran Direksi dan seluruh karyawan yang telah menunjukkan kinerja optimal sepanjang tahun 2016. Apresiasi setinggi-tingginya juga kami berikan kepada segenap karyawan dan insan perusahaan atas dedikasi, loyalitas, dan kerja keras yang telah diperlihatkan selama ini sehingga Perseroan terus tumbuh dan menghasilkan kinerja yang membanggakan kita semua. Kami berharap, Direksi dan seluruh insan perusahaan dapat terus bersinergi menciptakan pertumbuhan berkesinambungan bukan hanya untuk kepentingan perusahaan, namun juga untuk kebaikan semua pihak pada umumnya.

Kepada segenap mitra kerja, pelanggan, dan seluruh pemangku kepentingan lainnya, kami juga mengucapkan terima kasih setulus-tulusnya dari hati kami yang paling dalam. Semoga kerja sama ini terus berlanjut dan para pelanggan mendapat kepuasan dari pelayanan kami selama ini.

Closing and Appreciation

To conclude this report, on behalf of the Board of Commissioners, I would like to greatly appreciate the Board of Directors and all staffs who have shown their best performance all through 2016. Our highest appreciation is also extended to each and every employee of the Company for giving their dedication, loyalty, and hard work up until present so that the Company can continue to grow and generate impressive performance. We hope that the Board of Directors and all employees would continue to work in harmony to create sustainable growth not only for the company but also for the good of all.

We then wish to deeply thank our business partners, customers, and all other stakeholders. Hopefully this cooperation will continue and the customers will be always satisfied with our services.



EDY SUWARNO
Komisaris
Commissioner

JOHN D. RASJAD
Komisaris
Commissioner

SUSILO SUDJONO
Komisaris Independen
Independent Commissioner

OKIE R. LUKITA
Komisaris Utama
President Commissioner

J. JOHANDI KUMAHERI
Komisaris Independen
Independent Commissioner

GUNAWAN ANGKAWIBAWA
Komisaris
Commissioner

Jakarta, April 2017
Atas Nama Dewan Komisaris
On Behalf of the Board of
Commissioners

Oki Rehardi Lukita
Komisaris Utama
President Commissioner

LAPORAN DIREKSI

Board of Directors Report

|| Direksi percaya bahwa dengan pengelolaan yang tepat dan didukung oleh anggota team perusahaan yang handal, pertumbuhan Bukit Uluwatu Villa akan terus meningkat.

We believe that an effective company management that is supported by reliable people will create a bright and thriving future for Bukit Uluwatu Villa. ||

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat

Tahun 2016 telah usai dan meninggalkan catatan yang baik dalam rekam jejak perusahaan. Perseroan mencatatkan sejumlah pertumbuhan penting yang menjadi pondasi bagi keberlangsungan bisnis pada masa mendatang. Kerja keras yang ditopang ikhtiar sungguh-sungguh dari seluruh insan perusahaan berbuah manis dengan pencapaian positif baik dari segi operasional maupun keuangan.

Pada kesempatan yang berbahagia ini, izinkan saya sebagai Presiden Direktur PT Bukit Uluwatu Villa Tbk menyampaikan laporan pertanggungjawaban Direksi dalam pengelolaan perusahaan pada tahun buku 2016.

Tinjauan Keuangan Makro

Meski masih belum menunjukkan pertumbuhan yang signifikan, perekonomian global pada tahun 2016 menunjukkan tren yang positif. Beberapa negara adidaya memperlihatkan kondisi yang stabil. Amerika Serikat, meski sempat mengalami gejolak dengan terpilihnya Donald Trump sebagai presiden, masih mengalami peningkatan pertumbuhan ekonomi dari 1,7% pada tahun sebelumnya menjadi 1,9% pada 2016. Dua penyumbang turis mancanegara terbesar di Indonesia, Tiongkok dan Singapura, juga mengalami pertumbuhan *year on year* dari 6,7% menjadi 6,8% (Tiongkok) dan 1,1% menjadi 1,8% (Singapura). Negara-negara maju lain, meski tidak seluruhnya, secara umum juga menunjukkan grafik positif pada 2016.

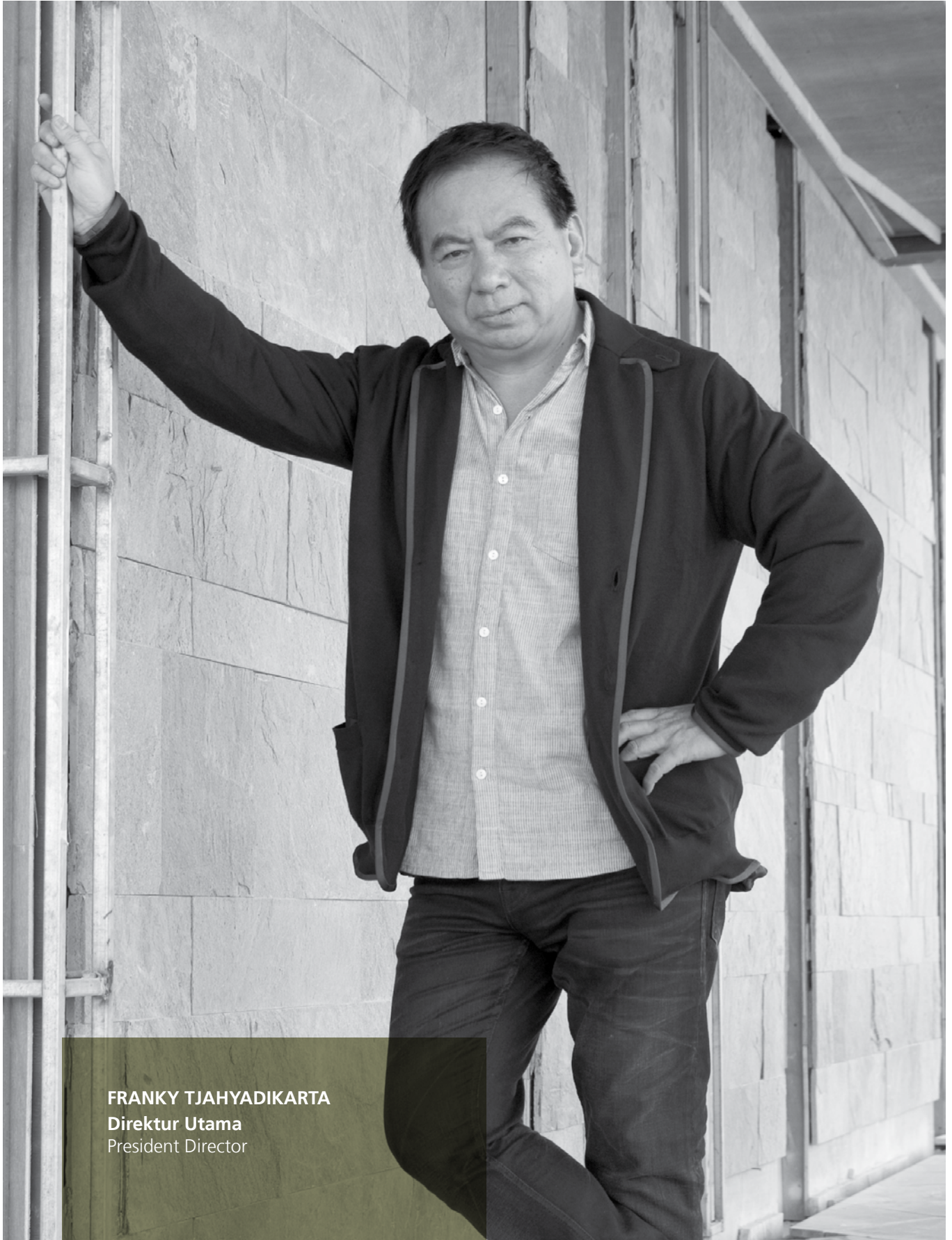
Dear Distinguished Shareholders and Stakeholders,

The year 2016 concluded with an encouraging track record throughout the company's history with substantial growth in various aspects that becomes the Company's cornerstone in sustaining its business going forward. Hard work and perseverance from all employees of the Company have brought satisfactory results with positive achievements in both operational and financial sectors.

On this blessed occasion, allow me as a President Director of PT Bukit Uluwatu Villa Tbk deliver the report on the accountability of the Board of Directors in managing the Company for 2016 fiscal year.

Macro-Financial Overview

Despite slow pace of recovery, the global economic growth demonstrated positive trend over the course of 2016 with stable economy in some of the superpower countries, like the United States. Despite economic turmoil following the newly elect president Donald Trump, US economic growth continued to grow from 1.7% in the previous year to 1.9% in 2016. The two countries contributing the largest number of foreign tourist visits to Indonesia, namely China and Singapore, also experienced economic growth (year on year) from 6.7% to 6.8% (China) and 1.1% to 1.8% (Singapore). Overall, most developed nations, though not all, managed to record positive development in 2016.



FRANKY TJAHYADIKARTA
Direktur Utama
President Director

Di dalam negeri, perekonomian nasional juga menunjukkan tren yang meningkat. Setelah tertekan pada level 4,88% pada tahun 2015, ekonomi domestik kembali tumbuh 5,02% pada 2016. Inflasi masih terjaga pada angka 3,02% sementara nilai tukar rupiah, meski sempat melemah hingga menyentuh Rp14.000 tapi kurs rupiah akhir tahun ditutup menguat hingga pada level Rp13.473 per Dolar Amerika Serikat.

Pertumbuhan ekonomi global dan nasional menjadi kabar baik bagi dunia industri, tak terkecuali industri pariwisata seperti yang digeluti oleh Perseroan. Perekonomian yang membaik membuat masyarakat memiliki dana yang lebih banyak untuk berlibur dan tentu saja membutuhkan hotel sebagai tempat menginap.

Hal ini tergambar jelas dalam kinerja industri pariwisata nasional 2016. Seperti yang dicatat oleh Badan Pusat Statistik (BPS), kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia pada 2016 mencapai 11,5 juta orang. Jumlah ini meningkat 10,69% dibandingkan periode yang sama tahun 2015 sebesar 10,41 juta pengunjung.

Bali masih menjadi primadona utama bagi kunjungan wisatawan dari luar negeri. Dari 11,5 juta jumlah kedatangan pada 2016, 4,9 juta di antaranya mengunjungi provinsi tersebut. Australia dan Tiongkok masih menjadi dua negara penyumbang turis utama ke daerah itu dengan jumlah kunjungan masing-masing 1,1 juta dan 990 ribu pendatang. Wisatawan dari Jepang, Inggris, dan India melengkapi daftar lima besar negara penyumbang turis terbanyak ke provinsi yang juga dikenal dengan sebutan Pulau Dewata itu. Hal ini tentu menjadi kabar baik mengingat properti Perseroan yang telah beroperasi -Alila Ubud, Alila Villas Uluwatu dan Alila Manggis- semuanya berada di Bali.

Kebijakan Strategis 2016

Meskipun 'kue' kunjungan wisatawan luar negeri menunjukkan tren membesar, Direksi menyadari bahwa persaingan pasar di industri perhotelan sangat ketat. Selain memiliki banyak kompetitor dengan keunggulannya masing-masing, pelaku pasar perhotelan juga harus menyikapi gaya hidup pelancong yang sudah berubah dan terbagi dalam pangsa pasar yang berbeda. Karena itu, Direksi dan manajemen terus melakukan inovasi agar mampu bersaing dalam iklim industri yang semakin kompetitif.

So did here in Indonesia. After once depressed to the level of 4.88% in 2015, domestic economy rose to 5.02% in 2016. Inflation rate was under control at 3.02%, and Rupiah exchange rate strengthened to Rp13,473 per United States Dollar at the end of year even though it had once hit the level of Rp14,000.

The world's and national economic upturn is good news for the global industry, including tourism as the Company's business line. The improved economy increases the people's chance to earn more money and spend it for leisure activities such as traveling, which further will drive hotel demand to meet people's accommodation needs.

Such condition is clearly reflected on domestic tourism industry performance in 2016. Based on data from the Statistics Indonesia (BPS), international tourist arrivals to Indonesia in 2016 reached 11.5 million. This number increased by 10.69% compared to the same period in 2015 of 10.41 million visitors.

Bali is still the most popular tourist attraction for foreign tourists. Of the 11.5 million arrivals in 2016, 4.9 million of which visited the province. Australia and China remain as the two major contributing countries to the area with the number of visit of 1.1 million and 990 thousand arrivals for each. Travelers from Japan, UK, and India complete the top five list of countries with the largest number of tourists visiting the province called as Dewata Island. This certainly becomes good news as the Company's property -Alila Ubud, Alila Villas Uluwatu and Alila Manggis- all are in Bali.

Strategic Policy in 2016

Despite the increasing trend of foreign tourist visits, the Board of Directors realizes that market competition in the hospitality industry will get more intense. Apart from the characteristics of hospitality business that have many competitors with their own competitive advantage, the hospitality industry is also challenged by the shifting tourist lifestyle and different market segment. Therefore, the Board of Directors and management continue to innovate in order to be able to compete in an increasingly competitive industry climate.

Pada 2016, Perusahaan mendapat suntikan Rp180 miliar dana segar melalui masuknya investor baru NV III Holdings Limited dan kelompok Shinhan Investment Corp. Masuknya perusahaan Korea selatan ini membuat BUVA mulai memfokuskan pasar pariwisata di negeri Ginseng. Perseroan mulai menjalin kerja sama dengan agensi-agensi perjalanan terkemuka di Korea Selatan untuk mempromosikan pariwisata Indonesia di negara tersebut.

Selain itu, sejak 2014, Perseroan juga telah masuk dalam bisnis makanan dan minuman. Kami yakin lini bisnis ini akan menjadi salah satu andalan perusahaan di masa depan. Saat okupansi kamar hotel dan villa semakin ketat karena banyaknya kompetitor, bisnis *food and beverage* dapat menawarkan pendapatan alternatif yang akan menyokong kesinambungan pertumbuhan perusahaan. Pada tahun 2016, lini bisnis makanan dan minuman baik dari hotel maupun restoran telah menyumbang hampir 25% dari pendapatan Perseroan.

Kinerja Keuangan

Dalam kesempatan ini, Direksi juga melaporkan bahwa Perseroan mengalami pertumbuhan positif dibanding tahun sebelumnya. Laporan Keuangan Audit mencatat pendapatan konsolidasi Perseroan pada 2016 sebesar Rp236,71 miliar, meningkat 18,99% dari pendapatan 2015 sebesar Rp198,93 miliar.

Pada 2016, Perseroan juga mencatatkan laba usaha senilai Rp60,23 miliar setelah sempat mengalami kerugian Rp5,20 miliar pada tahun sebelumnya.

Selaras dengan pendapatan dan laba usaha, total aset per 31 Desember 2016 juga ikut mengalami pertumbuhan dibanding tanggal yang sama pada tahun sebelumnya. Hasil audit keuangan menunjukkan bahwa aset 2016 senilai Rp2,97 triliun, meningkat 15,98% dibanding Rp2,56 triliun pada tutup buku 2015.

Selain itu, nilai ekuitas juga tercatat meningkat dari Rp1,40 triliun pada 2015 menjadi Rp1,71 triliun pada 2016.

Tantangan dan Kendala

Meski tren jumlah turis asing dan lokal terus menunjukkan peningkatan, industri pariwisata termasuk perhotelan premium seperti yang digeluti Perseroan pada nyatanya masih menghadapi kendala dari isu keamanan dan kesehatan global. Isu ini memberikan sentimen negatif hingga ikut menghambat pertumbuhan pariwisata yang seyogyanya dapat lebih baik lagi.

In 2016, the Company acquired capital injection of Rp180 billion fresh funds as NV III Holdings Limited and Shinhan Investment Corp group joined the Company as the new investor. The entry of this South Korean company encourages BUVA to shift its tourist market orientation to the Ginseng country. The Company began to establish cooperation with the leading travel agencies in South Korea to promote Indonesia's tourism in the country.

In addition, starting from 2014, the Company has entered into the food and beverage business. We believe this business line will be one of the mainstays of the Company in the future. When the competition among the competitors get tougher to increase the hotel and villa occupancy rate, the Company can capitalize on its food and beverages business to support the Company's growth sustainability. In 2016, food and beverage business line, both from hotels and restaurants, contributed almost 25% of the Company's revenues.

Financial Performance

The Board of Directors would also like to take this opportunity to report the Company's improved financial position compared to last year. The Company's Audited Financial Statements recorded consolidated revenue in 2016 at Rp236.71 billion, an increase of 18.99% of the 2015 revenue at Rp198.93 billion.

In 2016, the Company also booked operating profit totaling Rp60.23 billion after suffering from loss at the amount of Rp5.20 billion in the previous year.

Following the increase in revenue and operating profit, total assets as of December 31, 2016 also increased compared to the same date in the previous year. Based on the financial audit results, total assets in 2016 grew to Rp2.97 trillion, rose by 15.98% compared to Rp2.56 trillion in the end of 2015.

Furthermore, equity was also recorded to increase from Rp1.40 trillion in 2015 to Rp1.71 trillion in 2016.

Challenges and Obstacles

Despite the increasing trend of the local and international tourist visits, domestic tourism industry, including the premium hospitality service in which the Company engages, continued to face obstacles such as security and global health issues. These generated negative sentiment which, in turn, hindering the industry's growth that can be more positive.

Pada awal hingga pertengahan 2016 misalnya, kedatangan turis asing ke Indonesia, khususnya Bali, sempat mengalami perlambatan karena isu virus Zika. Isu ini sempat membuat beberapa negara mengeluarkan *travel warning* ke Indonesia dan mengakibatkan sentimen negatif terhadap kunjungan wisatawan.

Di sisi lain, isu keamanan seperti Bom Sarinah yang terjadi pada awal tahun juga cukup menghantam sektor pariwisata. Isu lingkungan seperti asap tebal akibat pembakaran lahan juga sempat menghadirkan sentimen negatif yang berimbas pada jumlah kunjungan turis asing ke Indonesia.

Bagi Perseroan, hal ini tentu menjadi tantangan mengingat pangsa pasar utama Perseroan merupakan turis asing mapan dari mancanegara. Gangguan keamanan seperti bom Sarinah maupun teror-teror lainnya, isu kesehatan seperti virus zika, dan juga kabut asap membuat jumlah kedatangan turis asing ke Indonesia sempat tertekan dan karenanya ikut mempengaruhi tingkat okupansi kamar hotel dan villa yang dimiliki oleh Perseroan.

Menghadapi hal ini, BUVA terus berupaya meningkatkan promosi wisata Indonesia ke luar negeri. Kami berupaya menjangkau wisatawan asing dengan memperkenalkan wisata Indonesia yang eksotik sembari mengampanyekan Indonesia yang aman dan ramah bagi para wisatawan.

Prospek Usaha

Sebagai negara yang memiliki kekayaan alam dan keragaman budaya, industri pariwisata Indonesia diyakini memiliki masa depan yang cerah. Saat sektor 'industri tua' seperti batu bara, minyak, dan gas bumi sudah mulai menunjukkan penurunan performa, industri pariwisata justru bergeliat dan menunjukkan performa yang semakin menanjak. Tak diragukan lagi sektor ini akan menjadi bisnis yang menggiurkan pada masa depan.

Perbaikan kondisi ekonomi global dan nasional diyakini akan membuat industri ini semakin berkembang. Pada 2017, jumlah kedatangan turis asing ke Indonesia diperkirakan akan mencapai 15 juta kunjungan sementara wisatawan lokal diproyeksi akan mencapai 265 juta orang. Sektor ini diproyeksi akan menghasilkan devisa negara hingga 200 triliun pada 2017 dan menjadi salah satu sektor utama untuk menggerakkan roda perekonomian nasional.

In early up to mid-2016, for example, the incoming foreign tourists to Indonesia, specifically Bali, slowed down due to the issue of Zika virus. This issue caused several countries to issue travel warnings for Indonesia and, as such, generated negative climate on tourists visits.

Meanwhile, the security issue that resulted from the Sarinah bombing event which occurred in early year also impacted quite severely on tourism industry. Environmental issue such as thick smoke due to forest fire also generated negative sentiment and lowered the number of foreign tourists visiting Indonesia.

For the Company, these issues certainly became challenges considering that its main market share is affluent international tourists. Thus, security disorder such as Sarinah bomb and other terrors, health issue such as Zika virus, and haze made the number of foreign tourist arrivals to Indonesia to be under pressure and afflicted the occupancy rate of hotel rooms and villas owned by the Company.

In response to such situation, BUVA strived to contribute to increase Indonesia's tourism promotion abroad. We endeavored to pull the incoming flow of foreign tourists by introducing the exoticness of Indonesia while simultaneously campaigning that Indonesia is a safe and amiable country for tourists.

Business Prospects

As a country that boasts rich cultural diversity and astounding nature, Indonesia's tourism industry is believed to have a bright future. When the 'old' industry sectors such as coal, oil, and petroleum began to show declining performance, the tourism industry apparently improved and continued growing. Undoubtedly, this sector will become a very promising business going forward.

Global and national economic recovery is believed to develop this industry. In 2017, the number of foreign tourist arrivals to Indonesia is expected to reach 15 million people while local tourist is projected to reach 265 million people. This sector is estimated to generate foreign exchange revenue up to 200 trillion in 2017 and become one of the main sectors to stimulate the national economy.

Pada 2017, Perseroan akan meluncurkan Alila SCBD Jakarta sekaligus menambah daftar properti Perusahaan yang telah beroperasi selain Alila Ubud, Alila Villas Uluwatu dan Alila Manggis. Beroperasinya Alila SCBD dan The Cliff diyakini akan mampu menambah pendapatan dan penghasilan Perseroan sekaligus menangkap peluang industri perhotelan dan pariwisata di luar Bali sebagai wilayah utama operasional perusahaan.

Direksi yakin tingkat okupansi kamar hotel dan villa Perseroan akan terus bertambah seiring dengan pertumbuhan jumlah kedatangan turis dari mancanegara, khususnya dari Tiongkok dan Korea Selatan yang menjadi kawasan pasar potensial bagi Perseroan. Sementara dalam jangka panjang, pengoperasian properti yang tengah dan akan dilaksanakan diyakini akan membawa Perseroan menjadi salah satu market leader dalam industri hotel mewah di Indonesia.

Direksi juga melihat masa depan yang cerah di sektor pelaksanaan pesta pernikahan dan *event* lainnya. Dalam beberapa tahun terakhir, Direksi melihat adanya peningkatan tren penyelenggaraan acara pernikahan di hotel-hotel mewah, termasuk di hotel dan vila Perseroan yang berbintang lima. Direksi yakin pada tahun-tahun mendatang sektor ini masih akan terus berkembang serta dapat menyumbang pendapatan operasional yang signifikan bagi Perseroan.

Melihat tren yang berkembang dan proyeksi dari instansi terkait, Direksi yakin Perseroan akan ikut menikmati 'kue' kedatangan turis asing dan pergerakan wisatawan lokal. Dengan fasilitas hotel kelas dunia dan mutu pelayanan berkualitas tinggi, kami optimis mampu bersaing dalam segmen pasar hotel dan villa kelas premium di Indonesia.

Kami telah menyusun rencana bisnis berdasarkan analisis kekuatan perusahaan, segmentasi dan posisi pasar, tantangan yang mungkin dihadapi, potensi kendala dan risiko bisnis, termasuk mempertimbangkan proyeksi kondisi ekonomi makro dan perkembangan bisnis terkait. Melalui analisis yang matang dan komprehensif, kami melihat masih ada ruang besar yang dapat dieksplorasi untuk menunjang pertumbuhan bisnis. Kami yakin, dengan pengelolaan perusahaan yang tepat dan disokong oleh insan perusahaan yang handal, masa depan Perseroan akan cerah dan gemilang.

In 2017, the Company will launch Alila SCBD Jakarta, adding the list to the Company's properties that have been operating other than Alila Ubud, Alila Villas Uluwatu and Alila Manggis. The operations of Alila SCBD and The Cliff is believed to be able to increase the revenue and income of the Company and allow the Company to capture hotel and tourism industry other than Bali as the company's main operational area.

The Board of Directors also believes that the occupancy rate of the Company's hotels and villas will continue to increase in line with the growing number of visits from foreign tourists, particularly from China and South Korea which become potential markets for the Company. In the long-term, the operations of properties that are currently and will be conducted is believed to bring the Company as one of the market leaders in luxurious hotels industry in Indonesia.

The Board of Directors also views a bright future in wedding ceremony organization sector and other events. In the last few years, the Board of Directors observes a rising trend of wedding ceremony convention in luxury hotels, including in the Company's five-star hotels and villas. The Board of Directors believes that, in the coming years, this trend shall continue to expand and generate significant operational income for the Company.

Observing the growing trend and forecasts from the relevant agencies, the Board of Directors believes that the Company will enjoy the growth of foreign and local tourist visits. With world-class amenities and high quality service as our signature, we are optimistic that we are able to compete in the premium class hotel and villa market segment in Indonesia.

We have developed business plan based on the analysis of the Company's strength, segmentation and market positioning, challenges that may be encountered, the potential constraints and business risks, as well as the projection of macroeconomic conditions and the development of related businesses. Through in-depth and comprehensive business analysis, we observe there are still ample rooms for us to explore business opportunities to support business growth. We believe that effective company management that is supported by reliable people will create a bright and thriving future of the Company.

Komitmen Penerapan Tata Kelola yang Baik

Perseroan meyakini tata kelola perusahaan yang baik dan efektif akan menjadi modal utama untuk menjaga pertumbuhan perusahaan secara berkesinambungan. Implementasi tata kelola yang efektif dan tepat sasaran bukan hanya menjamin Perseroan dijalankan sesuai regulasi perundangan-undangan, namun juga akan semakin meningkatkan kredibilitas Perseroan di mata pemegang saham, pasar, dan pemangku kepentingan lainnya.

Perseroan telah memiliki Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance (GCG) Code*. Pedoman GCG Perseroan menjadi panduan pengelolaan perusahaan dengan mengutamakan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, serta kesetaraan atau kewajaran.

Sebagai organ pelaksana perusahaan, Direksi senantiasa mengupayakan penerapan GCG di Perseroan dijalankan secara baik dan menyeluruh. Kami memastikan bahwa GCG dipraktikkan secara menyeluruh di setiap organ perusahaan tanpa terkecuali dari jenjang manajemen paling atas hingga manajemen paling bawah.

Perubahan Komposisi Direksi

Perseroan tidak melakukan perombakan jajaran Direksi sepanjang tahun 2016. Komposisi Direksi yang berakhir pada tahun buku 2016 sama persis dengan komposisi Direksi pada tutup buku tahun sebelumnya.

Penutup dan Apresiasi

Sebagai penutup laporan ini, perkenankanlah kami menghaturkan terima kasih kepada pemegang saham yang telah memberikan kepercayaan dan dukungan kepada kami sehingga mampu memompa semangat dan motivasi kami memberikan yang terbaik bagi Perusahaan.

Secara khusus, kami menyampaikan apresiasi seluruh karyawan yang telah memberikan dedikasi, kerja keras, dan disiplin yang ketat sehingga perusahaan mampu menorehkan pencapaian operasional yang efisien dan diikuti pencapaian kinerja keuangan yang mampu memenuhi ekspektasi pemangku kepentingan. Semoga semua pencapaian ini mampu memberikan keyakinan kepada pemangku kepentingan dan pengguna jasa untuk terus berinteraksi dan menggunakan jasa perusahaan

Commitment of Good Corporate Governance Implementation

The Company believes that good and effective corporate governance will build a strong foundation to sustainably maintain the company's growth. Effective corporate governance implementation that meets the right target not only can ensure the Company's compliance with the laws and regulations, but also improve the Company's credibility in the eyes of the shareholders, market, and stakeholders.

The Company has put in place Code of Corporate Governance which has become a guideline for the Company to manage the organization by upholding the transparency, accountability, responsibility, independency, and equality and fairness principles.

As one of the organs that manage the Company, the Board of Directors continues to implement GCG in the Company in a thorough and comprehensive manner. We ensure that GCG practice is comprehensively applied by each organ of the company, from the top to the lowest level of the management.

Changes in the Board of Directors Composition

There was no change in the membership of the Board of Directors throughout 2016. The Board of Directors' composition in 2016 is the same with that of the previous year.

Closing and Appreciation

Finally, allow us to extend our gratitude to the shareholders who have given the trust and support to us, as well as encourage us to always give the best to the Company.

Specifically, we also would like to appreciate all employees who have dedicatedly worked hard and maintained their disciplinary action so that the company is able to achieve efficient operations and sound financial performance to meet the stakeholders' expectation. We hope that these achievements are able to provide assurance to the stakeholders and service users to continuously interact with the Company and use the company's service.



**I NYOMAN TRI
SURYANEGARA LINGGA**
Direktur Independen
Independent Director

FRANKY TJAHYADIKARTA
Direktur Utama
President Director

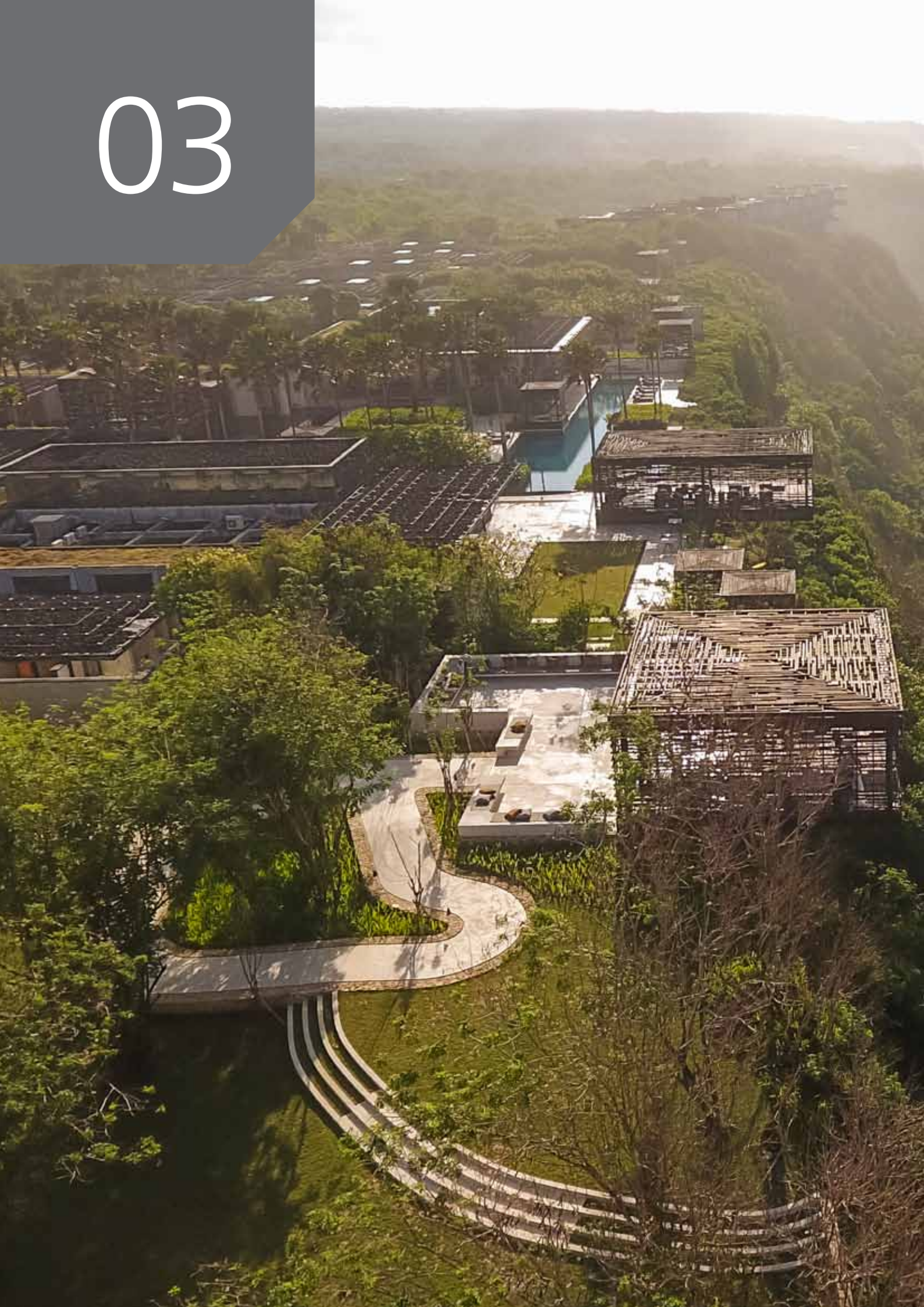
HENDRY UTOMO
Direktur
Director

**WINARTI SOEMIRAT
GONDOKARJONO**
Direktur
Director

Jakarta, April 2017
Atas Nama Direksi
On Behalf of the Board of Directors

Franky Tjahyadikarta
Direktur Utama
President Director

03





Profil Perusahaan

Company Profile

Identitas Perusahaan

Corporate Identity

Nama Perusahaan

Name of Company

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK



Bidang Usaha / Line of Business	Jasa akomodasi dan perhotelan / Cottage and hospitality services
Tanggal Pendirian / Date of Establishment	15 Desember 2000 / December 15, 2000
Alamat Kantor Pusat / Head Office	Jl. Belimbing Sari, Br. Tambyak Desa Pecatu, Kec. Kuta Selatan Kab. Badung, Bali - Indonesia Telepon / Telephone : +62 361 8482166 Faksimili / Facsimile : +62 361 8482188
Alamat Kantor Cabang / Branch Office	Talavera Office Park, Lantai 12, Jl. TB. Simatupang Kav. 22-26, Cilandak, Jakarta Selatan 12430 - Indonesia Telepon / Telephone : +62 21 7592 4475 Faksimili / Facsimile : +62 21 7592 4476 Surel / Email : info@buvagroup.com Situs / Website : www.buvagroup.com
Kode Saham / Ticker Code	BUVA
Modal Dasar / Authorized Capital	Rp600.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Issued and Fully Paid Capital	Rp340.563.460.000
Akta Pendirian Perusahaan / Deed of Establishment of Company	PT Bukit Uluwatu Villa Tbk didirikan dan tunduk pada Hukum Republik Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 53, tertanggal 15 Desember 2000 yang dibuat oleh dan dihadapan Sugito Tedjamulja, S.H., notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C-27344 HT.01.01.TH.2003, tertanggal 14 November 2003. Akta Pendirian ini telah didaftarkan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Badung No. 1342/RUB.22-08/II/2007, tertanggal 7 Februari 2007, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 44, tertanggal 30 Mei 2008, Tambahan Berita Negara No. 7433. PT Bukit Uluwatu Villa Tbk is established and complies with the Law of the Republic of Indonesia pursuant Deed of Establishment No. 53, dated December 15, 2000, prepared before Sugito Tedjamulja, S.H., notary in Jakarta, and ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. C-27344 HT.01.01.TH 2003, dated November 14, 2003. This Deed of Establishment has been registered in Company Registration Office of the Industry and Trade Department of Bandung Regency No. 1342/RUB.22-08/II/2007, dated February 7, 2007, and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 44 dated May 30, 2008, Supplement to the State Gazette No. 7433.

Sekilas Perusahaan

Company at a Glance

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk (BUVA atau Perseroan) merupakan perusahaan pengembang terkemuka di Indonesia yang berfokus pada hotel dan resor ramah lingkungan yang didirikan pada 15 Desember 2000.

Perseroan dikenal dengan keunggulannya dalam arsitektur bertaraf internasional. Hal ini dilakukan dengan menggabungkan inovasi, rekreasi, dan gaya hidup menjadi suatu pengalaman yang baru dan unik bagi wisatawan, baik mancanegara maupun lokal yang mencari tujuan wisata yang menampilkan keselarasan budaya dan lingkungan di tengah-tengah kemewahan, ketenangan, dan petualangan.

Sejak mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada 2010, dimana Perseroan menghasilkan dana sejumlah Rp222,85 miliar, properti Perseroan telah memperoleh pengakuan global sebagai tujuan wisata berkelas internasional. Kepercayaan investor terhadap Perseroan terus bertumbuh atas upayanya mengembangkan pariwisata nasional secara bertanggung jawab dan etis, sekaligus melestarikan budaya dan lingkungan. Saat ini, Perseroan memiliki tiga properti terbaik di kelasnya, yaitu Alila Villas Uluwatu, Alila Ubud, dan Alila Manggis yang secara berkesinambungan memberikan hasil di atas rata-rata industri.

Didukung oleh posisi pasar yang kuat, merek yang dikenal, serta fokus pada hotel yang ramah lingkungan, Alila Villas Uluwatu telah menerima sertifikat *EarthCheck* atas keunggulan operasional dan komitmennya terhadap kelestarian lingkungan.

Ke depannya, Perseroan akan terus mengembangkan properti baru di Indonesia dan menawarkan pengalaman luar biasa melalui berbagai properti unik yang sesuai dengan preferensi para tamu, antara lain *Liberte* yaitu *brasserie* Perancis di Pacific Place Mall, Jakarta, yang dibuka pada tahun 2014. Perseroan juga akan segera meluncurkan Alila SCBD yang menggabungkan bisnis dengan gaya hidup kota; dan *The Cliff* di kawasan Villas Uluwatu yang merupakan pengembangan atas properti di Bali yang telah memenangkan berbagai penghargaan tersebut. Pada bulan Oktober 2015 Perseroan mengakuisisi Alila Manggis yang membuka akses ke pasar di Bali bagian timur.

Proyek-proyek lain dalam pengembangan adalah Alila Villas Bintang yang merupakan tujuan yang tepat untuk melepaskan diri dari kehidupan metropolitan yang sibuk; Alila Tarabitan Manado yang penuh kemewahan; Alila Borobudur di Muntilan (Magelang) yang menggabungkan ketenangan dengan budaya di dekat warisan dunia yang terkenal, Candi Borobudur. Tentunya properti-properti tersebut dibangun berdasarkan desain unik, layanan berkualitas, dan Budaya Alila yang terkenal.

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk (BUVA or the Company) is a leading Indonesian developer that focuses on environmentally friendly hotel and resort established on December 15, 2000.

The Company is widely known for its focus on world-class architecture, as the Company fuses innovation, leisure and lifestyle into a fresh and unique experience for global and domestic tourists seeking culturally and ecologically harmonious destinations filled with luxury, seclusion and adventure.

Since its initial public offering in the Indonesia Stock Exchange in 2010, when it raised Rp222.85 billion of funds, the Company's properties have gained global recognition as world-class destinations. Investor confidence in the Company continues to increase as the Company has developed Indonesian tourism in a responsible and ethical manner while respecting cultural and environmental preservation. The Company owns three best-in-class properties – Alila Villas Uluwatu, Alila Ubud and Alila Manggis – which have consistently outperformed the market.

Supported by strong market position, reputable brand, and focus on green leisure and business hospitality, Alila Villas Uluwatu has received an *EarthCheck* certification for operational excellence and a property-wide commitment to sustainability.

Looking to the future, the Company shall continue to develop new properties in Indonesia and provide guests with outstanding experiences through a portfolio of unique properties suited to a wide range of guest preferences, including *Liberte*, the French *brasserie* at Pacific Place Mall, Jakarta, opened in 2014. Moreover, the Company will also immediately launch Alila SCBD, which mixes business with city lifestyle; and *The Cliff* at Villas Uluwatu, an extension to our award winning property in Bali. In October 2015 the Company acquired Alila Manggis, which gave the Company access to the eastern Bali market.

Other ongoing projects include Alila Villas Bintang which provides an easy retreat from dynamic metropolitan life; Alila Tarabitan, Manado with its total immersion in luxury; Alila Borobudur in Muntilan (Magelang), a mix of serenity and culture near the famous world heritage site, the Candi Borobudur Temple. All of these properties were built by strong design, exceptional service and the world-famous Alila Culture.

Properti Yang Telah Beroperasi

Existing Properties



ALILA VILLAS ULUWATU, BALI

Dibangun di atas lahan sekitar 60.000 m² di sepanjang pantai selatan Bali, Alila Villas Uluwatu menampilkan arsitektur resor modern. Berdiri di atas tebing yang indah, properti perseroan yang selesai dibangun pada tahun 2009 itu, telah menjadi salah satu resor bergaya hidup masa kini, serta menjadi acuan bagi penerapan konsep hijau yang bertujuan memelihara keharmonisan dengan lingkungan sekitar. Dirancang oleh WOHA Design Pte Ltd, sebuah perusahaan arsitektur terkenal di dunia yang berbasis di Singapura, konsep ramah lingkungan diwujudkan dalam bentuk penggunaan kayu daur ulang untuk bahan bangunan, pemanfaatan air hujan, kolam renang yang menggunakan air laut, serta penanganan limbah air yang terencana dengan baik.

Destinasi liburan mewah yang telah mengubah daerah yang sebelumnya 'tidak terjamah', menjadi sebuah tujuan wisata kelas dunia, berlokasi di daerah wisata baru di Bali berdekatan dengan properti-properti mewah seperti Bulgari, Banyan Tree, dan Karma Kandara. Maha karya yang terletak di lereng tebing itu menjanjikan kepada para tamu suatu pengalaman liburan dan gaya hidup yang mewah namun artistik dalam bentuk perawatan spa, serta ragam pilihan cita rasa kuliner yang disajikan dengan cara *fine dining* ataupun santai.

Situated in approximately 60,000 square meters of land along the southern coast of Bali, Alila Villas Uluwatu is a classic exhibit of modern resort architecture. Standing on panoramic peninsula, the property, completed in 2009, adds luxury to Bali's contemporary lifestyle resort, and a benchmark for the company's green approach in maintaining a harmonious relationship with resort surroundings. Designed by world-renowned WOHA Design Pte Ltd of Singapore, the green concept is complemented by the use of recycled woods in construction, careful management of rainwater, salt-water swimming pools and smart wastewater management.

This crafted luxury destination, with its masterful conversion of land once considered unsuitable into a world-class resort, is located in Bali's new tourism zone alongside other luxury properties that include Bulgari, Banyan Tree and Karma Kandara. The cliffside masterpiece attracts guests through a combination of leisure and lifestyle experience enriched by local culture and luxury indulgences, including spa treatments and culinary experiences ranging from signature fine dining to casual, street-vendor restaurants.



Alila Ubud adalah sebuah resor hasil karya perusahaan arsitek terkemuka dunia, Kerry Hill, yang berhasil mengubah resor yang telah berusia 15 tahun itu menjadi sebuah tempat yang menawarkan ketenangan dan kenyamanan. Properti ini mengkombinasikan unsur tradisional dan kontemporer dari kesenian Bali, dan telah menjadi surga bagi mereka yang mencari ketenangan di area Ubud, salah satu pusat seni tradisional Bali yang sangat terkenal. Dengan meniru konsep desa di Bali, Alila Ubud dipercantik dengan taman tersembunyi, teras yang luas, dan taman tropis yang indah. 14 unit villa Alila Ubud bertingkat dua yang menghadap langsung ke lembah sungai di bawahnya ini menampilkan cita rasa seni tinggi di setiap fasilitas yang dimilikinya, termasuk kolam renang "tak terbatas" yang langsung menghadap ke Sungai Ayung, cabana di tepi kolam, ruang rapat, butik galeri seni, restoran di tengah perkebunan, The Spa Alila, ruang perpustakaan, bale bengong untuk menikmati pengalaman kuliner yang unik, serta ruang pernikahan yang menawan.

Alila Ubud merupakan jawaban atas kebutuhan mereka yang mencari ketenangan, pada resor berkonsep ramah lingkungan, desain berkualitas, yang memadukan pemandangan sungai dan budaya Bali yang khas.

Alila Ubud is a master-planned resort from world renowned architectural company Kerry Hill, which successfully transformed the 15-year-old resort into a tranquil and secluded retreat. The breathtaking property combines Bali's traditional art and contemporary styles, which lead to a perfect hideaway in the Ubud area, nestled in the epicenter of Bali's famous traditional art district. Designed like a Balinese village, Alila Ubud is beautifully decorated with secluded courtyards, spacious terraces, and lush tropical gardens. Within an intimate ambiance captured in 14 two-storey villas overlooking the river valley below, Alila Ubud boasts state-of-the-art facilities, including an 'infinity' swimming pool overlooking the Ayung river, a poolside cabana, meeting rooms, boutique art galleries, plantation dining, the Spa Alila, a library and bale bengong for special dining experiences and the perfect wedding venue.

Alila Ubud meets the needs of customers seeking a peaceful atmosphere in a green and strongly designed resort concept that mixes stunning river views and Balinese culture.

ALILA UBUD, BALI



ALILA MANGGIS, BALI

Sebagai salah satu rahasia Bali, Alila Manggis adalah resor tepi laut yang terpencil namun elegan di daerah Manggis, Bali Timur. Dikelilingi pohon-pohon kelapa, resor ini tersembunyi di antara laut dan Gunung Agung yang megah, yang dianggap suci oleh penduduk.

Semua kamar dan *suite* menghadap ke laut dengan pemandangan yang membentang hingga ke Nusa Penida. Interpretasi modern atas arsitektur tradisional Bali, dipadu dengan fasilitas modern sehingga menghadirkan suasana yang santai dan selaras dengan lingkungan sekitar.

Diakuisisi pada bulan Oktober 2015, Alila Manggis membuka akses bagi Perseroan ke pasar di Bali bagian Timur. Dikhususkan bagi wisatawan yang ingin menikmati Bali di wilayah terpencil dan sunyi, properti baru ini telah memberikan kontribusi terhadap kinerja perseroan.

One of Bali's best kept secrets, Alila Manggis is a secluded, stylish seaside resort in Manggis, East Bali. Set amidst a coconut grove, the resort nestles between the sea and the majestic Mount Agung, Bali's most sacred mountain.

All rooms and suites face the ocean with clear views across the straits to Nusa Penida. A contemporary interpretation of traditional Balinese architecture is artfully combined with modern amenities to create a relaxed environment in harmony with its natural surroundings.

Purchased in October 2015, Alila Manggis has opened the Company to the eastern Bali market. Perfect for tourists seeking a quieter, more remote Bali, our new property is already adding to our recurring income and strengthening the balance sheet.

Properti Dalam Pengembangan

Properties In Progress

ALILA SCBD, JAKARTA



Terdapat di pusat bisnis Jakarta, Alila SCBD akan menjadi pilihan utama untuk menggelar rapat dan berbagai pertemuan lainnya. Hotel ini didesain untuk menjawab kebutuhan bisnis di pusat kota yang sibuk dan modern. Dengan fasilitas dan ruang pertemuan kelas atas, hotel ini akan menjadi tempat yang tepat untuk menginap dan melaksanakan pertemuan bisnis maupun kegiatan lainnya.

Dengan proyeksi diluncurkan pada 2017, Alila SCBD akan menawarkan kafe teras dengan konsep fine dining dan lounge di bagian atap. Pada malam hari, pengunjung akan dapat menyaksikan lautan cahaya kawasan Sudirman yang padat dari rooftop yang elegan.

Properti ini akan dikelola oleh PT Bukit Lentera Sejahtera, sebuah perusahaan patungan antara Perseroan dan PT Lentera Cemerlang Indah dengan komposisi kepemilikan saham 60% berbanding 40%.

Selain 238 kamar dan suite bergaya kontemporer, hotel ini juga akan memiliki restoran oriental mewah pertama di Asia Tenggara serta *night club* dibawah Hakkasan Group.

Located at Jakarta's heart of business, Alila SCBD shall become the first choice for convening meetings and other events. This hotel is designed as an answer for all business demands in a busy and modern city center. With top-class facilities and meeting halls, this hotel is a perfect place to stay in, convene business meetings and other activities.

With the projection launched in 2017, Alila SCBD will offer terrace cafes with fine dining concept and rooftop lounge. Visitors will enjoy the sight of beautiful illumination of the tight-packed Sudirman area at night from the elegant rooftop.

This property shall be managed by PT Bukit Lentera Sejahtera, a joint company of the Company and PT Lentera Cemerlang Indah with 60% to 40% shareholding composition.

In addition to 238 contemporary rooms and suites, this hotel offers the first luxury oriental restaurant in Southeast Asia and a night club under the management of Hakkasan Group.



THE CLIFF, BALI

The Cliff adalah properti baru yang tengah dikembangkan di Bali. Dirancang oleh WOHA Design Pte Ltd, sebuah perusahaan arsitek kenamaan yang berbasis di Singapura, properti ini diproyeksi akan rampung dan siap beroperasi pada tahun 2017.

Properti ini akan memiliki 52 *suite* dengan satu kamar tidur dan 4 *suite* dengan dua kamar tidur. Dengan bangunan berada di atas tebing yang menghadap ke arah Samudera Hindia, semua unit akan mendapat pemandangan lautan yang menakjubkan.

The Cliff akan dilengkapi dengan restoran dan bar dengan desain yang eksklusif. Selain itu juga akan ada ruang untuk pesta pernikahan, kolam renang, dan sebuah bar yang didesain seolah menggantung di tepi tebing.

The Cliff is a new property that is currently being developed in Bali. Designed by WOHA Design Pte Ltd, a leading architecture company domiciles in Singapore, this property is projected to be completed and operational in 2017.

This property will have 52 single-bed suites and 4 twin-bed suites. With the building's location that is located on the cliff and facing the Indian Ocean, all units will have a magnificent sight of the sea.

The Cliff will have restaurants and bars with exclusive designs. In addition, there will be halls for wedding parties, swimming pools, and a bar which is designed to appear hanging at the edge of the cliff.



Terletak di Bintan, Kepulauan Riau, Alila Villas Bintan menawarkan ketenangan dengan pemandangan alam yang menakjubkan. Lokasinya yang dekat dengan Singapura membuat properti ini menjadi *resort* yang tenang sekaligus dekat dengan pusat hiburan dan perbelanjaan kelas dunia.

Resort yang tengah dalam tahap pembangunan ini akan dikelola oleh PT Bukit Lagoi Villa, entitas anak dengan kepemilikan saham Perseroan sebanyak 99,79%. Pengerjaan pembangunan resor ini dilaksanakan oleh pengembang berpengalaman yang juga membangun Alila Villas Uluwatu.

Resor ini akan memiliki 10 *beach villa* dengan tiga kamar tidur, dan 17 *pool villa* dengan dua kamar tidur, dan 40 unit *pool and garden villa* dengan satu kamar tidur.

Alila Villas Bintan juga memiliki keunggulan karena letaknya yang strategis. Dengan jarak tempuh hanya sekitar 25 menit dari Bandara Internasional Busung (saat ini juga tengah dibangun) dan 40 menit perjalanan feri dari Singapura, Alila Villas Bintan akan menjadi *resort* mewah kedua setelah Alila Villas Uluwatu.

Located at Bintan, Riau Islands, Alila Villas, Bintan offers serenity with spectacular landscape sight. With its location, which is close to Singapore, makes this property a peaceful resort that is also close with entertainment center and world-class shopping centers.

This resort, which is currently under construction, will be managed by PT Bukit Lagoi Villa, a subsidiary with Company shareholding of 99.79%. The construction progress of this resort is conducted by experienced developers which also contribute in the construction of Alila Villas Uluwatu.

This resort will have 10 three-bedroom beach villas, 17 two-bedroom pool villas and 40 pool units and single-bedroom garden villa.

Alila Villas Bintan also has an advantage due to its strategic location. With 25-minute travel distance from Busung International Airport (currently under development) and 40-minute travel with ferry from Singapore, Alila Villas Bintan will become the second luxury resort after Alila Villas Uluwatu.

ALILA VILLAS BINTAN, KEPULAUAN RIAU

ALILA BOROBUDUR, CENTRAL JAVA

Alila Borobudur akan berlokasi di dekat Candi Borobudur, salah satu bangunan keajaiban dunia dan pura paling bersejarah di Indonesia. Properti ini akan menjadi tujuan wisatawan yang lebih beragam bila dibandingkan dengan properti Perseroan lainnya, dengan pemandangan alam yang menawan dalam balutan *resort* Perseroan yang mewah dan eksklusif.

Proyek ini mendapatkan dukungan yang besar dari badan promosi pemerintahan setempat karena letaknya yang persis di tepi Candi Borobudur. Baru-baru ini, candi Buddha terbesar di dunia ini dimasukkan ke dalam 10 destinasi baru unggulan pemerintah dan diproyeksi akan menjadi salah satu destinasi wisata unggulan di Indonesia. Dengan ruang pasar yang masih terbuka serta potensi kedatangan wisatawan asing yang akan terus meningkat, resor ini menjanjikan tingkat okupansi kamar yang tinggi serta menjadi peluang bisnis yang prospektif untuk masa depan.

Bangunan ini akan dikelola oleh PT Bukit Borobudur yang 99% sahamnya telah diakuisisi oleh Perseroan.

Alila Borobudur will be located near Borobudur Temple, one of the construction of wonders in the world and the most historical temple in Indonesia. This property shall become a tourist destination with more variations compared with the Company's other properties, with beautiful natural scenery which is enclosed in the Company's luxurious and exclusive resorts.

This project receives significant supports from local governmental promotion agency due to its location, which is right at the periphery of Borobudur Temple. Recently, this largest Buddhist temple in the world is included in the list of 10 new competitive tourist destinations in Indonesia. With a wide market space and the potency for foreign tourists' visit that will continue to improve, this resort promises high room occupancy rate and as prospective business premise for the future.

The property will be developed under the management of PT Bukit Borobudur of which 99% of shares has been acquired by the Company.

ALILA TARABITAN, NORTH SULAWESI

Alila Tarabitan, adalah salah satu investasi masa depan Perseroan, berlokasi dekat dengan salah satu tempat penyelaman yang indah di Manado, yang diproyeksi akan menjadi tujuan wisata Indonesia populer berikutnya. Properti baru yang akan memiliki 60-80 kamar tersebut akan dibangun di bawah pengelolaan PT Sitaro Mitra Abadi, yang 80,29% sahamnya dimiliki oleh Perseroan. PT Sitaro Mitra Abadi telah menguasai lahan pinggir pantai seluas sekitar 4,5 ha di Tanjung Tarabitan. Lokasinya yang dekat dengan tempat menyelam yang cantik di Sulawesi Utara akan menjadi daya tarik bagi wisatawan untuk lebih menikmati keindahan Indonesia bagian Timur yang masih belum terlalu terjamah.

Alila Tarabitan, a future investment of the Company, will be situated among beautiful diving spots of Manado, which we believe will be the next popular Indonesian tourist destination. The new, 60-to 80-key property will be built under the management of PT Sitaro Mitra Abadi, of which the company has 80.29% ownership. PT Sitaro Mitra Abadi already possesses approximately 4.5 ha of ocean side land at Tanjung Tarabitan. Its location, which is close with exquisite diving site in North Sulawesi, shall become an attractive point for the tourists to further enjoy the still-untouched beauty of Eastern Indonesia.

Visi dan Misi Perusahaan

Vision And Mission of The Company

Visi Vision

Menjadi pemimpin di industri *lifestyle* melalui penggabungan konsep desain yang luar biasa, kekayaan budaya lokal dan keramahan lingkungan

To lead the lifestyle industry through a combination of extraordinary design, local cultures and eco-friendliness.

Misi Mision

Menciptakan destinasi liburan baru dengan membangun pusat-pusat *lifestyle* yang berkelas seraya mempromosikan budaya dan konsep bangunan yang ramah lingkungan baik di dalam maupun luar Indonesia

To create new destination through the development of tasteful lifestyle centers while promoting the culture and sustainable developments in Indonesia and around the world.

Kegiatan Usaha

Business Activities

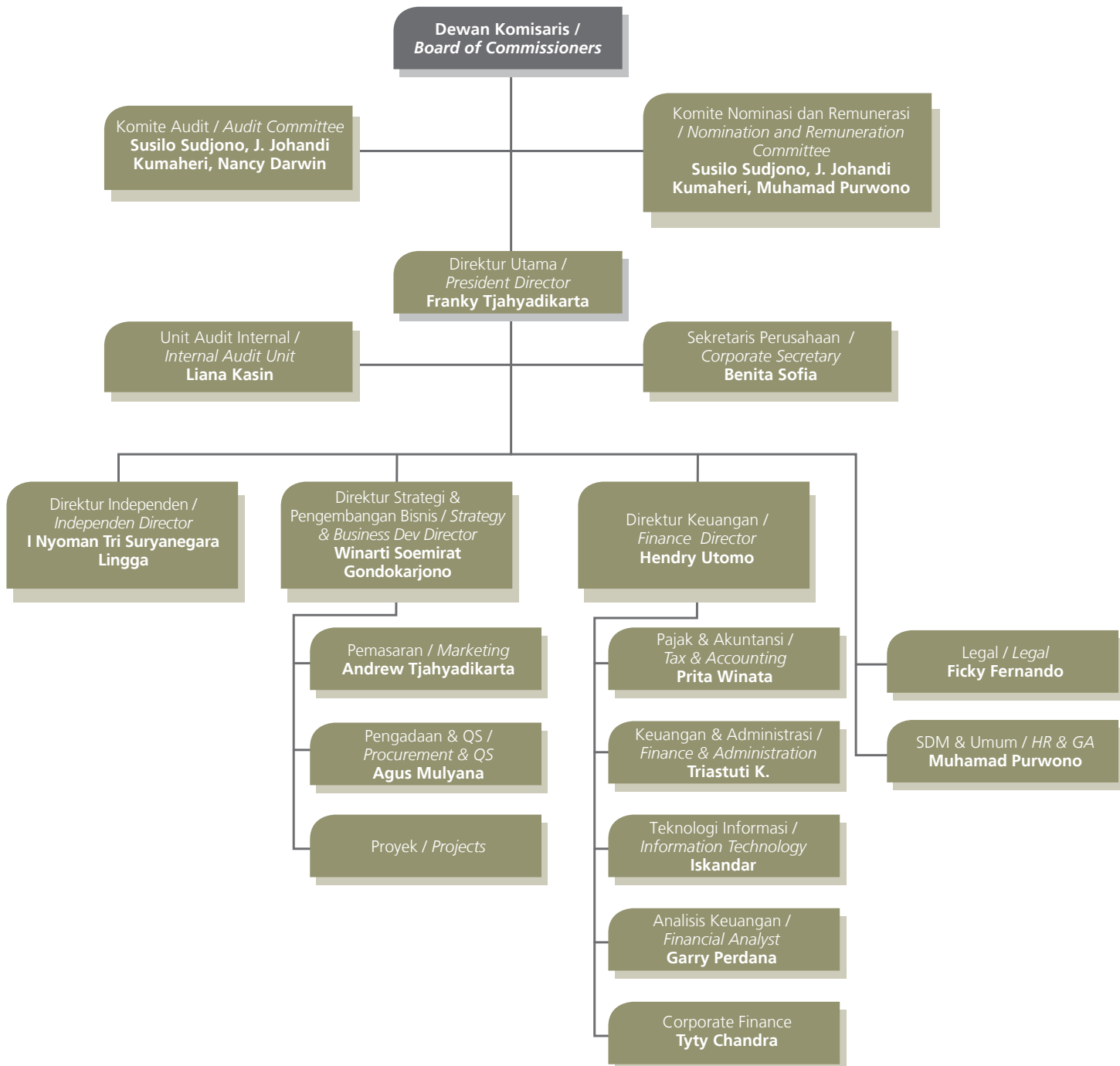
Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perseroan terutama meliputi penyediaan jasa akomodasi yang kemudian berubah menjadi bidang jasa akomodasi dan bidang perhotelan. Perubahan atas pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan adalah dengan Akta No. 23 tanggal 16 Januari 2012 yang dibuat di hadapan Notaris Novita Puspitarini, S.H., dimana telah dilakukan pemisahan kegiatan usaha utama Perseroan dengan kegiatan usaha penunjang Perusahaan.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in the cottage industry which is later on changed into cottage and hotel industry. The amendment in Article 3 of the Company's Articles of Association is by Deed No. 23 dated January 16, 2012 of Notary Novita Puspitarini, S.H., whereby there has been separation between the Company's main business activities and the Company's supporting business activities.



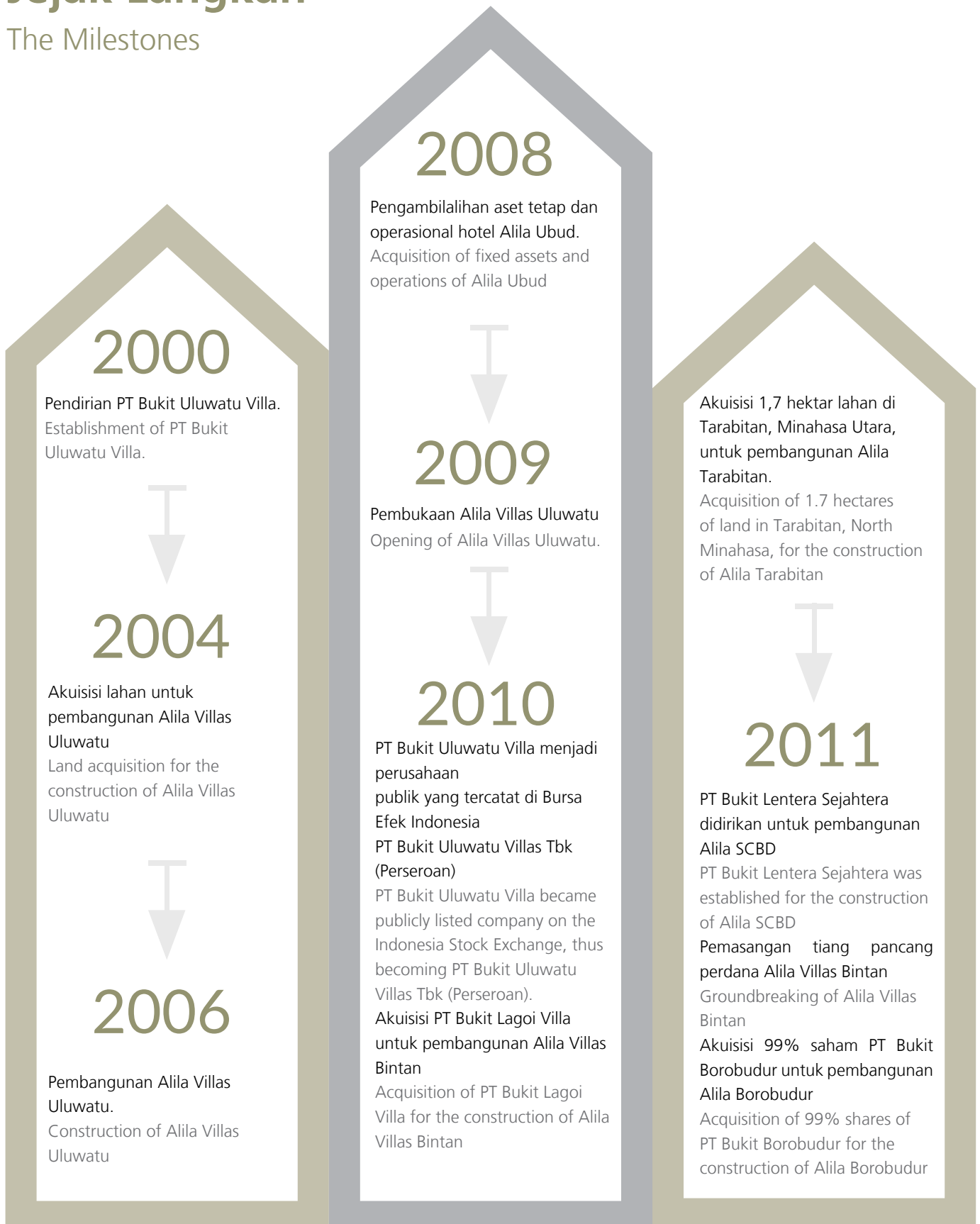
Struktur Organisasi

Organizational Structure



Jejak Langkah

The Milestones



2012

Pemasangan tiang pancang
perdana Alila SCBD
Groundbreaking of Alila SCBD

Pendirian PT Culina Global
Utama, yang 17% sahamnya
dimiliki oleh Perseroan
Establishment of PT Culina Global
Utama, of which 17% of shares
were owned by the Company

Akuisisi PT Bukit Nusa Harapan
untuk pembangunan The Cliff
Acquisition of PT Bukit Nusa
Harapan for the construction of
The Cliff

2013

Liberte French Brasserie di Pacific
Place, Jakarta, mulai beroperasi
Liberte French Brasserie at Pacific
Place, Jakarta, commenced
operations

Pembukaan empat Terrace Tree
Villa di Alila Ubud

The opening of four Terrace Tree
Villa in Alila Ubud



2014

Pemasangan tiang pancang
perdana The Cliff

Groundbreaking of The Cliff

Topping off Alila SCBD

Topping off of Alila SCBD



2015

Pemasangan tiang pancang
perdana Alila Ubud Extension II
Groundbreaking of Alila Ubud
Extension II

Akuisisi Alila Manggis

Acquisition of Alila Manggis

2016

Penambahan Modal Tanpa Hak
Memesan Efek Terlebih Dahulu
/ Capital Increase Without
Preemptive Rights

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



Okie R. Lukita

Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta, 17 Agustus 1950 dan saat ini berusia 66 tahun. Beliau telah menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak 2010. Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada 19 Juni 2015, beliau diangkat kembali sebagai Komisaris Utama untuk periode 2016-2020. Beliau merupakan bagian dari tim pengembangan Alila Villas Uluwatu, Alila Ubud, Alila Manggis, Alila Jakarta, serta Amanjiwo. Sebelum menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan, Beliau menjabat sebagai Marketing Division Head di Citibank, Jakarta, bergabung dengan grup Astra, salah satu konglomerat terbesar Indonesia yang bergerak di bidang trading dan distribusi (1983-1990), Komisaris PT Nusapacific Island Development (1992-2006), Direktur PT Bukit Uluwatu Villa (2000-2010), Komisaris PT Asia Leisure Network (2008-2010), dan Komisaris PT Jawa Express Amanda Indah (1997-2014). Selain itu, saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris dan Direktur di beberapa perusahaan lainnya. Beliau juga dikenal sebagai salah satu pendiri GHM Indonesia dan Mandara Spa, yang merupakan rumah spa pertama yang dikelola secara internasional di Indonesia. Beliau juga terlibat dalam kegiatan eksplorasi minyak di Australia Selatan dan pemegang saham di PT Asuransi Astra Buana. Beliau meraih gelar Sarjana Matematika dari University of California, Los Angeles, Amerika Serikat pada 1972 dan gelar Master dalam bidang Keuangan dari Northrop Institute of Technology, Amerika Serikat pada 1975. Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Franky Tjahyadikarta sebagai Direktur Utama Perseroan.

An Indonesian citizen, born in Jakarta on August 17, 1950 and is now 66 years old. Okie R. Lukita has become President Commissioner of the Company since 2010. In accordance with the decision of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 19, 2015 he was reappointed as President Commissioner for the 2016-2020 period. He was part of the development team behind Alila Villas Uluwatu, Alila Ubud, Alila Manggis, Alila Jakarta and Amanjiwo. Prior to serving as the Company's President Commissioner, he serves as Marketing Division Head at Citibank, Jakarta, joined Astra Group, one of the biggest conglomerates in Indonesia engaged in trading and distribution (1983-1990), Commissioner of PT Nusapacific Island Development (1992-2006), Director of PT Bukit Uluwatu Villa (2000-2010), Commissioner of PT Asia Leisure Network (2008-2010), and Commissioner of PT Jawa Express Amanda Indah (1997-2014). In addition, he also currently serves as Commissioner and Director at other companies. In addition, he was known as a co-founder of GHM Indonesia and Mandara Spa, the first internationally managed spa in Indonesia. He is also involved in oil exploration in South Australia and a shareholder of PT Asuransi Astra Buana. He received his degree in Mathematics from University of California, Los Angeles, USA, in 1972 and obtained a Master degree in Finance from Northrop Institute of Technology, USA, in 1975. He is affiliated with Franky Tjahyadikarta, the Company's President Director.



John Daniel Rasjad

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Makassar, 10 Oktober 1959 dan saat ini berusia 57 tahun. Beliau telah menjabat sebagai Komisaris sejak 2012. Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada 19 Juni 2015, beliau diangkat kembali sebagai Komisaris untuk periode 2016-2020. Beliau telah membangun karir di bidang keuangan dan investasi hotel selama lebih dari 15 tahun. Saat ini, beliau juga menjabat Direktur PT Segara Manikam sejak 2003 sampai sekarang. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Atmajaya pada 1986. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan pemegang saham.

An Indonesian citizen, born in Makassar on October 10, 1959 and is now 57 years old. John Daniel Rasjad has been serving as Commissioner of the Company since 2012. In accordance with the decision of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 19, 2015, he was reappointed as Commissioner for the 2016-2020 period. He has built his career in finance and hotel investment for more than 15 years. He is also Director of PT Segara Manikam from 2003 until now. He earned his Bachelor's degree in Economics from Atmajaya University in 1986. John Daniel Rasjad has no affiliate relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and shareholders



Gunawan Angkawibawa

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta, 8 Juni 1964 dan saat ini berusia 52 tahun. Beliau telah menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak 2013. Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada 19 Juni 2015, beliau diangkat kembali sebagai Komisaris untuk periode 2016-2020. Beliau telah berpengalaman selama 20 tahun di bidang manajemen properti dan resor. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau menjabat sebagai Komisaris Independen PT Intiland Development Tbk (2010), Direktur PT Delta Dunia Makmur Tbk (2007-2012), General Manager PT Citraagung Tirta Jatim (2004-2007), Manager PT Griyatirta Kencana dan PT Sinar Bahana Mulya (1997-2004). Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk sejak 2012 sampai sekarang. Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Trisakti dan Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia pada 1988 dan gelar *Master of Business Administration* dari Sekolah Manajemen Prasetya Mulya Jakarta pada 2001. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan pemegang saham.

An Indonesian citizen, born in Jakarta on June 8, 1964 and is now 52 years old. Gunawan Angkawibawa has been serving as Commissioner of the Company since 2013. In accordance with the decision of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 19, 2015, he was reappointed as Commissioner for the 2016-2020 period. He has garnered over 20 years of experience in property and resort management. Before joining the Company, he served as an Independent Commissioner of PT Intiland Development Tbk (2010), Director of PT Delta Dunia Makmur Tbk (2007-2012), General Manager of PT Citraagung Tirta Jatim (2004-2007), Manager of PT Griyatirta Kencana and PT Sinar Bahana Mulya (1997-2004). He is also currently serving as an Independent Commissioner of PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk from 2012 until now. He earned his Bachelor's degrees in Civil Engineering from Trisakti University and in Economics from University of Indonesia in 1988, as well as Master's degree in Business Administration from Prasetya Mulya Business School Jakarta in 2001. Gunawan Angkawibawa has no affiliate relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and shareholders.



Edy Suwarno

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Lahir di Surakarta, 7 Januari 1974 dan saat ini telah berusia 42 tahun. Beliau diangkat sebagai Komisaris Perseroan sejak 2016 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham pada 29 Juni 2016 dan menjabat untuk periode 2016-2020. Lulusan jurusan Hospitality (1996) pada William Angliss Institute, Melbourne, Australia ini telah memiliki pengalaman panjang dalam bidang manajemen perusahaan. Sebelum menjabat sebagai Komisaris Perseroan, ia pernah menjadi Branch Manager PT Layang Megah Sekuritas (1998-1999), General Manager Danasakti Sekuritas (1999-2010), dan Komisaris PT Minna Padi Investama Tbk (2008-2010). Saat ini beliau juga menjabat sebagai Advisor PT Minna Padi Investama (2010-sekarang), Presiden Direktur PT SAM Indonesia (2010-sekarang), dan Presiden Komisaris PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk (2016-sekarang). Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, dan pemegang saham.

An Indonesian citizen of 42 years old, born in Surakarta on January 7, 1974, and currently domiciles in Jakarta. He was appointed as the Company's Commissioner in 2016 pursuant to the resolution of General Meeting of Shareholders on June 29, 2016, with term of office of 2016-2020. He graduated from the Hospitality Department of William Angliss Institute, Melbourne, Australia (1996) and has extensive career in company's management. Prior to serving as the Company's Commissioner, he worked as the Branch Manager of PT Layang Megah Sekuritas (1998-1999), General Manager of Danasakti Sekuritas (1999-2010), and Commissioner of PT Minna Padi Investama Tbk (2008-2010). Currently, he also serves as an Advisor at PT Minna Padi Investama (2010-present), President Director of PT SAM Indonesia (2010-present), and President Commissioner of PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk (2016-present). He does not have any affiliation with other members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, and shareholders.



Susilo Sudjono

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta, 25 Juli 1951 dan saat ini berusia 65 tahun. Beliau telah menjabat Komisaris Independen Perseroan sejak 2011. Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada 19 Juni 2015, beliau diangkat kembali sebagai Komisaris Independen untuk periode 2016-2020. Sebelum bergabung ke Perseroan, beliau menjabat sebagai Kepala Divisi Treasury and Collection PT United Tractors (1984-1988), Direktur Utama PT Surya Artha Nusantara Finance (1988-April 2011), dan Direktur Astra Credit Company (1991-2004). Beliau juga terkenal aktif di berbagai organisasi, di antaranya sebagai Presiden Asosiasi Jasa Keuangan Asia (*Asian Financial Services Association*) sejak 2004, Pimpinan Asosiasi Jasa Keuangan Indonesia (2002-2007), dan Penasihat Senior sejak 2008. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Komatsu Astra Finance sejak 2005 dan Komisaris PT Surya Artha Nusantara Finance sejak 2011. Beliau meraih gelar Sarjana bidang *Business Administration* dari European University Antwerpen, Belgia pada 1980. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan pemegang saham.

An Indonesian citizen, born in Jakarta on July 25, 1951 and is now 65 years old. Susilo Sudjono has been an Independent Commissioner of the Company since 2011. In accordance with the decision of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 19, 2015, he was reappointed as Commissioner for the 2016-2020 period. Prior to joining the Company, he served as Head of Treasury and Collection of PT United Tractors (1984-1988), President Director of PT Surya Artha Nusantara Finance (1988-April 2011), and Director of Astra Credit Company (1991-2004). He is also known to be active in several organizations with several roles as the President of Asian Financial Services Association since 2004, Chairman of Association of Indonesian Financial Services (2002-2007), and Senior Advisor to Association of Indonesian Financial Services since 2008. He currently also serves as President Commissioner of PT Komatsu Astra Finance since 2005 and Commissioner of PT Surya Artha Nusantara Finance since 2011. He received his Bachelor's degree in Business Administration from European University Antwerp, Belgium in 1980. Susilo Sudjono has no affiliate relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and shareholders.



J. Johandi Kumaheri

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Lahir di Indramayu, 25 Maret 1957 dan saat ini berusia 59 tahun. Beliau diangkat menjadi Komisaris Independen Perseroan sejak 2016 melalui Rapat Umum Pemegang Saham pada 29 Juni 2016 dan menjabat untuk periode 2016-2020. Sebelum menjadi Komisaris Independen Perseroan, beliau pernah menjabat sebagai Presiden Direktur PT Banten Sest java & PT Tanjung Lesung Leisure Industry, Komisaris PT Dewata Wibawa, Direktur PT Sumbercipta Griyautama, Komisaris PT Jababeka Tbk, Direktur Eksekutif PT Caterison Sukses, dan GM PT Sarotama Prima. Selain itu, Bapak Johandi saat ini juga menjabat sebagai Presiden Direktur PT Marmitria Land, Presiden Direktur PT Kartika Bina Medikatama, Presiden Direktur PT Indika Asaba Propertindo, Direktur PT Giri Selo Indah, dan Komisaris PT Bayu Beringin Lestari. Beliau meraih gelar Sarjana Arsitek dari Universitas Parahyangan Katolik, Bandung, pada 1981 dan Magister dari Institute Management Prasetya Mulya Jakarta pada tahun 2000. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, dan pemegang saham.

An Indonesian citizen of 59 years old, he was born in Indramayu on March 25, 1957 and currently domiciles in Jakarta. He was appointed as the Company's Independent Commissioner in 2016 pursuant to the resolution of General Meeting of Shareholders on June 29, 2016, with term of office of 2016-2020. Prior to serving as the Company's Independent Commissioner, he served as the President Director of PT Banten Sest java & PT Tanjung Lesung Leisure Industry, Commissioner at PT Dewata Wibawa, Director at PT Sumbercipta Griyautama, Commissioner at PT Jababeka Tbk, Executive Director of PT Caterison Sukses, and GM of PT Sarotama Prima. Currently, Mr. Johandi serves as the President Director of PT Marmitria Land, President Director of PT Kartika Bina Medikatama, President Director of PT Indika Asaba Propertindo, Director at PT Giri Selo Indah, and Commissioner at PT Bayu Beringin Lestari. He graduated with a Bachelor's degree in Architecture from Parahyangan Catholic University, Bandung in 1981, and with a Master's degree from Prasetya Mulya Institute of Management in 2000. He does not have any affiliation with other members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, and shareholders.

Profil Direksi

Profile of The Board of Directors



**Franky
Tjahyadikarta**

Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta, 26 Januari 1957 dan saat ini berusia 59 tahun. Beliau telah menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak 2010. Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada 19 Juni 2015, beliau diangkat kembali sebagai Direktur Utama untuk periode 2016-2020. Dengan pengalaman lebih dari 20 tahun di industri hotel dan pariwisata, beliau merupakan salah satu pencetus pembangunan beberapa hotel yang sangat sukses di Indonesia dan juga berperan besar dalam tim pembangunan properti Alila Villa Uluwatu, Alila Ubud, Alila Manggis, Alila Jakarta, Amanjiwo, Amankila, dan Chedi Bandung. Selain itu, beliau dikenal sebagai salah satu pendiri GHM Indonesia dan Mandara Spa, spa pertama yang dikelola secara internasional di Indonesia. Beliau juga menduduki posisi Wakil Pimpinan Kamar Dagang Indonesia Urusan Industri Pariwisata dengan Jerman, Austria, dan Swiss. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Bali Ocean Magic (1988-sekarang), Direktur Utama PT Nusantara Island Resort (1989-sekarang), Komisaris PT Adiprotek Envirodunia (1991-sekarang), Direktur Utama PT Mandra Alila sejak (1995-2015), Direktur PT Bina Bodi Prima (2000-sekarang), Direktur Alila Hotels and Resorts Pte Ltd (2004-sekarang), Direktur PT Sarana Bodi Atmaraga (2001-sekarang), dan Komisaris PT Asia Leisure Network (2010-sekarang). Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari University College, London pada 1981 dan gelar *Master of Steel Building* dari Imperial College, London pada 1982. Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Okie R. Lukita yang merupakan Komisaris Utama Perseroan.

An Indonesian citizen, born in Jakarta on January 26, 1957 and is now 59 years old. Franky Tjahyadikarta has been serving as President Director of the Company since 2010. In accordance with the decision of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 19, 2015, he was reappointed as President Director for the 2016-2020 period. With over 20 years of experience in the hotel and tourism industry, he has been a driving force behind some of Indonesia's most successful hotel properties and played an important role in the development team behind Alila Villas Uluwatu, Alila Ubud, Alila Manggis, Alila Jakarta, Amanjiwo, Amankila and the Chedi Bandung. Furthermore, Franky Tjahyadikarta was known as a cofounder of GHM Indonesia and Mandara Spa, the first internationally managed Spa in Indonesia. He is also the vice chairman of the Indonesian Chamber of Commerce with Germany, Austria, and Switzerland for the tourism industry. He currently serves as Director of PT Bali Ocean Magic since (1988-now), President Director of PT Nusantara Island Resort since (1989-now), Commissioner of PT Adiprotek Envirodunia since (1991-now), President Director of PT Mandra Alila since 1995-2015), Director of PT Bina Bodi Prima since (2000-now), Director of PT Sarana Bodi Atmaraga since (2001-now), and Commissioner of PT Asia Leisure Network since (2010-now). He received his Bachelor's degree in Civil Engineering from University College, London, in 1981 as well as a Master's degree in Steel Building from the Imperial College, London in 1982. He is affiliated with Okie R. Lukita, the Company's President Commissioner.



Hendry Utomo

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Surabaya, 25 November 1967 dan saat ini berusia 49 tahun. Beliau telah menjabat Direktur Perseroan sejak 2012. Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada 19 Juni 2015, beliau diangkat kembali sebagai Direktur untuk periode 2016-2020. Beliau mempunyai pengalaman yang panjang di bidang perbankan. Saat ini, selain beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Mandra Alila (2015-sekarang) dan Komisaris di beberapa perusahaan yang bergerak dalam bidang manufaktur material bangunan dan perdagangan, serta pendidikan. Beliau meraih gelar Bachelor of Business dalam bidang akuntansi di California State University, Los Angeles, pada 1986 dan University of Wisconsin, Madison, pada 1987 di jurusan yang sama. Beliau kemudian menyelesaikan pendidikan magister pada jurusan International Business di Prasetya Mulya School of Management pada 1996. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris dan pemegang saham.

An Indonesian citizen, born in Surabaya on November 25, 1967 and is now 49 years old. He has been serving as Director of the Company since 2012. In accordance with the decision of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 19, 2015, he was reappointed as Director for the 2016-2020 period. He has extensive experience in banking industry. Currently, he also serves as President Director of PT Mandra Alila (2015-now) and Commissioner in several companies engaged in building material manufacturing and trade, as well as education sector. He earned his Bachelor of Business in accounting from California State University, Los Angeles, in 1986 and University of Wisconsin, Madison, in 1987 in the same major. He then completed his Master's degree majoring in International Business from Prasetya Mulya Business School in 1996. Hendry Utomo has no affiliate relationship with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners and shareholders.



Winarti Soemirat Gondokarjono

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Bandung, 7 Oktober 1967 dan saat ini berusia 49 tahun. Beliau telah menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2013. Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada 19 Juni 2015, beliau diangkat kembali sebagai Direktur untuk periode 2016-2020. Beliau telah berpengalaman selama kurang lebih 17 tahun di bidang pengembangan properti. Sebelum bergabung di Perseroan, beliau menjabat sebagai *Associate Director for Corporate Project Development* di Grup Lippo (1995-2012) dan bertanggung jawab mengelola dan mengontrol pengembangan properti yang meliputi perumahan, apartemen, perhotelan, mal, dan lain-lain. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Dialog Mitra Sukses, anak perusahaan dari Perseroan. Beliau meraih gelar Sarjana Teknik di bidang Arsitektur dari Universitas Gajah Mada pada tahun 1986. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris dan pemegang saham.

An Indonesian citizen, born in Bandung on October 7, 1967 and is now 49 years old. Winarti Soemirat Gondokarjono has been Director of the Company since 2013. In accordance with the decision of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 19, 2015 he was reappointed as Director for the 2016-2020 period. She has more than 17 years of experience in property development. Prior to joining the Company, she served as Associate Director for Corporate Development Project in Lippo Group (1995-2012) and was responsible for managing and controlling the development of properties that include housing complex, apartments, hotels, malls, and others. Currently, she also serves as President Director of PT Dialog Mitra Sukses, a subsidiary of the Company. She earned her Bachelor's degree in Architecture from Gajah Mada University in 1986. Winarti Soemirat Gondokarjono has no affiliate relationship with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners and shareholders.



**I Nyoman Tri
Suryanegara Lingga**
Direktur Independen
Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Lombok, 13 Februari 1972 dan saat ini berusia 44 tahun. Beliau telah menjabat sebagai Direktur Tidak Terafiliasi sejak 2010. Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada 9 Juni 2015, beliau diangkat kembali sebagai Direktur Independen untuk periode 2016-2020. Beliau berpengalaman dalam bisnis manajemen hotel selama lebih dari 18 tahun. Beliau juga pernah menjabat sebagai General Manager Waterbom Bali pada 2009. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris dan pemegang saham

An Indonesian citizen born in Lombok on February 13, 1972 and is now 44 years old. I Nyoman Tri Suryanegara Lingga has been serving as Non-Affiliated Director since 2010. In accordance with the decision of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 9, 2015, he was reappointed as Independent Director for the 2016-2020 period. He has more than 18 years of experience in hotel management business. He also served as Waterbom Bali's General Manager in 2009. I Nyoman Tri Suryanegara Lingga has no affiliate relationship with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners and shareholders.

Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition

Persentase Kepemilikan Saham / Shareholding Percentage

Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah Saham / Number of Shares	Persentase Kepemilikan / Ownership Percentage
PT Asia Leisure Network	1.075.152.356	31,57%
NV III Holding Limited	442.885.300	13,00%
HSBC-Fund Services A/C 006 Korea Securities Depository	171.992.200	5,05%
Masyarakat / Public	1.715.604.744	50,38%
Total	3.405.634.600	100%

Klasifikasi Kepemilikan Saham / Shareholding Classification

Klasifikasi / Classification	Jumlah Investor / Number of Investor	Jumlah Lembar Saham / Number of Shares	Persentase Kepemilikan / Ownership Percentage
Institusi			
Asing / Foreign	8	714.981.800	20,99%
Domestik / Domestic	26	1.446.098.571	42,46%
Individual			
Asing / Foreign	-	-	-
Domestik / Domestic	520	1.446.098.600	36,54%
Total	554	3,405,634,600	100,00%

Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali / Information on Main and Controlling Shareholders

No	Nama / Name	Alamat / Address	Jumlah Saham / Number of Shares	Persentase Kepemilikan / Ownership Percentage
1	PT Asia Leisure Network	Talavera Office Park Lt. 10, Jl. T.B. Simatupang, DKI Jakarta	1.075.152.356	31,57%

Kronologis Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Tanggal/Date	Aksi Korporasi / Corporate Action	Pencatatan pada Bursa Efek Indonesia (jumlah saham) / Listing on The Indonesia Stock Exchange (number of shares)	Total Saham Tercatat pada Bursa Efek Indonesia (jumlah saham) / Total Shares Listed on the Indonesia Stock Exchange (number of shares)
12 Juli 2010 / 12 July 2010	IPO dan Pencatatan Seluruh Saham / IPO & Company Listing	2.857.142.500	2.857.142.500
Juni 2012 / June 2012	Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu / Capital Increase Without Preemptive Rights	238.889.000	3.096.031.500
November 2016 / November 2016	Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu / Capital Increase Without Preemptive Rights	309.603.100	3.405.634.600

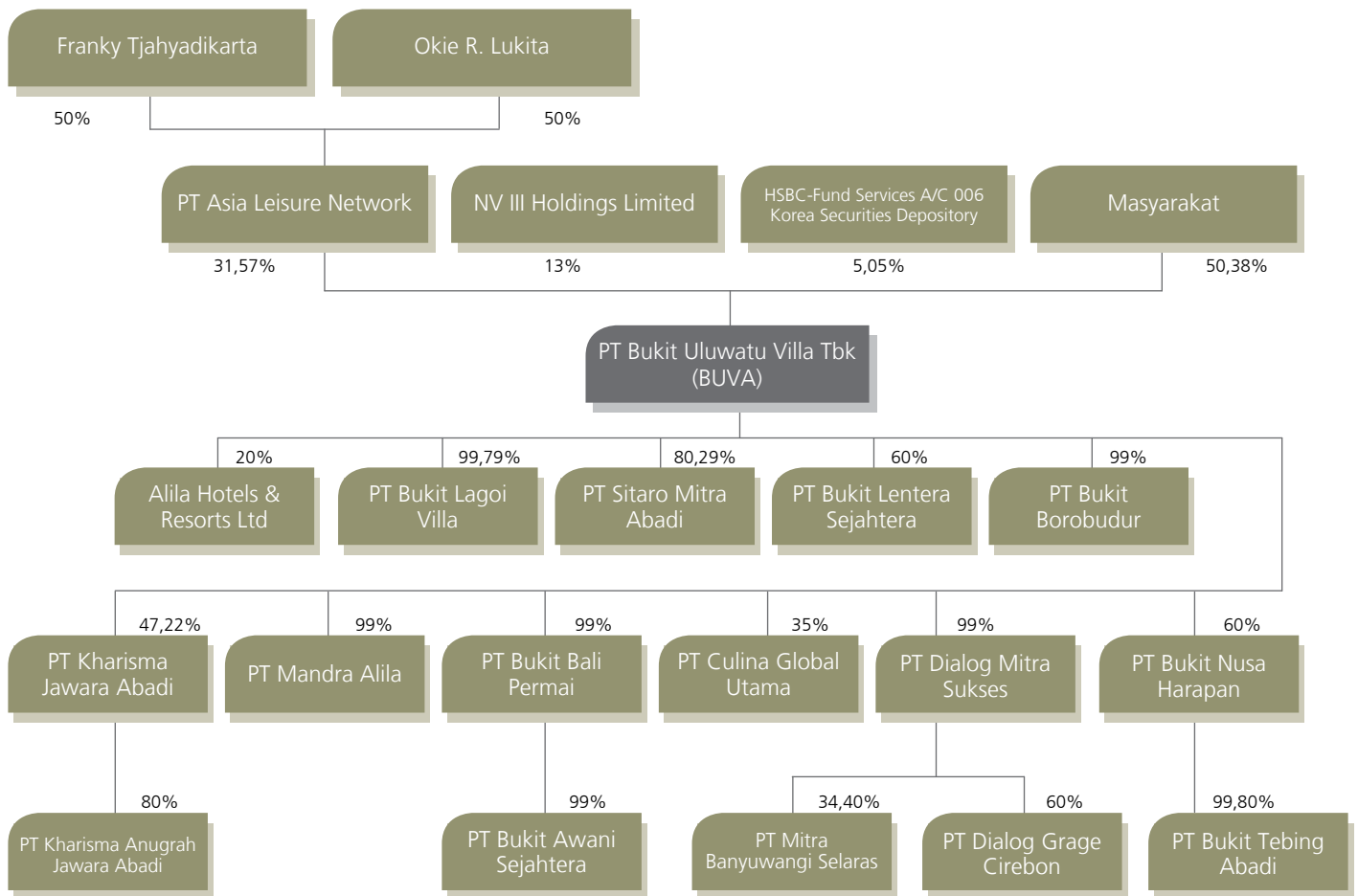
Kronologis Pencatatan Efek Lainnya

Other Securities Listing Chronology

Perseroan tidak melakukan emisi efek lainnya.

The Company did not issue other securities.

Struktur Grup Perusahaan Company Group Structure



Informasi Anak Perusahaan Information on Subsidiaries

Entitas Anak / Subsidiaries	Domisili / Domicile	Kegiatan Usaha / Business Activity	Tahun Beroperasi Komersial / Year of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan / Ownership Percentage	
				31 Desember 2016 / December 31, 2016	31 Desember 2015 / December 31, 2015
PT Bukit Lagoi Villa	Bintan	Jasa Akomodasi (<i>hotel dan cottage</i>) dan <i>real estat</i> / Accomodation (hotels and cottage) and real estate industry	2010	99,79%	99,79%
PT Sitaro Mitra Abadi	Jakarta	Jasa Akomodasi (<i>cottage</i>) dan perhotelan/ Accomodation (cottage) and hotels	-	80,29%	80,29%
PT Bukit Lentera Sejahtera	Jakarta	Perhotelan, penyedia makanan dan minuman dan jasa/ Hospitality, food and beverage and services	-	60,00%	60,00%
PT Bukit Borobudur	Jakarta	Jasa Akomodasi (<i>cottage</i>) dan perhotelan/ Accomodation (cottage) and hotels	-	99,00%	99,00%
PT Bukit Nusa Harapan		Jasa Akomodasi (<i>hotel dan cottage</i>) dan <i>real estat</i> /Accomodation (hotels and cottage) and real estate industry	2012	60,00%	60,00%

Entitas Anak / Subsidiaries	Domisili / Domicile	Kegiatan Usaha / Business Activity	Tahun Beroperasi Komersial / Year of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan / Ownership Percentage	
				31 Desember 2016 / December 31, 2016	31 Desember 2015 / December 31, 2015
PT Bukit Bali Permai	Jakarta	Perdagangan, pembangunan, industri, pertanian, percetakan, pengangkutan, perbengkelan dan jasa/Trading, construction, industry, agricultural, printing, transportation, workshops and services	-	99,00%	99,00%
PT Mandra Alila		Jasa Akomodasi (hotel dan cottage)/ Accomodation (hotels and cottage)	1995	99,00%	99,00%
PT Dialog Mitra Sukses	Jakarta	Jasa Akomodasi (cottage) dan perhotelan/ Accomodation (cottage) and hotels	-	99,00%	49,00%
Alila Hotels and Resorts Ltd.	Singapura/ Singapore	Investment <i>holding</i> dan (AHR) manajemen <i>resort</i> /Investment holding and resort management	2001	20,00%	20,00%
PT Kharisma Jawara Abadi	Jakarta	Perdagangan, pembangunan, real estat, jasa, industri kerajinan dan percetakan/ Trading, construction, real estate, services, industry craft and printing	-	47,22%	51,00%
PT Culina Global Utama	Jakarta	Penyedia makanan dan minuman dan jasa/ Food and beverage and services	2013	35,00%	17,09%
PT Bukit Awani Sejahtera	Jakarta	Bidang jasa/Services	-	99,00%	99,00%
PT Dialog Grage Cirebon	Cirebon	Pariwisata/Tourism	-	60,00%	-
PT Mitra Banyuwangi Selaras	Banyuwangi	Pengelolaan hotel/Hotels management	-	34,40%	-
PT Bukit Tebing Abadi	Jakarta	Perdagangan, perindustrian pembangunan dan jasa/ Trading, industry, construction and services	-	99,80%	-

Lembaga Dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and Professionals

Lembaga dan Profesi / Institution and Professionals	Nama / Name	Alamat dan Nomor Telepon / Address and Telephone Number	Jasa yang Diberikan / Services Rendered	Fee	Periode / Period
KAP / PUBLIC ACCOUNTING FIRM	PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA	Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 2, Lantai 7 Jln. Jendral Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190, Indonesia	Audit laporan keuangan / Financial statements audit	Rp1.017,5 juta / million	Tahun 2015 s/d saat ini / 2015 - present
NOTARIS / NOTARY	ASHOYA RATAM, S.H., M.Kn	Jalan Suryo No. 54, Kebayoran Baru, Jakarta 12180	Notaris/PPAT KA JAKSEL / Notary/PPAT KA, South Jakarta	Rp22 juta / million	Tahun 2015 s/d saat ini / 2015 - present
KONSULTAN HUKUM / LEGAL CONSULTANT	MAKARIM & TAIRA S	Artha Graha Building, Lt 23, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Sudirman Central Business District (SCBD)) Jakarta 12950	Konsultasi Hukum / Legal Consulting	Rp1.036,6 juta / million	Maret s/d November 2016 / March - November 2016
PENILAI / APPRAISER	KJPP SATRIA ISKANDAR SETIAWAN & REKAN (SISCO)	Grand Slipi Tower, Lantai 21, Unit 1 Jl. Let Jend. S Parman Kav. 22-24 Jakarta Barat 11480	Jasa Penilai Aktiva / Asset Appraisal Service	Rp197,7 juta / million	Tahun 2016 s/d saat ini / 2016 - present
BANK KUSTODIAN / CUSTODIAN BANK	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)	Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1, Lantai 5 Jl. Jend Sudirman Kav 52-53 Jakarta - 12190, Indonesia	Jasa kustodian Saham / Share Custodian Service	Rp1,8 juta / million	Sejak 2010 s/d saat ini / Since 2010 - present
BIRO ADMINISTRASI EFEK / SHARE REGISTRAR	PT EDI INDONESIA	Jln. Yos Sudarso Kav. 89 Wisma SMR, Lantai 10 Jakarta 14350, Indonesia	Melaksanakan pencatatan pemilikan Efek dan pembagian hak yang berkaitan dengan Efek / Recording securities ownership and distributing rights related to Securities	Rp54,31 juta / million	Sejak 2010 s/d saat ini / Since 2010 - present

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa, PT Bukit Uluwatu Villa Tbk sangat menempatkan pengembangan sumber daya manusianya sebagai sebuah prioritas utama. Oleh karenanya pada tahun 2016 Perseroan mengadakan beberapa program pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan keahlian dan kompetensi stafnya dalam memperbaiki kualitas layanan perusahaan.

Selama periode Januari-Desember 2016, sejumlah program pelatihan internal telah dilakukan oleh Perseroan, meliputi:

a. Program Pelatihan Umum (*Generic*)

Program pelatihan ini bersifat wajib bagi seluruh staf baru di perusahaan, di mana mereka akan diberikan pelatihan mengenai pengetahuan dasar untuk melaksanakan pekerjaan sehari-hari. Modul pelatihan dirancang sesuai dengan ruang lingkup pekerjaan pada masing-masing departemen.

Pada tahun 2016 materi pelatihan mencakup pelatihan mengenai *Alila Foundation & Commune Value*, *CRM Guidelines*, *Sustainable Luxury*, *Defend from Terrorist Attack*, *English Class*, *Grooming training for Female staffs*, *Social Media-HP Role*, *Knowledge-Technique Cooking-Fried*, *First Aids Training*, *Basic Fire Training*, *Fire Drill Training*, *Fire Evacuation Training*, *Property Orientation for New DW*, dan lain-lain.

As a company engaged in service industry, PT Bukit Uluwatu Villa Tbk highly puts human resources development as its main priority. Therefore, in 2016, the Company held various training programs to improve the expertise and competency of its staff in increasing the quality of the company's service.

For the period of January-December 2016, a number of internal training programs have been conducted by the Company, including:

a. General Training Program (*Generic*)

This training program is obligatory for all new staffs at the company, where they will be given the training on basic knowledge to conduct daily work. The training module is designed according to the scope of work of each department.

In 2016, material training included training on *Alila Foundation & Commune Value*, *CRM Guidelines*, *Sustainable Luxury*, *Defend from Terrorist Attack*, *English Class*, *Grooming Training for Female Staffs*, *Social Media-HP Role*, *Knowledge-Technique Cooking-Fried*, *First Aid Training*, *Basic Fire Training*, *Fire Drill Training*, *Fire Evacuation Training*, *Property Orientation for New DW*, and others.



b. Pelatihan Eksternal

Selain program *training* yang diselenggarakan secara *inhouse* dengan fasilitator dari internal perusahaan, juga dikirim beberapa karyawan untuk mengikuti training eksternal yang bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan dan kemampuan karyawan disamping pengetahuan dan kemampuan yang sudah mereka miliki. Selama tahun 2016, perusahaan telah mengirim karyawan untuk mengikuti training eksternal, antara lain *Trouble Shooting First Aid Engineering Training, BCP Training, Primate Training, English Training, SPA Training, FBS Training, Healthy Life Without Drugs Training, dan Beauty Class Training.*

b. External Training

Aside from training program held in-house with the facilitator from the internal company, several employees are sent to attend external trainings to develop the knowledge and capacity of the employees in addition to knowledge and capacity that they have. Throughout 2016, the company has sent employees to attend external training, among others *Trouble Shooting First Aid Engineering Training, BCP Training, Primate Training, English Training, SPA Training, FBS Training, Healthy Life Without Drugs Training, and Beauty Class Training.*

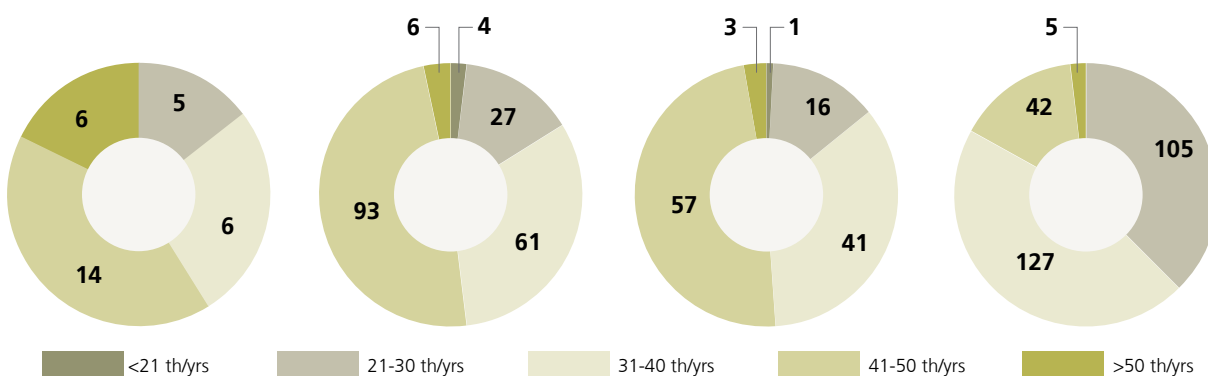
Per tanggal 31 Desember 2016, Perseroan memiliki total 622 karyawan, yang terdiri dari 34 staff Kantor Pusat, 191 staff Alila Ubud, 118 staff Alila Villas Uluwatu, dan 279 staff Alila Manggis.

As of December 31, 2016, the Company has a total of 622 employees, comprising 34 staff of Head Office, 191 staff of Alila Ubud, 118 staff of Alila Villas Uluwatu, and 279 staff of Alila Manggis.

Berikut komposisi karyawan berdasarkan kelompok usia:

The following is the employee composition based on age:

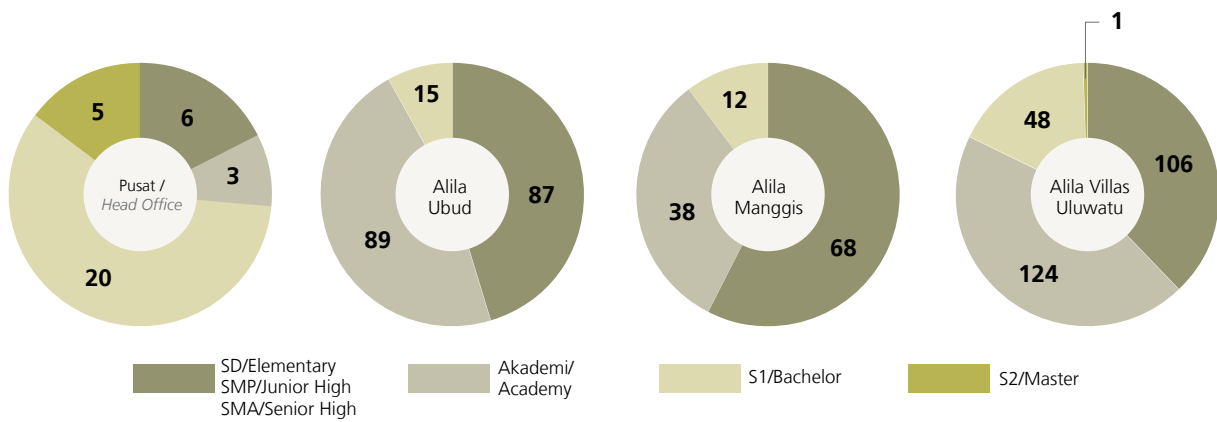
Tempat / Location	Kelompok Usia / Age Groups					Total
	<21 th/yrs	21-30 th/yrs	31-40 th/yrs	41-50 th/yrs	>50 th/yrs	
Pusat / Head Office	-	5	9	14	6	34
Alila Ubud	4	27	61	93	6	191
Alila Villas Uluwatu	1	16	41	57	3	118
Alila Manggis	-	105	127	42	5	279
Total Staff	5	153	238	206	20	622



Berikut adalah tabel komposisi karyawan berdasarkan latar belakang pendidikan:

The following is the employee composition based on educational background:

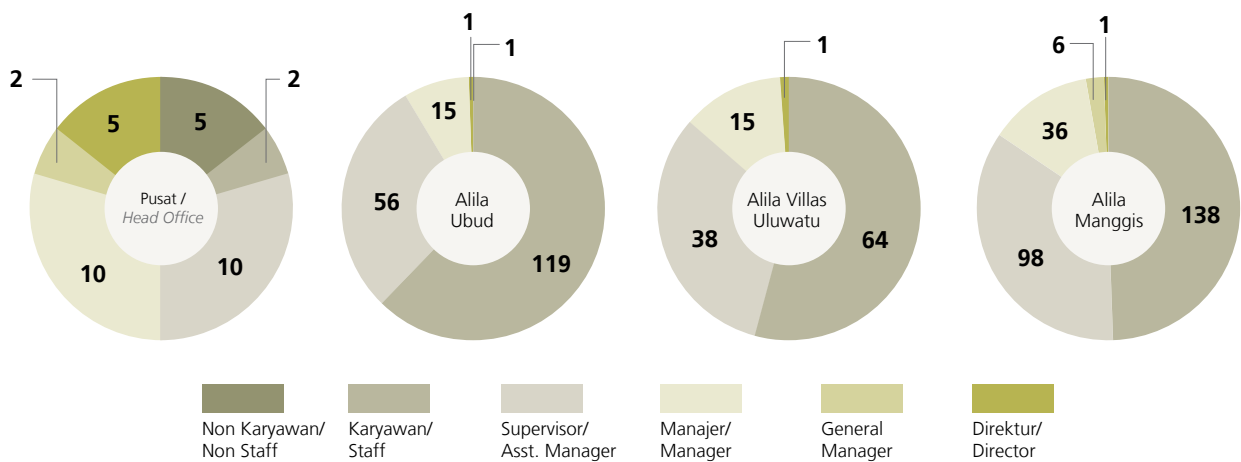
Tempat / Location	Tingkat Pendidikan/Level of Education				Total
	SD/Elementary SMP/Junior High SMA/Senior High	Akademi/Academy	S1/Bachelor	S2/Master	
Pusat / Head Office	6	3	20	5	34
Alila Ubud	87	89	15	-	191
Alila Manggis	68	38	12	-	118
Alila Villas Uluwatu	106	124	48	1	279
Total Staff	267	254	95	6	622



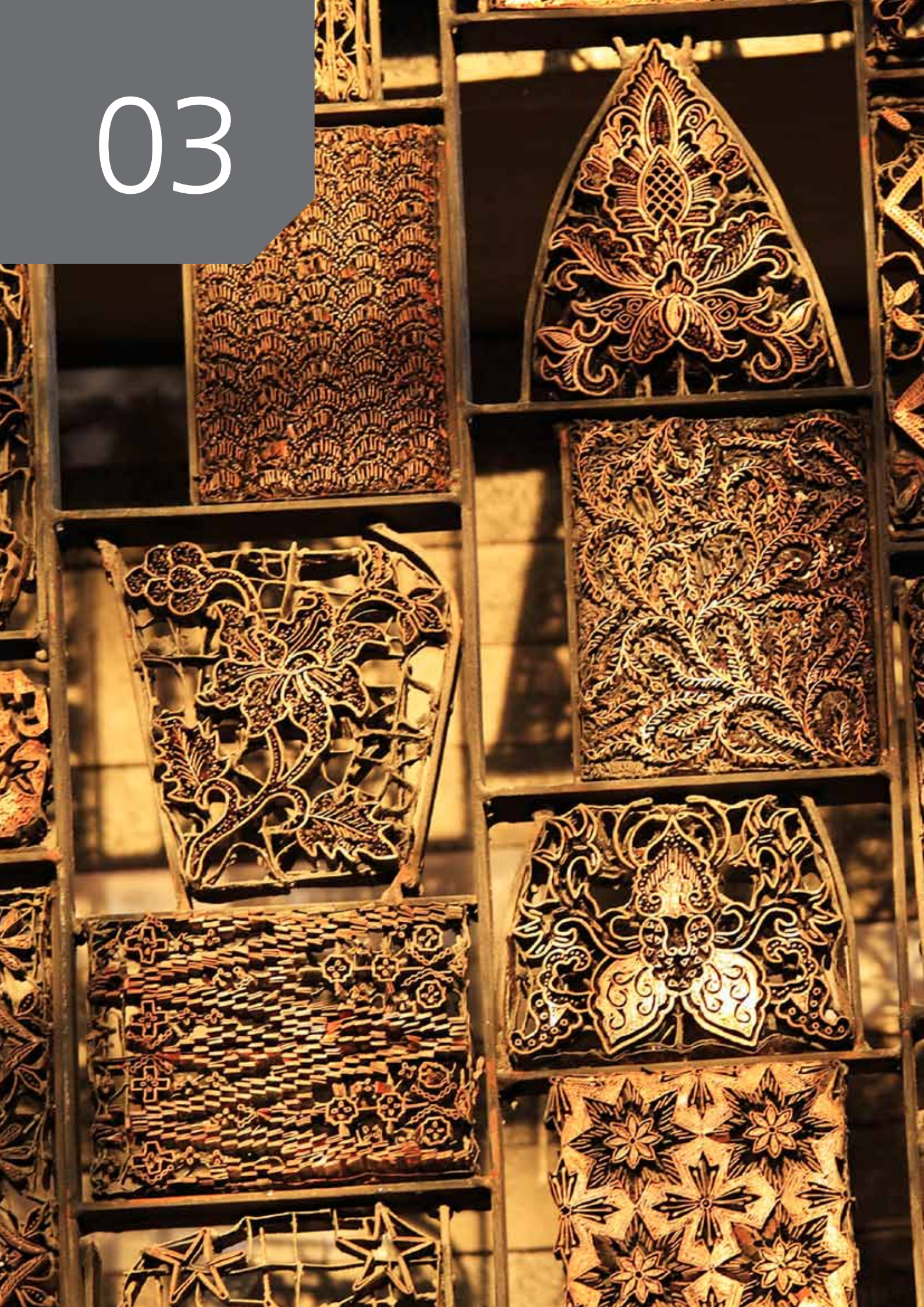
Berikut komposisi karyawan berdasarkan jabatan:

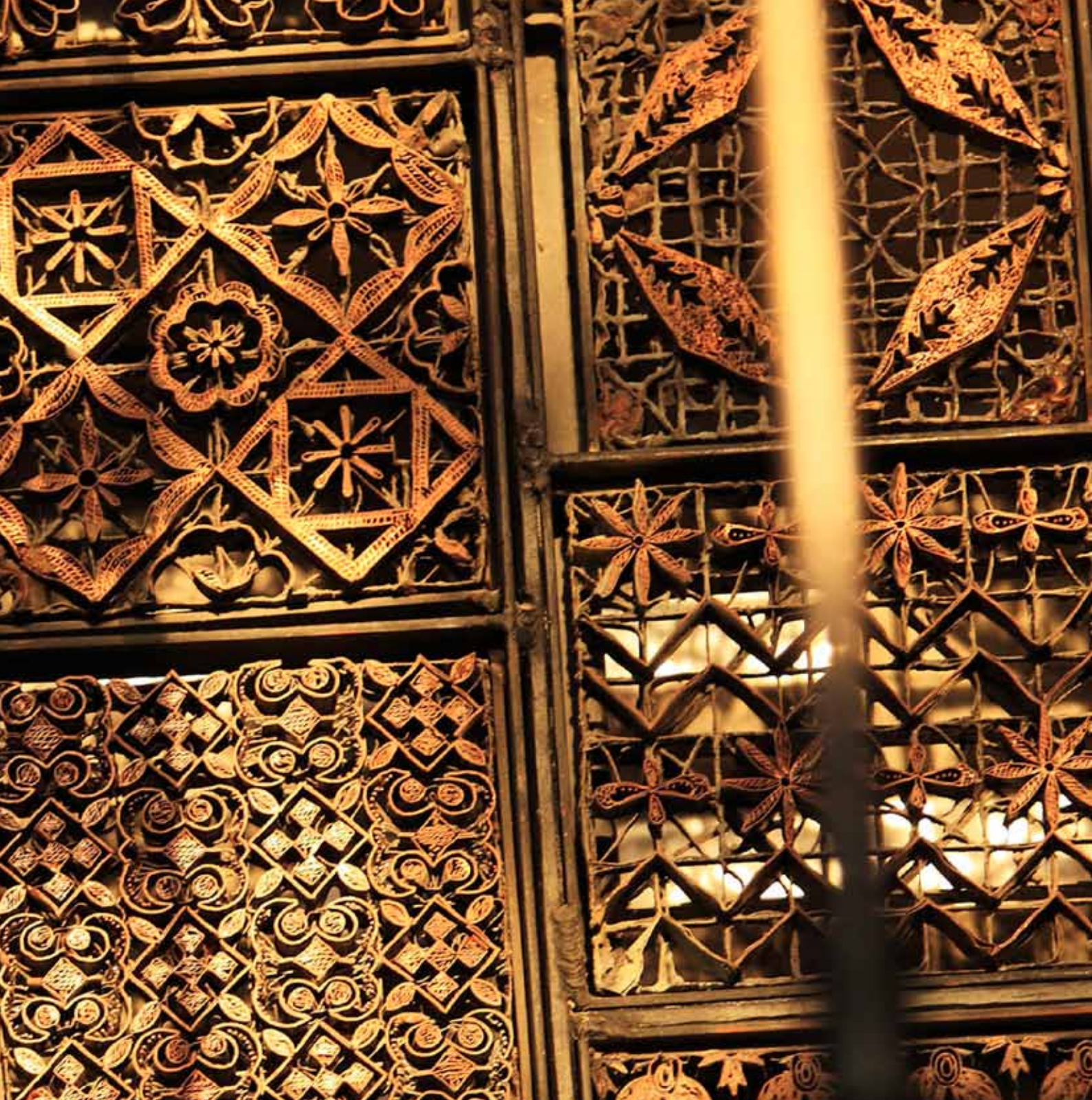
The following is the employee composition based on position:

Tempat / Location	Jabatan/Jobs						Total
	Non Karyawan/ Non Staff	Karyawan/ Staff	Supervisor/ Asst. Manager	Manajer/ Manager	General Manager	Direktur/ Director	
Pusat / Head Office	5	2	10	10	2	5	34
Alila Ubud	-	119	56	15	-	1	191
Alila Villas Uluwatu	-	64	38	15	-	1	118
Alila Manggis	-	138	98	36	6	1	279
Total Staff	5	323	202	76	8	8	622



03





Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion
and Analysis

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis



TINJAUAN MAKRO EKONOMI

Perekonomian Indonesia dapat dikatakan mengalami fase positif pada 2016. Meski sempat tertekan akibat kondisi politik yang tak menentu hampir sepanjang tahun, secara umum kondisi perekonomian mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya. Beberapa kebijakan pemerintah untuk mengontrol pondasi ekonomi seperti kebijakan pengampunan pajak dan pembangunan infrastruktur direspon positif dan membantu perekonomian selangkah lebih baik.

Menurut catatan Badan Pusat Statistik, laju pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2016 tercatat sebesar 5,02%. Jumlah ini lebih baik dibanding dua tahun sebelumnya, yakni 5,01% pada 2014 dan 4,88% pada 2015. Pertumbuhan ekonomi makro Indonesia pada 2016 banyak terbantu oleh besaran investasi dan konsumsi yang meningkat dibanding tahun sebelumnya.

OVERVIEW OF MACRO ECONOMY

Indonesia's economy was considered to experience positive phase in 2016. Despite the repression due to the unstable political condition throughout the year, the economic condition underwent improvement in general compared to the previous year. Several government policies to improve the economic foundations such as tax amnesty policy and infrastructure development received positive responses. The policies also supported the economy toward a better trend.

Based on the data from Statistics Indonesia, the growth of Indonesia's economy in 2016 was at 5.02%. This value improved compared with the previous two years, namely 5.01% in 2014 and 4.88% in 2015. The macro economy development of the year was mostly driven by rising investment and consumption rate compared with the previous year.

Rp
2,97
Triliun / Trillion

Total Aset
Total Assets



Jumlah turis asing ke Bali meningkat tajam sebanyak 23,14% dari 4 juta kunjungan pada 2015 menjadi 4,9 juta kunjungan pada 2016.

The number of foreign tourists to Bali sharply increased at 23.14% from 4 million visits in 2015 to 4.9 million visits in 2016.

Di sisi lain, Pemerintah juga berhasil menjaga nilai tukar rupiah sehingga ditutup terapresiasi positif 22 poin dibanding penutupan tahun lalu. Meski sempat anjlok hingga Rp14.000 per Dolar Amerika Serikat, melalui sejumlah kebijakan moneter yang tepat, pemerintah berhasil menjaga nilai kurs sehingga ditutup bervariasi pada kisaran Rp13.473 per Dolar Amerika Serikat pada akhir tahun.

On the other hand, the Government succeeded in maintaining Rupiah exchange, which was closed at a positive appreciation of 22 point compared to the previous year. Despite the slope reaching Rp14,000 per US Dollar, through the implementation of proper monetary policies, the government succeeded in maintaining exchange value up to the closing at Rp13,473 per US Dollar by the end of the year.

TINJAUAN INDUSTRI

Seiring pertumbuhan ekonomi, industri pariwisata Indonesia, termasuk perhotelan premium terus mengalami peningkatan. Hal ini ditopang oleh peningkatan wisatawan yang terus tumbuh signifikan dari tahun ke tahun.

INDUSTRIAL OVERVIEW

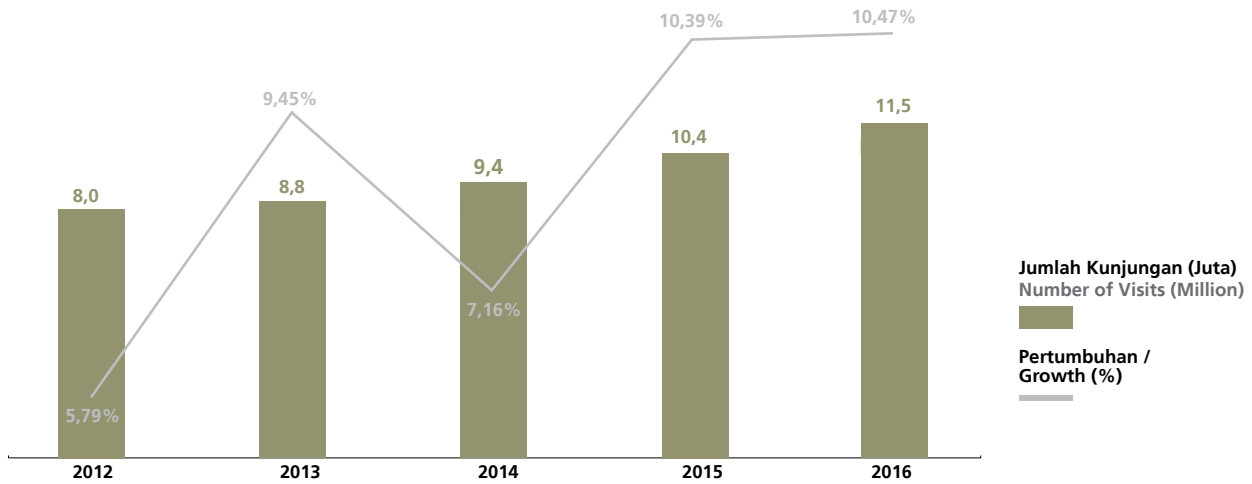
In line with the economic growth, Indonesia's tourism industry, including premium hotels, continued to advance. This fact was supported by the significant increase of incoming tourists every year.

Dalam data yang dirilis BPS, kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia pada 2016 mencapai 11,5 juta orang. Jumlah ini meningkat 10,69% dibandingkan periode yang sama tahun 2015 dengan jumlah 10,41 juta kunjungan. Jumlah turis asing ke Bali sebagai destinasi utama wisata Indonesia sekaligus pusat operasional Perseroan juga meningkat tajam sebanyak 23,14% dari 4 juta kunjungan pada 2015 menjadi 4,9 juta kunjungan pada 2016.

Based on the data released by BPS, the number of visiting international tourists in Indonesia in 2016 was 11.5 million people. The number increased by 10.69% compared with similar period in 2015 with a total of 10.41 million visits. The number of foreign tourists who visited Bali as Indonesia's main tourist destination as well as the Company's head operational center, increased significantly by 23.14% from 4 million visits in 2015 to 4.9 million visits in 2016.

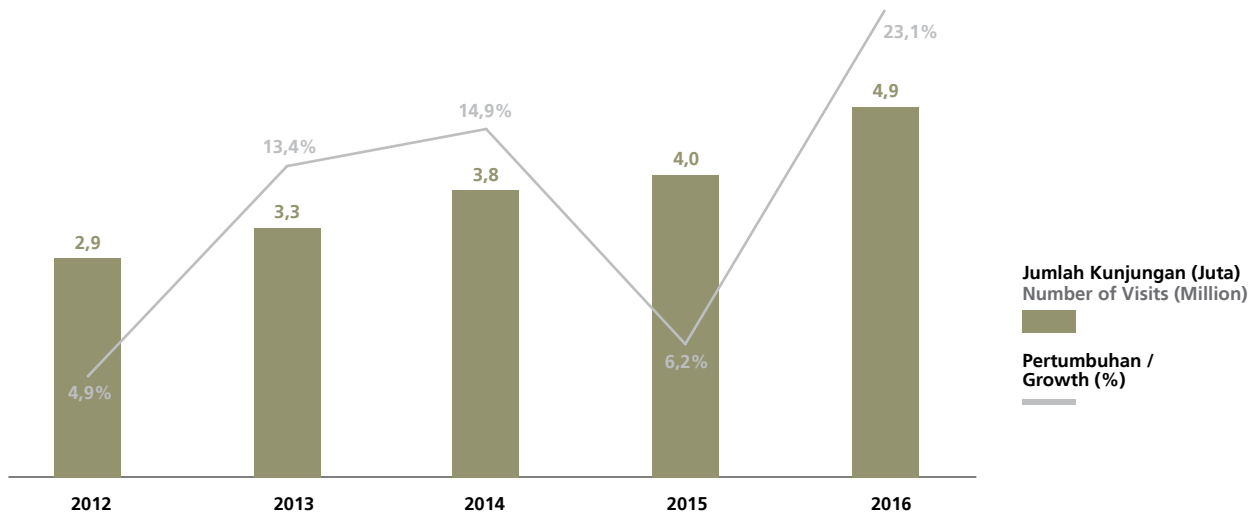
Pertumbuhan kunjungan wisatawan luar negeri ke Indonesia dalam lima tahun terakhir:

The rising number of visits from foreign tourists to Indonesia from the last five years is as follows:



Pertumbuhan kedatangan turis asing ke Bali dalam lima tahun terakhir:

The growth of foreign tourists' visits to Bali in the last five years:



Dari grafis di atas, dapat dilihat bahwa kunjungan ke Indonesia dan Bali khususnya selalu menunjukkan tren peningkatan yang mengembirakan. Pertumbuhan kunjungan ke Pulau Dewata dalam lima tahun terakhir selalu tumbuh dua digit, kecuali pada 2012 dan 2015 yang memang terganggu oleh kondisi ekonomi global yang melesu. Pada 2016, jumlah pertumbuhan bahkan meningkat pesat hingga menyentuh 23,14%.

The charts above show that tourist visits to Indonesia and, in particular, Bali continues to display a satisfactory improvement. The amount of visits to Bali within the last five years constantly rises at two digits, excluding the slowdown in 2012 and 2015 due to sluggish global economy. In 2016, there was a spike in visits number up to 23.14%.

Dari segi geografis, kunjungan turis asing ke Bali pada 2016 didominasi oleh wisatawan dari Australia dan Tiongkok. Wisatawan dari Jepang, Inggris Raya, dan India menyusul dalam daftar turis asing terbanyak yang berkunjung ke Pulau Dewata sepanjang tahun berjalan.

In terms of geography, the rate of foreign tourists visiting Bali in 2016 was dominated by tourists from Australia and China. Japan, United Kingdom and India followed suit and made up the most parts of the largest number of foreign tourists in Bali throughout the fiscal year.

Daftar lima negara penyumbang turis asing terbanyak ke Bali pada 2016:

The following is the list of five countries with the largest number of tourists in Bali in 2016:

Kebangsaan / Nationality	Kedatangan / Arrival		Pertumbuhan / Growth (%)
	2016	2015	
Australia	1.143.157	966.869	23,20
Tiongkok / China	990.771	688.469	20,11
Jepang / Japan	235.009	228.185	4,77
Inggris / United Kingdom	221.521	167.628	4,50
India	187.351	118.678	3,80

Pertumbuhan kunjungan ini diperkirakan akan terus meningkat dalam beberapa tahun mendatang. Selain kondisi ekonomi global yang mulai membaik, industri pariwisata memang tengah menggeliat di tengah usaha pemerintah yang gencar mempromosikan destinasi wisata ke luar negeri serta keseriusan membangun infrastruktur yang berkaitan dengan sektor tersebut.

The number of tourist visits is predicted to continuously improve in the next few years. In addition to the recovering global economy, tourism industry is currently developing in line with the government's efforts to promote travelling destinations abroad and focus in developing infrastructures related to this sector.

Pada 2017, kedatangan turis asing ke Indonesia diproyeksi akan mencapai 15 kunjungan sementara Bali sebagai destinasi utama ditargetkan akan mendapat 5 juta kunjungan. Jumlah ini akan terus ditingkatkan hingga mencapai 20 juta kunjungan pada 2019 untuk tingkat nasional dan 8 juta kunjungan khusus hanya di Provinsi Bali. Hal ini tentu menjadi kabar baik mengingat tiga hotel kelas dunia yang dimiliki Perseroan, yakni Alila Villas Bukit Uluwatu, Alila Ubud, dan Alilla Manggis semua beroperasi di provinsi tersebut.

In 2017, it is projected that foreign tourists' visits to Indonesia will reach 15 visits, while Bali as a main tourist destination is targeted to receive 5 million visits. This number is expected to be raised up to 20 million visits by 2019 for nation-wide scale and 8 million special visits for Bali Province. This initiative is expected to be uplifting as the three world-class hotels owned by the Company, namely Alila Villas Bukit Uluwatu, Alila Ubud and Alila Manggis, are operating in Bali Province.

Di sisi lain, pada 2016 pemerintah juga telah memperkenalkan 10 destinasi prioritas baru yang diproyeksi akan menjadi destinasi wisata unggulan Indonesia pada tahun-tahun mendatang. Kesepuluh destinasi baru tersebut adalah:

Furthermore, in 2016, the Government introduced 10 new prioritized destinations which were projected to become Indonesia's foremost tourist destinations for the coming years. The new destinations were:

1. Danau Toba (Sumatera Utara)

Danau terbesar di Indonesia bahkan Asia Tenggara. Terbentuk dari letusan gunung berapi raksasa (*supervolcano*) dan mempunyai ukuran lebar 30 kilometer dengan panjang membentang sejauh 100 kilometer. Eksotisme keindahan Danau Toba diyakini akan mampu menjadi primadona baru destinasi wisata unggulan di Pulau Sumatera.

1. Lake Toba (North Sumatera)

The largest lake in Indonesia and even in Southeast Asia. Formed after a supervolcano eruption, the lake has a width of 30 kilometers and a length of 100 kilometers. The exotic beauty of Lake Toba is believed to become the new leading spot of tourist destination in Sumatera Island.

2. Tanjung Kelayang (Bangka Belitung)

Mulai terkenal sejak menjadi salah satu lokasi syuting film Laskar Pelangi, pantai ini kini menjadi destinasi favorit di Bangka Belitung. Selain memiliki air bening dan bentangan pasir putih, pantai ini juga terkenal dengan gugusan batu granit ikonik berukuran raksasa.

2. Tanjung Kelayang (Bangka Belitung)

First gained fame for being one of the filming locations for Laskar Pelangi movie, this beach now becomes a favorite destination in Bangka Belitung. In addition to the crystal clear water and white sand, this beach is also famous for its iconic massive granite formation.

3. Tanjung Lesung (Banten)

Jika Bangka Belitung memiliki Tanjung Kelayang, Banten memiliki saingan sepadan di Tanjung Lesung. Pantai pasir putih dengan air sebening kaca dan pepohonan yang berjajar di sepanjang pantai menawarkan pemandangan eksotik yang tak terlupakan.

3. Tanjung Lesung (Banten)

While Bangka Belitung has Tanjung Kelayang, Banten has its equally beautiful tourist spot in Tanjung Lesung. The white sandy beach with clear sea water and trees aligning along the beach offers an unforgettable exotic view.

4. Kepulauan Seribu (DKI Jakarta)

Salah satu *spot* terbaik bagi penikmat wisata pantai. Dengan lokasi yang tak jauh dari ibukota Indonesia dan fokus pemerintah untuk membangun infrastruktur di kawasan tersebut, Kepulauan Seribu diproyeksi akan menjadi salah satu tempat wisata favorit yang akan dikunjungi oleh banyak wisatawan mancanegara pada masa depan.

5. Candi Borobudur (Jawa Tengah)

Candi Buddha terbesar di Dunia. Candi ini didirikan pada tahun 800 sebelum masehi dan termasuk dalam salah satu warisan dunia yang diakui Unesco.

6. Kawasan Taman Nasional Bromo Tengger Semeru (Jawa Timur)

Kawasan taman nasional dengan luas lebih dari 50 ribu hektar ini berada di Jawa Timur, dan meliputi total empat kabupaten, yakni Malang, Lumajang, Pasuruan, dan Probolinggo. Pemandangan paling ikonik di kawasan ini adalah kaldera lautan pasir dengan luas lebih dari 6000 hektar yang dibatasi dengan dinding terjal sedalam 700 meter.

7. Mandalika (Lombok, NTB)

Salah satu kawasan wisata favorit di Lombok pada era 1980-an, namun kemudian sempat terlupakan karena minimnya infrastruktur di kawasan tersebut. Padahal, Mandalika memiliki teluk besar dengan pasir putih membentang dan pemandangan yang eksotik. Dengan masuk menjadi salah satu kawasan destinasi baru yang dicanangkan pemerintah, Mandalika diprediksi akan kembali menarik perhatian wisatawan lokal dan mancanegara.

8. Labuan Bajo (Flores, NTT)

Ikon wisata Nusa Tenggara Timur. Selain pantai eksotis, kawasan ini juga terkenal dengan wisata fauna endemik yakni Komodo yang hanya hidup di daerah tersebut.

9. Wakatobi (Sulawesi Tenggara)

Kawasan Taman Nasional Wakatobi, Sulawesi Tenggara, dikenal sebagai surga bawah laut dari timur Indonesia. Merupakan kawasan konservasi keanekaragaman hayati laut dengan jumlah spesies ikan dan karang terbanyak di dunia.

10. Morotai (Maluku)

Salah satu pulau paling utara di Indonesia. Jika Wakatobi menjadi surga wisata bawah laut, Morotai menjadi surga wisata laut di permukaan dengan pemandangan pantai yang eksotis. Berada di kawasan terdepan yang memisahkan Indonesia dengan Samudera Pasifik.

4. Kepulauan Seribu (DKI Jakarta)

Kepulauan Seribu (Thousand Islands) is one of the best spots for beach tourism enthusiasts. Located close to Indonesia's capital city, as well as being part of the government's focus on infrastructure development in the area, Kepulauan Seribu is projected to become one of favorite travel destinations of foreign tourists in the future.

5. Borobudur Temple (Central Java)

The largest Buddhist temple in the world. This temple was built on 800 B.C and one of UNESCO's World Heritage Sites.

6. Bromo – Tengger – Semeru National Park (East Java)

This 50-thousand hectare national park area is located in East Java and covers a total of four regencies, namely Malang, Lumajang, Pasuruan, and Probolinggo. The most iconic scenery in this region is a caldera of sand with an area of more than 6000 hectares bordered by a steep wall of 700-meter depth.

7. Mandalika (Lombok, NTB)

One of the favorite tourist areas in Lombok in the 1980s, but was forgotten due to lack of infrastructure in the region. In fact, Mandalika has a large bay with stretched white sand and exotic scenery. By entering into one of the new destinations planned by the government, Mandalika is predicted to attract more local and foreign tourists.

8. Labuan Bajo (Flores, NTT)

The tourism icon of East Nusa Tenggara. In addition to exotic beaches, this area is also famous for its endemic fauna tourism that, namely komodo dragons which only live in the area.

9. Wakatobi (Southeast Sulawesi)

Wakatobi National Park, Southeast Sulawesi, is known as an underwater paradise from eastern Indonesia. It is a conservation area of marine biodiversity with the largest number of fish and coral species in the world.

10. Morotai (Maluku)

One of the northernmost islands in Indonesia. If Wakatobi is an underwater tourist paradise, Morotai is a marine tourist paradise on the surface with exotic beach scenery. It is located in the forefront that separates Indonesia from the Pacific Ocean.

Pengembangan 10 destinasi baru unggulan itu juga menjadi kabar baik bagi Perseroan, mengingat saat ini Perseroan tengah mengembangkan beberapa properti di kawasan tersebut. Dalam jangka panjang, hal ini tentu akan menjadi sumber pendapatan baru yang akan menjamin pertumbuhan Perseroan secara berkelanjutan.

TINJAUAN OPERASIONAL

Brand Alila memiliki citra yang positif sebagai hotel mewah dengan fasilitas kelas atas di mata wisatawan Tiongkok. Seiring dengan pertumbuhan wisatawan dari Negeri Tirai Bambu, operasional properti Perseroan mengalami peningkatan positif pada tahun ini.

1. Alila Villas Uluwatu

Tingkat hunian Alila Villas Uluwatu ini menurun 51,4% pada tahun 2016 berbanding 53,3% pada tahun 2015. Tarif kamar rata-rata (ARR) sedikit menurun sebesar 5,06% dari Rp7,2 juta pada tahun 2015 menjadi Rp6,8 juta tahun 2016. Alila Villas Uluwatu berhasil mempertahankan performanya walau ada sedikit penurunan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar 4,26% pada level pendapatan menjadi Rp126,86 miliar di tahun 2016. Hal ini berdampak langsung terhadap EBITDA yang mengalami penurunan sebesar 4,11%, sehingga Alila Villas Uluwatu mencatatkan EBITDA sebesar Rp44,05 miliar di tahun ini.

2. Alila Ubud

Setelah sempat melemah karena berbagai faktor eksternal pada tahun 2015, Alila Ubud kembali mencatat grafik menggembirakan pada tahun 2016. Tingkat hunian kamar kembali meninggi yang secara tidak langsung juga membawa imbas positif bagi pendapatan operasional maupun laba bruto dan neto.

Dari segi tingkat hunian, Alila Ubud mencatat pertumbuhan menjadi 61,5% dari 56,5% pada tahun lalu. Dengan tarif kamar rata-rata (ARR) yang juga sedikit menurun dari Rp2,39 juta menjadi Rp2,25 juta dibanding 2015, Alila Ubud berhasil mencatat pendapatan operasional senilai Rp53,03 miliar, lebih tinggi 4,59% dibanding pendapatan operasional 2015 senilai Rp50,71 miliar.

Peningkatan jumlah kamar tersewa di tahun 2016 memiliki dampak yang cukup signifikan pada EBITDA sebesar 21,07% dibandingkan dengan tahun sebelumnya menjadi Rp15,87 miliar di tahun 2016.

3. Alila Manggis

Pada tahun pertama dioperasikan oleh Perseroan secara penuh, Alila Manggis berhasil mencatat pendapatan operasional senilai Rp30,27 miliar, atau mengalami pertumbuhan 3,73% dibanding pendapatan operasional 2015 senilai Rp29,18 miliar. Tingkat hunian juga naik senilai 6,7% menjadi 50,00% dibanding tingkat hunian pada tahun sebelumnya yang hanya tercatat 46,85%.

The development of 10 new flagship destinations is a good news for the Company, considering that the Company is currently developing several properties in the region. In the long run, this will certainly be a new source of revenue that will ensure sustainable growth of the Company

OPERATIONAL OVERVIEW

Alila Brand had a positive image as a luxury hotel with top class facilities in the eyes of Chinese tourists. Along with the growth of tourists from China, the Company's property operations had increased positively this year.

1. Alila Villas Uluwatu

The occupancy rate of Alila Villas Uluwatu decreased by 51.4% in 2016 compared with 53.3% in 2015. The average room rate (ARR) slightly declined by 5.06% from Rp7.2 million in 2015 to Rp6.8 million in 2016. Alila Villas Uluwatu succeeded in maintaining its performance despite the decrease, compared with the previous year, at 4.26% on revenues to Rp126.86 billion in 2016. This change had direct impact on EBITDA, which declined by 4.11%. As such, Alila Villas Uluwatu recorded an EBITDA of Rp44.05 billion this year.

2. Alila Ubud

After a weakening due to various external factors in 2015, Alila Ubud generated satisfactory charts in 2016. Room occupancy rate rose again, which indirectly generated a positive impact for operational income, gross profit and net profit.

In terms of occupancy rate, Alila Ubud recorded a growth to 61.5% from 56.5% last year. With a slight decrease in average room rate from 2.39 million to Rp2.25 million compared with 2015, Alila Ubud recorded an operational income of 53.03 billion, higher by 4.59% compared with 2015 at Rp50.71 billion.

The rising number of occupied room in 2016 had significant impact on EBITDA by 21.07%, compared to the previous year, to Rp15.87 billion in 2016.

3. Alila Manggis

On its first year of operation under the Company, Alila Manggis recorded operational income of Rp30.27 billion, grew by 37.3% compared with 2015 at Rp29.18 billion. Occupancy rate rose by 6.7% to 50.00% compared with the previous year which was at 46.85%.

Laba usaha Alila Manggis pada 2016 tercatat senilai Rp8,91 miliar, turun 5,72% dibanding tahun sebelumnya senilai Rp9,45 miliar. Laba bersih mengalami penurunan cukup tajam sebesar 21,02% dari Rp6,19 miliar menjadi Rp4,89 miliar, terutama disebabkan adanya peningkatan pada biaya pemasaran serta biaya lain-lain.

Performa Alila Manggis pada 2015 hanya dicatat periode Oktober-Desember setelah proses akuisisi dirampungkan.

In 2016, operating income of Alila Manggis was recorded at Rp8.91 billion, decreased by 5.72% compared with the previous year at Rp9.45 billion. Net profit decreased significantly by 21.02% from Rp6.19 billion to Rp4.89 billion. This was mainly due to the increase of marketing expense and other expenses.

The performance of Alila Manggis in 2015 was recorded for October-December period following the completion of the acquisition.

ANALISIS KINERJA KEUANGAN

Analisis dan pembahasan kinerja keuangan ini dibuat berdasarkan informasi yang diperoleh dari Laporan Keuangan Konsolidasian PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan entitas anaknya yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja yang ditunjuk Perusahaan. Laporan Keuangan Perusahaan telah sesuai dengan standar keuangan akuntansi di Indonesia serta telah memperoleh opini wajar dalam semua hal yang material.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI

1. Aset

Pertumbuhan aset pada 2016 dibanding 2015 dapat dilihat pada tabel berikut:

ASET / ASSETS (dalam miliar / in billion)	2016	2015	Pertumbuhan / Growth (%)
Kas dan setara kas / Cash and cash equivalent	90.2	23.7	280.87
Investasi jangka pendek / Short term investment	38.9	38.9	0.00
Piutang usaha pihak ketiga / Trade receivables - third parties	77.8	85.8	(9.23)
Piutang usaha pihak berelasi / Trade receivables - related parties	0.2	0.1	65.79
Piutang lain-lain pihak ketiga / Other receivables - third parties	309.9	79.8	288.27
Piutang lain-lain pihak berelasi / Other receivables - related parties	11.3	5.6	100.46
Piutang kepada pemegang saham / Due from shareholders	21.6	0.8	2520.71
Persediaan / Inventories	4.5	4.5	1.49
Aset lancar lainnya / Other current assets	4.4	6.2	(30.09)
Aset Lancar / Current Assets	558.9	245.5	127.67
Penyertaan saham / Investments in shares of stock	29.6	23.0	28.45
Aset real estat / Real estate assets	204.9	32.9	522.25
Aset dalam pembangunan / Property under development	989.5	1,012.7	(2.29)
Aset tetap – bersih / Fixed assets - net	1,052.8	1,022.0	3.02
Aset tidak lancar lainnya / Other non-current assets	124.7	227.2	(45.10)
Aset pajak tangguhan / Deferred Tax Assets	12.5	-	0.00
Aset Tidak Lancar / Non Current Assets	2,414.0	2,317.9	4.15
Total Aset / Total Assets	2,972.9	2,563.3	15.98

Total Aset

Total Aset tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2016 tercatat sebesar Rp2,97 triliun yang meningkat 15,98%

FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS

The analysis and discussion of financial performance was based on the information obtained from the Consolidated Financial Statements of PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and its subsidiaries, which ended on December 31, 2016 and has been audited by Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja, which was appointed by the Company. The Company's Financial Statements conformed to the prevailing financial accounting standards in Indonesia and obtained fair opinions in all material aspects.

CONSOLIDATED FINANCIAL POSITION REPORT

1. Assets

Assets growth in 2016 compared to 2015 is described in the following table

Total Assets

The total assets for the fiscal year ended on December 31, 2016 was recorded at Rp2.97 trillion, which increased 15.98%

dari tahun sebelumnya sebesar Rp2,56 triliun. Peningkatan jumlah aset ditopang kenaikan aset lancar dan tidak lancar

Aset Lancar

Aset Lancar mengalami peningkatan signifikan senilai 127,67% dari Rp245,49 miliar pada 2015 menjadi Rp558,90 miliar pada 2016. Peningkatan Aset Lancar dikontribusi dari Kas dan Setara Kas dengan kenaikan sebesar 280,87% menjadi Rp90,2 miliar yang merupakan penerimaan sebagian kas dari transaksi penjualan aset tetap kepada pihak ketiga. Piutang meningkat sebesar 134,14% terutama disebabkan adanya penambahan piutang lain-lain sebesar Rp229,3 miliar kepada pihak ketiga terkait dengan penjualan kredit *real estate* dan pelepasan aset tetap pada tahun 2016.

Aset Tidak lancar

Aset Tidak Lancar juga mengalami pertumbuhan 4,15% dari Rp2,32 triliun pada 2015 menjadi Rp2,97 triliun pada 2016. Pertumbuhan signifikan terjadi pada aset *real estate* sebesar 522,25% yang disebabkan oleh realisasi pengembangan proyek The Cliff Uluwatu di tahun 2016. Kenaikan tersebut diimbangi dengan penurunan pada aset tidak lancar lainnya sebesar 45,10% yang disebabkan oleh rekalsifikasi pengembalian uang muka pemesanan efek ke akun piutang lain-lain sebesar Rp104,87 miliar.

2. Liabilitas

Perubahan liabilitas Perseroan pada tahun buku 2016 dibanding 2015 adalah sebagai berikut:

Liability / Liabilities (dalam miliar / in billion)	2016	2015	Pertumbuhan / Growth (%)
Utang usaha / Trade payables	6,4	5,5	16,75
Utang lainnya / Other payables	44,0	35,7	23,32
Utang pada pihak berelasi / Due to related parties	17,6	3,3	438,90
Utang pada pemegang saham / Due to a shareholders	-	0,1	(100,00)
Beban yang masih harus dibayar / Accrued expenses	17,5	9,7	81,33
Liabilitas atas imbalan pasca-kerja jangka pendek / Short-term employee benefit liabilities	2,2	1,9	15,52
Utang pajak / Taxes payable	15,1	12,8	17,71
Uang muka penjualan / Customer deposits	20,2	11,7	72,79
Utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun / Current maturities of long-term debts	333,6	298,3	11,83
Utang jangka pendek pihak ketiga / Short-term loan third party	30,2	-	0,00
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	486,9	378,9	28,48
Uang muka penjualan jangka panjang / Long-term customer deposits	23,4	21,0	11,52
Liabilitas imbalan pasca-kerja / Post-employment benefits liabilities	18,7	18,6	0,32
Utang jangka panjang – bersih, jatuh tempo dalam waktu satu tahun / Long-term debts, net of current maturities	733,5	740,8	(0,98)
Liabilitas Jangka Panjang / Non Current Liabilities	775,6	780,4	(0,62)
Total Liabilitas / Total Liabilities	1.262,5	1.159,3	8,90

from the previous year at Rp2.56 trillion. The increase in the number of assets was supported by the increase in current and non-current assets

Current Assets

Current Assets increased significantly by 127.67% from Rp245.49 billion in 2015 to Rp558.90 billion in 2016. Current Asset increase was contributed by Cash and Cash Equivalent with an increase of 280.87% to Rp90.2 billion, which was a partial cash receipt from non-fixed sales transactions to third parties. Receivables increased by 134.14% mainly due to the addition of other receivables of Rp229.3 billion to third parties related to the sale of real estate loans and non-permanent release in 2016.

Non-Current Assets

Non Current Assets grew by 4.15% from Rp2.32 trillion in 2015 to Rp2.97 trillion in 2016. A significant growth occurred in real estate sector by 522.25% due to the implementation of The Cliff Uluwatu project in 2016. The increase was offset by a decline in other non-current assets by 45.10% due to the recalcification of securities subscription advances to other receivables account of Rp104.87 billion.

2. Liabilities

The changes of the Company's liabilities for the 2016 fiscal year compared with 2015 is as follows:

Total Liabilitas

Total Liabilitas Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 tercatat senilai Rp1,26 triliun, meningkat 8,90% dibanding Liabilitas tutup buku tahun 2015 senilai Rp1,16 triliun. Peningkatan Liabilitas ditopang oleh peningkatan liabilitas jangka pendek sebesar 28,48% yang diimbangi dengan penurunan liabilitas jangka panjang sebesar 0,62%.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas Jangka Pendek Perseroan pada tutup buku 2016 meningkat 28,48% dibanding Liabilitas Jangka Pendek pada tahun sebelumnya. Peningkatan Liabilitas Jangka Pendek disebabkan oleh beberapa kontributor, yaitu: peningkatan pada utang jangka panjang bagian lancar sebesar 11,83% yang jatuh tempo pada tahun 2017. Perseroan menggunakan fasilitas kredit non bank pada tahun 2016 sebesar Rp30,23 miliar. Adanya penerimaan dana berupa utang kepada beberapa pihak berelasi sebesar 439,90% di tahun 2016. Penerimaan uang muka penjualan sebesar Rp8,53 miliar di tahun 2017.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas Jangka Panjang Perseroan pada tutup buku 2016 mengalami penurunan 0,62% dibanding Liabilitas Jangka Panjang pada tahun sebelumnya. Penurunan Liabilitas Jangka Panjang ini disebabkan oleh berkurangnya utang jangka panjang setelah dikurangi bagian lancar yang didasari oleh adanya porsi utang jangka panjang yang akan jatuh tempo di tahun berikutnya.

Total Liabilitas

The Company's Total Liabilities which ended on December 31, 2016 was recorded at Rp1.26 trillion, an increase of 8.90% compared to the 2015 fiscal year's liabilities of Rp1.16 trillion. The increase in liabilities is supported by an increase in current liabilities of 28.48%, which was offset by a decrease in non-current liabilities of 0.62%.

Current Liabilities

The Company's Current Liabilities in the closing of 2016 fiscal year increased by 28.48% compared to the previous year's Current Liabilities. The increase in Current Liabilities was due to several contributors, namely: an increase in the current long-term debt of 11,83% due in 2017. The Company used non-bank credit facilities in 2016 of Rp30.23 billion. The existence of fund receipt in the form of debt to related parties was 439.90% in 2016. Acceptance of sales advances was Rp8.53 billion in 2017.

Non Current Liabilities

The Company's Non Current Liabilities in the closing of 2016 fiscal year decreased by 0.62% compared to the previous year's Non Current Liabilities. The decline in Non Current Liabilities was due to the reduction in long-term debts after deduction from the current portion based on the portion of long-term debts with current maturities.

3. Ekuitas

Ekuitas / Equity (dalam miliar / in billion)	2016	2015	Pertumbuhan/ Growth (%)
Modal Saham / Capital Stock	340,6	309,6	10,00
Modal Disetor Penuh / Paid in Capital	349,6	210,3	66,21
Saldo Laba / Retained Earning	202,0	212,7	(5,03)
Selisih Atas Akuisisi NCI / Difference from Acquisition of NCI	(0,2)	(0,2)	0,00
Selisih Atas Perbedaan Yang Timbul Dari Konversi Mata Uang Asing / Difference form Translation Forex	1,0	1,0	(3,60)
Keuntungan dan Kerugian Aktuarial / Actuarial Gain/Loss	(0,9)	(3,7)	(76,56)
Revaluasi Aset / Revaluation of Assets	606,2	558,9	8,47
Kepentingan Nonpengendali / Non Controlling Interest	212,1	115,3	83,94
Total Ekuitas / Total Equity	1.710,4	1.404,0	21,82

Jumlah Ekuitas Perseroan meningkat 21,82% menjadi Rp1,71 triliun dari Rp1,40 triliun pada 2015. Peningkatan ekuitas dikontribusikan dari penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu di tahun 2016 yang mengakibatkan kenaikan modal saham sebesar 10,00% dan kenaikan pada tambahan modal disetor sebesar 66,21%. Diikuti dengan ada kenaikan nilai aset sebesar Rp47,32 miliar dan penambahan kepentingan non-pengendali sebesar Rp96,80 miliar yang merupakan porsi keuntungan non-pengendali dari hasil penjualan aset real estat dan aset tetap di tahun 2016.

3. Equity

The Company's Total Equity increased by 21.82% to Rp1.71 trillion from Rp1.40 trillion in 2015. The increase in equity was contributed by the capital increase without preemptive rights in 2016, which resulted in a 10% increase in capital stock and in additional paid-up capital of 66.21%. This was followed by an increase in asset value of Rp47.32 billion and additional non-controlling interests of Rp96.80 billion, which represented a portion of non-controlling profits from the sales of real estate asset and fixed assets in 2016.

Berdasarkan akta keputusan dewan komisaris No. 77 tanggal 29 November 2016 menyetujui antara lain, Penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu di tahun 2016.

The decree of resolution of the Board of Commissioners No. 77 dated November 2016 approved the capital increase without preemptive rights in 2016.

4. Pendapatan Usaha

Uraian tentang Pendapatan Usaha pada tahun buku 2016 beserta perbandingannya dengan tahun 2015 dapat dilihat pada tabel berikut:

Laporan Pendapatan / <i>Income Statement</i> (dalam miliar / <i>in billion</i>)	2016	2015	Pertumbuhan/ <i>Growth (%)</i>
Penjualan dan Pendapatan / <i>Sales and Revenue</i>	236,7	198,9	18,99
Beban Pokok Penjualan dan Pendapatan / <i>Cost of Sales and Revenue</i>	89,4	61,8	44,79
Laba Bruto / <i>Gross Profit</i>	147,3	137,2	7,38
Beban Operasional / <i>Operating Expenses</i>	87,1	142,4	(38,85)
Laba Usaha / <i>Income from Operation</i>	60,2	(5,2)	(1257,00)
Beban (Pendapatan) Keuangan / <i>Finance Expense/(Income)</i>	53,8	34,2	57,24
Laba Sebelum Pajak / <i>Income Before Tax</i>	6,5	(39,4)	(116,39)
Beban Pajak – bersih / <i>Tax Expense - net</i>	(6,2)	1,4	(532,57)
Pendapatan Tahun Berjalan / <i>Income for the Year</i>	12,7	(40,8)	(131,06)
EBITDA	110,9	87,1	27,31

Perseroan membukukan pendapatan usaha sebesar Rp236,71 miliar, naik 18,99% *year on year* (yoy). Perseroan secara konsisten berusaha meningkatkan porsi “non-recurring” dengan mengoptimalkan penjualan real estate. Kombinasi ini mampu menjaga kinerja pendapatan tetap baik meski kondisi pasar properti dan perhotelan tengah mengalami tekanan. Hal ini diperkuat oleh adanya strategi perseroan untuk memaksimalkan sektor makanan dan minuman sehingga bisnis perhotelan tidak hanya bergantung kepada pendapatan kamar.

4. Revenues

Description of revenues in the 2016 and its comparison with that of 2015 is described in the following table:

The Company recorded revenues of Rp236.71 billion, up by 18.99% in year on year (yoy). The Company consistently increased “non recurring” portion by optimizing real estate sales. This combination was able to maintain good revenues performance despite the repressed condition of property and hotel market. This was further reinforced by the Company's strategy to maximize the food and beverage sector so that the hospitality business depended not only on room income.

Pendapatan / <i>Revenue</i> (dalam miliar / <i>in billion</i>)	2016	2015	Pertumbuhan / <i>Growth (%)</i>
Kamar / <i>Room</i>	134.7	127.3	5.88
Makanan dan Minuman / <i>Food and beverage</i>	57.3	47.3	21.27
Spa	10.6	8.9	19.50
Lainnya / <i>Others</i>	7.5	5.7	31.72
Real Estat / <i>Real Estate</i>	25.5	9.8	169.99
Total Pendapatan / <i>Total Revenue</i>	236.7	198.9	18.99

Terjadi pergerakan positif di beberapa sumber pendapatan seperti kenaikan pendapatan kamar sebesar 5,88% yang disebabkan oleh dampak setahun penuh dari pendapatan kamar Alila Manggis yang diakuisisi pada akhir tahun 2015 sebesar 429,25% dan peningkatan pendapatan kamar sebesar 3,02% dari Alila Ubud, namun hal tersebut diimbangi dengan menurunnya performa Alila Villa Uluwatu sebesar 8,14% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pada sektor pendapatan makanan dan minuman secara kumulatif terdapat peningkatan sebesar 21,27% di tahun 2017. Hasil dari penjualan aset tetap berupa tanah di 2017 berkontribusi pada peningkatan real estat sebesar 169,99%.

There was a positive movement in some revenue sources, such as a 5.88% increase in room revenues due to the full year-on-year impact of Alila Manggis' room revenues acquired at the end of 2015 by 429.25% and a 3.02% increase in room revenues from Alila Ubud. Nevertheless, these values were offset by the decline of Alila Villa Uluwatu's performance by 8.14% compared to the previous year. In food and beverage sector, there was a cumulative increase of 21.27% in 2017. The proceeds from the sale of fixed assets in the form of land in 2017 contributed to the real estate increase of 169.99%.

Pendapatan / Revenue (%)	2016	2017
Kamar / Room	56.92%	63.97%
Makanan dan Minuman / Food and beverage	24.23%	23.77%
Spa	4.49%	4.47%
Lainnya / Others	3.15%	2.85%
Real Estat / Real Estate	11.21%	4.94%
Total Pendapatan / Total Revenue	100.00%	100.00%

Secara persentase terjadi pergeseran porsi sumber pendapatan, yang dimana terjadi peningkatan porsi makanan dan minuman menjadi 24,23% dan pendapatan real estate menjadi 11,21%. Hal ini sesuai dengan strategi perusahaan untuk menyeimbangkan porsi sumber pendapatan perseroan.

In terms of percentage, there was a shift in income sources portion, in which there was an increase of food and beverage portion to 24.23% and real estate income at 11.21%. This was in line with the Company's strategy to balance its revenues sources portion.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI

CONSOLIDATED CASH FLOW REPORT

Arus Kas / Cash Flow (dalam miliar / in billion)	2016	2015	Pertumbuhan/ Growth (%)
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi / Cash Flow from Operating Activities	(101.4)	(11.6)	776.31
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi / Cash Flow from Investing Activities	(187.6)	(340.8)	(44.96)
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan / Cash Flow from Financing Activities	355.4	337.6	5.27
Kenaikan (Penurunan) Arus Kas / Increase/(Decrease) Cash Flow	66.5	(14.8)	(550.01)
Arus Kas Awal Tahun / Beginning Cash Flow	23.7	38.2	(38.03)
Kurs / Forex	0.0	0.2	(81.96)
Arus Kas Akhir Tahun / Ending Cash Flow	90.2	23.7	280.87

Arus Kas yang digunakan untuk Aktivitas Operasi

Perseroan mencatatkan arus kas negatif sebesar Rp101,36 di tahun 2017, nominal tersebut meningkat tajam sebesar 776,31% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya piutang di tahun 2017 sebesar 134,14%.

Cash Flow Used For Operating Activities

The Company recorded negative cash flow of Rp101.36 in 2017. The nominal rose significantly by 776.31% compared with the previous year. This was due to rising receivables in 2017 at 134.14%.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI / CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES (dalam miliar / in billion)	2016	2015	Pertumbuhan/ Growth (%)
Penerimaan kas dari tamu dan pelanggan / Cash received from guests and customers	114	218	(47.70)
Penerimaan dari aktivitas operasi lainnya / Cash received from other operating activities	25	16	59.22
Penerimaan bunga / Interest received	8	10	(18.41)
Pembayaran kas kepada pemasok dan pihak lain / Cash payments to suppliers and other parties	(140)	(172)	(18.69)
Pembayaran pajak / Payments for taxes	(46)	(37)	23.57
Pembayaran bunga / Payments for interest	(64)	(47)	36.20
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi / Net Cash Used in Operating Activities	(101.4)	(11.6)	776.31

Arus Kas yang diperoleh dari Aktivitas Investasi

Terjadi penurunan dalam arus kas yang diperoleh dari investasi sebesar 44,96%, dari Rp340,80 miliar menjadi Rp187,58 miliar. Hal ini disebabkan oleh menurunnya uang muka pemesanan saham sebesar 86,62% dibandingkan dengan tahun lalu. Adanya penjualan aset dalam pembangunan sebesar Rp80,87 miliar di tahun 2016. Menurunnya penambahan aset tetap sebesar 74,00% jika dibandingkan dengan tahun 2017, yang diikuti oleh meningkatnya realisasi aset dalam pembangunan sebesar 11,00% menjadi Rp191,53 miliar di tahun ini.

Cash Flow Used For Investing Activities

There was a decrease in cash flow from investments by 44.96%, from Rp340.80 billion to Rp187.58 billion. This was due to the decline in advance for future share subscriptions by 86.62% compared to last year. The proceeds from sale of property under development was Rp80.87 billion in 2016. The decline of additions of fixed assets by 74.00% compared to 2017, followed by an increase of assets realization by 11.00% to Rp191.53 billion this year.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI / CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES (dalam miliar / in billion)	2016	2015	Pertumbuhan/ Growth (%)
Pencairan deposito berjangka / Withdrawal in time deposit	-	38.2	(100.00)
Penambahan aset real estat / Additions to real estate assets	(24.4)	(19.3)	26.30
Kenaikan uang muka pembelian / Increases in advances for purchase	(5.7)	(13.9)	(59.27)
Penambahan aset tetap / Additions to fixed assets	(9.4)	(36.2)	(74.00)
Penyertaan saham / Investments in shares of stock	(21.2)	(16.0)	32.99
Penambahan aset dalam pembangunan / Additions to property under development	(191.5)	(172.5)	11.00
Hasil penjualan aset tetap / Proceeds from sale of fixed assets	0.0	0.0	(40.68)
Hasil penjualan aset dalam pembangunan / Proceeds from sale property under development	80.9	-	0.00
Uang muka pemesanan saham / Advance for future share subscriptions	(16.2)	(121.1)	(86.62)
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi / Net Cash Used in Investing Activities	(187.6)	(340.8)	(44.96)

Arus Kas yang diperoleh dari Aktivitas Pendanaan

Tercatat sedikit peningkatan sebesar 5,27%, dari Rp337,60 miliar menjadi Rp355,39 miliar karena adanya penerimaan dari hasil penambahan setoran modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu sebesar Rp170,20 miliar di tahun 2016, kenaikan kepentingan non-pengendali 361,72%, dan disertai dengan kenaikan utang kepada pihak berelasi sebesar Rp12,72 miliar di tahun 2016. Hal ini diimbangi dengan adanya penurunan penambahan utang jangka panjang sebesar 53,61%, diikuti oleh kenaikan pada piutang berelasi sebesar 354,35% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Cash Flow Used For Financing Activities

There was a slight increase by 5.27% from Rp337.60 billion to Rp355.39 billion due to fund receipt from additional issuance of stock without preemptive rights of Rp170.20 billion in 2016, an increase of non-controlling interest of 361.72%, accompanied by a rise in due to related parties of Rp12.72 billion in 2016. This was offset by a decrease in additional long-term debts of 53.61%, followed by an increase receivables from related parties of 354.35% compared with the previous year.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN / CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES (dalam miliar / in billion)	2016	2015	Pertumbuhan/ Growth (%)
Penambahan modal saham / Additional issuance of stock	31.0	-	0.00
Penambahan modal disetor / Additional paid-in capital	139.2	-	0.00
Penambahan utang jangka panjang / Additional long-term debts	181.1	390.3	(53.61)
Kenaikan kepentingan nonpengendali / Increase in non-controlling interests	31.9	6.9	361.72
Pembayaran utang kepada pemegang saham / Payment of due to a shareholder	(0.1)	(7.5)	(98.22)
Pembayaran utang jangka panjang / Payment of long-term debts	(58.7)	(50.8)	15.47
Penurunan (kenaikan) piutang pihak berelasi / Decrease (increase) in other receivable of related parties	(13.5)	(3.0)	354.35
Kenaikan utang pihak berelasi / Increase in due to related parties	14.4	1.6	777.95
Kenaikan piutang pemegang saham / Increase in receivable of a shareholder	-	-	0.00
Kenaikan pinjaman jangka pendek / Increase in short-term loan	30.2	-	0.00
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan / Net Cash Used in Financing Activities	355.4	337.6	5.27

Rasio Solvabilitas

Rasio keuangan pokok yang digunakan sebagai ukuran likuiditas yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya mencakup antara lain rasio utang terhadap ekuitas, rasio utang terhadap aset, aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek dan jumlah aset terhadap jumlah liabilitas. Oleh karenanya, Perseroan berupaya menjaga stabilitas sumber-sumber likuiditas yang meliputi kas yang diperoleh dari kegiatan operasional dan dana hasil penawaran umum, serta pinjaman jangka panjang dan jangka pendek.

Solvability Ratio

The main financial ratio used to measure liquidity and the Company's capability to meet its obligations consists of: debt to equity ratio, debt to assets ratio, assets to short-term liabilities ratio and the amount of total assets to total liabilities. Therefore, the Company strives to maintain the stability of its liquidity resources. Such resources are cash received from operating activities and proceeds from public offering and long-term and short-term loans.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTABILITAS PIUTANG

Untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam melunasi kewajiban jangka pendek, Perseroan menggunakan rasio likuiditas yang terdiri dari rasio kas dan rasio lancar. Sedangkan untuk mengukur kemampuan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, Perseroan menggunakan rasio solvabilitas yang diukur dengan membuat perbandingan seluruh kewajiban terhadap seluruh aset dan perbandingan seluruh kewajiban terhadap ekuitas.

Rasio Likuiditas

Uraian / Description	2016	2015
Rasio Kas / Cash Ratio	18,52	6,25
Rasio Lancar / Current Ratio	114,79	64,78

SOLVENCY AND COLLECTIBILITY

To measure the Company's ability to pay its current liabilities, the Company uses liquidity ratio, which consists of cash ratio and current ratio. To measure the ability to meet all of its obligations, the Company uses solvency ratio, which is measured by comparing total liabilities to total assets and total liabilities to equity ratio.

Liquidity Ratio

Rasio Solvabilitas

Uraian / Description	2016	2015
Rasio Liabilitas Terhadap Total Aset / Liabilities to Total Assets Ratio	0,42	0,45
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas / Liabilities to Equity Ratio	0,74	0,83

Solvability Ratio

Kolektabilitas Piutang

Piutang usaha menurun 9,13% dari Rp85,89 miliar menjadi Rp78,04 miliar. Piutang lain-lain meningkat 288,27% dari Rp79,83 miliar menjadi Rp309,98 miliar. Dari segi umur, sebanyak 32% piutang usaha atau senilai Rp28,15 miliar berusia sampai dengan 30 hari dan 67% di atas 30 hari.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang usaha dan seluruh piutang lain-lain dapat tertagih.

Receivables Collectibility

Trade receivables decreased by 9.13% from Rp85.89 billion to Rp78.04 billion. Other receivables increased by 288.27% from Rp79.83 billion to Rp309.98 billion. From the age side, at the amount of 32% of trade receivables or at the amount of Rp28.15 billion was due 30 days and 67% was above 30 days.

The management believes that all trade receivables and other receivables can be collected.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN ATAS STRUKTUR MODAL

Struktur modal merupakan penggabungan antara modal sendiri (ekuitas) dan utang (liabilitas). Pada 2016, struktur permodalan kami sebagai berikut:

CAPITAL STRUCTURE AND POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

Capital structure is a combination of own capital (equity) with debts (liabilities). Our capital structure in 2016 is described as follows:

Uraian / Description (dalam miliar / in billion)	2016	%	2015	%
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	486,9	16,38	378,9	14,78
Liabilitas Jangka Panjang / Total Liabilities	775,6	26,09	780,4	30,44
Total Liabilitas / Total Liabilities	1.262,5	42,47	1.159,3	45,23
Total Ekuitas / Total Equity	1.710,4	57,53	1.404,0	54,77
Total Liabilitas dan Ekuitas / Total Liabilities and Equity	2.972,9	100,00	2.563,3	100,00

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa struktur modal Perseroan lebih didominasi oleh ekuitas dibandingkan dengan liabilitas. Pada 2016, aset yang dibiayai oleh liabilitas sebesar 42,47%, mengalami penurunan dibanding 2015 sebesar 45,23%. Adapun aset yang dibiayai oleh ekuitas pada 2016 sebesar 57,53%, mengalami peningkatan dibanding 2015 senilai 54,77%.

From the table above, the capital structure of the Company is dominated by equity compared to liabilities. In 2016, assets funded by liabilities was 42.47%, a decrease compared to 2015 at 45.23%. The assets funded by equity in 2016 was 57.53%, an increase compared to 2015 at 54.77%.

Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal

Sepanjang 2016, Perseroan telah menetapkan kebijakan struktur permodalan yang optimal agar dapat memaksimalkan nilai Perusahaan. Perseroan mengelola dan membuat penyesuaian terhadap struktur modalnya untuk mengikuti perubahan kondisi ekonomi. Perseroan memantau modal dengan menggunakan rasio utang terhadap modal, dengan membagi jumlah utang dengan total modal.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH LAPORAN AKUNTAN

Setelah tanggal laporan akuntan tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Investasi

Pada 2016, Perseroan melakukan kegiatan investasi penyertaan saham pada entitas anak dan asosiasi, yang diukur menggunakan metode ekuitas. Adapun informasi pada entitas anak dan asosiasi tersebut dijelaskan melalui tabel berikut:

Management Policy on Capital Structure

Throughout 2016, the Company has established an optimum capital structure policy in order to maximize the Company's value. The Company managed and made adjustments to its capital structure to keep up with the changes in the economic conditions. The Company monitored its capital by using debt to capital ratio, namely by dividing the amount of debts with total capital.

MATERIAL INFORMATION AND FACT SUBSEQUENT TO BALANCE SHEET DATE

There was no material information and fact subsequent to balance sheet date.

MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS MERGER/ CONSOLIDATION, ACQUISITION AND DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

Investment

In 2016, the Company conducted shares investment in subsidiaries and associates, which was measured with equity method. Information on subsidiaries and associates is described in the following table:

Investasi pada / Investment in (dalam miliar / in billion)	Saldo Awal / Beginning Balance	Nilai Transaksi / Transaction Value			Saldo Akhir / Ending Balance
		Penambahan / Addition	Pengurangan / Disposal	Penyesuaian Translasi / Translation Adjustment	
Biaya Perolehan / Acquisition Cost					
Alila Hotels and Resorts Ltd*	13,8	-	-	(48,6)	(13,7)
PT Dialog Mitra Sukses	10,4	28,1	(38,5)	-	-
PT Mitra banyuwangi Selaras	-	6,9	-	-	6,9
PT Kharisma	-	6,3	-	-	6,3
PT Culina Global Utama	-	2,6	-	-	2,6
Sub-total	24,2	43,8	(38,5)	-	29,5
Akumulasi bagian laba (rugi) / Accumulated share in profit (loss)					
Alila Hotels and Resorts Ltd	0,3	0,7	-	-	1,0
PT Dialog Mitra Sukses	(1,5)	(0,1)	1,6	-	-
PT Mitra Banyuwangi Selaras	-	(0,1)	-	-	(0,1)
PT Kharisma Jawara Abadi	-	(0,9)	-	-	(0,9)
Sub-total	(1,2)	(0,4)	1,6	-	0,06
Neto / Net	23,0	43,4	(36,9)	(48,6)	29,6

*Biaya perolehan Alila Hotels and Resorts Ltd. termasuk akumulasi penyesuaian translasi

*The acquisition cost of Alila Hotels and Resorts Ltd. Included accumulated translation adjustments

Restrukturisasi Modal

Pada 2016, Perseroan telah melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor melalui PMTHMETD sebesar 309.603.100 saham dengan nilai nominal Rp100. Keputusan ini diambil di luar rapat Dewan Komisaris pada tanggal 29 November 2016.

Informasi material lainnya yang meliputi ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, dan akuisisi, tidak dapat ditampilkan karena tidak terjadi pada tahun buku 2016.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Sepanjang 2016, Perseroan tidak melakukan aktivitas material mengenai transaksi afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

ASPEK PEMASARAN

Perseroan senantiasa berupaya meningkatkan kinerja pemasaran untuk meningkatkan pendapatan dan performa kinerja keuangan lainnya. Strategi pemasaran Perseroan antara lain:

- Menyasar Konsumen Secara Langsung**
 Perseroan tergabung Global Hotel Alliance (GHA) yang memiliki lebih dari 9 juta anggota, Alila Hotels & Resorts Database yang memiliki lebih dari 100 ribu anggota, Alila Hotels & Resorts Bali Guests Database yang memiliki lebih dari 50 ribu anggota, dan Alila Discovery yang memiliki lebih dari 27 ribu anggota. Informasi-informasi terkait dengan promo hotel Perseroan dikirim ke forum tersebut untuk menjangkau pelanggan secara langsung dan efektif.
- Online Distribution**
 Menjalinkan kerja sama dengan portal perjalanan online terkemuka seperti Booking, Agoda, Expedia, Mr & Mrs Smith, Tablet Hotels, Hotel Beds dan berbagai portal perjalanan dan lifestyle lainnya untuk memperluas sebaran informasi mengenai hotel dan resor Perseroan. Selain menayangkan informasi tentang hotel, kerja sama ini juga memungkinkan calon pelanggan melakukan pemesanan melalui portal websites tersebut.
- Berpartisipasi dalam Konferensi dan Ekspo Travel Berskala Global**
 Perseroan berpartisipasi aktif dalam sejumlah konferensi maupun ekspo travel berskala global. Selain menjadi ajang promosi Perseroan, event ini juga menjadi ajang untuk memperkenalkan pariwisata Indonesia agar lebih mendunia.

Capital Restructuring

In 2016, the Company increased its authorized and paid-up capital through capital increase without preemptive rights at 309,603,100 shares with nominal value of Rp100. This decision was stipulated without the Board of Commissioners meeting on November 29, 2016.

Other material information on expansion, divestment, business merger/consolidation and acquisition are not included as these activities did not occur in the 2016 fiscal year.

INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTION CONTAINING CONFLICT OF INTEREST AND TRANSACTION WITH AFFILIATES

In 2016, the Company did not perform material activities on affiliate transaction and transaction containing conflict of interest.

MARKETING ASPECT

The Company shall improve its marketing strategy in order to increase revenues and other financial performance. Such marketing strategy consists of:

- Direct Approach to Customers**
 The Company is a member of Global Hotel Alliance (GHA) which has more than 9 million members, Alila Hotels & Resorts Bali Guests Database with more than 50 thousand members, and Alila Discovery which has more than 27 thousand members. Information related with the Company's hotel promotions shall be delivered to the forum for direct and effective approach to customers.
- Online Distribution**
 The Company cooperates with leading online travel portals, such as Booking, Agoda, Expedia, Mr & Mrs Smith, Tablet Hotels, Hotel Beds, and other travel and lifestyle portals to expand its information distribution on its hotels and resorts. In addition to displaying information on hotels, this cooperation also enables potential customers to book through the aforementioned websites.
- Participation in Conferences and Global-Scale Travel Exhibitions**
 The Company actively participates in several conferences and global-scale travel exhibitions. In addition to serving as the Company's opportunity for promotion, this event also serves as promotion for Indonesian tourism to the world.

- **Travel Partners**

Menjalin kerja sama dengan sejumlah agensi perjalanan terkemuka dari berbagai negara, terutama di negara-negara yang menjadi basis pangsa pasar terbesar Perseroan seperti Inggris Raya, Jerman, Perancis, Belgia, China, Jepang, Korea Selatan dan Australia. Kerja sama ini meliputi penawaran paket tur dan promosi yang berkaitan dengan properti-properti yang dimiliki Perseroan.

- **Publikasi Media**

Melakukan publikasi media yang mempunyai cakupan global melalui *press release*, *media visit*, dan *press event* lainnya. Publikasi media dilakukan pada media dengan segmen pasar travel di wilayah-wilayah potensial Perseroan, meliputi Australia, Indonesia, Asia Tenggara, Asia Utara, Eropa, dan Amerika Serikat.

- **Brand Ambassador dan Celebrities Endorsment**

Memilih *brand ambassador* yang dikenal luas serta mampu mengangkat citra positif Perseroan. Selain itu, Perseroan juga melakukan *endorsement* melalui selebritis dari negara yang menjadi target potensial pasar Perseroan, seperti Hong Kong, Korea Selatan, China-Taiwan, Eropa dan Amerika Serikat, Australia, dan juga Indonesia.

- **Joint Promotion**

Menggelar *joint promotion* bersama sejumlah perusahaan terpercaya seperti Garuda Indonesia, BCA, American Express Indonesia, BRI, Bank Mandiri, Citibank Indonesia, dan sejumlah perusahaan terpercaya lainnya baik di dalam negeri maupun di luar negeri untuk memberikan promo dan meningkatkan potensi meraih pasar

- **Promosi Melalui Media Sosial**

Menggiatkan promosi melalui saluran berbagai *platform* media sosial yang dimiliki oleh grup Perseroan. Saat ini, Perseroan memiliki lebih dari 350 ribu *follower* di berbagai platform media sosial seperti Facebook, Twitter, Instagram, Pinterest, LinkedIn, Weibo, WeChat, dan Blog Alila.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Perseroan tidak melakukan pembagian dividen pada tahun buku 2015 dan 2016. Hal ini dilakukan mengingat kondisi keuangan Perseroan masih belum cukup baik untuk merealisasikan kebijakan pembagian dividen. Keputusan untuk tidak melakukan pembagian dividen pada 2015 diputuskan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 19 Juni 2015 sementara keputusan untuk tidak melakukan pembagian dividen 2016 diputuskan melalui RUPST 29 Juni 2016.

- **Travel Partners**

Cooperate with leading travel agencies from various countries, particularly with countries which are the largest market share contributors of the Company, such as United Kingdom, Germany, France, Belgium, China, Japan, South Korea and Australia. This cooperation includes tour packages and promotions of the Company's properties.

- **Media Publication**

The Company conducts media publication with global scope through press release, media visit and other press events. Media publication is conducted at media with travel market segment in potential areas, including Australia, Indonesia, Southeast Asia, North Asia, Europe and United States of America.

- **Brand Ambassador and Celebrities Endorsement**

Selecting widely-known brand ambassador capable of elevating the Company's positive images. In addition, the Company also conducts endorsement through celebrities from countries which become the Company's potential target markets, such as Hong Kong, Southeast Korea, China-Taiwan, Europe and United States of America, Australia and Indonesia.

- **Joint Promotion**

Convene joint promotion with trusted companies such as Garuda Indonesia, BCA, American Express Indonesia, BRI, Bank Mandiri, Citibank Indonesia and other domestic and foreign companies to give promotion and increase the market potentials.

- **Promotion Through Social Media**

Encourage promotion through various networks of social media platforms owned by the Company's group. Currently, the Company has more than 350 thousand followers in several social media platforms, such as Facebook, Twitter, Instagram, Pinterest, LinkedIn, Weibo, WeChat and Alila Blog.

DIVIDEND POLICY

The Company did not distribute any dividend in the 2015 and 2016 fiscal years. This was due to the Company's wary financial condition which resulted in the inability to realize the dividend payment policy. The decision to not distribute dividend in 2015 was stipulated at the Annual General Meeting of Shareholders on June 19, 2015 while the decision to not distribute the 2016 dividend was decided in the AGMS on June 29, 2016.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN YANG DILAKSANAKAN PERUSAHAAN

Hingga tahun 2016, Perseroan masih belum memiliki kebijakan kepemilikan saham oleh karyawan maupun manajemen. Seiring dengan kondisi keuangan Perseroan yang semakin membaik, kebijakan kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen akan mulai dijalankan tidak lebih lambat dari tahun 2018.

REALISASI DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Pada 2016, Perseroan telah melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor melalui PMTHMETD sebesar 309.603.100 saham, senilai Rp180 miliar. Dana PMTHMETD digunakan untuk pembelian lahan dan pengembangan usaha di daerah Ubud dan/atau Uluwatu serta modal kerja Perseroan. Pembelian lahan dapat dilakukan melalui Perusahaan dan/atau Entitas Anak.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH

Pada 2016, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja Perusahaan. Oleh karena itu, informasi mengenai hal ini tidak dapat ditampilkan dalam laporan tahunan 2016.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Dalam tahun berjalan, Perseroan telah menerapkan standar baru, sejumlah amandemen, dan interpretasi PSAK yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada 1 Januari 2016.

PROSPEK USAHA

Sebagai negara yang memiliki kekayaan alam dan keragaman budaya, industri pariwisata Indonesia diyakini memiliki masa depan yang cerah. Saat ini, sektor ini sudah menjadi salah satu andalan pendulang devisa negara dengan jumlah devisa 2016 senilai Rp184 triliun. Jumlah ini akan terus ditargetkan bertambah secara berkala hingga mencapai Rp249 triliun pada 2019. Dengan banyaknya devisa negara yang dihasilkan serta potensi yang masih sangat besar, tak heran sektor pariwisata akan menjadi salah satu fokus pemerintah untuk beberapa tahun mendatang.

Dalam beberapa tahun terakhir, tren kunjungan wisata ke Indonesia secara umum maupun ke Bali khususnya terus menunjukkan grafik positif. Dalam dua tahun terakhir khususnya, persentase pertumbuhan kedatangan turus asing ke Indonesia bahkan menembus angka dua digit angka pertumbuhan masing-masing 10,39% pada 2015 dan 10,47% pada 2016. Khusus untuk Bali, angka pertumbuhan kunjungan wisatawan mancanegara pada 2015 bahkan mencapai 23,14%.

MANAGEMENT AND/OR EMPLOYEE STOCK OWNERSHIP PROGRAM IMPLEMENTED BY THE COMPANY

As of 2016, the Company has not yet had employee or management share ownership policy. In line with the Company's improved financial conditions, employee and/or management share ownership policy will commence no later than 2018.

REALIZATION OF PUBLIC OFFERING PROCEEDS

In 2016, the Company increased its authorized and paid-up capital through capital increase without preemptive rights at 309,603,100 shares with nominal value of Rp180 billion. The Capital increase without preemptive rights was used to purchase land and for business development in Ubud and/or Uluwatu as well as working capital of the Company. The purchase of land can be conducted through the Company and/or Subsidiary.

CHANGES IN REGULATIONS WITH IMPACT

In 2016, there was no change in the regulation with significant impact on the Company's performance. Therefore, such information is not stated in the 2016 annual report.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICY

In the current year, the Company has adopted new standards, amendments, and interpretations of PSAK issued by the Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, which was relevant to its operations and as effective for accounting period beginning in January 1, 2016.

BUSINESS OUTLOOK

As a country with natural abundance and cultural diversity, Indonesia's tourism industry is believed to have a bright future. Currently, this sector has become one of the foreign exchange mainstays with the 2016 forex of Rp184 trillion. This amount will remain a target for periodical development up to Rp249 trillion in 2019. With the large amount of foreign exchange generated and promising potentials, it is no wonder that the tourism sector will become one of the government's focuses for the next few years.

In recent years, the trend of tourist visits to Indonesia in general, as well as to Bali in particular, continues to show a positive trend. In the last two years, specifically, the growth percentage of foreign tourist arrivals to Indonesia penetrated the two-digit growth figures of 10.39% in 2015 and 10.47% in 2016 respectively. For Bali, the growth rate of tourist arrivals in 2015 even reached 23.14%.

Pada tahun 2017, jumlah kedatangan wisatawan asing ke Bali diperkirakan akan menembus 5 juta kunjungan. Hal ini tentu menjadi kabar baik mengingat Bali merupakan wilayah utama operasional Perseroan. Kabar baiknya lagi, tren selama ini menunjukkan bahwa salah satu penyumbang turis asing ke Bali berasal dari Tiongkok yang merupakan pasar potensial bagi segmen hotel di bawah *brand* Alila. Perseroan optimis tingkat okupansi kamar hotel dan villa di Bali akan semakin berkembang mengingat baiknya citra hotel Alila di mata wisatawan asal Tiongkok.

Di sisi lain, segmen *food and beverages* juga semakin mendapat tempat seiring dengan rencana bisnis Perseroan yang memang mulai menyeriusi segmen tersebut. Pada 2016, lini bisnis ini bahkan sudah mampu menopang 24,23% dari total pendapatan dan penghasilan perseroan senilai Rp243,71 miliar. Pada tahun depan dan seterusnya, Perseroan optimis lini bisnis ini akan terus berkembang serta menjadi penopang utama pendapatan Perusahaan selain dari tingkat hunian kamar hotel dan villa.

Dalam jangka panjang, penetapan 10 destinasi prioritas baru oleh pemerintah juga menjadi kabar baik bagi Perseroan. Di beberapa wilayah di daerah destinasi tersebut, Perseroan telah memiliki aset serta rencana pembangunan properti, sementara di wilayah lainnya proyek pembangunan bahkan telah dimulai dan bahkan ada yang siap dioperasikan pada 2017. Hal ini tentu akan menjadi pasar potensial pada masa mendatang di luar Bali sebagai wilayah operasional utama Perseroan.

Rencana Pengembangan

Selain tiga hotel yang telah beroperasi, Perseroan saat ini juga memiliki beberapa hotel dalam status tahap pengembangan. Beberapa hotel tersebut adalah Alila SCBD di Jakarta, The Cliff di Bali, dan Alila Villas Bintan di Kepulauan Riau.

Alila SCBD diproyeksi akan dapat beroperasi pada 2017 serta menjadi pilihan menarik di tengah pusat kawasan bisnis Jakarta. The Cliff akan meramaikan persaingan hotel mewah di Bali. Sementara Alila Villas Bintan akan menjadi tempat hunian eksklusif di Kepulauan Riau serta hanya berjarak 40 menit dari Singapura.

Dalam jangka yang lebih panjang, Perseroan juga akan melakukan ekspansi pembangunan Alila Borobudur di Jawa Tengah dan Alila Tarabitan di Sulawesi Utara. Perseroan meyakini dua kawasan ini akan menjadi destinasi utama pariwisata Indonesia pada tahun-tahun mendatang.

By 2017, the number of foreign tourist arrivals to Bali is expected to exceed 5 million visits. This is certainly a good news, considering Bali is the main area of the Company's operations. Furthermore, the current trend so far shows that China is one of the countries to contribute for foreign tourist visits to Bali. China is a potential market for hotel segments under Alila brand. The Company is optimistic that the occupancy rate of hotel rooms and villas in Bali will grow further considering the good image of Alila hotels as perceived by Chinese tourists.

On the other hand, food and beverages segment gradually acquires a spotlight in line with the Company's business plan to focus on this segment. In 2016, this business line was able to sustain 24.23% of total revenues and the Company's revenues of Rp243.71 billion. For next year and in the future, the Company is optimistic that this line of business will continue to develop as the main revenues source of the Company, apart from occupancy rate of hotel rooms and villas.

In the long run, the stipulation of 10 new priority destinations by the government also serves as good news for the Company. In several areas of the aforementioned destinations, the Company has assets and property development plans, while in other areas, other development projects have been started and some are already operational by 2017. This will certainly be a potential future market outside of Bali as the Company's main operational region.

Development Plan

In addition to the already-operational three hotels, the Company currently also has several hotels under development stage status. Some of these hotels are Alila SCBD in Jakarta, The Cliff in Bali, and Alila Villas Bintan in Riau Archipelago.

Alila SCBD is projected to operate in 2017 and become an interesting spot of choice in the middle of Jakarta's business district. The Cliff will enliven the competition of luxury hotels in Bali. On the other hand, Alila Villas Bintan will be the exclusive residence of Riau Islands with only 40-minute distance from Singapore.

In the long term, the Company will also expand the development of Alila Borobudur in Central Java and Alila Tarabitan in North Sulawesi. The Company believes that these two areas will become Indonesia's main tourist destinations in the coming years.

05





Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

“

Perusahaan berpegang pada prinsip-prinsip keterbukaan, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, dan kewajaran. Penerapan GCG yang efektif dan efisien akan membuat Perseroan mendapat kepercayaan dari para pemegang saham dan pemangku kepentingan serta menjamin pertumbuhan Perseroan secara berkelanjutan.

The Company refers to the transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness principles. Effective and efficient GCG implementation will increase the trust of the shareholders and stakeholders in the Company and ensure the Company's sustainable growth.

”



PRINSIP DAN KOMITMEN GCG

Perseroan menyadari seutuhnya bahwa *Good Corporate Governance* (GCG) menjadi komponen penting dalam upaya tumbuh kembang perusahaan secara berkelanjutan. Penerapan GCG yang efektif akan membuat pengelolaan perusahaan menjadi lebih akuntabel, transparan, serta mendapat kepercayaan dari investor, pasar, maupun pemangku kepentingan lainnya. Bagi Perseroan, implementasi GCG lebih dari sekadar kepatuhan terhadap standar dan peraturan perundang-undangan, namun juga upaya sungguh-sungguh untuk mempertahankan posisi Perseroan sebagai salah satu pemain utama dalam industri perbankan Indonesia.

Tujuan penerapan prinsip-prinsip GCG tersebut adalah:

- Mencapai kesinambungan usaha Perseroan.
- Memberdayakan fungsi dan kemandirian Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi.
- Mendukung Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi dalam mengambil keputusan dan melandaskan tindakannya pada nilai-nilai moral yang tinggi serta peraturan dan undang-undang.
- Menciptakan kesadaran dan tanggung jawab sosial terhadap masyarakat dan kelestarian lingkungan terutama di sekitar Perseroan.
- Mengoptimalkan nilai bagi Pemegang Saham dengan tetap memperhatikan kepentingan pemangku kepentingan lainnya.
- Meningkatkan daya saing Perseroan di tingkat nasional dan internasional.
- Memberikan acuan bagi Direksi, Dewan Komisaris, dan seluruh karyawan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing.

IMPLEMENTASI PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN

Implementasi GCG Perusahaan selalu diarahkan pada penerapan GCG yang sejalan dengan *best practice*. Dalam prosesnya, Perseroan berupaya untuk terus mengevaluasi serta memperbaiki praktik penerapan GCG setiap tahun. Hal ini Perseroan lakukan untuk memastikan Perusahaan tumbuh secara berkelanjutan dan semakin mendapat tempat dalam industri perhotelan dan pariwisata di Indonesia.

Dalam menerapkan GCG, Perusahaan berpegang pada prinsip-prinsip keterbukaan, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, dan kewajaran. Prinsip ini kemudian diterjemahkan melalui bentuk-bentuk implementasi yang lebih konkret. Adapun prinsip dan bentuk implementasi GCG yang diterapkan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

GCG PRINCIPLES AND COMMITMENTS

The Company fully realizes that Good Corporate Governance becomes an essential component in attempt to the Company's sustainable growth. The implementation of effective GCG will make corporate management to be more accountable, transparent, and trustworthy for investors, market, and other stakeholders. To the Company, GCG implementation is more than just compliance with standards and laws and regulations, but also an earnest effort to maintain the Company's position as one of major players in Indonesian banking industry.

The objectives of the implementation of the GCG principles are:

- To achieve business sustainability of the Company.
- To empower the function and independence of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors.
- To facilitate the Shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors in making decisions and taking actions based on moral values and rules and regulations.
- To create awareness and social responsibility towards society and the environment especially surrounding the Company.
- To optimize value for the Shareholders by taking into account the interests of other stakeholders.
- To enhance the Company's competitiveness on national as well as international levels.
- To provide guidance to the Board of Directors, the Board of Commissioners and all employees in the execution of their respective duties and responsibilities.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE PRINCIPLES

The implementation of GCG is always directed to the GCG application which is in line with best practice. In the process, we strive to continuously evaluate and improve the practice of GCG application every year. This is performed in order to ensure that the Company grows sustainably and to get more place in hospitality and tourism industry in Indonesia.

In implementing GCG, the Company adhered to the principles of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness. These principles are then translated through more concrete forms of implementation. The principles and forms of GCG implementation applied by the Company are as follows:

Prinsip / Principle	Deskripsi / Description	Bentuk Implementasi / Forms of Implementation
Keterbukaan / Transparency	Perusahaan bersifat terbuka dalam melaksanakan pengambilan keputusan maupun informasi-informasi material yang relevan terkait dengan perusahaan. / The Company is open in implementing the decision making as well as relevant material information related to the company.	<ul style="list-style-type: none"> Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) / Implementation of General Meeting of Shareholders (GMS) Pertemuan internal maupun rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris / Internal and Joint Meeting of the Board of Directors and the Board of Commissioners Publikasi laporan keuangan di media cetak maupun situs web perusahaan. / Publication of financial statements both in print media and the Company's website. Menyusun dan mendistribusikan laporan tahunan sebagai bentuk laporan kinerja operasional dan finansial perusahaan. / Arrange and distribute annual report as a form of financial and operational performance report of the Company. Komunikasi terkait seluruh kebijakan Perusahaan kepada seluruh pemangku kepentingan melalui berbagai media komunikasi serta informasi yang akurat, jelas, dan tepat waktu secara terbuka kepada pemegang saham dan juga pemangku kepentingan. / Communication regarding all Company policies to all stakeholders through various communication media as well as information that is accurate, clear, and timely disclosed to shareholders and stakeholders. Perusahaan menyediakan informasi yang cukup, akurat, dan tepat waktu kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan. / The Company provides sufficient, accurate, and timely information to shareholders and stakeholders.
Akuntabilitas / Accountability	Perusahaan memiliki kejelasan fungsi, struktur, sistem, dan pertanggungjawaban di lingkungan perusahaan sehingga pengelolaan bisnis dapat berjalan efektif dan efisien. / The Company has explication in functions, structure, system, and responsibilities in the Company environment so that business management can be effective and efficient.	<ul style="list-style-type: none"> Perusahaan memiliki Rencana Kerja dan Anggaran Dasar Perusahaan yang telah disahkan RUPS atau Dewan Komisaris / The Company has working plan and Articles of Association issued by GMS or the Board of Commissioners Perusahaan memiliki laporan pengukuran kinerja, laporan pertanggungjawaban, dan laporan pengendalian internal sebagai bentuk akuntabilitas nyata. / The Company has performance assessment report, accountability report, and internal control report as a form of real accountability. Laporan Tahunan Perusahaan merupakan bentuk pertanggungjawaban perusahaan dan telah mendapat persetujuan RUPS. / The Company's Annual Report is a form of company's accountability and approved by GMS. Perusahaan memberikan penghargaan bagi karyawan berprestasi serta sanksi bagi pegawai yang melakukan pelanggaran atau <i>fraud</i>. / The Company rewards to outstanding employees as well as gives sanctions to employees who commit offense or fraud
Tanggung Jawab / Responsibility	Prinsip ini menegaskan bahwa pengelolaan Perusahaan dilaksanakan berdasarkan asas kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. / This principle asserts that corporate management performed based on principle of obedience on applicable regulation.	<ul style="list-style-type: none"> Memiliki struktur GCG, Anggaran Dasar, serta kebijakan <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) / Has structures of GCG, Articles of Association, as well as Corporate Social Responsibility (CSR) policy Melakukan proses audit oleh auditor eksternal dengan hasil tidak ada temuan material dari hasil audit tersebut. / Conduct audit process by external audit with result no material findings from the audit result. Penerapan pedoman code of conduct atau kode etik perusahaan. / Implementation of code of conduct guidelines of the Company. Perusahaan memiliki <i>whistleblowing system</i> sebagai mekanisme pelaporan pelanggaran maupun penyampaian kritik dan saran baik internal maupun eksternal. / Corporate has either whistleblowing system as reporting violation mechanism or submission of criticism and suggestion both internal and external. Penetapan tanggung jawab dan akuntabilitas yang jelas di tiap organ GCG. / Implementation of clear responsibility and accountability in each GCG organ. Memenuhi hak-hak <i>stakeholders</i>, keselamatan, dan kesehatan kerja, serta menghindari praktik-praktik bisnis yang tidak sehat. / Fulfill <i>stakeholders'</i> rights, safety, and occupational health, as well as avoid unhealthy business practices.
Kemandirian / Independence	Merupakan prinsip pengelolaan Perusahaan secara profesional, tanpa benturan kepentingan dan intervensi dari pihak manapun yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip perusahaan yang sehat. / Is a corporate management principle professionally, without conflicts of interest and intervension from any parties that are contrary to the laws and regulations in force and healthy corporate principles.	<ul style="list-style-type: none"> Setiap organ GCG Perusahaan yang meliputi RUPS, Dewan Komisaris, dan Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab masing-masing tanpa adanya intervensi dan dominasi pihak lainnya. / Each organ of corporate GCG including GMS, the Board of Commissioners, and the Board of Directors has performed its duties and responsibilities without intervention and domination of other parties. Para pemegang saham tidak mengintervensi Dewan Komisaris dan Direksi untuk mengelola Perusahaan secara profesional dan independen. / Shareholders do not intervene the Board of Commissioners and the Board of Directors to manage the Company professionally and independently. Menyelenggarakan pertemuan antara Dewan Komisaris dan Direksi secara berkala untuk proses <i>check and balances</i>. / Hold a meeting between the Board of Commissioners and the Board of Directors periodically for check and balances process. Sistem pengendalian internal yang tegas, termasuk fungsi audit internal dan eksternal serta fungsi manajemen risiko dan kepatuhan yang independen dari unit-unit bisnis dan operasional. / Strict internal control system, including internal and external audit functions as well as risk management functions and independent obedience from business and operational units. Manajemen serta karyawan telah menandatangani pakta integritas. Hal ini mendukung kebijakan mengenai benturan kepentingan. / Managements as well as employees have signed integrity pact. It supports policy on conflicts of interest.
Kewajaran / Fairness	Prinsip yang menekankan agar Perusahaan memberikan porsi yang adil dan setara terhadap pemenuhan hak semua pemangku kepentingan dan pemegang saham. / Principles that emphasize the Company to give fair and equal portions on the fulfillment of all stakeholders and shareholders' rights.	<ul style="list-style-type: none"> Perusahaan memiliki aturan yang mengatur hak dan kewajiban yang berkaitan dengan seluruh pemangku kepentingan. / The Company has policy that governs rights and obligations related to all stakeholders. Perusahaan memberikan perlakuan yang adil dan proporsional kepada seluruh karyawan, mitra kerja, dan pemangku kepentingan lainnya. / The Company gives fair and proportional treatment to all employees, work partners, and other stakeholders. Perusahaan memberikan kesempatan dan perlakuan yang wajar kepada seluruh pemangku kepentingan, termasuk untuk memperoleh keadilan jika melalui <i>whistleblowing sytem</i> jika hak-hak mereka dilanggar. / The Company gives reasonable opportunity and treatment to all stakeholders, including to obtain justice if their rights are violated through whistleblowing system.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Pada tanggal 29 Juni 2016, Perseroan telah mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST"), di Jakarta, yang dihadiri oleh para pemegang saham yang mewakili 79,24% dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang telah dikeluarkan

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

On June 29, 2016, the Company has held Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") in Jakarta, attended by shareholders who represented 79.24% from total share with voting conducted by the Company, so that the AGMS was legitimate and entitled

Perseroan, sehingga RUPST tersebut sah dan berhak mengambil keputusan. Risalah RUPST dituangkan dalam Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 78, tertanggal 29 Juni 2016, dibuat di hadapan Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta dengan agenda sebagai berikut:

- a. Agenda Pertama: Persetujuan laporan tahunan dan pengesahan laporan keuangan konsolidasian Perseroan, dan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015;
- b. Agenda Kedua: Persetujuan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2015;
- c. Agenda Ketiga: Persetujuan penetapan kantor akuntan publik untuk melakukan audit terhadap laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, serta pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan dalam menetapkan honorarium kepada kantor akuntan publik yang ditunjuk;
- d. Agenda Keempat: Persetujuan pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan mengenai penentuan honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan;
- e. Agenda Kelima: Persetujuan perpanjangan pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk melaksanakan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan ("RUPSLB") terkait dengan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") sebagaimana dituangkan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 59, tertanggal 27 November 2014, dibuat di hadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, serta memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyatakan keputusan RUPSLB mengenai perubahan modal ditempatkan dan disetor terkait dengan PMTHMETD tersebut dalam akta Notaris tersendiri, termasuk memberitahukan/melaporkan kepada instansi yang berwenang, dan mendaftarkan serta melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut;
- f. Agenda Keenam: Persetujuan laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum perdana saham Perseroan;
- g. Agenda Ketujuh: Perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan; dan
- h. Agenda Kedelapan: Persetujuan untuk mengalihkan dan/atau menjaminkan lebih dari 50% dari kekayaan Perseroan sebagai jaminan hutang atas nama Perseroan guna mendapatkan pendanaan baru yang berasal dari sumber perbankan dan/atau penerbitan surat berharga.

to make decisions. AGMS minutes of meeting set forth in the Deed of Minutes of Meeting of the Company's Shareholders No. 78, on June 29, 2016, met before Notary Ashoya Ratam, S. H., M.Kn., a notary in Jakarta with the following agenda:

- a. First Agenda: Approval of the annual report and the Company's consolidated financial statements, and the supervisory report of the Company's Board of Commissioners, for the fiscal year ending on December 31, 2015;
- b. Second Agenda: Approval of the use of the Company's net profit for the fiscal year ending on December 31, 2015;
- c. Third Agenda: Approval of determination of public accounting office to audit the Company's annual report for the fiscal year ending on December 31, 2016, and granting authority to the Company's Board of Directors in determine the fees to appointed public accounting office;
- d. Fourth Agenda: Approval of the delegation of authority to the Board of Commissioners on the determination of the fees and other benefits of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company;
- e. Fifth Agenda: Approval of extension of the delegation of authority to the Company's Board of Commissioners to make decision on the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") related to Capital Increase Without Preemptive Rights as written down in the Deed of Minutes of Meeting of General Meeting of the Company's Shareholders No. 59, on November 27, 2014, made before Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, as well as granting the authority to the Company's Board of Commissioners to submit EGMS decision on change in issued and fully paid capital related to the Capital increase without preemptive rights in Notarial Deed itself, including notifying/reporting to authorized agency, and registering as well as performing all acts needed related to the decision;
- f. Sixth Agenda: Approval of the report on the realization of the use of proceeds from the Company's initial public offering;
- g. Seventh Agenda: Change of the composition of the Company's Board of Commissioners; and
- h. Eight Agenda: Approval of the granting of authority to the Board of Directors to transfer and/or pledge more than 50% (fifty percent) of the Company's assets as collateral under the Company's name to obtain new financing from bank and securities offering.

Berdasarkan agenda-agenda tersebut di atas, para pemegang saham Perseroan yang hadir di dalam RUPST memutuskan:

- a. Keputusan Agenda Pertama:
 1. Menyetujui laporan tahunan Direksi Perseroan mengenai keadaan dan jalannya Perseroan untuk tahun buku 2015 dan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris;
 2. Mengesahkan laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2015 yang telah diaudit oleh Kantor Purwantono, Sungkoro & Surja sesuai dengan laporannya No. RPC-570/PSS/2016, tertanggal 23 Maret 2016,

Dengan demikian RUPST memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan (*acquit et de charge*) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, sejauh tindakan pengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam laporan tahunan dan laporan keuangan Perseroan.

- b. Keputusan Agenda Kedua: Oleh karena Perseroan mengalami kerugian sebesar Rp40.839.275.239, maka untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015:
 1. Perseroan tidak menyisihkan dana cadangan sesuai dengan ketentuan Pasal 70 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
 2. Perseroan tidak membagikan deviden.
- c. Keputusan Agenda Ketiga: Menyetujui memberi kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan audit terhadap laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, serta menetapkan honorarium dan persyaratan penunjukan lainnya.
- d. Keputusan Agenda Keempat: Menyetujui pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan untuk Tahun Buku 2016, sedangkan besarnya gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2016 adalah sesuai dengan praktek yang telah ditetapkan dalam Perseroan adalah maksimum 50% dari besarnya gaji dan tunjangan lainnya bagi setiap anggota Direksi Perseroan untuk Tahun Buku 2016.
- e. Keputusan Agenda Kelima: Menyetujui pelimpahan kewenangan kembali kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk pelaksanaan PMTHMETD sebanyak-banyaknya

Based on the above agendas, the Company's shareholders who attended AGMS determined:

- a. Decision of the First agenda:
 1. Approved the annual report of the Company's Board of Directors on the conditions and running of the Company for the fiscal year 2015 and the supervisory report of the Company's Board of Commissioners;
 2. Authorized the Company's consolidated financial statements for the fiscal year ending on December 31, 2015, audited by Purwantono, Sungkoro & Surja office in accordance with its report No. RPC-570/PSS/2016, on March 23, 2016,

Therefore, AGMS grants the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners a full release and discharge of their responsibilities (*acquit et de charge*) pertaining to the management and supervisory activities carried out during the financial year ending on December 31, 2015, as long as the management and supervision activities are reflected in the Company's annual report and financial report.

- b. Decision of the Second Agenda: Because the Company suffered loss amounted to Rp40,839,275,239, then for the fiscal year ending on December 31, 2015:
 1. The Company did not allocate reserve fund in accordance with article 70 of Law Number 40 year 2007 regarding Limited Liability Company;
 2. The Company did not distribute dividends.
- c. Decision of the Third Agenda: Approved the delegation of authority to the Board of Commissioners to appoint Public Accountant office registered with the Financial Services Authority to audit the financial statements of the Company for the financial year ending on December 31, 2016, as well as to determine the fees and other terms of appointment.
- d. Decision of the Forth Agenda: Approved the delegation of authority to the Board of Commissioners to determine the amount of salary and other benefits of the members of the Board of Directors for 2016 fiscal year, while the amount of salary and other benefits of the members of the Company's Board of Commissioners for 2016 fiscal year is in accordance with the practices set out in the Company – namely, a maximum of 50% of the amount of salary and other benefits of the entire members of the Board of Directors for 2016 fiscal year.
- e. Decision of the Fifth Agenda: Approved the delegation of return authority to the Company's Board of Commissioners for the implementation of Capital increase without preemptive

sejumlah 309.603.100 saham atau 9,99% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor Perseroan sebagaimana telah diputuskan dalam RUPSLB, tertanggal 27 November 2014 sebagaimana dituangkan dalam akta, tertanggal 27 November 2014 No. 59, dibuat oleh Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. Pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan berlaku sampai dengan 27 November 2016.

- f. Keputusan Agenda Keenam: Menerima laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum perdana saham Perseroan yang dilaksanakan pada tahun 2010.
- g. Keputusan Agenda Ketujuh: Menyetujui perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan, yaitu:
1. Pemberhentian dengan hormat Tuan Candelario A. Tambis, selaku Komisaris Independen Perseroan terhitung sejak ditutupnya RUPST karena sakit yang menyebabkan ketidakmampuan beliau untuk bekerja kembali;
 2. Pengangkatan:
 - (a) Tuan Insinyur J. Johandi Kumaheri, M.M., selaku Komisaris Independen menggantikan Tuan Candelario A. Tambis; dan
 - (b) Tuan Edy Suwarno, selaku Komisaris Perseroan yang baru,

Terhitung sejak ditutupnya RUPST sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2020.

3. Menyetujui pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan kembali keputusan Agenda Ketujuh ini dalam akta notaris dan selanjutnya memberitahukan perubahan susunan anggota Dwan Komisaris kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, mendaftarkannya dalam Daftar Perseroan, serta untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dengan demikian, susunan selengkapannya anggota Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut:

DEWAN KOMISARIS:

Komisaris Utama : Okie R. Lukita
 Komisaris Independen : Susilo Sudjono
 Komisaris Independen : J. Johandi Kumaheri
 Komisaris : John Daniel Rasjad
 Komisaris : Gunawan Angkawibawa
 Komisaris : Edy Suwarno

rights as much as 309,603,100 shares or 9.99% from issued and fully paid-in capital as has been decided in EGMS, on November 27, 2014 as written down in Deed, on November 27, 2014 No. 59, made before Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. the delegation of authority to the Company's Board of Commissioners valid until November 27, 2016.

- f. Decision of the Sixth Agenda: Accepted the report on the realization of the use of proceeds from the Company's initial public offering held in 2010.
- g. Decision of the Seventh Agenda: Approved changes in the Company's Board of Commissioners composition, which are:
1. Honorable discharge of Mr. Candelario A. Tambis, as the Company's Independent Commissioner as of the closing AGMS due to illness that caused his inability to return to work;
 2. Appointments:
 - (a) Mr. J. Johandi Kumaheri, M.M., as Independent Commissioner replaces Mr. Candelario A. Tambis; and
 - (b) Mr. Edy Suwarno, as the Company's new Commissioner,

As of the closing of AGMS until Annual General Meeting of the Company's shareholders that will be held in 2020.

3. Approved the delegation of authority to the Company's Board of Directors with the right of substitution to restate the decisions of this Seventh Agenda in notarial deed and further notify changes of members of the Board of Commissioners structures to the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia, register it to the Company's List, as well as to perform all required acts in accordance with the laws and regulations in force.

Thus the structures of members of the Company's Board of Commissioners are as follows:

BOARD OF COMMISSIONERS:

President Commissioner : Okie R. Lukita
 Independent Commissioner : Susilo Sudjono
 Independent Commissioner : J. Johandi Kumaheri
 Commissioner : John Daniel Rasjad
 Commissioner : Gunawan Angkawibawa
 Commissioner : Edy Suwarno

h. Keputusan Agenda Kedelapan:

Menyetujui untuk mengalihkan dan/atau menjaminkan lebih dari 50% harta kekayaan Perseroan sebagai jaminan hutang atas nama Perseroan guna mendapatkan pendanaan baru yang berasal dari sumber perbankan dan/atau penerbitan surat berharga dalam 1 transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak, dan memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan penjaminan tersebut.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris adalah organ perusahaan yang berfungsi melakukan pengawasan serta memberikan nasehat kepada Direksi dalam menjalankan perusahaan. Dalam prakteknya, Dewan Komisaris juga memiliki tanggung jawab dan kewajiban memantau dan memastikan tata kelola perusahaan dijalankan secara baik dan telah memenuhi ketentuan perundang-undangan.

Komposisi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 6 orang dengan komposisi 1 orang Komisaris Utama, 2 Komisaris Independen, dan 3 orang Komisaris. Jumlah komisaris independen telah memenuhi kriteria Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yakni minimal 30% dari jumlah keseluruhan anggota Dewan Komisaris. Pengangkatan Dewan Komisaris dilakukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2016, komposisi Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

h. Decision of Eighth Agenda:

Agreed to divest and/or to pledge more than 50% of the Company's assets as collateral on behalf of the Company to obtain new funding from banks and/ or issuance of securities in the form of 1 or more transactions, whether related or not related to each other; and grant the power and authority to the Board of Directors to perform all actions necessary in connection with the implementation of the guarantee.

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is a corporate organ functions in supervising and providing advices to the Board of Directors in running corporate. In the implementation, the Board of Commissioners also has responsibilities and obligations to monitor and assure that corporate governance performed well and has complied with legislation.

Board of Commissioners Composition

The Company's Board of Commissioners consists of 6 with the composition 1 President Commissioner, 2 Independent Commissioners, and 3 Commissioners. Total independent commissioners has met criteria of Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of Public Listed Company, namely at least 30% of the total members of the Board of Commissioners. The appointment of the Board of Commissioners conducted through General Meeting of the Company's Shareholders.

Until December 31, 2016, the Company's Board of Commissioners composition is as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Pengangkatan / Appointment Basis
Okie R. Lukita	Komisaris Utama / President Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 69, tertanggal 19 Juni 2015, dibuat di hadapan Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.K.n, Noatris di Jakarta yang pemberitahuan pengangkatan anggota Dewan Komisaris Perseroan telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana dituangkan dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03.0946713, tertanggal 30 Juni 2015. / The Deed of Annual General Meeting of Shareholders No. 69, on June 19, 2015, made before Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn, a Notary in Jakarta which notification of appointment of the Company's member of the Board of Commissioners has been approved by the Ministry of Laws and Human Rights as stated in Decision Letter of the Company's Data Changes No. AHU-AH.01.03.0946713, on June 30, 2015.
Susilo Sudjono	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 69, tertanggal 19 Juni 2015, dibuat di Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.K.n, Noatris di Jakarta yang pemberitahuan pengangkatan anggota Dewan Komisaris Perseroan telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana dituangkan dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03.0946713, tertanggal 30 Juni 2015. / The Deed of Annual General Meeting of Shareholders No. 69, on June 19, 2015, made before Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn, a Notary in Jakarta which notification of appointment of the Company's member of the Board of Commissioners has been approved by the Ministry of Laws and Human Rights as stated in Decision Letter of the Company's Data Changes No. AHU-AH.01.03.0946713, on June 30, 2015.

Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Pengangkatan / Appointment Basis
J. Johandi Kumaheri	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 79, tertanggal 29 Juni 2016, dibuat di Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.K.n, Noatris di Jakarta yang pemberitahuan pengangkatan anggota Dewan Komisaris Perseroan telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana dituangkan dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0064040, tertanggal 11 Juli 2016. / The Deed of Annual General Meeting of Shareholders No. 79, on June 29, 2016, made before Notary Ashoya Ratam, S.H., M.K.n., a Notary in Jakarta which notification of appointment of the Company's member of the Board of Commissioners has been approved by the Ministry of Laws and Human Rights as stated in Decision Letter of the Company's Data Changes No. AHU-AH.01.03.0064040, on July 11, 2016.
John Daniel Rasjad	Komisaris / Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 69, tertanggal 19 Juni 2015, dibuat di Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.K.n, Noatris di Jakarta yang pemberitahuan pengangkatan anggota Dewan Komisaris Perseroan telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana dituangkan dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03.0946713, tertanggal 30 Juni 2015. / The Deed of Annual General Meeting of Shareholders No. 69, on June 19, 2015, made before Notary Ashoya Ratam, S.H., M.K.n, a Notary in Jakarta which notification of appointment of the Company's member of the Board of Commissioners has been approved by the Ministry of Laws and Human Rights as stated in Decision Letter of the Company's Data Changes No. AHU-AH.01.03.0946713, on June 30, 2015.
Gunawan Angkawibawa	Komisaris / Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 69, tertanggal 19 Juni 2015, dibuat di Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.K.n, Noatris di Jakarta yang pemberitahuan pengangkatan anggota Dewan Komisaris Perseroan telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana dituangkan dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03.0946713, tertanggal 30 Juni 2015. / The Deed of Annual General Meeting of Shareholders No. 69, on June 19, 2015, made before Notary Ashoya Ratam, S.H., M.K.n, a Notary in Jakarta which notification of appointment of the Company's member of the Board of Commissioners has been approved by the Ministry of Laws and Human Rights as stated in Decision Letter of the Company's Data Changes No. AHU-AH.01.03.0946713, on June 30, 2015.
Edy Suwarno	Komisaris / Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 79, tertanggal 29 Juni 2016, dibuat di Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.K.n, Noatris di Jakarta yang pemberitahuan pengangkatan anggota Dewan Komisaris Perseroan telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana dituangkan dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0064040, tertanggal 11 Juli 2016. / The Deed of Annual General Meeting of Shareholders No. 79, on June 29, 2016, made before Notary Ashoya Ratam, S.H., M.K.n., a Notary in Jakarta which notification of appointment of the Company's member of the Board of Commissioners has been approved by the Ministry of Laws and Human Rights as stated in Decision Letter of the Company's Data Changes No. AHU-AH.01.03.0064040, on July 11, 2016.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris meliputi:

- Memantau kinerja Direksi dalam mengelola Perseroan sesuai dengan visi dan misinya.
- Memberikan pendapat dan saran kepada Direksi berkaitan dengan laporan keuangan tahunan, rencana pengembangan perusahaan dan hal-hal penting lainnya.
- Memberikan nasihat kepada Direksi dalam hal penurunan kinerja Perseroan dan mengusulkan tindakan korektif.
- Menganalisa buku Perseroan dan memastikan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berkaitan di industri.
- Mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan dan rencana Perseroan.
- Melaksanakan manajemen risiko, pengendalian internal dan penerapan GCG secara efektif di setiap kegiatan dan tingkat organisasi Perseroan.

Wewenang Dewan Komisaris

Selain tugas dan tanggung jawab, Dewan Komisaris juga memiliki wewenang sebagai berikut:

- Meminta bantuan tenaga ahli atau konsultan untuk jangka waktu terbatas, atas beban Perseroan, jika perlu.
- Meminta penjelasan dari Direksi tentang segala hal yang ditanyakan kepada Direksi.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

The duties and responsibilities of the Board of Directors include:

- To monitor the performance of the Board of Directors in managing the Company in accordance with its vision and mission.
- To advise the Board of Directors in relation to annual financial statements, business development and other important matters.
- To advise the Board of Directors in the event of decreasing performance of the Company and to propose corrective actions.
- To analyze the Company's books and to ensure compliance with pertaining laws and regulations in the industry.
- To direct, monitor and evaluate the implementation of the Company's policies and plans.
- To implement risk management, internal control and effective implementation of GCG in each of the Company's activities and organizational levels.

Authorities of the Board of Commissioners

In addition to duties and responsibilities, the Board of Commissioners also has the following authorities:

- To request the assistance of an expert or a consultant for a limited period of time, at the expense of the Company, if necessary.
- To ask for an explanation from the Board of Directors with regard to everything asked from the Board of Directors.

- Memeroleh informasi mengenai Perseroan secara tepat waktu dan lengkap.
- Dengan suara terbanyak memberhentikan untuk sementara waktu satu atau lebih anggota Direksi, jika melakukan tindakan yang bertentangan dengan Anggaran Dasar, melalaikan kewajibannya atau karena alasan lain yang membahayakan Perseroan.
- To obtain information about the Company in a timely and complete manner.
- By majority vote to temporarily lay off one or more of the members of the Board of Directors, due to an act that is contrary to the Articles of Association, neglecting of duty or other reasons that may endanger the Company.

Rapat Dewan Komisaris

Dalam menjalankan fungsinya sebagai organ pengawas Perseroan, Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat minimal 4 (empat) kali dalam setahun. Pengambilan keputusan rapat Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat. Apabila tidak tercapai keputusan musyawarah, maka pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.

Sepanjang tahun 2016 Dewan Komisaris Perseroan menyelenggarakan rapat sebanyak 4 (empat) kali dengan frekuensi kehadiran sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Total Meeting	Frekuensi Kehadiran / Frequency of Attendance	%
Okie R. Lukita	Komisaris Utama / President Commissioner	4	4	100
Susilo Sudjono	Komisaris Independen / Independent Commissioner	4	4	100
Candelario Tambis	Komisaris Independen / Independent Commissioner	4	0	-
J. Johandi Kumaheri	Komisaris / Commissioner	2	2	100
Edy Suwarno	Komisaris / Commissioner	2	1	50
John Daniel Rasjad	Komisaris / Commissioner	4	3	75
Gunawan Angkawibawa	Komisaris / Commissioner	4	3	75

Catatan : Pada 2016, berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tertanggal 29 Juni 2016, terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan dimana posisi Candelario Tambis sebagai Komisaris Independen digantikan oleh J. Johandi Kumaheri dan terdapat penambahan satu orang Komisaris yaitu Edy Suwarno.

Meetings of the Board of Commissioners

In performing its function as supervisory organ of the Company, the Board of Commissioners holds meetings at least 4 (four) times in a year. Decision making of the Board of Commissioner meeting conducted after consensus. If it is not reached the consensus, then the decision making is made by majority vote.

Throughout 2016 the Company's Board of Commissioners held meetings for 4 (four) times with the following frequency of attendance:

Note: In 2016, in accordance with the Company's Annual General Meeting of shareholders in June 29, 2016, there was a change in the Company's Board of Commissioners structure in which position of Candelario Tambis as Independent Commissioner replaced by J. Johandi Kumaheri and a new commissioner, Edy Suwarno.

Program Pengembangan Kompetensi untuk Dewan Komisaris

Perseroan menaruh perhatian tinggi terhadap program pengembangan kompetensi Dewan Komisaris. Adapun sepanjang tahun buku 2016, program pengembangan kompetensi yang diikuti Dewan Komisaris dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Dewan Komisaris / Board of Commissioner	Pelatihan/Seminar/Workshop / Training/Seminar/Workshop	Pelaksana / Organizer	Tanggal / Date	Tempat / Venue
J. Johandi Kumaheri	Hotel Investment Conference Asia Pacific 2016	Business Hotel network (BHN), Horwath HTL & Stiles Capital Events	19-21 October 2016 / October 19 - 21, 2016	InterContinental Hong Kong

Competency Development Program for the Board of Commissioners

The Company pays high attention to competency development program for the Board of Commissioners. As for the whole fiscal year 2016, a competency development program conducted by the Board of Commissioners can be seen in the following table:

DIREKSI

Direksi adalah organ perseroan yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan seluruh kegiatan perusahaan. Dalam melaksanakan tanggung jawabnya, Direksi menyampaikan

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is an organ of the Company that is responsible for the management of all the Company's activities. In performing its responsibilities, the Board of Directors submits

pertanggungjawaban melalui Rapat Umum Pemegang Saham. Wewenang Direksi diatur melalui Undang-Undang Perseroan Terbatas, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, dan Anggaran Dasar Perseroan.

Komposisi Direksi

Komposisi Direksi pada tutup tahun buku 2016 terdiri dari empat orang dengan komposisi satu Direktur Utama dan empat orang Direktur. Susunan Direksi Perseroan dapat dilihat pada tabel berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Pengangkatan / Appointment Basis
Franky Tjahyadikarta	Direktur Utama / President Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 69, tertanggal 19 Juni 2015, dibuat di Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta yang telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana dituangkan dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03.0946713, tertanggal 30 Juni 2015. / The Deed of Annual General Meeting of Shareholders No. 69, on June 19, 2015, made before Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn, a Notary in Jakarta which notification of appointment of the Company's member of the Board of Commissioners has been approved by the Ministry of Laws and Human Rights as stated in Decision Letter of the Company's Data Changes No. AHU-AH.01.03.0946713, on June 30, 2015.
Hendry Utomo	Direktur / Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 69, tertanggal 19 Juni 2015, dibuat di Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta yang telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana dituangkan dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03.0946713, tertanggal 30 Juni 2015. / The Deed of Annual General Meeting of Shareholders No. 69, on June 19, 2015, made before Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn, a Notary in Jakarta which notification of appointment of the Company's member of the Board of Commissioners has been approved by the Ministry of Laws and Human Rights as stated in Decision Letter of the Company's Data Changes No. AHU-AH.01.03.0946713, on June 30, 2015.
Winarti Soemirat Gondokarjono	Direktur / Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 69, tertanggal 19 Juni 2015, dibuat di Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta yang telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana dituangkan dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03.0946713, tertanggal 30 Juni 2015. / The Deed of Annual General Meeting of Shareholders No. 69, on June 19, 2015, made before Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn, a Notary in Jakarta which notification of appointment of the Company's member of the Board of Commissioners has been approved by the Ministry of Laws and Human Rights as stated in Decision Letter of the Company's Data Changes No. AHU-AH.01.03.0946713, on June 30, 2015.
I Nyoman Tri Suryanegara Lingga	Direktur Independen / Independent Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 69, tertanggal 19 Juni 2015, dibuat di Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta yang telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana dituangkan dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03.0946713, tertanggal 30 Juni 2015. / The Deed of Annual General Meeting of Shareholders No. 69, on June 19, 2015, made before Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn, a Notary in Jakarta which notification of appointment of the Company's member of the Board of Commissioners has been approved by the Ministry of Laws and Human Rights as stated in Decision Letter of the Company's Data Changes No. AHU-AH.01.03.0946713, on June 30, 2015.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Tugas dan tanggung jawab Direksi adalah sebagai berikut:

Direktur Utama - Franky Tjahyadikarta

- Mengatur Perseroan secara keseluruhan untuk memastikan kelangsungan usaha Perseroan agar dapat terus maju dan berkembang.
- Berperan sebagai koordinator, komunikator, pengambil keputusan, pemimpin, pengelola dan eksekutor dalam menjalankan dan memimpin Perseroan.

Direktur Keuangan - Hendry Utomo

- Mengkoordinasikan perumusan strategi jangka panjang sebagai dasar perumusan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).

them through General Meeting of Shareholders. The Board of Directors' authority governed by the Law of Limited Liability Company, Financial Services Authority Regulation, and the Company's Articles of Association.

Board of Directors Composition

The Board of Directors Composition in ending of 2016 fiscal year consists of four with one President Director and four Directors. The Company's Board of Directors structures can be seen in the following table:

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The duties and responsibilities of the Board of Directors are as follows:

Franky Tjahyadikarta – President Director

- To manage the Company as a whole, ensuring the continuity of the Company's business in order to move forward and grow.
- To assume the role of an administrator, communicator, decision maker, leader, manager and executor in running and leading the Company.

Hendry Utomo – Finance Director

- To coordinate the formulation of Long-Term Strategy as the basis for the formulation of Corporate Work and Budget Plan (RKAP).

- Mengambil langkah-langkah untuk mengurangi dan mengelola berbagai risiko finansial yang mungkin dihadapi oleh Perseroan.
- Memastikan seluruh unit usaha dan wilayah kerja perusahaan mematuhi kebijakan dan *standard operating procedure* (SOP) keuangan yang berlaku untuk masing-masing fungsi sesuai dengan rencana yang telah disetujui.
- Membangun sinergi dan berusaha mencapai hasil yang optimal dari seluruh usaha Perseroan.
- Memastikan ketersediaan dana operasional yang dibutuhkan oleh Perseroan untuk kegiatan operasional sehari-hari, dengan melakukan koordinasi dengan para pemimpin unit usaha.
- Memastikan konsolidasi keuangan yang akurat dan tepat waktu untuk keperluan pelaporan kepada Direksi dan Komisaris.
- To implement the steps to mitigate and manage various financial risks that may be encountered by the Company.
- To ensure that all of the Company's business units and areas of concentration comply with the financial policies and standard operating procedures (SOPs) applicable to each function in accordance with approved plan.
- To orchestrate synergies and seek to achieve optimum results from the Company's entire businesses.
- To ensure the availability of operational funds required by the Company to execute its operations on a daily basis, in coordination with the head of each business unit.
- To ensure accurate and timely financial consolidation for the purpose of reporting to the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Direktur Strategi dan Pengembangan Bisnis - Winarti Soemirat Gondokarjono

- Bertanggung jawab secara penuh dalam pengembangan bisnis.
- Membangun citra Perseroan dan memperkenalkan produk-produk Perseroan kepada publik.
- Merencanakan dan melaksanakan rencana bisnis pada kesempatan-kesempatan bisnis baru.
- Mengelola, menjalankan dan mengembangkan kerja sama bisnis baik yang sudah ada maupun yang baru .
- Melakukan analisa atas berbagai hal mengenai pengembangan bisnis baik yang sudah ada maupun yang baru.
- Menjaga hubungan-hubungan dengan mitra dan pihak-pihak terkait.
- Mengidentifikasi dan menguji kesempatan bisnis baru.
- Menjadi ujung tombak Perseroan dalam memenuhi tujuan usaha yang disusun dan disepakati bersama.

Direktur Independen - I Nyoman Tri Suryanegara Lingga

- Menciptakan dan meningkatkan iklim yang independen dalam Perseroan yang merupakan kunci dalam penerapan GCG untuk kepentingan pemegang saham minoritas dan pemangku kepentingan lainnya.
- Memastikan Perseroan memiliki sistem pengendalian internal dan audit yang memadai.
- Memastikan bahwa Perseroan mematuhi undang-undang dan peraturan yang berlaku dalam menjalankan kegiatan usahanya, serta memastikan bahwa Perseroan dikelola secara profesional dan efektif.

Rapat Direksi

Kebijakan pelaksanaan Rapat Direksi Perseroan berpedoman pada POJK No. 33/POJK.04/2014 yaitu diadakan secara berkala

Winarti Soemirat Gondokarjono – Strategy and Business Development Director

- To assume full responsibility in business development.
- To build the Company's image and to introduce the Company's products to the public.
- To plan and implement business plans pertaining to new business opportunities.
- To manage, operate and foster new as well as existing business partnerships.
- To perform analysis on various issues concerning business developments –new as well as existing.
- To maintain mutual relationships with partners and other stakeholders.
- To identify and examine new business opportunities.
- To assume the role of Company Leader in achieving the business objectives collectively formulated and agreed to.

I Nyoman Tri Suryanegara Lingga – Independent Director

- To create and foster independency within the Company as the key to the implementation of GCG for the benefits of minority shareholders and other stakeholders.
- To ensure that the Company has installed adequate internal control and audit systems.
- To ensure that the Company complies with all pertaining laws and regulations in conducting its business activities, as well as to ensure that the Company is managed professionally and effectively.

Meetings of the Board of Directors

Policy of meeting of the Board of Directors implementation with reference to POJK No. 33/POJK.04/2014 held periodically at least

paling kurang 1 (satu) kali setiap bulan. Pada 2016, Direksi mengadakan dua belas rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

1 (one) time each month. In 2016, the Board of Directors held the meetings for twelve times with the following attendance rate:

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Total Meeting	Frekuensi Kehadiran / Frequency of Attendance	%
Franky Tjahyadikarta	Direktur Utama / President Director	12	10	83
Hendry Utomo	Direktur / Director	12	12	100
Winarti Soemirat Gondokarjono	Direktur / Director	12	8	67
I Nyoman Tri Suryanegara Lingga	Direktur Independen / Independent Director	12	5	42

Program Pengembangan Kompetensi Direksi

Perseroan mengalokasikan anggaran bagi Direksi untuk mengikuti program pengembangan kompetensi untuk menunjang peningkatan efektivitas kinerja perusahaan. Program pengembangan kompetensi yang diikuti Direksi selama tahun buku 2016 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Competence Development Program of the Company's

Board of Directors allocates budgets for the Board of Directors to attend the competence development program in order to support the Company's performance effectivity improvement. Competence Development Program attended by the Board of Directors during the fiscal year of 2016 can be seen in the following table:

Direksi / Board of Directors	Pelatihan/Seminar/Workshop / Training/Seminar/Workshop	Pelaksana / Organizer	Tanggal / Date	Tempat / Venue
	Seminar "Indonesia Economy Outlook 2017" / "Indonesia Economy Outlook 2017" seminar	BEI dan AEI	23 November 2016 / November 23, 2016	Gedung Bursa Efek Indonesia, Jakarta
Hendry Utomo	Public Hearing : ED PSAK 72 Dalam rangka meningkatkan Kualitas Keterbukaan Laporan Keuangan Emiten / Public hearing : ED PSAK 72 to increase the Quality of Transparency in the Issuers' Financial Statements	IAI & PT Sumittra Solusindo /	15 Desember 2016 / December 15, 2016	Balai Kartini, Jakarta
	Seminar "Konsolidasi Keuangan & Sistem Pelaporan" / "Financial Consolidation & Reporting System" seminar	Asosiasi Emiten Indonesia / Indonesian Issuer Association	27 Oktober 2016 / October 27, 2016	Balai Kartini, Jakarta

KEBIJAKAN MENGENAI KEBERAGAMAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dewan Komisaris dan Direksi merupakan organ kunci yang menentukan kinerja perusahaan. Keberadaan mereka menjadi penentu untuk mewujudkan visi dan misi Perseroan. Kebijakan-kebijakan yang dihasilkan Direksi dan pengawasan serta nasehat Dewan Komisaris menjadi salah satu faktor utama yang pertumbuhan Perseroan. Karenanya, Dewan Komisaris dan Direksi harus memiliki keunggulan kompetensi yang relevan dengan jabatan yang didudukinya.

POLICIES ON THE DIVERSITY OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners and the Board of Directors is the key organ that determines the performance of the company. Their presence was decisive for realizing the Company's vision and mission. The policies made by the Board of Directors and the supervision as well as advices of the Board of Commissioners become one of the main factors in the Company's growth. Therefore, the Board of Commissioners and the Board of Directors must have excellent competence relevant to the position occupied.

Dalam menyusun manajemen *top* perusahaan, Perseroan berkomitmen mengutamakan prinsip *the right man on the right place*. Prinsip ini menekankan komposisi manajemen yang seimbang serta sesuai kebutuhan Perseroan. Dalam praktiknya, prinsip ini mengutamakan keberagaman aspek kompetensi, pengalaman, latar belakang, serta bidang keahlian dan pendidikan dalam komposisi Dewan Komisaris dan Direksi.

In preparing the company's top management, the Company is committed to give priority to the principle of the right man on the right place. This principle emphasizes the balanced management composition and based on the Company's needs. In practice, this principle prioritizes diversity aspects of competence, experience, background, and areas of expertise and education in the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Adapun keberagaman latar belakang komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

The diversity of the background composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors can be seen in the following table:

Nama/ Name	Jabatan / Position	Kualifikasi Akademik / Academic Qualification	Kompetensi / Competence	Usia / Age	Gender / Gender
Dewan Komisaris / Board of Commissioners					
Okie R. Lukita	Komisaris Utama / President Commissioner	Bachelor in Mathematics, Master in Finance	Perbankan, Bisnis Perhotelan, dan Keuangan / Banking, hospitality business, and Finance	66	Pria / Male
Susilo Sudjono	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Bachelor in Business Administration	Migas, Audit, Bisnis Perbankan, Pembiayaan / Oil & gas, Audit, Banking Business, Financing	65	Pria / Male
John Daniel Rasjad	Komisaris / Commissioner	Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi / Bachelor of Economics, Accounting Major	Perbankan, Keuangan, Perhotelan / Banking, Finance, Hospitality	57	Pria / Male
Gunawan Angkawibawa	Komisaris / Commissioner	Insinyur Sipil, Sarjana Ekonomi, Magister in Business / Civil Engineer, Bachelor of Economics, Magister in Business	Project Management, Commercial Development	52	Pria / Male
J. Johandi Kumaheri	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Bachelor in Architecture, Magister Management Majoring in International Finance	Industri Pariwisata, Commercial Development / Tourism Industry, Commercial Development	59	Pria / Male
Edy Suwarno	Komisaris / Commissioner	Bachelor in Hospitality	Hospitality, Industri Pasar Modal / Hospitality, Capital Market Industry	42	Pria / Male
Direksi / Board of Directors					
Franky Tjahyadikarta	Direktur Utama / President Director	Bachelor in Civil Engineering, Master in Steel Construction	Industri Pariwisata, Commercial Development khususnya Hotel & Resort / Tourism Industry, Commercial Development especially Hotel & Resort	59	Pria / Male
Hendry Utomo	Direktur Keuangan / Finance Director	Bachelor in Accounting, Master in International Business	Akuntansi dan Perbankan / Accounting and Banking	49	Pria / Male
Winarti Soemirat Gondokarjono	Direktur Strategi dan Pengembangan Bisnis / Strategy and Business Development Director	Sarjana Teknik Arsitektur / Bachelor of Architectural Engineering	Properti / Property	49	Wanita / Female
I Nyoman Tri Suryanegara Lingga	Direktur Independen / Independent Director	Akademi Perhotelan / Hospitality Academy	Perhotelan dan Resort / Hospitality and Resort	44	Pria / Male

PENILAIAN TERHADAP DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Penilaian kinerja Dewan dilakukan oleh Pemegang Saham, khususnya Pemegang Saham Mayoritas/Pengendali. Penilaian kinerja Dewan Komisaris mengacu pada target-target yang tertuang dalam Rencana Kerja Anggaran Perusahaan yang telah ditetapkan di awal periode dan dituangkan sebagai Indikator Kinerja Utama (*Key Performance Indicator—KPI*) Dewan Komisaris.

Sementara penilaian terhadap anggota Direksi dilakukan dengan cara melaksanakan *self assessment* dan di-review oleh Presiden Direktur serta direkomendasikan kepada Komite Nominasi untuk kemudian mendapatkan persetujuan oleh Dewan Komisaris/ Presiden Komisaris.

Secara garis besar hal-hal yang menjadi dasar penilaian terhadap anggota Direksi yang tercermin dalam *Key Performance Indicators* (KPI) masing-masing anggota Direksi yang memuat antara lain sebagai berikut:

- Kinerja Perencanaan
Bagaimana pelaksanaan Direksi dalam merencanakan/ menyusun strategi yang sejalan dengan visi dan misi Perseroan dalam program kerja di tahun berjalan, jangka pendek dan

ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Assessment of the Board performance carried out by the Shareholders, particularly Major/Controlling Shareholder. Assessment of the Board of Commissioners performance refers to the targets stated in the Company Budget Work Plan that has been issued at the beginning of the period and expressed as a Key Performance Indicator (KPI) of the Board of Commissioners.

While the assessment of members of the Board of Directors is done by carrying out self-assessment and reviewed by the President Director and recommended to the Nomination Committee for later approval by the Board of Commissioners / President Commissioner.

Outline, points that become basic assessment of the members of the Board of Directors are reflected in the Key Performance Indicators (KPI) each member of the Board of Directors includes:

- Performance Planning
How the Board of Directors implementation in planning / developing strategy that in line with the the Company's vision and mission to work program in the current year, short-term

jangka panjangnya dengan tetap berpegang kepada nilai-nilai Perseroan dan prinsip-prinsip dalam GCG.

- **Kinerja Pelaksanaan**
Bagaimana eksekusi/pelaksanaan dari kinerja strategis dalam perencanaan untuk tahun berjalan dilakukan oleh Direksi dengan menggunakan berbagai macam parameter penilaian dan dilakukan secara mandiri/*self assessment* berdasarkan KPI yang dimilikinya.
- **Kinerja *Monitoring/Evaluasi* dan *Improvement***
Bagaimana Direksi melakukan *monitoring*, evaluasi, dan melakukan *improvement* atas kinerja yang telah dilakukan sehingga dapat memastikan kinerjanya sesuai dengan target stratejik, prinsip GCG dan Manajemen Risiko yang dapat memberikan nilai tambah di kemudian hari.

KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi dan ditetapkan melalui RUPS berdasarkan undang-undang dan peraturan yang berlaku. Besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dalam dua tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut:

Dalam Jutaan Rupiah

Remunerasi Dewan Komisaris / <i>Remuneration of the Board of Commissioners</i>		Remunerasi Direksi / <i>Remuneration of the Board of Directors</i>	
2015	2016	2015	2016
1.310	1.412	2.572	2.728

HUBUNGAN KERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi sebagai dua organ utama Perseroan secara harian memiliki perbedaan. Tugas utama Dewan Komisaris pada dasarnya adalah melakukan pengawasan dan pemberian nasehat, sementara tugas Direksi melaksanakan keputusan RUPS, arahan dari Dewan Komisaris, serta mengelola kegiatan operasional Perseroan. Namun demikian, keduanya senantiasa berkoordinasi dan bekerja sama untuk mencapai tujuan kesinambungan pertumbuhan Perseroan.

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Dalam menjalin hubungan kerja, Dewan Komisaris bersama Direksi secara rutin dan berkala melaksanakan rapat gabungan. Sepanjang 2016, rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dijalankan sebanyak 6 (enam) kali. Frekuensi kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi sepanjang tahun 2016 dapat dilihat dalam tabel berikut:

and long-term by clinging to the Company's values and principles in GCG.

- **Performance Review**
How execution / implementation of strategic performance in planning for the current year carried out by the Board of Directors by using a variety of assessment parameters and carried out independently / self-assessment based on its KPI.
- **Monitoring Performance/ Evaluation and Improvement**
How the Board of Directors performs monitoring, evaluation, and improvement on its performance so that it can assure that its performance is in accordance with strategic target, GCG principles and Risk Management that gives additional values in the future.

REMUNERATION POLICY OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Remuneration for the Company's Board of Commissioners and the Board of Directors recommended by Nomination and Remuneration Committee and issued through GMS under the laws and regulations in force. Amount of the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors in the last two years can be seen in the following table:

In Million Rupiah

Remunerasi Dewan Komisaris / <i>Remuneration of the Board of Commissioners</i>		Remunerasi Direksi / <i>Remuneration of the Board of Directors</i>	
2015	2016	2015	2016
1.310	1.412	2.572	2.728

WORK RELATIONSHIP OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Daily Duties and responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors as the Company's two main organs are different. The main duty of the Board of Commissioners is basically monitoring and advisory, while the duties of the Board of Directors are implementing GMS's decision, direction of the Board of Commissioners, as well as managing the Company's operations. However, they continuously coordinate and cooperate to achieve the goal of sustainability of growth of the Company.

Joint Meetings of Board of Commissioners and Board of Directors

In working relationship, the Board of Commissioners together with Board of Directors regularly and periodically hold joint meetings. Throughout 2016, joint meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors are held for 6 times. Frequency of attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors throughout 2016 can be seen in the following table:

Nama / Name	Jabatan / Position	Frekuensi kehadiran / Frequency of Attendance	Persentase / Percentage
Okie R. Lukita	Komisaris Utama / President Commissioner	6	100
Susilo Sudjono	Komisaris Independen / Independent Commissioner	5	83
J. Johandi Kumaheri	Komisaris Independen / Independent Commissioner	5	83
Gunawan Angkawibawa	Komisaris / Commissioner	4	67
Edy Suwarno	Komisaris / Commissioner	3	50
Franky Tjahyadikarta	Direktur Utama / President Director	4	67
Hendry Utomo	Direktur Keuangan / Finance Director	6	100
Winarti Soemirat Gondokarjono	Direktur Pengembangan Usaha & Strategi / Business Development & Strategy Director	4	67
I Nyoman Tri Suryanegara Lingga	Direktur Independen / Independent Director	3	50

INFORMASI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

INFORMATION OF MAJOR AND CONTROLLING SHAREHOLDERS

No	Nama / Name	Alamat / Address	Jumlah Saham / Number of Shares	Kepemilikan / Ownership
1	PT Asia Leisure Network	Talavera Office Park Lt. 10, Jl. T.B. Simatupang, DKI Jakarta	1.075.152.356	31,57%

HUBUNGAN AFILIASI

AFFILIATION

Nama / Name	Jabatan / Position	Hubungan finansial dengan / Financial Relationship with			Hubungan famili dengan / Family relationship with		
		Dewan Komisaris / Board of Commissioners	Direksi / Board of Directors	Pemegang Saham/ Pengendali / Shareholders/ Controller	Dewan Komisaris / Board of Commissioners	Direksi / Board of Directors	Pemegang Saham/ Pengendali / Shareholders/ Controller
Okie R. Lukita	Komisaris Utama / President Commissioner	v	v	v	v	-	v
Susilo Sudjono	Komisaris Independen / Independent Commissioner	-	-	-	-	-	-
J. Johandi Kumaheri	Komisaris Independen / Independent Commissioner	-	-	-	-	-	-
Gunawan Angkawibawa	Komisaris / Commissioner	-	-	-	-	-	-
Franky Tjahyadikarta	Direktur Utama / President Director	-	v	v	-	v	v
Hendry Utomo	Direktur Keuangan / Finance Director	-	-	-	-	-	-
Winarti Soemirat Gondokarjono	Direktur Strategi dan Pengembangan Bisnis / Strategy and Business Development Director	-	-	-	-	-	-
I Nyoman Tri Suryanegara Lingga	Direktur Independen / Independent Director	-	-	-	-	-	-

KOMITE AUDIT

Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam memantau pengelolaan Perseroan dengan mengevaluasi penyajian laporan keuangan dan kinerja Perseroan secara keseluruhan, mendiskusikan temuan-temuan audit dengan Direksi, dan memberikan pendapat profesional dan rekomendasi kepada Direksi dan Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee assists the Board of Commissioners in monitoring the management of the Company by evaluating the presentation of the Company's financial statements and overall performance, discussing audit findings with the Board of Directors, and providing professional opinions and recommendations to the Board of Directors and the Board of Commissioners in accordance with applicable regulations.

Komite Audit juga berkomunikasi secara intensif dengan Direksi, Unit Audit Internal, dan Auditor Eksternal untuk memperoleh informasi yang diperlukan.

The Audit Committee also communicates intensively with the Board of Directors, the Internal Audit Unit and external auditor to obtain necessary information.

Berdasarkan Surat Persetujuan Dewan Komisaris tanggal 6 Agustus 2015 Komite Audit untuk periode 2015-2020 adalah sebagai berikut:

Based on the Resolution Letter of the Board of Commissioners on August 6, 2015 the Audit Committee for the 2015 – 2020 period is as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position	SK Pengangkatan / Decree of Appointment
Susilo Sudjono	Ketua / Chairman	Keputusan Dewan Komisaris Sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris tanggal 24 November 2016 / The Decision of the Board of Commissioners Resolution in lieu of Meeting of the Board of Commissioners on November 24, 2016
J. Johandi Kumaheri	Anggota / Member	Keputusan Dewan Komisaris Sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris tanggal 24 November 2016 / The Decision of the Board of Commissioners Resolution in lieu of Meeting of the Board of Commissioners on November 24, 2016
Nancy Darwin	Anggota / Member	Keputusan Dewan Komisaris Sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris tanggal 10 Agustus 2015 / The Decision of the Board of Commissioners Resolution in lieu of Meeting of the Board of Commissioners on August 10, 2015

Profil Komite Audit

Susilo Sudjono - Ketua

Profil Ketua Komite Audit ini telah disajikan pada bab profil khususnya profil Dewan Komisaris.

Audit Committee Profile

Susilo Sudjono – Chairman

Profile of Chairman of Audit Committee provided in profile section specifically in the Board of Commissioners profile.

J. Johandi Kumaheri - Anggota

Profil J. Johandi Kumaheri juga sudah disajikan pada bab profil khususnya pada pembahasan profil Dewan Komisaris.

J. Johandi Kumaheri – Member

Profile of Johandi Kumaheri has also provided in profile section specifically in the Board of Commissioner profile.

Nancy Darwin - Anggota

Warga negara Indonesia, Nancy Darwin lahir di Jakarta pada tanggal 9 September 1961. Beliau menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak bulan Agustus tahun 2015. Beliau lulus dengan gelar di bidang Akuntansi dari Universitas Trisakti pada tahun 1985 Sebelumnya beliau menjabat sebagai Kepala Departemen Keuangan dan Akuntansi di PT BCCI dan PT BBC Leasing Indonesia; Manager Keuangan dan Akuntansi, PT Putra Serasi Pioneerindo; Direktur, PT Putra Sejahtera Pioneerindo; Direktur, PT Putra Surya Pahala; Direktur, PT Putra Selera Pizza; *Senior Vice President Corporate Finance*, PT Putra Perkasa Intiutama; sebagai Komisaris di PT Pratama Interdana Finance; dan sebagai Komisaris di PT Sumbermitra Asri Hotel.

Nancy Darwin – Member

An Indonesian citizen, Nancy Darwin was born in Jakarta on September 9, 1961. She has served as member of the Audit Committee since August 2015. She graduated with a degree in Accounting from Trisakti University in 1985. Previously she served as Head of Finance and Accounting at PT BCCI and PT BBC Leasing Indonesia; Finance and Accounting Manager, PT Putra Serasi Pioneerindo; Director, PT Putra Sejahtera Pioneerindo; Director, PT Putra Surya Pahala; Director, PT Putra Selera Pizza; Senior Vice President Corporate Finance, PT Putra Perkasa Intiutama; Commissioner, PT Pratama Interdana Finance; and Commissioner, PT Sumbermitra Asri Hotel.

Independensi Komite Audit

Komite Audit beranggotakan pihak-pihak independen dan bekerja berdasarkan Pedoman Kerja Komite Audit yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris.

Independence of Audit Committee

The Audit Committee consists of independent parties that work based on the Audit Committee Guidelines that have been approved by the Board of Commissioners.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit, sesuai dengan Piagam Komite Audit Perseroan, antara lain sebagai berikut:

- Melakukan penelaahan atas informasi Keuangan yang dikeluarkan perusahaan termasuk laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya.
- Melakukan penelaahan atas ketaatan perusahaan terhadap undang-undang dan peraturan yang berhubungan dengan kegiatan perusahaan.

Duties and Responsibilities of Audit Committee

Duties and responsibilities of Audit Committee in accordance with the Company's Audit Committee Charter, are as follows:

- Reviewing the financial information issued by the Company including financial reports, projections and other financial information.
- Reviewing the Company's compliance with laws and regulations pertaining to its activities.

- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal maupun auditor eksternal.
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi perusahaan.
- Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan Dewan Komisaris.
- Reviewing the implementation of audit by internal auditors as well as external auditors.
- Maintaining the confidentiality of the Company's documents, data and information.
- Carrying out other duties assigned by the Board of Commissioners.

Rapat Komite Audit

Komite Audit secara rutin mengadakan pertemuan untuk membahas isu-isu yang berkaitan dengan tata kelola perusahaan yang baik yang perlu ditangani oleh Dewan Komisaris dan Direksi, serta hal-hal penting lainnya seperti penerapan prinsip-prinsip akuntansi, penyebaran informasi kepada publik, dan penunjukan akuntan publik.

Sepanjang 2016, Komite Audit telah menyelenggarakan 2 kali rapat dengan frekuensi kehadiran seperti yang tercatat dalam tabel berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position	Frekuensi Kehadiran / Frequency of Attendance	Persentase / Percentage
Susilo Sudjono	Ketua / Chairman	2	100
J. Johandi Kumaheri	Anggota / Member	2	100
Nancy Darwin	Anggota / Member	1	50

Pelaksanaan Tugas Komite Audit 2016

Sepanjang tahun 2016, Komite Audit telah melaksanakan fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya terkait dengan pelaporan kinerja keuangan Perseroan. Komite Audit juga telah memberi masukan kepada Dewan Komisaris menjalankan dalam menjalankan fungsi pengawasan Perseroan.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan organ Perseroan yang bertanggung jawab untuk melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris. Dalam bekerja, Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi

Berdasarkan keputusan Dewan Komisaris tanggal 10 Desember 2015 Komite Nominasi dan Remunerasi untuk periode (2016-2020) adalah sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position	SK Pengangkatan / Decree of Appointment
Susilo Sudjono	Ketua / Chairman	Risalah Rapat Dewan Komisaris tanggal 10 Desember 2015 / Minutes of Meeting of the Board of Commissioners on December 10, 2015
J. Johandi Kumaheri	Anggota / Member	Risalah Rapat Dewan Komisaris tanggal 1 Desember 2016 / Minutes of Meeting of the Board of Commissioners on December 1, 2016
Muhamad Purwono	Anggota / Member	Risalah Rapat Dewan Komisaris tanggal 10 Desember 2015 / Minutes of Meeting of the Board of Commissioners on December 10, 2015

Meetings of Audit Committee

The Audit Committee meets regularly to discuss issues pertaining to good corporate governance that are needed to be addressed by the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as important matters such as the application of accounting principles, the dissemination of information to the public, and the appointment of public accountant.

Throughout 2016, the Audit Committee has held meetings for 2 times with frequency of attendance noted in the following table:

Realization of 2016 Duties Implementation

Throughout 2016, the Audit Committee has given its functions, duties, and responsibilities related to the reporting of the Company's financial performance. The Audit Committee has also provided input to the Board of Commissioners in running the supervisory function of the Company.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Nomination and Remuneration Committee is the Company's organ that responsible for implementing nomination and remuneration functions of the Board of Directors and the Board of Commissioners. In work, the Nomination and Remuneration Committee is responsible to the Board of Commissioners.

Nomination and Remuneration Committee Composition

Based on the Decree of the Board of Commissioners on December 10, 2015 Nomination and Remuneration Committee for the period (2016-2020) as follows:

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Susilo Sudjono - Ketua

Profil Susilo Sudjono sudah ditampilkan pada bab Profil Perusahaan khususnya pada pembahsana Dewan Komisaris.

J. Johandi Kumaheri - Anggota

Profil J. Johandi Kumaheri sudah ditampilkan pada bab Profil Perusahaan khususnya pada pembahsana Dewan Komisaris.

Muhamad Purwono - Anggota

Warga negara Indonesia, Muhamad Purwono lahir di Banjarnegara pada tanggal 16 April 1973. Beliau lulus dengan gelar Sarjana Psikologi dari Universitas Muhammadiyah, Malang (1998) dan menempuh pendidikan profesi psikolog di Universitas Padjajaran Bandung. Beliau juga memegang lisensi sebagai *Certified Human Resources Professional* (CHRP) dari Universitas Atmajaya Jakarta. Sebelumnya beliau berkarier di bidang sumber daya manusia dan *general affairs* di berbagai perusahaan nasional dan multinasional, antara lain PT Indofood Sukses Makmur Tbk, PT Honda Precision Parts Manufacturing, PT YKK Zipco Indonesia, PT Trans-Pacific Petrochemical Indotama dan PT Cipta Mortar Utama. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Kepala Divisi Sumber Daya Manusia dan *General Affairs* Perseroan, sejak Januari 2015.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

- Melakukan penelaahan dan pemantauan untuk memastikan bahwa Perseroan telah memiliki strategi dan kebijakan nominasi, meliputi proses analisa organisasi, prosedur dan kriteria rekrutmen, seleksi dan promosi.
- Menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris, nama-nama calon Direksi Perseroan yang akan diusulkan kepada RUPS, apabila diperlukan.
- Mempelajari peraturan, undang-undang dan ketentuan yang berlaku dalam kebijakan remunerasi.
- Memastikan bahwa Perseroan telah memiliki sistem remunerasi yang transparan berupa gaji, honorarium, tunjangan, dan/atau fasilitas lainnya.
- Membantu Dewan Komisaris merumuskan dan menentukan kebijakan remunerasi berupa gaji atau honorarium, tunjangan dan fasilitas yang bersifat tetap serta berupa insentif dan bonus yang bersifat variatif bagi Dewan Komisaris dan Direksi, apabila diperlukan untuk diusulkan kepada RUPS.
- Mengevaluasi sistem imbalan pegawai, pemberian tunjangan, dan fasilitas lainnya, serta menyampaikan rekomendasi yang transparan tentang penilaian terhadap sistem imbalan karyawan, pemberian tunjangan dan fasilitas lainnya, sistem dan tunjangan pensiun, sistem dan tunjangan lainnya dalam hal pengurangan karyawan.

Nomination and Remuneration Committee Profile

Susilo Sudjono - Chairman

Profile of Susilo Sudjono has been presented in Company Profile section specifically in the Board of Commissioners session.

J. Johandi Kumaheri - Member

Profile of J. Johandi Kumaheri has been presented in Company Profile session specifically in the Board of Commissioners session.

Muhamad Purwono – Member

An Indonesian citizen, Muhamad Purwono was born in Banjarnegara on April 16, 1973. He graduated with a Bachelor's degree in Psychology from Muhammadiyah University, Malang (1998), and took professional education in psychology at Padjadjaran University, Bandung. He also obtained a license as Certified Human Resources Professional (CHRP) from Atma Jaya University, Jakarta. Previously he worked in the field of human resources and general affairs at various national and multinational companies, such as PT Indofood Sukses Makmur Tbk., PT Honda Precision Parts Manufacturing, PT YKK Zipco Indonesia, PT Trans-Pacific Petrochemical Indotama and PT Cipta Mortar Utama. Currently he also serves as Head of Human Resources and General Affairs Division of the Company, serving since January 2015.

The duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

- To conduct review and monitoring to ensure that the Company has devised a strategy and policy for nomination, including organization analysis process, procedures and criteria for recruitment, selection and promotion.
- To provide recommendations to the Board of Commissioners, and the names of candidates for the Board of Directors to be proposed to the General Meeting of Shareholders (GMS), if necessary.
- To study the rules, laws and regulations applicable to the remuneration policy.
- To ensure that the Company has a transparent remuneration system in the form of salaries, honorarium, allowances, and/ or other benefits.
- To assist the Board of Commissioners in formulating and determining the remuneration policy in the form of salary or honorarium, benefits and facilities that are fixed as well as incentive and bonus that vary for the Board of Commissioners and the Board of Directors, if necessary, to be proposed to General Meeting of Shareholders (GMS).
- To evaluate employee reward system, allowances, and other facilities, as well as to provide transparent recommendations on the assessment of employee benefits system, allowances and other facilities, retirement system and benefits, and other benefits system pertaining to retrenchment.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi seyogyanya diselenggarakan secara berkala tiga bulan sekali dengan total empat kali dalam setahun. Di tahun 2016 Komite Nominasi dan Remunerasi menyelenggarakan 2 (dua) kali Rapat dengan frekuensi kehadiran anggota komite dalam rapat sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position	Frekuensi Kehadiran / Frequency of Attendance	Persentase / Percentage
Susilo Sudjono	Ketua / Chairman	2	100
J. Johandi Kumaheri	Anggota / Member	2	100
Muhamad Purwono	Anggota / Member	2	100

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan memiliki kedudukan penting dalam Perseroan. Perannya tidak hanya terbatas pada fungsi administrasi dan komunikasi internal perusahaan, namun juga memastikan kepatuhan Perseroan terhadap aturan perundang-undangan termasuk penerapan tata kelola yang baik. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Sekretaris Perusahaan diharapkan mendukung realisasi visi, misi dan strategi Perseroan dan menjalin serta mengembangkan hubungan yang baik dengan komunitas media dalam rangka membangun citra Perseroan.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 001/SK-DIR/HR/III/2015 tanggal 26 Maret 2015, jabatan Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Benita Sofia. Sekretaris Perusahaan memiliki tanggung jawab, antara lain:

- Memastikan pelaksanaan aksi korporasi sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku.
- Menyediakan informasi material kepada seluruh Pemegang Saham dan memastikan bahwa informasi disampaikan secara tepat waktu, akurat, dan bertanggung jawab berdasarkan prinsip transparansi.
- Berperan sebagai penghubung antara Perseroan dan Pemegang Saham, OJK, Bursa Efek Indonesia dan pemangku kepentingan lainnya.
- Memantau perkembangan di industri dan memberikan masukan kepada Direksi mengenai kepatuhan terhadap peraturan yang berkaitan dengan industri serta ketentuan lain yang berlaku.
- Memberikan nasihat kepada Direksi atas pelaksanaan GCG.
- Berkolaborasi dengan departemen lain untuk memastikan bahwa semua laporan kepada OJK, Bursa Efek Indonesia dan instansi terkait lainnya telah disampaikan secara tepat waktu.

Meetings of Nomination and Remuneration Committee

Meetings of Nomination and Remuneration Committee should be held periodically each three months with total four times in a year. In 2016, the Nomination and Remuneration Committee held 2 (two) meetings with frequency of attendance of members of committee is as follows:

CORPORATE SECRETARY

Corporate Secretary has important position in the Company. The role is not only limited to the company's administration and internal communication functions, but also ensures the Company's compliance with laws and regulations including the implementation of good governance. In carrying out the duties and responsibilities, the Corporate Secretary is expected to support the realization of the Company's vision, mission and strategy and possess and develop good relationships with the media community in order to build the image of the Company.

Based on the Deed of Board of Directors No. 001/SK-DIR/HR/III/2015 dated March 26, 2015, the Corporate Secretary post has been held by Benita Sofia. The Corporate Secretary has the following responsibilities:

- To ensure that the implementation of corporate actions is in accordance with applicable laws and regulations.
- To provide material information to all shareholders and ensure that the information is delivered in a timely, accurate, and responsible manner based on the principle of transparency.
- To serve as a liaison between the Company and Shareholders, the FSA, the Indonesia Stock Exchange and other stakeholders.
- To monitor the developments in the industry and provide input to the Board of Directors on compliance with the regulations pertaining to the industry and other applicable provisions.
- To advise the Board of Directors on the implementation of GCG.
- To collaborate with other departments to ensure that all reports to the FSA, the Indonesia Stock Exchange and other relevant agencies have been submitted in a timely manner.

Profil Sekretaris Perusahaan

Benita Sofia - Sekretaris Perseroan

Warga negara Indonesia, Benita Sofia lahir di Jakarta pada tanggal 21 Juni 1958. Beliau lulus dari Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia, Jakarta (1983), dan memperoleh Sertifikat Pendidikan Profesi Pasar Modal Indonesia sebagai Penjamin Emisi Efek, Pedagang Perantara Efek dan Manajer Investasi. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan di PT Inovisi Infracom Tbk (2008-2013) dan PT Tempo Scan Pacific Tbk (1993-1996); Direktur PT Sinarmas Sekuritas (2001-2003); Direktur PT Rashal Consulting (2003-2008), dan Asisten Manajer PT Aseam Indonesia (1984-1990).

Pendidikan dan Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Perseroan mengakomodasi Sekretaris Perusahaan untuk mengikuti sejumlah program pengembangan kapasitas. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan kompetensi Sekretaris Perusahaan sehingga kinerja Perusahaan dapat lebih optimal.

Berikut adalah detil program pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan selama 2016:

Pelatihan/Seminar/Workshop / Training/Seminar/Workshop	Pelaksana / Organizer	Tanggal / Date	Tempat / Place
Workshop "Material Transaksi, Afiliasi, dan Benturan Kepentingan – Pendekatan Studi Kasus / "Material Transaction, Affiliation, and Conflict of Interest - Study Case	Bursa Efek Indonesia / Indonesia Stock Exchange	29 November 2016 / November 29, 2016	Gedung Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange Building
Sosialisasi Tax Amnesty / Tax Amnesty Dissemination	Asosiasi Emiten Indonesia / Indonesian Issuer Association	Selasa, 6 September 2016 / Tuesday, September 6, 2016	Gedung Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange Building

UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal adalah unit independen internal yang membantu Dewan Komisaris dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG dan memastikan manajemen yang efektif dan transparan. Unit Audit Internal melakukan pemeriksaan, penilaian, evaluasi, dan memberikan rekomendasi berkaitan dengan kegiatan unit usaha dan sistem pengendalian internal.

Unit Audit Internal dipimpin oleh Kepala Unit Audit Internal yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama berdasarkan mekanisme internal Perseroan dan atas persetujuan Dewan Komisaris. Dengan demikian Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

- Mendukung Manajemen dalam penerapan GCG melalui pemeriksaan/audit, penilaian, evaluasi, saran untuk perbaikan, dan konsultasi dengan departemen-departemen terkait.

Corporate Secretary Profile

Corporate Secretary – Benita Sofia

An Indonesian citizen, Benita Sofia was born in Jakarta on June 21, 1958. She graduated from the Faculty of Economics, University of Indonesia, Jakarta (1983), and obtained Indonesia Capital Market professional certification of Underwriter, Broker Dealer and Investment Manager. In the past she served as Corporate Secretary of PT Inovisi Infracom Tbk (2008-2013) and PT Tempo Scan Pacific Tbk (1993-1996); Director of PT Sinarmas Sekuritas (2001-2003); Director of PT Rashal Consulting (2003-2008), and Assistant Manager of PT Aseam Indonesia (1984-1990).

Corporate Secretary Education and Training

The Company accommodates the Corporate Secretary to participate in a number of capacity building programs. It is conducted to improve the competence of the Corporate Secretary so that the Company's performance can be optimized.

The following are details of the competency development programs attended by the Corporate Secretary during 2016:

INTERNAL AUDIT UNIT

The Internal Audit Unit is an internal independent unit that assists the Board of Commissioners in applying the GCG principles and ensuring effective and transparent management. The Internal Audit Unit conducts examination, assessment, evaluation, and provides recommendations with regard to the activities of business units and internal control system.

The Internal Audit Unit is headed by the Head of Internal Audit Unit who is appointed and dismissed by the President Director based on the Company's internal mechanism and approval of the Board of Commissioners. Thus the Head of Internal Audit Unit reports directly to the President Director.

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

The duties and responsibilities of the Internal Audit Unit are as follows:

- To support the Management in the implementation of GCG, through inspection/ audit, assessment, evaluation, suggestions for improvement and consultation with pertaining departments.

- Menganalisa, mengevaluasi, dan melakukan audit terhadap efektivitas sistem pengendalian internal atas proses bisnis dan memberikan saran yang efektif untuk perbaikan.
- Mempersiapkan dan melaksanakan rencana kerja audit tahunan sesuai dengan rencana Perseroan termasuk penugasan/investigasi khusus oleh Direksi.
- Menguji dan mengevaluasi laporan berkala yang dipersiapkan oleh semua departemen dan memastikan bahwa laporan yang disajikan sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku.
- Mengawasi dan memeriksa administrasi, keuangan, operasi, pemasaran, sumber daya manusia dan fungsi-fungsi terkait lainnya.
- To analyze, evaluate and audit the effectiveness of internal control system over business processes and to provide effective suggestions for improvement.
- To prepare and implement annual audit work plan in accordance with the Company's plan, including special assignment/ investigation by the Board of Directors.
- To test and evaluate periodic reports prepared by all departments and ensure that the reports are presented in accordance with applicable laws and regulations.
- To monitor and inspect administration, finance, operations, marketing, human resources and other relevant functions.

Profil Kepala Unit Audit Internal

Unit Audit Internal Perseroan dikepalai oleh Liana Kasin. Pengangkatan Liana dilakukan melalui SK 002/SK-DIR/HR/III/2015 bertanggal 31 Maret 2015. Berdasarkan SK yang sama, Liana akan menjabat sebagai Kepala Unit Audit Internal dengan masa jabatan yang sewaktu-waktu dapat dirubah oleh Direksi.

Profil Liana Kasin

Warga negara Indonesia, Liana Kasin lahir di Singkawang pada tanggal 23 Juni 1967. Beliau lulus dari Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanegara pada tahun 1990. Sebelumnya beliau menjabat sebagai *Group Financial Controller* PT Nusa Pacific Island (2008-2012); *Group Financial Controller* PT Bukit Uluwatu Villa Tbk. (2005-2008); *Corporate Financial Controller* Alila Hotels and Resorts Ltd., Singapura (2003-2005); *Financial Controller* Alila Hotel, Jakarta (2003-2005); *Accounting Manager* PT Nusapacific Island Development (1995-2003); *Assistant Manager* PT Sarana Pratama Arta Mandiri (1994-1995), dan PT Jan Darmadi Corporation (1992-1993); dan Senior Auditor Akuntan Publik Johan Malonda & Co (1989-1991).

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal

Sepanjang 2016, Unit Audit Internal telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan peraturan yang berlaku, di antaranya menyusun rencana dan melaksanakan kegiatan audit internal, menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko, serta memeriksa administrasi, keuangan, operasi, pemasaran, sumber daya manusia dan fungsi-fungsi terkait lainnya sesuai kebijakan Perseroan.

AUDITOR EKSTERNAL

Berdasarkan hasil keputusan RUPST pada tanggal 29 Juni 2016 bertempat di Hotel Alila Pecenongan, Jakarta Pusat, Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja dengan auditor Sinarta untuk mengaudit laporan keuangan 2016.

Head of Internal Audit Unit Profile

The Company's Internal Audit Unit is headed by Liana Kasin. The appointment of Liana conducted through the Decision Letter 002/SK-DIR/HR/III/2015 dated March 31, 2015. Based on the Decision Letter, Liana will serve as the Head of Internal Audit Unit with period of office can be changed by the Board of Directors at any time.

Liana Kasin's Profile

An Indonesian citizen, Liana Kasin was born in Singkawang on June 23, 1967. She graduated from the Faculty of Economics, Tarumanegara University in 1990. Previously she served as *Group Financial Controller* PT Nusa Pacific Island (2008-2012); *Group Financial Controller* PT Bukit Uluwatu Villa Tbk. (2005-2008); *Corporate Financial Controller* Alila Hotels and Resorts Ltd., Singapore (2003-2005); *Financial Controller* Alila Hotel, Jakarta (2003-2005); *Accounting Manager* PT Nusapacific Island Development (1995-2003); *Assistant Manager* PT Sarana Pratama Arta Mandiri 1994-1995) and PT Jan Darmadi Corporation (1992-1993); and Senior Auditor Johan Malonda & Co., Public Accountant (1989-1991).

Implementation of Internal Audit Unit Duties

Throughout 2016, the Internal Audit Unit has implemented its duties and responsibilities according to the applicable regulations, among others carrying out audit activities, testing and evaluating the implementation of internal control and risk management system, as well as examining administration, finance, operations, marketing, human resources, and other related functions according to the Company's policies.

EXTERNAL AUDITOR

Based on AGMS decision on June 29, 2016, located at Alila Pecenongan Hotel, Jakarta Pusat, the Company has appointed Public Accounting Firm (PAF) with the Auditor, Sinarta, to audit 2016 financial statements.

Informasi tentang KAP baik mengenai besaran kontrak maupun jasa yang diberikan dalam lima tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Information of PAF either about amount of contract or services provided within last five years can be seen in the following table:

Tahun / Year	Kantor Akuntan Publik / Public Accounting Firm	Nama Akuntan / Name of Accountant	Jasa yang diberikan / Service provided	Nilai kontrak / Contract Value
2016	Purwantonono, Sungkoro & Surja	Sinarta	melakukan audit dan menerbitkan laporan audit atas laporan keuangan konsolidasian PT Bukit Uluwatu Villa Tbk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 / Performed audit and published audit report on consolidation financial report of PT Bukit Uluwatu Villa Tbk for the year ending on December 31, 2016	1,017,500,000
2015	Purwantonono, Sungkoro & Surja	Muhammad Kurniawan	melakukan audit dan menerbitkan laporan audit atas laporan keuangan konsolidasian PT Bukit Uluwatu Villa Tbk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 / Performed audit and published audit report on consolidation financial report of PT Bukit Uluwatu Villa Tbk for the year ending on December 31, 2015	1,083,500,000
2014	Purwantonono, Suherman & Surja	Indrajuwana Komala Widjaja	melakukan audit dan menerbitkan laporan audit atas laporan keuangan konsolidasian PT Bukit Uluwatu Villa Tbk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 / Performed audit and published audit report on consolidation financial report of PT Bukit Uluwatu Villa Tbk for the year ending on December 31, 2014	995,500,000
2013	Purwantonono, Suherman & Surja	Ratnawati Setiadi	melakukan audit dan menerbitkan laporan audit atas laporan keuangan konsolidasian PT Bukit Uluwatu Villa Tbk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 / Performed audit and published audit report on consolidation financial report of PT Bukit Uluwatu Villa Tbk for the year ending on December 31, 2013	921,800,000
2012	Purwantonono, Suherman & Surja	Ratnawati Setiadi	melakukan audit dan menerbitkan laporan audit atas laporan keuangan konsolidasian PT Bukit Uluwatu Villa Tbk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 / Performed audit and published audit report on consolidation financial report of PT Bukit Uluwatu Villa Tbk for the year ending on December 31, 2012	837,936,000

MANAJEMEN RISIKO

Manajemen risiko Perseroan bertujuan untuk mendukung Perseroan dalam mencapai pertumbuhan yang optimal dan berkelanjutan. Tujuan tersebut dicapai dengan membangun kesadaran akan risiko-risiko di tiap unit kerja dan mengimplementasikan langkah-langkah untuk memperkecil dan mengatasi dampak-dampak risiko tersebut secara efisien.

Pada tahun 2015, Perseroan mengidentifikasi faktor-faktor risiko yang dapat mempengaruhi kegiatan usahanya, yaitu:

a. Risiko Keamanan

Dalam industri pariwisata keamanan tamu adalah prioritas utama. Bencana di luar kendali seperti serangan bom atau penembakan liar akan membahayakan industri pariwisata sebab wisatawan di seluruh dunia akan menempatkan Indonesia dalam *travel warning*. Akibatnya, jumlah tamu hotel akan menurun dan demikian juga dengan pendapatan dan laba.

Untuk mengurangi risiko tersebut, Perseroan saat ini memperluas operasinya ke daerah-daerah di luar Bali.

RISK MANAGEMENT

Risk management at the Company aims to facilitate the Company in achieving optimum and sustainable growth. This objective is to be achieved by building awareness of risks in each business unit and implementing measures to minimize and overcome the impact of such risks efficiently.

In 2015 the Company identified several risk factors that may affect its operations, namely:

a. Security Risk

In the tourism industry the security of guests is top priority. Disasters beyond control such as bomb attack or random shooting will jeopardize the tourism industry as travelers around the world put Indonesia on travel warning. As a result, the number of guests to the hotels will decline and so will the revenues and profits of the Company.

In order to mitigate such risk, the Company is currently expanding its operations to areas outside of Bali.

b. Risiko Ekonomi

Krisis ekonomi di luar negeri akan berdampak pada jumlah pengunjung ke Indonesia, sebab kegiatan berwisata akan ditunda atau dibatalkan untuk menghemat. Karena sebagian besar tamu Perseroan berasal dari luar negeri, jumlah tamu akan menurun dan laba akan terpengaruh secara negatif.

Untuk meminimalkan dampak penurunan, Perseroan senantiasa memantau secara ketat perkembangan ekonomi global dan mengidentifikasi tanda-tanda pelambanan dan menyesuaikan harga yang ditawarkan.

c. Risiko Persaingan

Dalam industri hotel yang semakin kompetitif, persaingan umumnya mencakup lokasi, fasilitas, cakupan layanan, dan harga yang ditawarkan. Perseroan memanfaatkan keunggulan kompetitif terutama kesadaran atas merek dan peluncuran berbagai properti baru secara berkala, agar propertinya tetap menjadi pilihan wisatawan di seluruh dunia.

d. Risiko Politik

Seperti halnya keamanan, stabilitas politik sangat penting bagi keberlangsungan jangka panjang suatu bisnis di negara manapun. Kerusuhan politik akan mengganggu kegiatan operasional dan pada akhirnya profitabilitas. Turunnya arus masuk wisatawan ke Indonesia berarti penurunan jumlah tamu dan pada akhirnya, pendapatan Perseroan. Perseroan menerapkan pendekatan pro-aktif dan senantiasa melengkapi para tamu dengan perkembangan terbaru dan mengusahakan yang terbaik untuk menyediakan lingkungan yang aman agar pengalaman mereka lebih menyenangkan.

e. Risiko Lingkungan

Kerusakan lingkungan di sekitar hotel akan membentuk citra negatif mengenai Perseroan dan berdampak negatif terhadap pendapatan sebab wisatawan beralih ke hotel lain. Sebagai perusahaan yang sadar lingkungan, Perseroan berkomitmen untuk melindungi ekosistem di sekitar wilayah operasi, terlibat dalam proyek-proyek CSR yang bertujuan untuk melestarikan lingkungan, dan bekerja sama dengan masyarakat sekitar agar selaras dengan alam. Perseroan juga melakukan audit tahunan untuk memastikan bahwa semua staf mendukung komitmennya terhadap lingkungan dalam kegiatan sehari-hari.

f. Risiko Nilai Tukar

Fluktuasi nilai tukar dapat mempengaruhi kinerja keuangan karena sebagian pendapatan Perseroan dalam mata uang dolar AS. Perseroan tidak memiliki hutang dalam mata uang asing dan tidak melakukan lindung nilai atas resiko nilai tukar. Manajemen terus memantau nilai tukar secara ketat.

b. Economic Risk

Economic downturn in overseas will impact the number of visitors to Indonesia, as leisure travelling gets postponed or cancelled to save money. As most of the guests originate from overseas, the number of guests will decline and consequently the Company's bottom line will be negatively affected.

In order to minimize the impact of a possible downturn, the Company constantly and closely monitors the global economic development, identifying signs of imminent slowdown and adjusting its prices accordingly.

c. Competition Risk

In an increasingly competitive hotel industry, the competition typically surrounds the location, facilities, range of services, and prices offered. The Company capitalizes on its competitive advantages, mainly its brand awareness and the introduction of various new properties on a regular basis, to ensure that its properties remain the top choice of travelers around the world.

d. Political Risk

Similar to security, political stability is imperative to the long-term sustainability of any business in any country. Political unrests will disturb the Company's operations and ultimately its profitability. Meanwhile, the drop in the inflow of travelers to Indonesia means a drop in the number of guests and in turn, the Company's revenues. The Company takes a proactive approach and keeps its guests updated with the latest developments and does its best to provide a safe and secure environment in order to make their stay more enjoyable.

e. Environmental Risk

Damage to the environment surrounding the hotels will paint a negative image about the Company and negatively affect its revenues as travelers opt for another hotel. As an environmentally conscious corporation, the Company is committed to protecting the ecosystems around its operations, getting involved in CSR projects aimed at preserving the environment, and working together with the surrounding communities in order to be in harmony with nature. The Company also conducts an annual audit to ensure that all staff upholds its commitment to the environment in their daily activities.

f. Exchange Rate Risk

Exchange rate fluctuations may affect the Company's financial performance as a percentage of its revenues is in US dollar. The company does not have foreign denominated loans and does not purchase financial products to hedge exchange rate risk. Management continuously monitors exchange rates closely.

g. Risiko Bencana Alam

Bencana alam seperti gunung meletus, gempa bumi, banjir, kabut asap, dan tsunami akan mengganggu operasi dan pada akhirnya profitabilitas Perseroan. Oleh sebab itu, Perseroan telah melakukan analisa risiko untuk meminimalkan dampak potensial bencana alam terhadap kegiatan usahanya, dengan merumuskan langkah-langkah mitigasi dalam bentuk peningkatan bisnis, rencana kesinambungan bisnis dan penyebaran risiko dengan perusahaan asuransi.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Perseroan memiliki Sistem Pengendalian Internal (SPI) untuk mengontrol kinerja keuangan dan kinerja operasional Perusahaan. Kontrol operasional dilakukan untuk menjaga kualitas produk dan layanan, dalam hal ini berkaitan dengan kualitas hotel dan resort yang dibangun oleh Perseroan. Sementara kontrol keuangan menerapkan kehati-hatian dalam manajemen keuangan, sehingga kualitas aset dan kinerja keuangan senantiasa terjaga agar mendukung pertumbuhan berkelanjutan.

Selain itu, SPI juga memastikan Perseroan telah patuh terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perseroan telah melakukan evaluasi terhadap efektivitas sistem pengendalian internal atas laporan keuangan periode 31 Desember 2016. Dalam melakukan evaluasi tersebut, Perseroan menggunakan kriteria yang telah ditetapkan secara umum. Berdasarkan evaluasi, Dewan Komisaris dan Direksi menyimpulkan bahwa hingga 31 Desember 2016, sistem pengendalian internal Perseroan atas laporan keuangan telah berjalan dengan efektif.

PERKARA HUKUM

Pada tanggal 9 Desember 2016, Perseroan menerima gugatan permohonan pernyataan pailit dari PT Monroe Consulting Group ke Pengadilan Negeri, Jakarta Pusat atas *Jasa Recruitment Fee* Entitas Anak, PT Dialog Mitra Sukses sebesar Rp205.408.289. Berdasarkan salinan putusan perkara, tanggal 3 Februari 2017, Pengadilan menyatakan:

1. Menolak permohonan pernyataan pailit yang diajukan oleh Monroe untuk seluruhnya; dan
2. Menghukum Monroe untuk membayar biaya perkara.

Atas upaya hukum kasasi Monroe kepada Mahkamah Agung terhadap putusan, Perseroan berkeyakinan upaya tersebut akan ditolak mengingat dasar hukum dan bukti serta dalil yang diajukan oleh Perseroan pada penyelesaian perkara di pengadilan tingkat pertama telah sangat jelas dan kuat.

g. Natural Disaster Risk

Natural disasters such as, volcanic eruptions, earthquakes, floods, haze and smog, and tsunamis will disturb the Company's operations and ultimately its profitability. For this reason, the Company has undertaken risk analysis to minimize the impact of natural disasters on its businesses, by formulating mitigating measures in the form of business improvement, business continuity plan and risk spreading with insurance company.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Company has an Internal Control System (SPI) to control the Company's financial and operational performance. Operational control is carried out to maintain the quality of products and services, in this case related to the quality of hotel and resorts built by the Company. While financial control applies circumspection in financial management, so that assets quality and financial performance are continuously maintained to support sustainable growth.

In addition, SPI also ensure that the Company has been adhered to laws and regulations in force.

The Company has evaluated the effectiveness of the internal control system on the financial statements on the period of December 31, 2016. In conducting the evaluation, the Company used general defined criteria. Based on the evaluation, the Board of Commissioners and the Board of Directors concluded that as of December 31, 2016, the Company's internal control system on the financial statements has run effectively.

LEGAL CASE

On December 9, 2016, the Company received a lawsuit on the proposal of bankrupt statements from PT Monroe Consulting Group to the District Court of Central Jakarta for the Recruitment Fee Service of the Subsidiary, PT Dialog Mitra Sukses at Rp205,408,289. Based on the copy of case decision on February 3, 2017, the Court resolved:

1. to reject bankruptcy statements proposed by Monroe for all matters were rejected; and
2. to penalize Monroe to pay the case fee.

For the cassation legal effort of Monroe to the Supreme Courth on the decision, the Company believes that such effort will be rejected considering that legal basis and evidence as well as reasons proposed by the Company in settling the case in the court of first instance is expressly stated and strong.

INFORMASI TENTANG SANKSI ADMINISTRATIF

Pada 2016, Perseroan tidak mendapatkan sanksi administratif dari lembaga/otoritas terkait.

KODE ETIK PERUSAHAAN

Perseroan memiliki kode etik dan nilai-nilai yang telah melekat dan membentuk budaya Perseroan. Kode etik dan budaya Perseroan ini menjadi pedoman dalam tindak-tanduk karyawan dan seluruh staf dalam Perseroan. Kode etik Perseroan meliputi:

1. Memelihara dan memastikan bahwa standar pelayanan yang terbaik yang diberikan kepada tamu sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh manajemen.
2. Memelihara kebersihan dan penampilan yang rapih dan baik setiap saat sesuai dengan standar penampilan/grooming
3. Mengikuti semua instruksi yang wajar dan beralasan yang diberikan oleh atasan.
4. Memelihara hubungan kerja yang baik sesama pekerja, Penyelia, dan Manajer atau para tamu
5. Memelihara nama baik dan reputasi Perusahaan dengan sebaik-baiknya.
6. Melaporkan kepada Perusahaan hal-hal apapun yang berhubungan dengan status pribadi, susunan keluarga, kepada perusahaan alamat dan lain-lainnya.

Sosialisasi Kebijakan dan Kode Etik Perseroan terus dilakukan secara rutin dan meluas kepada seluruh karyawan. Kebijakan-kebijakan tersebut diperbarui secara berkala melalui pembahasan-pembahasan di departemen atau divisi dan manajemen.

Kebijakan dan Kode Etik Perseroan harus dipraktikkan dalam lingkungan Perseroan untuk mendukung reputasi dan kewibawaan Perseroan. Perseroan menyadari sepenuhnya bahwa perilaku bisnis personil Perseroan berpengaruh pada cara pandang pemangku kepentingan atas Perseroan. Dengan demikian, seluruh personil harus menaati Kebijakan dan Kode Etik Perseroan.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Perseroan mempunyai komitmen untuk memberikan akses informasi dan data perusahaan yang bersifat tidak *confidential*. Komitmen ini diwujudkan melalui pemuatan informasi dan data perusahaan di situs resmi www.buvagroup.com maupun akun media sosial Perseroan. Informasi dan data perusahaan juga dapat diakses melalui laporan keuangan, laporan tahunan, siaran pers, maupun laporan-laporan lainnya yang dikeluarkan secara berkala dan dapat diakses terbuka oleh publik.

INFORMATION OF ADMINISTRATIVE SANCTION

In 2016, the Company did not obtain any administrative sanction from related institution/authority.

CORPORATE CODE OF CONDUCTS

The Company has a code of conducts and values that have been embedded and shaped the culture of the Company. The Company's code of conducts and corporate culture serves as a guideline for all employees and staff to behave in the Company. The Company's code of conduct includes:

1. Maintaining and ensuring that the best service standard is given to the guests according to the standard set by the management.
2. Maintaining cleanliness and tidy look very time according to the grooming standard.
3. Following all fair instructions as required by the supervisors.
4. Maintaining good work relationship among workers, supervisors, and Managers or guests
5. Maintaining good image and reputation of the Company well.
6. Reporting to the Company any matter related to personal status and family composition to the company, address, and others.

Socialization of the Company's Policies and Code of Conducts continuously conducted routinely and widely to all employees. These policies are updated regularly through discussions in department or division and management.

The Company's Policies and Code of conducts must be practiced within the Company's environment to support the Company's reputation and authority. The Company is fully aware that the personnel business conduct of the Company's affects the perspective of its stakeholders. Thus, all personnel must comply with the Company's Policies and Code of Conducts.

ACCESS TO INFORMATION AND CORPORATE DATA

The Company is committed to provide access to information and corporate data which is not confidential. This commitment is realized through the loading of information and corporate data on the official website of www.buvagroup.com as well as the Company's social media account. Corporate's information and data can also be accessed through financial statements, annual reports, press releases, and other reports issued periodically and accessible openly by the public.

Perseroan juga menerima pertanyaan, saran, kritik maupun permintaan informasi secara tertulis yang dapat dilayangkan ke kantor dengan ditunjukkan kepada Sekretaris Perusahaan melalui alamat:

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk

Talavera Office Park, Lantai 12, Jl. Tb. Simatupang Kav. 22-26, Cilandak, Jakarta Selatan 12430 - Indonesia
email: info@buvagroup.com

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Salah satu instrumen penerapan GCG adalah terakomodasinya sistem pelaporan pelanggaran. Sistem ini memberikan jaminan bahwa perusahaan menyediakan mekanisme yang memungkinkan adanya pelaporan terhadap pelanggaran-pelanggaran terjadi.

Sebagai bentuk komitmen terhadap penyelenggaraan tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan telah menerapkan sistem pelaporan pelanggaran sejak tahun 2010. Sistem ini diterapkan untuk mengurangi potensi risiko kerugian perusahaan yang diakibatkan oleh fraud dan juga untuk mengamankan aset-aset perusahaan.

Adapun mekanisme pelaporan pelanggaran, baik itu *fraud* maupun pelanggaran-pelanggaran lainnya dapat dilakukan melalui email dan penyampaian langsung kepada kepala Departemen HR dan hal ini telah diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB).

Laporan yang masuk akan diverifikasi oleh Departemen SDM. Laporan akan ditindaklanjuti dan jika terbukti, pelaku pelanggaran akan diberikan sanksi. Adapun untuk pelapor, Perseroan memberikan jaminan kerahasiaan data dan informasi terkait lainnya.

Selama tahun buku 2016, tidak ada laporan yang masuk yang berkaitan dengan fraud maupun tindakan yang mengancam atau merugikan aset-aset perusahaan. Yang ada hanyalah yang menyangkut pelanggaran-pelanggaran tata tertib perusahaan serta disiplin karyawan.

The Company also receives questions, suggestions, criticisms and written information requests that can be addressed to the office to the Corporate Secretary through the following address:

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk

Talavera Office Park, Lantai 12, Jl. Tb. Simatupang Kav. 22-26, Cilandak, Jakarta Selatan 12430 - Indonesia
email: info@buvagroup.com

WHISTLEBLOWING SYSTEM

One of the instruments of GCG implementation is the accommodation of whistleblowing system. This system guarantees that the company provides a mechanism that allows for reporting on violations occur.

As a commitment to the implementation of good corporate governance, the Company has implemented the whistleblowing system since 2010. This system is implemented to reduce the potential risk of corporate loss caused by fraud and also to secure the company's assets.

As for the mechanism of reporting the violations, either fraud or other violations can be conducted via email and direct submission to the head of the HR Department and this has been regulated in the Collective Labor Agreement (CLA).

Reports received will be verified by the HR Department. A report will be followed up and if convicted, a violator will be sanctioned. As for the reporter, the Company guarantees the confidentiality of data and other relevant information.

During the 2016 fiscal year, no incoming reports related to fraud or acts that threatened or harmed the company's assets. There were only about violations of company rules and employee discipline.

06





Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Keberhasilan sebuah bisnis pada era modern tidak hanya dinilai dari ketekunan dan kerja keras karyawannya yang tampak dalam hasil kerja berupa angka, namun juga dari manfaat yang diberikan Perseroan terhadap masyarakat dan lingkungan terutama dalam lingkup wilayah operasinya. Berlandaskan *Tri Hita Karana* - Keselarasan dengan Tuhan, Manusia, dan Lingkungan, PT Bukit Uluwatu Vila Tbk berkomitmen untuk melaksanakan program tanggung jawab sosial (CSR) setiap tahun. Hal ini sebagai realisasi kontribusi Perseroan untuk memberi manfaat dan perbaikan pada kehidupan masyarakat dan lingkungan.

Program-program CSR Perseroan berkaitan dengan tradisi leluhur Bali yaitu *Tri Hita Karana*, yang menekankan bahwa kebahagiaan duniawi dan spiritual dicapai melalui keharmonisan hubungan manusia dengan Tuhan, dengan sesama dan dengan lingkungan. Sejalan dengan falsafah hidup tersebut, Perseroan memberi aspek agama, budaya, sosial dan lingkungan pada setiap kegiatan CSR yang dilakukan. Perseroan menyadari pentingnya kegiatan pemberdayaan lingkungan sebagai upaya membangun citra Perseroan. CSR juga merupakan investasi Perseroan demi pertumbuhan dan keberlanjutan usaha.

Dalam mengaplikasikan kegiatan CSR, Perseroan senantiasa berpedoman pada Undang-Undang No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas. Dalam perkembangannya CSR yang dilakukan Perseroan juga disesuaikan pada standar yang terkandung dalam ISO 26000 sebagai tolak ukur keberhasilan program CSR.

The success of a business in this modern era is not measured only by the perseverance and diligence of their employee that translate into performance numbers, but also the benefits the Company contributes towards the society and environment, especially around their area of operation. Founded on *Tri Hita Karana* - Harmony with God, Human, and the Environment, PT Bukit Uluwatu Vila Tbk is committed to performing corporate social responsibility (CSR) program annually. This is a realization of the Company's contribution in giving benefit and improving the lives of the community and environment.

The Company's CSR programs are true to Balinese heritage, *Tri Hita Karana*, which emphasizes that both secular and spiritual bliss can be attained through a harmonious relationship between mankind and God, mankind and each other, and mankind and the nature. Parallel with that philosophy, the Company pays attention to religious, cultural, social, and environmental aspects on all CSR programs implemented. The Company understands the importance of environmental preservation as an effort to build a good Company image. CSR program is also Company's investment for growth and sustainability.

In implementing CSR program, the Company continues to refer to Law No.40/2007 on Limited Liability Corporation. In its development, the Company's CSR programs also follow the standards in ISO 26000 as a parameter of the success of the programs.





TUJUAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL

Pelaksanaan CSR sebagai tanggung jawab moral dari aktivitas operasional Perseroan memiliki beberapa tujuan yaitu:

- Meningkatkan hasil kinerja Perseroan melalui peningkatan produktivitas serta lingkungan usaha yang stabil;
- Mempertahankan reputasi dan citra merek yang baik pada semua lini bisnisnya;
- Memperkuat relasi dengan para pemangku kepentingan, sebab dalam melaksanakan kegiatan CSR, dibutuhkan peran serta para pemangku kepentingan, seperti pemerintah daerah dan masyarakat pada umumnya;
- Memberi kesempatan kepada Perseroan untuk menonjolkan keunggulan komparatifnya, sehingga masyarakat dengan mudah mengingat perbedaan Perseroan dengan pesaing yang menawarkan produk atau jasa yang sama.

PURPOSE OF SOCIAL RESPONSIBILITY

The implementation of CSR as moral responsibilities of the Company's operations has a number of purposes:

- To improve the Company's performance through improvement of productivity and stability of working environment;
- To maintain a good brand image and reputation on all business lines;
- To strengthen the relationships with stakeholders since in implementing CSR, the participation of stakeholders, such as local government and community, are needed;
- Creating opportunities for the Company to showcase their competitive advantage, thus people may easily remember the Company's distinction as compared to their competitors that offers similar products and services

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DALAM BIDANG LINGKUNGAN HIDUP

Dalam mengelola semua aspek kegiatan operasional, Perseroan memiliki komitmen untuk selalu mempertimbangkan secara penuh dampak yang timbul terhadap para pemangku kepentingan. Sebab itu Perseroan secara konsisten menaruh perhatian terhadap kelestarian lingkungan dengan melakukan beberapa bentuk inisiatif tanggung jawab sosial dalam bidang lingkungan hidup diantaranya:

Alila Villas Uluwatu Bali

1. Kegiatan kebersihan (gotong royong)

Alila Villas Uluwatu melakukan kegiatan bersih-bersih sebelum & setelah hari Piodalan di Pura Ulun Danu Beratan, Pura Uluwatu, Pura Muren dan Pura Semer serta melakukan pembersihan Jalan Belimbing Sari bersama-sama dengan masyarakat Tambyak dan sekitarnya.

2. Green Campaign oleh Alila Villas Uluwatu

Alila Villas Uluwatu mengambil inisiatif untuk melakukan *Green Campaign* dengan cara mengadakan perlombaan memungut sampah organik pada tanggal 26 Februari 2016 di areal hotel.

3. Penanaman 100 pohon Ketapang Kencana

Alila Villas Uluwatu menyumbangkan 100 pohon Ketapang Kencana untuk ditanam di sekitar areal Pura Uluwatu untuk penghijauan dan penanamannya dilakukan oleh tim Villa bersama warga Desa Pecatu pada tanggal 20 Maret 2016.

4. Pembersihan pantai Jimbaran

Program pembersihan pantai Jimbaran yang disebut *International Coastal Clean-Up programme* tanggal 10 September 2016

5. Kontrak Dengan Perusahaan Pengangkutan Sampah Lokal

Melakukan kerja sama dengan perusahaan lokal (Tambyak Lestari) untuk mengambil sampah di area Alila Villas Uluwatu. Sampah-sampah tersebut dipilah dalam beberapa kategori yaitu, digunakan kembali, didaur ulang dan dikirim ke pembuangan akhir (TPA) milik pemerintah.

Alila Ubud

1. Alila Ubud tergabung dalam jasa *Bali Recycling*, yaitu manajemen pembuangan sampah dan daur ulang.

Alila Manggis

1. Alila Manggis bekerja sama dengan organisasi konservasi Yayasan Alam Indonesia Lestari (LINI) dan nelayan setempat untuk mengembangkan *Coral Conservation Programme* dengan tujuan mengantisipasi kepunahan terumbu karang;
2. Mengadakan program "*Bebas Sampah Plastik*", yaitu pembersihan pantai sekitar hotel dari sampah plastik yang dilakukan oleh karyawan Alila Manggis.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IN ENVIRONMENTAL SECTOR

In managing all aspects of operations, the Company is committed to always considering thoroughly the effects it may bring towards their stakeholders. Therefore, the Company consistently pays attention to the environmental preservation by implementing a few initiatives of CSR program in the environmental sector, such as:

Alila Villas Uluwatu Bali

1. Cleaning Activities (gotong royong)

Alila Villas Uluwatu carried out cleaning activities before and after Piodalan day in Pura Ulun Danu Beratan, Pura Uluwatu, Pura Muren, and Pura Semer, as well as cleaning the road of Belimbing Sari together with the Tambyak community and its surrounding community.

2. Green Campaign by Alila Villas Uluwatu

Alila Villas Uluwatu had taken initiatives of Green Campaign by organizing an organic trash collecting competition on February 26, 2016 in the hotel area.

3. 100 Ketapang Kencana Trees Planting

Alila Villas Uluwatu donated 100 Ketapang Kencana trees to be planted in the surrounding area of Pura Uluwatu for reforestation effort together with Desa Pecatu residents on March 20, 2016.

4. Pantai Jimbaran Cleaning

Jimbaran beach cleaning program, named *International Coastal Clean-Up Programme*, was carried out on September 10, 2016

5. Contract With Local Garbage Transportation Company

Establishing cooperation with a local company (Tambyak Lestari) to collect garbage around Alila Villas uluwatu. The garbage was then separated into several categories: reuseable, recyclable, and sent to government landfill (TPA).

Alila Ubud

1. Alila ubud joined Bali Recycling service, a waste and recycling management.

Alila Manggis

1. Alila Manggis had been working together with conservation organization Yayasan Alam Indonesia Lestari (LINI) and local fishermen to develop Coral Conservation Programme with the purpose to anticipate coral reef extinction;
2. Established "*Bebas Sampah Plastik*" (No Plastic Waste) program, where the employees of Alila Manggis cleaned plastic waste from the coastal area around the hotel.

Komitmen Alila Manggis dalam menjaga lingkungan hidup menghantarkan Perseroan mendapatkan *Gold-Certificate* oleh *EarthCheck* yaitu pengelolaan lingkungan bertaraf internasional yang memiliki fokus utama pada energi, pemakaian volume air dan pengelolaan sampah.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DALAM BIDANG PRAKTIK KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA

Dalam mengelola semua aspek kegiatan operasional, Perseroan memiliki komitmen untuk selalu mempertimbangkan penuh dampak yang timbul terhadap para pemangku kepentingan. Hal ini ditunjukkan dalam ketegasan Perseroan terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja dengan tujuan meminimalkan jumlah kecelakaan kerja.

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset terpenting dalam kelangsungan kegiatan usaha, sebab itu Perseroan memiliki komitmen untuk melakukan pengelolaan SDM yang menitikberatkan pada peningkatan kualitas dan kemampuan profesionalitas.

Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja

Praktik pengelolaan ketenagakerjaan Bukit Uluwatu tidak membedakan gender, agama, ras, maupun perbedaan golongan lainnya. Semua warga Indonesia yang memenuhi syarat dan kualifikasi serta telah melalui tahapan rekrutmen sebagaimana ditetapkan oleh Perseroan memiliki hak yang sama untuk berkarier di Perseroan. Perseroan juga berkomitmen merealisasikan berbagai program pemenuhan hak dan kewajiban karyawan sesuai perundang-undangan dan peraturan terkait lainnya sebagai kebijakan ketenagakerjaan.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Perseroan menaruh perhatian tinggi terhadap kesehatan dan keselamatan kerja karyawan. Beberapa fasilitas kesehatan yang diakomodasi Perseroan kepada karyawan antara lain fasilitas kesehatan rawat jalan, pertanggungansuransi rawat inap, asuransi jiwa dan kecelakaan kerja.

Selain itu, Perseroan juga memberikan sejumlah jaminan kepada karyawan melalui Jaminan Sosial sesuai dengan regulasi yang berlaku, yaitu:

1. BPJS Ketenagakerjaan
 - Jaminan Kematian;
 - Jaminan Kecelakaan Kerja;
 - Jaminan Hari Tua; dan
 - Jaminan Pensiun
2. BPJS Kesehatan

Alila Manggis commitments in preserving the environment had presented the Company with a Gold Certificate from EarthCheck, an international environment management that focuses mainly on energy, water usage, and waste management.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IN EMPLOYMENT PRACTICES, OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

In managing all aspects of operations, the Company is committed to always fully considering the effects on their stakeholders. This is shown by the Company's firmness regarding employment practices and occupational health and safety with the purpose of minimizing work accidents.

Human Resources (HR) is the most important asset for the continuance of the business, therefore the Company is committed to managing human resources by prioritizing the improvement of quality and professionalism.

Gender Equality and Work Opportunities

Human resource management practices in Bukit Uluwatu are implemented without prejudice to gender, religion, race or other groups. All Indonesian citizens that can meet the requirements and qualification and pass the recruitment phase set by the Company have equal opportunities to start their career in the Company. The Company is also committed to fulfilling various rights and obligations of the employees according to laws and regulations as part of employment policy.

Occupational Health and Safety

The Company has a high regard towards occupational health and safety of their employees. The Company accommodates a few health facilities such as; outpatient health coverage, in-patient insurance coverage, life and work accident insurances.

Additionally, the Company also provides a number of benefits for their employees through social security program in accordance with the applicable laws and regulations such as:

1. Employment Benefit (BPJS Ketenagakerjaan)
 - Death Insurance;
 - Work Accident Benefit;
 - Pension; and
 - Retirement Benefit
2. Health Benefit (BPJS Kesehatan)

Tingkat Perputaran Karyawan

Tingkat perputaran karyawan pada tahun 2016 adalah 51 orang. Jumlah ini mengalami penurunan dibanding 2015 dengan jumlah 58 orang.

Pendidikan dan/atau pelatihan

Sebagai upaya meningkatkan kompetensi SDM, Perseroan telah menyelenggarakan berbagai program pendidikan dan pelatihan yang disesuaikan dengan profesi karyawan untuk menunjang kemajuan Perseroan. Selama Tahun 2016, Perseroan menyelenggarakan 544 program pelatihan yang diikuti oleh sebanyak 598 peserta.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DALAM BIDANG PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Dalam mengelola semua aspek kegiatan operasional, Perseroan memiliki komitmen untuk selalu memberi manfaat positif pada pengembangan sosial dan kemasyarakatan, sehingga keberadaan operasi Perseroan memiliki nilai lebih di mata masyarakat Bali. Realisasi program tanggung jawab sosial dalam pengembangan masyarakat dan sosial yang dilakukan selama 2016, antara lain:

Alila Villas Uluwatu Bali

1. Dukungan berupa donasi uang, bahan makanan dan gas untuk memasak pada *Bali Life Foundation* yang merupakan yayasan panti asuhan. Dukungan ini sudah berlangsung sejak tahun 2009;
2. Dukungan pada yayasan *Bali Life* dan *Bali Wise* setiap bulan. Dukungan diberikan dalam bentuk uang dan program pelatihan kerja bagi anak-anak kedua yayasan tersebut;
3. Donasi berupa uang untuk mendukung kegiatan keagamaan di pura-pura wilayah Pecatu dan sekitarnya;
4. Mengadakan persembahan keagamaan harian yang dilakukan oleh pemangku desa;
5. Berkontribusi untuk *Festival Ogoh-ogoh* di Pecatu dengan mendistribusikan sumbangan dana kepada 9 Banjar di Desa untuk mendukung karang taruna membuat kreasi Ogoh-ogoh;
6. Secara terus menerus melaksanakan kolaborasi dengan masyarakat membuat kelengkapan kamar hotel (*amenities*) tamu dari bahan organik dari buatan tangan yang dikerjakan oleh masyarakat desa terpencil di Bali Timur;
7. Sumbangan berupa uang, makanan, pakaian serta mainan bayi kepada Yayasan Sayangi Bali yang menampung dan memelihara bayi-bayi yang ditinggal oleh orang tuanya. Kegiatan Ini dilakukan pada tanggal 25 September 2016.

Employee Turnover

Employee turnover rate in 2016 stood at 51 people. This number faced a decline from 2015 which was reported at 58 people.

Education and/or Trainings

As part of the employees' efforts in improving their human resources competencies, the Company has administered various education and training programs that have been tailored to the employees' profession to support the Company's growth. Throughout 2016, the Company administered 544 training programs that were attended by 598 participants.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IN SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

In managing all aspects of operations, the Company has committed to always contributing positively to social and community development, so that the existence of the Company's operations has a positive value for the Balinese people. Realization of social responsibility program in social and community development conducted in 2016 is as follows:

Alila Villas Uluwatu Bali

1. Support in the form of donation, cooking ingredients, and gas for cooking for Bali Life Foundation which is an orphanage. This support had been carried out since 2009;
2. Monthly supports for Bali Life and Bali Wise. The supports are in the form of money and training programs for children in both foundations;
3. Cash donations to support religious activities in a few Pura (Hindu Temples) in Pecatu and its surroundings;
4. Offers daily religious offerings done by village religious leader;
5. Contributed towards Festival Ogoh-ogoh in Pecatu by distributing donation to 9 Banjars in the village to support youth organizations in creating the Ogoh-ogoh;
6. Continually collaborates with the community in making hotel amenities using hand-made organic materials created by a community in a remote village in East Bali;
7. Donations in the form of money, food, and baby toys to Yayasan Sayangi Bali that accommodated and took care of abandoned babies. This program were carried out in September 25, 2016

Alila Ubud Bali

1. Bekerja sama dengan Yayasan Kupu Kupu di Ubud yang mendukung anak-anak dan orang dewasa yang mempunyai keterbatasan fisik dan mental. Pada saat ini, sandal yang disediakan di kamar-kamar tamu diproduksi oleh yayasan ini dan dibeli oleh Alila Ubud. Perseroan juga mendukung pemajangan hasil karya seni mereka untuk dijual tanpa komisi di Alila Gallery dan Alila Living Boutique untuk promosi lanjutan hasil kerja yayasan tersebut;
2. Berkolaborasi dengan masyarakat yang tinggal di daerah Bali Timur untuk membuat pekerjaan kreatif. Inisiatif ini memberikan mereka kesempatan untuk mendapatkan pendapatan dari pembuatan sabun;
3. Berkontribusi dengan memberi donasi pada acara-acara adat, upacara keagamaan dan pembangunan rumah ibadah;
4. Berkolaborasi dengan *Saraswati Foundation*, yayasan yang seluruhnya beranggotakan wanita yang mendaur ulang kertas dan membuat produk kertas baru. Yayasan ini mendaur ulang sampah kertas dari hotel Perseroan dan merubahnya menjadi kartu pos daur ulang, kartu menu, dan kartu ucapan yang digunakan untuk promosi acara di Alila Living Boutique.

Alila Manggis

1. Donasi berupa uang, minuman, makanan ringan dan alat-alat sekolah kepada Yayasan Bali Kumara yang dilakukan setiap bulan;
2. Membantu desa Buitan dengan bantuan dana sebesar Rp80.000.000 untuk pembangunan Pura Galuh yang letaknya bersebelahan dengan Alila Manggis;
3. Menyelenggarakan Piodalan setiap enam bulan sekali dengan masyarakat sekitar hotel;
4. Mendukung kegiatan "Buitan Village Festival" dengan mengundang pebisnis nusantara untuk mengikuti acara *Color Run*;
5. Bekerja sama dengan yayasan Bali Kumara dalam program untuk anak-anak seperti kursus menari, mendongeng, Bahasa Inggris dan Karate;
6. Penanaman 1000 pohon kelapa agar hasilnya dapat dinikmati bersama secara berkelanjutan;
7. Berkontribusi dengan memberi donasi pada acara-acara adat, upacara keagamaan dan pembangunan rumah ibadah.

Alila Ubud Bali

1. Collaborated with Yayasan Kupu-Kupu in Ubud that supports children and adults with physical and mental disabilities. Currently, the hotel's sandals has been produced by these organizations and purchased by Alila Ubud. We also showcase their artworks for sale without commission at Alila Gallery and Alila Living Boutique to further promote the organization's work;
2. Collaborated with East Bali society to create creative works. This initiatives gave them the opportunities to earn income from soap making;
3. Contributed by donating for traditional activities, religious ceremonies, and construction of religious buildings;
4. Collaborated with Saraswati Foundation, an organization which members are all women that recycle paper to create new paper products. The organization recycles paper waste from our hotel and transform them into recyclable postcards, menu cards, and greeting cards that we use to promote events at Alila Living Boutique

Alila Manggis

1. Monthly donations in the form of money, drinks, snacks, and school stationeries to Bali Kumara Foundation every month;
2. Helped Buitan Village with cash donation amounting to Rp80,000,000 for the construction of Pura Galuh located beside Alila Manggis.
3. Organized Piodalan once every sixth months together with the people around the hotel;
4. Supported Buitan Village Festival by inviting national businessmen to participate in Color Run;
5. Collaborated with Bali Kumara Foundation in children program such as dancing, storytelling, English and Karate courses;
6. The planting of 1000 coconut trees so that the results will be beneficial for all in the future;
7. Contributed by donating to traditional events, religious ceremonies, and construction of religious houses.





TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP KONSUMEN

Sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa, kepuasan konsumen menjadi hal yang sangat vital. Perseroan menerapkan manajemen kendali mutu terpadu melalui sistem pengendalian mutu yang optimal, hingga pelayanan dan pengaduan pelanggan dalam menjalankan kegiatan usahanya.

Sebagai wujud tanggung jawab terhadap konsumen, Perseroan selalu memberi ruang kepada setiap pelanggan untuk menyampaikan keluhan dan masukan terkait Perseroan. Untuk itu kebutuhan akan informasi atau setiap keluhan yang disampaikan pelanggan akan diproses secara cepat dan tepat sesuai ketentuan yang berlaku.

Perseroan menyediakan saluran untuk keluhan pelanggan melalui email ask@alilahotels.com

PENDANAAN

Perseroan menunjukkan kontribusi dan komitmennya pada program tanggung jawab sosial dengan membuat anggaran pendanaan kegiatan CSR setiap tahunnya. Berikut uraian realisasi pendanaan property PT Bukit Uluwatu Villa Tbk selama tahun 2016:

1. Total pengeluaran yang dikeluarkan dari bulan Januari sampai dengan Desember 2016 oleh Alila Villas Uluwatu untuk mendukung tanggung jawab sosial adalah sebesar Rp575 juta.
2. Total pengeluaran dari bulan Januari sampai dengan Desember 2016 oleh Alila Ubud untuk mendukung program tanggung jawab sosial sebanyak Rp475 juta.
3. Total pengeluaran dari bulan Januari sampai dengan Desember 2016 oleh Alila Manggis untuk mendukung program tanggung jawab sosial adalah sebesar Rp200 juta.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TO CONSUMERS

As a company that engages in services sector, consumer satisfaction is vital. The Company implements an integrated quality control management, through an optimized quality control system up to customer complaints and services in running its operations.

As part of their responsibilities to consumers, the Company continues to provide customer channels to submit complaints and inputs for the Company. Therefore, all information or complaints delivered will be processed in a timely manner and as accurately according to the applicable provisions.

The Company provides channels for customer complaints through ask@alilahotels.com

FUNDING

The Company shows their contribution and commitment towards their CSR program by creating annual budget to fund their CSR programs. Below are the information regarding the fund realization of PT Bukit Uluwatu Villa Tbk in 2016:

1. Total expenses of Alila Villas Uluwatu spent from January to December 2016 to support their CSR program amounted to Rp575 million.
2. Total expenses Alila Ubud spent from January to December 2016 to support their CSR program amounted to Rp475 million.
3. Total expenses Alila Manggis spent from January to December 2016 to support their CSR program amounted to Rp200 million.

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2016 PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK

Statement to the Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors,
with regard to Responsibility for the 2016 Annual Report of PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Bukit Uluwatu Villa Tbk tahun 2016 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

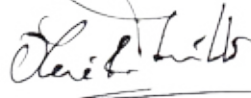
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned testify that all information disclosed, in the Annual Report of PT Bukit Uluwatu Villa Tbk 2016, is presented in its entirety. We are fully responsible for the accuracy of the contents in this Annual Report.

This Statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta,
April 2017
April, 2017

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS



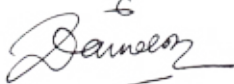
Okie Rehardi Lukita
Komisaris Utama
President Commissioner



J. Johandi Kumaheri
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Susilo Sudjono
Komisaris Independen
Independent Commissioner



John D. Rasjad
Komisaris
Commissioner



Gunawan Angkawibawa
Komisaris
Commissioner



Edy Suwarno
Komisaris
Commissioner

DIREKSI BOARD OF DIRECTORS



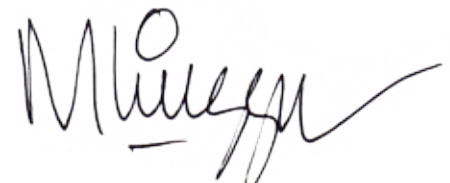
Franky Tjahyadikarta
Direktur Utama
President Director



Hendry Utomo
Direktur
Director



Winarti Soemirat Gondokarjono
Direktur
Director



I Nyoman Tri Suryanegara Lingga
Direktur Independen
Independent Director

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

07



Laporan Keuangan

Financial Report

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan entitas anaknya/
and its subsidiaries

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Consolidated financial statements
as of December 31, 2016 and
for the year then ended
with independent auditors' report*



PT. Bukit Uluwatu Villa Tbk
Talavera Office Park, 12th Floor
Jl. TB Simatupang Kav. 22-26
Cilandak, Jakarta Selatan 12430
Indonesia
Phone : +62 21 7592 4475
Fax : +62 21 7592 4476

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN BESERTA
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan entitas anak

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Franky Tjahyadikarta
Alamat Kantor : Talavera Office Park, 12th Floor,
Jl. T.B. Simatupang Kav. 22-26
Cilandak, Jakarta Selatan 12430
Alamat Domisili : Jl. Cipinang Muara RT.015/004,
Cipinang Muara-Jatinegara,
Jakarta Timur
Nomor Telpon : 021-75924475
Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Hendry Utomo
Alamat Kantor : Talavera Office Park, 12th Floor,
Jl. T.B. Simatupang
Kav. 22-26 Cilandak
Jakarta Selatan 12430
Alamat Domisili : Apt. Mitra Oasis Twr/B.9-06,
Jl. Senen Raya 135-137 RT.001/02
Senen, Jakarta Pusat
Nomor Telpon : 021-75924475
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
 - a) Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - b) Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

***DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS WITH
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016***

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and subsidiaries

We, the undersigned below, :

1. *Name : Franky Tjahyadikarta
Office Address : Talavera Office Park, 12th Floor,
Jl. T.B. Simatupang Kav. 22-26
Cilandak, Jakarta Selatan 12430
Home Address : Jl. Cipinang Muara RT.015/004,
Cipinang Muara-Jatinegara,
Jakarta Timur
Telephone Number : 021-75924475
Position : President Director*

2. *Name : Hendry Utomo
Office Address : Talavera Office Park, 12th Floor,
Jl. T.B. Simatupang
Kav. 22-26 Cilandak
Jakarta Selatan 12430
Home Address : Apt. Mitra Oasis Twr/B.9-06,
Jl. Senen Raya 135-137 RT.001/02
Senen, Jakarta Pusat
Telephone Number : 021-75924475
Position : Director*

State that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and subsidiaries;*
2. *The consolidated financial statements have been prepared and presented in conformity with generally accepted accounting principles;*
 - a) *All information presented in the consolidated financial statements has been completely and properly disclosed;*
 - b) *The consolidated financial statements do not contain any incorrect material information nor facts not omit any material information or facts;*

3. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan entitas anak.

3. We are responsible for the internal control system of the Company and its subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We certify that our Statements are true.

JAKARTA

24 Maret 2017/

March 24, 2017

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/
For and on behalf of the Board of Directors





Franky Tjahyadikarta
 Direktur Utama/
 President Director

Hendry Utomo
 Direktur/
 Director

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT
AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi/ Table of Contents

Halaman/ Page

Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7 - 8	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9 - 148	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel: +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-3393/PSS/2017

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Bukit Uluwatu Villa Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-3393/PSS/2017

**The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT Bukit Uluwatu Villa Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2016, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-3393/PSS/2017 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-3393/PSS/2017 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2016, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Sinarta

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0701/Public Accountant Registration No. AP.0701

24 Maret 2017/March 24, 2017

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION
As of December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	90.178.747.963	2,4	23.676.943.954	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	38.940.000.000	2,5	38.940.000.000	Short-term investments
Piutang		2,6,7		Accounts receivable
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga - neto	77.846.096.543		85.766.277.888	Third parties - net
Pihak berelasi	198.877.045		119.957.644	Related parties
Lain-lain				Others
Pihak ketiga	309.975.775.551		79.834.993.397	Third parties - net
Pihak berelasi	32.864.203.980		6.444.273.515	Related parties
Persediaan	4.539.149.515	2,8	4.472.579.391	Inventories
Biaya dibayar dimuka	4.356.295.968	2	5.158.565.464	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	87.500	2	1.072.724.651	Prepaid taxes
Total Aset Lancar	558.899.234.065		245.486.315.904	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Penyertaan saham	29.588.189.818	2,9	23.034.940.224	Investments in shares of stock
Aset real estat	204.854.004.266	2,10	32.921.416.406	Real estate assets
Aset dalam pembangunan	989.517.233.582	2,11	1.012.697.440.770	Property under development
Aset tetap - neto	1.052.566.004.926	2,12	1.021.635.713.312	Fixed assets - net
Perlengkapan operasional hotel - neto	261.510.010	2	356.604.561	Hotel operating equipment - net
Aset tidak lancar lainnya	124.747.945.888	2,13	227.210.721.962	Other non-current assets
Aset pajak tangguhan	12.451.359.883	2,16	-	Deferred tax assets
Total Aset Tidak Lancar	2.413.986.248.373		2.317.856.837.235	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	2.972.885.482.438		2.563.343.153.139	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang jangka pendek	30.231.000.000	2,31t	-	Short-term loan
Utang		2,14		Accounts payable
Utang usaha	6.449.931.910		5.524.748.120	Trade payables
Utang lain-lain	44.012.740.825		35.690.932.857	Other payables
Utang pihak berelasi	17.631.489.690	2,6	3.271.772.317	Due to related parties
Utang kepada pemegang saham	-	2,6	133.399.592	Due to shareholders
Beban yang masih harus dibayar	17.508.059.148	2,15	9.655.222.347	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2.180.277.621	2	1.887.347.892	Short-term employee benefits liability
Utang pajak	15.067.260.836	2,16a	12.800.118.560	Taxes payable
Uang muka penjualan	20.246.493.770	2,17	11.717.158.852	Customer deposits
Utang jangka panjang bagian lancar	333.555.733.181	2,18	298.267.411.564	Current maturities of long-term debts
Total Liabilitas Jangka Pendek	486.882.986.981		378.948.112.101	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Uang muka penjualan jangka panjang	23.382.293.333	17	20.966.194.294	Long-term customer deposits
Liabilitas imbalan pasca-kerja karyawan	18.674.052.154	2,23	18.615.088.075	Post-employment benefits liability
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian lancar	733.544.938.016	2,18	740.820.224.591	Long-term debts, net of current maturities
Total Liabilitas Jangka Panjang	775.601.283.503		780.401.506.960	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	1.262.484.270.484		1.159.349.619.061	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				<i>Capital stock - par value of Rp100 per share</i>
Modal dasar - 6.000.000.000 saham biasa				<i>Authorized - 6,000,000,000 common shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.405.634.600 saham biasa pada tanggal 31 Desember 2016 dan 3.096.031.500 saham biasa pada tanggal 31 Desember 2015	340.563.460.000	1,19	309.603.150.000	<i>Issued and fully paid - 3,405,634,600 common shares as of December 31, 2016 and 3,096,031,500 common shares as of December 31, 2015</i>
Tambahan modal disetor, neto	349.555.393.244	1d,2,19	210.314.512.176	<i>Additional paid-in capital, net</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Ditentukan penggunaannya	7.500.000.000	19	7.500.000.000	<i>Appropriated</i>
Tidak ditentukan penggunaannya	194.489.075.118		205.180.916.725	<i>Unappropriated</i>
Selisih atas akuisisi kepentingan non-pengendali	(171.481.168)	1d,2	(171.481.168)	<i>Difference arising from acquisition of non-controlling interest</i>
Penghasilan komprehensif lain	606.345.035.421	2	556.244.643.773	<i>Other comprehensive income</i>
TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	1.498.281.482.615		1.288.671.741.506	TOTAL EQUITY ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY
KEPENTINGAN NONPENGENDALI	212.119.729.339	1d,2,24	115.321.792.572	NON-CONTROLLING INTEREST
Total Ekuitas	1.710.401.211.954		1.403.993.534.078	<i>Total Equity</i>
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	2.972.885.482.438		2.563.343.153.139	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
		2016	2015	
PENJUALAN DAN PENDAPATAN	2,20	236.714.789.668	198.932.423.404	SALES AND REVENUE
BEBAN POKOK PENJUALAN DAN PENDAPATAN	2,21,23	89.428.114.248	61.764.186.884	COST OF SALES AND REVENUE
LABA BRUTO		147.286.675.420	137.168.236.520	GROSS PROFIT
Beban penjualan	2,6,22a,23	18.968.161.603	14.582.419.622	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	2,12, 13,22b,23	104.509.530.059	98.374.428.144	<i>General and administrative expenses</i>
Beban operasional, properti, pemeliharaan dan energi	2,22c,23	20.336.608.599	18.997.499.408	<i>Property, operational, maintenance and energy expenses</i>
Beban manajemen dan lisensi	2,6,31	10.287.225.035	9.518.449.110	<i>Management and license fees</i>
Beban operasional lain	2,9,12	2.132.526.318	4.826.964.743	<i>Other operational expense</i>
Pendapatan operasional lain	2,11,25	(69.172.511.066)	(3.926.220.110)	<i>Other operational income</i>
LABA (RUGI) USAHA		60.225.134.872	(5.205.304.397)	INCOME (LOSS) FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan - neto	2	8.747.607.604	10.342.516.584	<i>Finance income - net</i>
Beban keuangan	2	(62.516.038.955)	(44.537.084.095)	<i>Finance cost</i>
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN		6.456.703.521	(39.399.871.908)	INCOME (LOSS) BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX EXPENSE
PAJAK FINAL	2	(3.419.291.462)	(882.827.797)	FINAL TAX
LABA (RUGI) SEBELUM MANFAAT PAJAK PENGHASILAN		3.037.412.059	(40.282.699.705)	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX BENEFIT
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2,16	9.645.708.497	(556.575.534)	INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		12.683.120.556	(40.839.275.239)	INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali atas penyisihan imbalan pasca-kerja karyawan	2,23	3.090.687.926	(2.540.897.290)	<i>Remeasurement of provision for post-employment benefits</i>
Surplus revaluasi aset tetap	2,12	47.320.080.000	558.875.823.350	<i>Revaluation surplus of fixed assets</i>
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that may be reclassified subsequently to profit or loss:
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2	(37.780.342)	288.797.623	<i>Difference arising from translation of foreign currency financial statements</i>
Total penghasilan komprehensif lain		50.372.987.584	556.623.723.683	Total other comprehensive income

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE
INCOME (continued)
For the Year ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
		2016	2015	
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		63.056.108.140	515.784.448.444	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Income (loss) for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		(10.691.841.607)	(39.092.977.074)	Equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	2,24	23.374.962.163	(1.746.298.165)	Non-controlling interest
TOTAL		12.683.120.556	(40.839.275.239)	TOTAL
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		39.408.550.041	517.515.844.845	Equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	2	23.647.558.099	(1.731.396.401)	Non-controlling interest
Total		63.056.108.140	515.784.448.444	Total
RUGI PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2	(3)	(13)	BASIC LOSS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CHANGES IN EQUITY
For the Year ended December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Distribusikan kepada pemilik entitas induk/ Attributable to equity holders of parent entity												
Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo Laba/ Retained Earnings		Selisih atas akuisisi kepentingan nonpengendali/ Difference arising from acquisition of non controlling interest	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income			Total/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
			Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ Differences arising from translation of foreign currency financial statements	Pengukuran kembali atas penyisihan imbalan pasca- kerja karyawan/ Remeasurement of provision for post- employment benefits	Surplus Revaluasi Aset Tetap/ Revaluation surplus of Fixed Assets				
Saldo per 31 Desember 2014	309.603.150.000	210.314.512.176	6.500.000.000	245.273.893.799	(171.481.168)	761.139.431	(1.125.317.577)	-	771.155.896.661	110.154.015.034	881.309.911.695	Balance per December 31, 2014
Rugi tahun berjalan 2015	-	-	-	(39.092.977.074)	-	-	-	-	(39.092.977.074)	(1.746.298.165)	(40.839.275.239)	Loss for the year 2015
Pembentukan cadangan umum	19	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-	-	-	-	-	Allocation for general reserve
Setoran modal dari kepentingan non-pengendali	1,24	-	-	-	-	-	-	-	-	6.899.173.939	6.899.173.939	Capital contribution from non-controlling interest
Surplus revaluasi aset tetap	12	-	-	-	-	-	-	558.875.823.350	558.875.823.350	-	558.875.823.350	Revaluation surplus of fixed assets
Pengukuran kembali atas penyisihan imbalan pasca-kerja karyawan	-	-	-	-	-	-	(2.555.799.054)	-	(2.555.799.054)	14.901.764	(2.540.897.290)	Remeasurement of provision for post-employment benefits
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-	-	-	-	288.797.623	-	-	288.797.623	-	288.797.623	Differences arising from translation of foreign currency financial statements
Saldo per 31 Desember 2015	309.603.150.000	210.314.512.176	7.500.000.000	205.180.916.725	(171.481.168)	1.049.937.054	(3.681.116.631)	558.875.823.350	1.288.671.741.506	115.321.792.572	1.403.993.534.078	Balance per December 31, 2015
Laba tahun berjalan 2016	-	-	-	(10.691.841.607)	-	-	-	-	(10.691.841.607)	23.374.962.163	12.683.120.556	Income for the year 2016
Penambahan modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	1a	30.960.310.000	139.240.881.068	-	-	-	-	-	170.201.191.068	-	170.201.191.068	Capital increase without pre-emptive rights
Setoran modal dari kepentingan non-pengendali	1,24	-	-	-	-	-	-	-	-	73.150.378.668	73.150.378.668	Capital contribution from non-controlling interest
Surplus revaluasi aset tetap	12	-	-	-	-	-	-	47.320.080.000	47.320.080.000	-	47.320.080.000	Revaluation surplus of fixed assets
Pengukuran kembali atas penyisihan imbalan pasca-kerja karyawan	-	-	-	-	-	-	2.818.091.990	-	2.818.091.990	272.595.936	3.090.687.926	Remeasurement of provision for post-employment benefits
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-	-	-	-	(37.780.342)	-	-	(37.780.342)	-	(37.780.342)	Differences arising from translation of foreign currency financial statements
Saldo per 31 Desember 2016	340.563.460.000	349.555.393.244	7.500.000.000	194.489.075.118	(171.481.168)	1.012.156.712	(863.024.641)	606.195.903.350	1.498.281.482.615	212.119.729.339	1.710.401.211.954	Balance per December 31, 2016

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year ended
December 31, 2016**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
		2016	2015	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari tamu dan pelanggan		113.857.897.048	217.709.175.735	Cash received from guests and customers
Penerimaan dari aktivitas operasi lainnya		25.438.606.130	15.976.748.567	Receipt from other operating activities
Penerimaan bunga		8.458.525.030	10.367.243.863	Interests received
Pembayaran kas kepada pemasok dan pihak lain		(139.805.703.091)	(171.933.814.236)	Cash payments to suppliers and other parties
Pembayaran pajak		(45.655.224.511)	(36.947.438.987)	Payments for taxes
Pembayaran bunga		(63.658.021.693)	(46.739.022.871)	Payments for interests
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi		(101.363.921.087)	(11.567.107.929)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pencairan deposito berjangka		-	38.200.000.000	Withdrawal of time deposits
Penambahan aset real estat	10	(24.412.585.529)	(19.328.860.227)	Additions to real estate assets
Kenaikan uang muka pembelian		(5.658.310.058)	(13.893.314.418)	Increase in advances for purchases
Penambahan aset tetap	12	(9.411.342.388)	(36.195.013.138)	Additions to fixed assets
Penyertaan saham	1d	(21.242.000.000)	(15.973.127.469)	Investments in shares of stock
Penambahan aset dalam pembangunan	11	(191.528.219.245)	(172.549.268.858)	Additions to property under development
Hasil penjualan aset tetap	12	1.957.563	3.300.000	Proceeds from sale of fixed assets
Hasil penjualan aset dalam pembangunan	11	80.870.000.000	-	Proceeds from sale of property under development
Uang muka pemesanan saham		(16.195.000.000)	(121.065.000.000)	Advance for future share subscriptions
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(187.575.499.657)	(340.801.284.110)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan modal saham		30.960.310.000	-	Additional issuance of stock
Penambahan modal disetor		139.240.881.068	-	Additional paid-in capital
Penambahan utang jangka panjang	18	181.073.285.176	390.348.984.993	Additional long-term debts
Kenaikan kepentingan nonpengendali	24	31.855.057.535	6.899.173.939	Increase in non-controlling interest
Pembayaran utang kepada pemegang saham		(133.399.592)	(7.502.931.477)	Payment of due to a shareholder
Pembayaran utang jangka panjang		(58.666.758.318)	(50.804.734.932)	Payment of long-term debts
Penurunan piutang lain-lain pihak berelasi		(13.521.912.060)	(2.976.128.571)	Decrease in other receivable related parties
Kenaikan utang pihak berelasi		14.359.717.373	1.635.602.599	Increase in due to related parties
Kenaikan pinjaman jangka pendek		30.231.000.000	-	Increase in short-term loan
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		355.398.181.182	337.599.966.551	Net Cash Provided by Financing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Year ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
		2016	2015	
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		66.458.760.438	(14.768.425.488)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	4	23.676.943.954	38.206.784.445	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing		43.043.571	238.584.997	Effect of foreign currency exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	90.178.747.963	23.676.943.954	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 15 Desember 2000 berdasarkan Akta Pendirian No. 53 dari notaris Sugito Tedjamulja, S.H.. Akta Pendirian telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C-27344/HT.01.01.TH.2003 tanggal 14 November 2003. Akta Pendirian ini telah didaftarkan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Badung No. 1342/RUB.22-08/II/2007 tanggal 7 Februari 2007, akta mana telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 44 tanggal 30 Mei 2008, Tambahan Berita Negara No. 7433.

Status Perusahaan telah diubah dari penanaman modal asing menjadi penanaman modal dalam negeri berdasarkan surat keputusan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) No. 26/1/IU//PMDN/PARIWISATA/2012 tanggal 20 Juli 2012 tentang Izin Usaha Penyediaan Akomodasi.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir sebagaimana termuat dalam akta No. 77 tanggal 29 November 2016 yang dibuat di hadapan notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., mengenai pelaksanaan PMTHMETD sejumlah 309.603.100 lembar saham baru dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari semula Rp309.603.150.000 menjadi Rp340.563.460.000 setelah pelaksanaan PMTHMETD. Akta ini telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat No. AHU-AH.01.03-0113057 tanggal 28 Desember 2016.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia on December 15, 2000 based on the Notarial Deed No. 53 of Sugito Tedjamulja, S.H.. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-27344/HT.01.01.TH.2003 dated November 14, 2003. The Deed of Establishment has been registered at the Registration Office of the Department of Trade and Industry in Badung No. 1342/RUB.22-08/II/2007 dated February 7, 2007, and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 44 dated May 30, 2008, Supplement No. 7433.

The Company's status has been changed from foreign investment company (PMA) to domestic investment company based on the approval letter of the Capital Investment Coordinating Board (BKPM) No. 26/1/IU//PMDN/PARIWISATA/2012 dated July 20, 2012 regarding Business License of Accommodation Service.

The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest of which was through Notarial Deed No. 77 of notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., dated November 29, 2016, regarding the issuance of PMTHMETD of 309,603,100 new shares and addition of issued and paid-up capital of the Company from previously Rp309,603,150,000 to Rp340,563,460,000, after issuing PMTHMETD. This Deed was approved by Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia based on letter No. AHU-AH.01.03-0113057 dated December 28, 2016.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi penyediaan jasa akomodasi (*cottage*) yang kemudian berubah menjadi bidang jasa akomodasi (*cottage*) dan bidang perhotelan. Perubahan atas pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan adalah dengan Akta No. 23 tanggal 16 Januari 2012 yang dibuat dihadapan Notaris Novita Puspitarini, S.H., dimana telah dilakukan pemisahan kegiatan usaha utama Perusahaan dengan kegiatan usaha penunjang Perusahaan. Perusahaan berdomisili di Badung, Bali. Perusahaan adalah pemilik Hotel Alila Ubud yang telah beroperasi secara komersial sejak Desember 1996 dan berlokasi di Desa Melinggih Kelod Payangan, Ubud, Gianyar, Bali dan Alila Villas Uluwatu yang telah beroperasi secara komersial sejak Juni 2009 dan berlokasi di Pecatu, Bali.

Pada tanggal 19 Juni 2015, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan, sesuai dengan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan No. 68 yang dibuat oleh Notaris Ashoya Ratam S.H., M.Kn., memutuskan untuk menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, dalam rangka penyesuaian dengan POJK 32/2014 dan POJK 33/2014.

Pada tanggal 29 Juni 2016, Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan No. 78 yang dibuat oleh Notaris Ashoya Ratam S.H., M.Kn., memutuskan diantaranya:

1. Menyetujui pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTMETD) sejumlah 309.603.100 saham;
2. Persetujuan pengangkatan dan penunjukan kembali anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in the cottage industry which is later on changed into cottage and hotel industry. The amendment in Article 3 of the Company's Articles of Association is by Deed No. 23 dated January 16, 2012 of Notary Novita Puspitarini, S.H., whereby there has been separation between the Company's main business activities and the Company's supporting business activities. The Company is domiciled in Badung, Bali. The Company is the owner of Alila Ubud Hotel which has been commercially operating since December 1996 and located in Desa Melinggih Kelod Payangan, Ubud, Gianyar, Bali and Alila Villas Uluwatu which has been commercially operating since June 2009 and located in Pecatu, Bali.

On June 19, 2015, the Annual General Meeting of Shareholders of the Company pursuant to the Deed of Minutes of Meeting of General Meeting of the Company's Shareholders No. 68 made before Notary Ashoya Ratam S.H., M.Kn., resolved to approved the changes in the Company's Articles of Association, to conform with POJK 32/2014 and POJK 33/2014.

On June 29, 2016, the Annual General Meeting of Shareholders of the Company No. 78 made before Notary Ashoya Ratam S.H., M.Kn., resolved among others:

1. *Approved Capital Increase without Preemptive Rights (PMTMETD) amounted to 309,603,100 shares;*
2. *Approved the appointment and the re-appointment of the Directors and Board of Commissioners;*

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 29 Juni 2016, Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan No. 78 yang dibuat oleh Notaris Ashoya Ratam S.H., M.Kn., memutuskan diantaranya: (lanjutan)

- Menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perusahaan untuk mengalihkan dan/atau menjadikan lebih besar dari 50% (lima puluh persen) kekayaan sebagai jaminan utang atas nama Perusahaan guna mendapatkan pendanaan baru yang berasal dari sumber perbankan dan penerbitan obligasi atau surat berharga, dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak.

Entitas induk langsung dan entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Asia Leisure Network yang memiliki persentase kepemilikan sebesar 31,57% pada tanggal 31 Desember 2016.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 30 Juni 2010, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif pendaftaran saham dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) dengan surat No. S-5931/BL/2010 atas penawaran umum perdana sejumlah 857.142.500 saham biasa dengan harga penawaran sebesar Rp260 per saham. Pada tanggal 12 Juli 2010, seluruh saham Perusahaan tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

On June 29, 2016, the Annual General Meeting of Shareholders of the Company No. 78 made before Notary Ashoya Ratam S.H., M.Kn., resolved among others: (continued)

- Approved the granting of authority to the Board of Directors to transfer and/or pledge more than 50% (fifty percent) of the Company's assets as collateral under the Company's name to obtain new financing from bank and bonds or securities offering within 1 (one) or more transactions which are related to each other or not.*

The direct and ultimate holding entity of the Company is PT Asia Leisure Network which has 31.57% ownership of the Company as of December 31, 2016.

b. Public Offering of the Company's Shares

On June 30, 2010, the Company obtained the effective statement of share registration No. S-5931/BL/2010 from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) for its initial public offering of 857,142,500 common shares at offering price of Rp260. On July 12, 2010, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan (lanjutan)

Sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada tanggal 8 Juni 2012, Perusahaan telah melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dimana peningkatan modal tersebut dilakukan tanpa HMETD sebesar 238.889.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (Catatan 19).

Sesuai dengan keputusan Di Luar Rapat Dewan Komisaris pada tanggal 29 November 2016, Perusahaan telah melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor melalui PMTHMETD sebesar 309.603.100 saham dengan nilai nominal Rp100 (Catatan 19).

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 29 Juni 2016, berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan No. 79 yang dibuat oleh Notaris Ashoya Ratam S.H., M.Kn., susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Okie Rehardi Lukita
Komisaris	:	John Daniel Rasjad
Komisaris	:	Gunawan Angkawibawa
Komisaris	:	Edy Suwarno
Komisaris Independen	:	Susilo Sudjono
Komisaris Independen	:	Johanes Johandi Kumaheri

Dewan Direksi

Presiden Direktur	:	Franky Tjahyadikarta
Direktur	:	Hendry Utomo
Direktur	:	Winarti Soemirat Gondokarjono
Direktur Independen	:	I Nyoman Tri Suryanegara Lingga

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Company's Shares (continued)

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) on June 8, 2012, the Company increased the authorized and paid-up capital whereby the capital increase was conducted without Pre-emptive Rights totaling 238,889,000 shares with nominal value amounting to Rp100 (Note 19).

Based on the Non-Commissioner Decision Statement on November 29, 2016, the Company increased the authorized and paid-up capital conducted without Pre-emptive Rights totaling 309,603,100 shares with nominal value amounting to Rp100 (Note 19).

c. Boards of Commissioners, Directors and Employees

On June 29, 2016, based on the Extraordinary Annual Shareholder Meeting No. 79 made before Notary Ashoya Ratam S.H., M.Kn., Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2016 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Independent Director

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan No. 68 tanggal 19 Juni 2015 yang dibuat di Notaris Ashoya Ratam S.H., M.Kn. dan Akta No. 30 tanggal 30 Januari 2015, yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Okie Rehardi Lukita
Komisaris	:	John Daniel Rasjad
Komisaris	:	Gunawan Angkawibawa
Komisaris Independen	:	Susilo Sudjono
Komisaris Independen	:	Candelario Tambis

Dewan Direksi

Presiden Direktur	:	Franky Tjahyadikarta
Direktur	:	Hendry Utomo
Direktur	:	Winarti Soemirat Gondokarjono
Direktur	:	I Nyoman Tri Suryanegara Lingga

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua Komite Audit	:	Candelario Tambis
Anggota	:	Susilo Sudjono
Anggota	:	Nancy Darwin

Berdasarkan Sirkuler Keputusan Dewan Komisaris sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris Perusahaan tanggal 24 November 2016, susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua Komite Audit	:	Susilo Sudjono
Anggota	:	Johanes Johandi Kumaheri
Anggota	:	Nancy Darwin

Atas hal tersebut diatas, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. Ref.: 029/XI/SP/BUV/2016 tanggal 25 November 2016 ke BAPEPAM-LK dan Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners, Directors and Employees (continued)

Based on the Extraordinary Annual Shareholder Meeting No. 68 dated June 19, 2015, made before Notary Ashoya Ratam S.H., M.Kn. and Deed No. 30 dated January 30, 2015, made before Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2015, are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director

As of December 31, 2015, the composition of the Company's Audit Committee are as follows:

Audit Committee

Head of Audit Committee
Member
Member

Based on the Circular Shareholders Resolution as a Substitute of the Company's Decision Statement dated November 24, 2016, the composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2016, are as follows:

Audit Committee

Head of Audit Committee
Member
Member

For the above matter, the Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. Ref.: 029/XI/SP/BUV/2016 dated November 25, 2016 to BAPEPAM-LK and to the Indonesia Stock Exchange.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, jumlah karyawan permanen Perusahaan masing-masing adalah 389 dan 381 karyawan (tidak diaudit).

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

Persentase kepemilikan Perusahaan dan total aset entitas anak dan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Business Activity	Tahun Beroperasi Komersial/ Year of Commercial Operation	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	
				31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
PT Bukit Lagoi Villa	Bintan	Jasa Akomodasi (hotel dan cottage) dan real estat/ Accommodation (hotels and cottage) and real estate industry	2010	99,79%	99,79%
PT Sitaro Mitra Abadi	Jakarta	Jasa Akomodasi (cottage) dan perhotelan/ Accommodation (cottage) and hotels	-	80,29%	80,29%
PT Bukit Lentera Sejahtera	Jakarta	Perhotelan, penyedia makanan dan minuman dan jasa/ Hospitality, food and beverage and services	-	60,00%	60,00%
PT Bukit Borobudur	Jakarta	Jasa Akomodasi (cottage) dan perhotelan/ Accommodation (cottage) and hotels	-	99,00%	99,00%
PT Bukit Nusa Harapan	Bali	Jasa Akomodasi (hotel dan cottage) dan real estat/ Accommodation (hotels and cottage) and real estate industry	2012	60,00%	60,00%
PT Bukit Bali Permai	Jakarta	Perdagangan, pembangunan, industri, pertanian, percetakan, pengangkutan, perbengkelan dan jasa/ Trading, construction, industry, agricultural, printing, transportation, workshops and services	-	99,00%	99,00%
PT Mandra Alila	Bali	Jasa Akomodasi (hotel dan cottage)/ Accommodation (hotels and cottage)	1995	99,00%	99,00%
PT Dialog Mitra Sukses	Jakarta	Jasa Akomodasi (cottage) dan perhotelan/ Accommodation (cottage) and hotels	-	99,00%	49,00%

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners, Directors and Employees (continued)

As of December 31, 2016 and 2015, the Company has a total of 389 and 381 permanent employees, respectively (unaudited).

d. Shares Ownership in Subsidiaries and Associated Companies

The percentages of ownership of the Company and total assets of the subsidiaries and associated companies are as follows:

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

Persentase kepemilikan Perusahaan dan total aset Entitas Anak dan entitas asosiasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Entitas Asosiasi/ Associated Companies	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Business Activity	Tahun Beroperasi Komersial/ Year of Commercial Operation	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	
				31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Alila Hotels and Resorts Ltd. (AHR)	Singapura/ Singapore	Investment holding dan manajemen resor/ Investment holding and resort management	2001	20,00%	20,00%
PT Kharisma Jawara Abadi	Jakarta	Perdagangan, pembangunan, real estat, jasa, industri kerajinan dan percetakan/ Trading, construction, real estate, services, industry craft and printing	-	47,22%	51,00%
PT Culina Global Utama	Jakarta	Penyedia makanan dan minuman dan jasa/ Food and beverage and services	2013	35,00%	17,09%
Rincian mengenai entitas anak dari PT Bukit Bali Permai adalah sebagai berikut:					
PT Bukit Awani Sejahtera	Jakarta	Bidang jasa/ Services	-	99,00%	99,00%
Rincian mengenai entitas anak dari PT Dialog Mitra Sukses adalah sebagai berikut:					
PT Dialog Grage Cirebon	Cirebon	Pariwisata/ Touristy	-	60,00%	-
PT Mitra Banyuwangi Selaras	Banyuwangi	Pengelolaan hotel/ Hotels management	-	34,40%	-
Rincian mengenai entitas anak dari PT Bukit Nusa Harapan adalah sebagai berikut:					
PT Bukit Tebing Abadi	Jakarta	Perdagangan, perindustrian pembangunan dan jasa/ Trading, industry, construction and services	-	99,80%	-
				Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Eliminations (dalam ribuan Rupiah/in thousand Rupiah)	
Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Business Activity	Tahun Beroperasi Komersial/ Year of Commercial Operation	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
PT Bukit Lagoi Villa	Bintan	Jasa Akomodasi (hotel dan cottage) dan real estat/ Accommodation (hotels and cottage) and real estate industry	2010	601.207.119	596.818.068
PT Sitaro Mitra Abadi	Jakarta	Jasa Akomodasi (cottage) dan perhotelan/ Accommodation (cottage) and hotels	-	9.623.996	9.632.086
PT Bukit Lentera Sejahtera	Jakarta	Perhotelan, penyedia makanan dan minuman dan jasa/ Hospitality, food and beverage and services	-	509.166.003	397.693.726

1. GENERAL (continued)

d. Shares Ownership in Subsidiaries and Associated Companies (continued)

The percentages of ownership of the Company and total assets of the Subsidiaries and associated companies are as follows: (continued)

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

Persentase kepemilikan Perusahaan dan total aset Entitas Anak dan entitas asosiasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Business Activity	Tahun Beroperasi Komersial/ Year of Commercial Operation	Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Eliminations (dalam ribuan Rupiah/in thousand Rupiah)	
				31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
PT Bukit Borobudur	Jakarta	Jasa Akomodasi (cottage) dan perhotelan/ Accommodation (cottage) and hotels	-	9.929.413	9.935.078
PT Bukit Nusa Harapan	Bali	Jasa Akomodasi (hotel dan cottage) dan real estat/ Accommodation (hotels and cottage) and real estate industry	2012	325.511.090	221.345.431
PT Bukit Bali Permai	Jakarta	Perdagangan, pembangunan, industri, pertanian, percetakan, pengangkutan, perbengkelan dan jasa/ Trading, construction, industry, agricultural, printing, transportation, workshops and services	-	23.669	33.041
PT Mandra Alila	Bali	Jasa Akomodasi (hotel dan cottage)/ Accommodation (hotels and cottage)	1995	67.929.672	69.213.719
PT Dialog Mitra Sukses	Jakarta	Jasa Akomodasi (cottage) dan perhotelan/ Accommodation (cottage) and hotels	-	115.867.554	76.354.094
Entitas Asosiasi/ Associated Company					
Alila Hotels and Resorts Ltd (AHR)	Singapura/ Singapore	Investment holding dan manajemen resor/ Investment holding and resort management	2001	31.171.866	28.023.577
PT Kharisma Jawara Abadi	Jakarta	Perdagangan, pembangunan, real estat, jasa, industri kerajinan dan percetakan/ Trading, construction, real estate, services, industry craft and printing	-	156.414.913	69.774.178
PT Culina Global Utama	Jakarta	Penyedia makanan dan minuman dan jasa/ Food and beverage and services	2013	3.596.900	-
Rincian mengenai entitas anak dari PT Bukit Bali Permai adalah sebagai berikut:					
PT Bukit Awani Sejahtera	Jakarta	Bidang jasa/ Services	-	22.283	26.921
Rincian mengenai entitas anak dari PT Dialog Mitra Sukses adalah sebagai berikut:					
PT Dialog Grage Cirebon	Cirebon	Pariwisata/ Touristy	-	82.415.050	-
PT Mitra Banyuwangi Selaras	Banyuwangi	Perhotelan/ Hotels management	-	44.678.371	-
Rincian mengenai entitas anak dari PT Bukit Nusa Harapan adalah sebagai berikut:					
PT Bukit Tebing Abadi	Jakarta	Perdagangan, perindustrian pembangunan dan jasa/ Trading, industry, construction and services	-	492.500	-

1. GENERAL (continued)

d. Shares Ownership in Subsidiaries and Associated Companies (continued)

The percentages of ownership of the Company and total assets of the Subsidiaries and associated companies are as follows: (continued)

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

PT Bukit Lagoi Villa

Pada 30 September 2010, Perusahaan menandatangani Akta Pemindahan Hak Atas Saham No. 93 dan 94 masing-masing dengan PT Buana Megawisatama dan PT Verizon Indonesia, kedua akta tersebut dibuat dihadapan Notaris Sugito Tedjamulja, S.H., yang menyatakan bahwa Perusahaan menyetujui untuk mengambil alih 116.170.560 lembar saham PT Bukit Lagoi Villa (BLV) dari PT Buana Megawisatama dengan harga pembelian sebesar Rp116.170.560.000 dan mengambil alih 1.173.440 lembar saham BLV dari PT Verizon Indonesia dengan harga pembelian sebesar Rp1.173.440.000. Jumlah keseluruhan saham yang diakuisisi Perusahaan tersebut seluruhnya merupakan 100% dari modal dasar, modal disetor dan modal ditempatkan BLV.

Atas hal tersebut diatas, Perusahaan telah menyampaikan Surat No. 145/X/BUV/2010 tanggal 6 Oktober 2010 ke BAPEPAM-LK dan menyampaikan informasi kepada pemegang saham melalui situs web IDXnet milik Bursa Efek Indonesia dengan nomor surat/pengumuman 147/X/BUV/2010 tanggal 7 Oktober 2010.

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham tanggal 30 Maret 2011 oleh dan antara Perusahaan dan PT Asia Leisure Network (ALN), telah disetujui oleh pemegang saham melalui Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Bukit Lagoi Villa No.80 tanggal 30 Maret 2011 dibuat dihadapan Notaris Sugito Tedjamulja, S.H., Notaris di Jakarta, penjualan 250.000 lembar saham yang dimilikinya dengan nilai nominal setiap saham sebesar Rp1.000 atau sebesar Rp250.000.000 kepada ALN, dengan nilai transaksi jual beli saham sebesar Rp1.000.000.000. Akta ini telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat No.AHU-AH.01.10-09748 tanggal 31 Maret 2011.

1. GENERAL (continued)

d. Shares Ownership in Subsidiaries and Associated Companies (continued)

PT Bukit Lagoi Villa

On September 30, 2010, the Company signed a Deed of Transfer of Right on Share No. 93 and 94 with PT Buana Megawisatama and PT Verizon Indonesia, respectively, both deeds were covered by Notary Sugito Tedjamulja, S.H., which stated that the Company agreed to acquire 116,170,560 shares of PT Bukit Lagoi Villa (BLV) from PT Buana Megawisatama at a purchase price amounting to Rp116,170,560,000 and acquire 1,173,440 shares of BLV from PT Verizon Indonesia at a purchase price amounting to Rp1,173,440,000. Total number of shares acquired by the Company represents 100% of the authorized, paid-in and issued capital of BLV.

For the above matter, the Company has submitted Letter No. 145/X/BUV/2010 dated October 6, 2010 to BAPEPAM-LK and provided the information to shareholders through website IDXnet owned by the Indonesia Stock Exchange with letter/announcement number 147/X/BUV/2010 dated October 7, 2010.

Based on the Sale and Purchase of Shares Agreement dated March 30, 2011 by and between the Company and PT Asia Leisure Network (ALN), the Shareholders approved through Shareholders Decision Statement of PT Bukit Lagoi Villa No. 80 dated March 30, 2011, of Sugito Tedjamulja, S.H., Notary in Jakarta, the sale of 250,000 shares owned by the Company with a nominal value per share of Rp1,000 or amounting to Rp250,000,000 to ALN, with the total sale and purchase transaction of shares amounting to Rp1,000,000,000. This Deed was received and recorded in the database Administration System of the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia with letter No. AHU-AH.01.10-09748 dated March 31, 2011.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

PT Bukit Lagoi Villa (lanjutan)

Selisih antara harga penjualan dengan nilai buku saham yang dijual tersebut dicatat pada akun "Tambahkan Modal Disetor" sebesar Rp656.874.309 (Catatan 19).

Penjualan saham ini membuat persentase kepemilikan Perusahaan menjadi sebesar 99,79%.

Atas hal tersebut diatas, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. Ref.: 051/III/BUV/2011 tanggal 30 Maret 2011 ke BAPEPAM-LK dan Bursa Efek Indonesia.

Status BLV telah diubah dari penanaman modal asing menjadi penanaman modal dalam negeri berdasarkan surat keputusan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) No. 1/4/PPM/V/PMDN/2013 tanggal 19 April 2013 tentang Perubahan Penyertaan Dalam Modal Perseroan.

PT Sitaro Mitra Abadi

Pada 6 April 2010, Perusahaan dan Tuan Ilham Akbar Habibie menandatangani Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Sitaro Mitra Abadi (SMA) No. 29 dari Notaris Sutjipto S.H., M.Kn. dengan modal dasar sebesar Rp1.000.000.000 dan modal disetor sebesar Rp250.000.000 dimana Perusahaan mengambil 65% bagian dalam modal disetor sebanyak 1.625 lembar saham dengan nilai nominal Rp100.000 atau total sebesar Rp162.500.000 dan Tuan Ilham Akbar Habibie mengambil 35% bagian dalam modal disetor sebanyak 875 lembar saham dengan nilai nominal Rp100.000 atau total sebesar Rp87.500.000.

1. GENERAL (continued)

d. Shares Ownership in Subsidiaries and Associated Companies (continued)

PT Bukit Lagoi Villa (continued)

The difference between the selling price and the book values of those shares is recorded under "Additional Paid-in Capital" amounting to Rp656,874,309 (Note 19).

This sale of shares brought the Company's percentage of ownership to 99.79%.

For the above matter, the Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. Ref.: 051/III/BUV/2011 dated March 30, 2011 to BAPEPAM-LK and to the Indonesia Stock Exchange.

BLV's status has been changed from foreign investment company to domestic investment company based on the approval letter of the Capital Investment Coordinating Board (BKPM) No. 1/4/PPM/V/PMDN/2013 dated April 19, 2013 regarding Changes in the Company's Capital Investment.

PT Sitaro Mitra Abadi

On April 6, 2010, the Company and Mr. Ilham Akbar Habibie signed the Establishment Deed No. 29 of Limited Liability Company of PT Sitaro Mitra Abadi (SMA) of Notary Sutjipto S.H., M.Kn. with authorized capital of Rp1,000,000,000 and paid-in capital of Rp250,000,000 whereby the Company owns 65% of the paid-in capital representing 1,625 shares with a nominal value of Rp100,000 or a total of Rp162,500,000 and Mr. Ilham Akbar Habibie owns 35% of the paid-in capital representing 875 shares with a nominal value of Rp100,000 or a total of Rp87,500,000.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

PT Sitaro Mitra Abadi (lanjutan)

Pada 9 November 2010, Perusahaan dan Tuan Ilham Akbar Habibie menandatangani Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 33 dari Notaris Sugito Tedjamulja S.H., menyetujui untuk meningkatkan modal dasar menjadi Rp20.000.000.000 dan modal disetor menjadi Rp5.000.000.000 dimana Perusahaan mengambil 65% bagian dalam modal disetor sebanyak 32.500 lembar saham dengan nilai nominal Rp100.000 atau total sebesar Rp3.250.000.000 dan Tuan Ilham Akbar Habibie mengambil 35% bagian dalam modal disetor sebanyak 17.500 lembar saham dengan nilai nominal Rp100.000 atau total sebesar Rp1.750.000.000.

Atas hal tersebut diatas, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 121/VI/BUV/2011 tanggal 6 Juni 2011 ke BAPEPAM-LK dan Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 30 Desember 2013, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 132 dari Notaris Sugito Tedjamulja S.H., para pemegang saham menyetujui untuk penjualan saham perseroan milik Tuan Ilham Akbar Habibie sebanyak 2.790 lembar dengan total nilai sebesar Rp279.000.000 kepada Perusahaan dan menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari sebesar Rp5.000.000.000 menjadi sebesar Rp10.000.000.000.

Selisih antara kompensasi yang dibayarkan kepada Tuan Ilham Habibie dan nilai tercatat kepentingan nonpengendali yang diakuisisi sebesar Rp171.481.168 disajikan sebagai "Selisih atas Akuisisi Kepentingan Nonpengendali" sebagai bagian dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Atas peningkatan modal ditempatkan dan disetor tersebut Perusahaan mengambil bagian sebesar 45.000 lembar dengan total nilai sebesar Rp4.500.000.000.

1. GENERAL (continued)

d. Shares Ownership in Subsidiaries and Associated Company (continued)

PT Sitaro Mitra Abadi (continued)

On November 9, 2010, the Company and Mr. Ilham Akbar Habibie signed Deed of Shareholders Decision Statement No. 33 of Notary Sugito Tedjamulja S.H., which approved the increase in the authorized capital to Rp20,000,000,000 and paid-in capital to Rp5,000,000,000 whereby the Company owns 65% of paid-in capital representing 32,500 shares with a nominal value of Rp100,000 or a total of Rp3,250,000,000 and Mr. Ilham Akbar Habibie owns 35% of paid-in capital representing 17,500 shares with a nominal value of Rp100,000 or a total of Rp1,750,000,000.

For the above matter, the Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. 121/VI/BUV/2011 dated June 6, 2011 to BAPEPAM-LK and to the Indonesia Stock Exchange.

On December 30, 2013, based on Deed of Shareholders Decision Statement No. 132 of Notary Sugito Tedjamulja S.H., the shareholders approved the sale of Mr. Ilham Akbar Habibie 2,790 shares, totaling Rp279,000,000 to the Company and approved the increase in the paid-in capital from Rp5,000,000,000 to become Rp10,000,000,000.

The difference between consideration paid to Mr. Ilham Habibie and the carrying amount of the acquired non-controlling interests of Rp171,481,168 was presented as "Difference Arising from Acquisition of Non-controlling Interest" under the equity attributable to the equity holders of the parent entity in the consolidated statement of financial position.

For the increase in the issued and fully paid-in capital the Company owns 45,000 shares with total value of Rp4,500,000,000.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

PT Sitaro Mitra Abadi (lanjutan)

Setelah peningkatan tersebut, kepemilikan Perusahaan atas SMA menjadi sebesar 80.290 lembar saham atau seluruhnya sebesar Rp8.029.000.000 (80,29%).

Atas hal tersebut di atas, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 013/XII/BUV/2013 tanggal 30 Desember 2013 ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

PT Bukit Lentera Sejahtera

Berdasarkan Akta Perjanjian antar Pemegang Saham No. 74 tanggal 10 Maret 2011 Perusahaan dengan PT Lentera Cemerlang Indah (LCI), mendirikan suatu usaha patungan, PT Bukit Lentera Sejahtera (BLS) dengan komposisi kepemilikan saham yaitu sebesar 60% untuk Perusahaan dan 40% untuk LCI sehingga total modal disetor Perusahaan adalah sebesar Rp1.500.000.000 dan LCI adalah sebesar Rp1.000.000.000. Pada tahun ke-11 kerjasama setelah hotel beroperasi, Perusahaan akan menjual 11% kepemilikan sahamnya dalam usaha patungan tersebut kepada LCI dengan harga yang akan ditentukan berdasarkan harga rata-rata antara nilai buku dengan harga pasar pada saat itu. Akta pendirian BLS telah diaktakan dalam akta Notaris No. 75 tanggal 10 Maret 2011 yang dibuat dihadapan Notaris Sutjipto, S.H.

Atas hal tersebut diatas, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 045/III/BUV/2011 tanggal 14 Maret 2011 ke BAPEPAM-LK dan Bursa Efek Indonesia.

Pada tahun 2011, Perusahaan menempatkan uang muka modal saham dipesan di BLS sebesar Rp200.000.000 dan LCI sebesar Rp1.000.000.000. Pada tahun 2012, Perusahaan dan LCI meningkatkan modal disetor sebesar masing-masing Rp19.500.000.000 dan Rp13.000.000.000 sehingga modal disetor setiap pemegang saham menjadi sebesar Rp21.000.000.000 dan Rp14.000.000.000.

1. GENERAL (continued)

d. Shares Ownership in Subsidiaries and Associated Companies (continued)

PT Sitaro Mitra Abadi (continued)

After the increment, the Company's ownership in SMA become 80,290 shares, or totalling Rp8,029,000,000 (80.29%).

For the above matter, the Company has made the Disclosure of Information in its letter No. 013/XII/BUV/2013 dated December 30, 2013 to Financial Service Authorities (OJK).

PT Bukit Lentera Sejahtera

Based on the Deed of Agreement between Shareholders No. 74 dated March 10, 2011, the Company and PT Lentera Cemerlang Indah (LCI) established a joint venture company, PT Bukit Lentera Sejahtera (BLS) with the composition of shares ownership of 60% for the Company and 40% for LCI therefore the Company's total paid-in capital amounted to Rp1,500,000,000 and LCI amounted to Rp1,000,000,000. In eleventh year cooperation after the hotel operates, the Company will sell a 11% shares ownership in the joint venture company to LCI at a price to be determined based on the average price between the book value and the market value at the time. The deed of establishment of BLS is covered by notarial deed No. 75 of Notary Sutjipto, S.H. dated March 10, 2011.

For the above matter, the Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. 045/III/BUV/2011 dated March 14, 2011 to BAPEPAM-LK and to the Indonesia Stock Exchange.

In 2011, the Company placed advanced for future stock subscription in BLS amounting Rp200,000,000 and LCI amounting to Rp1,000,000,000. In 2012, the Company and LCI increased the paid-in capital amounting to Rp19,500,000,000 and Rp13,000,000,000, respectively, therefore the paid in capital of each of the shareholder became Rp21,000,000,000 and Rp14,000,000,000, respectively.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

PT Bukit Lentera Sejahtera (lanjutan)

Atas hal tersebut diatas, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 029/II/BUV/2012 tanggal 29 Februari 2012 ke BAPEPAM-LK dan Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 17 Mei 2013, modal dasar BLS telah ditingkatkan dari Rp40.000.000.000 menjadi sebesar Rp80.000.000.000, dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp35.000.000.000 menjadi sebesar Rp45.000.000.000.

Peningkatan tersebut meningkatkan modal disetor Perusahaan dan LCI menjadi masing-masing sebesar Rp27.000.000.000 dan Rp18.000.000.000.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 47 tanggal 27 Desember 2013 dari Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., telah disetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor perseroan dari sebesar Rp45.000.000.000 menjadi sebesar Rp52.500.000.000.

Atas peningkatan tersebut Perusahaan mengambil bagian sebesar Rp4.500.000.000 dan LCI mengambil bagian sebesar Rp3.000.000.000 sehingga kepemilikan Perusahaan dan LCI menjadi masing-masing sebesar Rp31.500.000.000 dan Rp21.000.000.000. Perubahan tersebut tidak mempengaruhi persentase kepemilikan Perusahaan.

Atas hal tersebut di atas, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 015/XII/BUV/2013 tanggal 30 Desember 2013 ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 91 tanggal 25 Juni 2014 dari Notaris Sugito Tedjamulja, S.H., telah disetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor BLS dari sebesar Rp52.500.000.000 menjadi sebesar Rp100.000.000.000.

1. GENERAL (continued)

d. Shares Ownership in Subsidiaries and Associated Companies (continued)

PT Bukit Lentera Sejahtera (continued)

For the above matter, the Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. 029/II/BUV/2012 dated February 29, 2012 to BAPEPAM-LK and to the Indonesia Stock Exchange.

On May 17, 2013, BLS increased the authorized capital from Rp40,000,000,000 to become Rp80,000,000,000, and increase the issued and fully paid capital from Rp35,000,000,000 to become Rp45,000,000,000.

Those increases also increased the Company and LCI fully paid capital to become Rp27,000,000,000 and Rp18,000,000,000, respectively.

Based on Deed of Shareholders Decision Statement No. 47 dated December 27, 2013 of Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., the shareholders approved the increase in paid-in capital from Rp45,000,000,000 to become Rp52,500,000,000.

For such increase, the Company obtained a portion totalling Rp4,500,000,000 and LCI obtained a portion totalling Rp3,000,000,000, hence, the Company and LCI ownership become Rp31,500,000,000 and Rp21,000,000,000, respectively. The change does not affect the percentage of ownership of the Company.

For the above matter, the Company has made the Disclosure of Information in its letter No. 015/XII/BUV/2013 dated December 30, 2013 to Financial Service Authorities (OJK).

Based on Deed of Shareholders Decision Statement No. 91 dated June 25, 2014 of Notary Sugito Tedjamulja, S.H., the shareholders approved to increase the paid-in capital BLS from Rp52,500,000,000 to become Rp100,000,000,000.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

PT Bukit Lentera Sejahtera (lanjutan)

Atas peningkatan tersebut Perusahaan mengambil bagian sebesar Rp28.500.000.000 dan LCI mengambil bagian sebesar Rp19.000.000.000 sehingga kepemilikan Perusahaan dan LCI menjadi masing-masing sebesar Rp60.000.000.000 dan Rp40.000.000.000. Perubahan tersebut tidak mempengaruhi persentase kepemilikan Perusahaan.

Atas hal tersebut di atas, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 011/VI/BUV/2014 tanggal 19 Juni 2014 ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

BLS telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Danayasa Arthatama Tbk (DA), untuk melakukan pembangunan, pengelolaan dan penyerahan kembali (BOT) bangunan hotel dan sarana-sarannya di atas sebidang tanah Hak Guna Bangunan atas nama DA. Tanah adalah milik DA diserahkan kepada BLS (selaku investor dan pengelola) untuk dibangun hotel, dikelola dan dioperasikan secara BOT untuk jangka waktu 25 tahun dan dapat diperpanjang selama 5 tahun, setelahnya akan dikembalikan kepada DA.

Status BLS telah diubah dari penanaman modal asing menjadi penanaman modal dalam negeri berdasarkan surat keputusan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) No. 284/A.8/PMA/2013 tanggal 18 Februari 2013 tentang Perubahan Penyerahan Dalam Modal Perseroan.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham BLS, Nomor 15 tanggal 7 Maret 2016 dibuat dihadapan Angela Meilany Basiroen, S.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal dasar yang sebelumnya Rp100.000.000.000 menjadi Rp300.000.000.000.

1. GENERAL (continued)

d. Shares Ownership in Subsidiaries and Associated Companies (continued)

PT Bukit Lentera Sejahtera (continued)

For such increase, the Company obtained a portion totalling Rp28,500,000,000 and LCI obtained a portion totalling Rp19,000,000,000, hence, the Company and LCI ownership become Rp60,000,000,000 and Rp40,000,000,000, respectively. The change does not affect the percentage of ownership of the Company.

For the above matter, the Company has made the Disclosure of Information in its letter No. 011/VI/BUV/2014 dated Juni 19, 2014 to Financial Service Authorities (OJK).

BLS has signed cooperation agreement with PT Danayasa Arthatama Tbk (DA), to build, operate and transfer back (BOT) the hotel and its facilities to be located on the Land Right Certificate under the name of DA. Land is owned by DA and delivered to BLS (as investor and KSO manager) to build the hotel, manage and operate as BOT for 25 years and can be renewed for 5 years, afterwards will be returned to DA.

BLS's status has been changed from foreign investment company to domestic investment company based on the approval letter of the Capital Investment Coordinating Board (BKPM) No. 284/A.8/PMA/2013 dated February 18, 2013 regarding Changes in the Company's Capital Investment.

Based on the Deed of Shareholders Decision Statement BLS, No. 15 dated March 7, 2016 of Angela Meilany Basiroen, S.H., the shareholders approved the increase in the authorized capital from Rp100,000,000,000 to Rp300,000,000,000.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

PT Bukit Lentera Sejahtera (lanjutan)

Selain itu, pemegang saham juga menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor pada BLS yang sebelumnya Rp100.000.000.000 yang terbagi atas 100.000 lembar saham menjadi Rp184.000.000.000 yang terbagi atas 184.000 lembar saham. Atas dasar peningkatan modal ditempatkan dan disetor yang diajukan, pemegang saham juga menyetujui untuk mengkonversi hutang BLS kepada pemegang saham, terdiri atas hutang BLS kepada Perusahaan sebesar Rp50.400.000.000 dikonversi menjadi 50.400 lembar saham dan hutang BLS kepada LCI sebesar Rp33.600.000.000 dikonversi menjadi 33.600 lembar saham (Catatan 31v dan 31w).

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham BLS, Nomor 9 tanggal 29 Desember 2016 dibuat dihadapan Syarifah Chozie, S.H., M.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor pada BLS yang sebelumnya Rp184.000.000.000 yang terbagi atas 184.000 lembar saham menjadi Rp295.750.000.000 yang terbagi atas 295.750 lembar saham.

Atas peningkatan tersebut Perusahaan mengambil bagian sebesar Rp67.050.000.000 dan LCI mengambil bagian sebesar Rp44.700.000.000 sehingga kepemilikan Perusahaan dan LCI menjadi masing-masing sebesar Rp177.450.000.000 dan Rp118.300.000.000. Perubahan tersebut tidak mempengaruhi persentase kepemilikan Perusahaan dalam BLS.

PT Bukit Borobudur

Pada 21 Desember 2011, Perusahaan telah melakukan pembelian sebanyak 539 lembar saham milik Andreas Bindoan selaku pemegang saham lama PT Bukit Borobudur (BB), suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia, berdomisili di Kabupaten Magelang, Propinsi Jawa Tengah berdasarkan Jual Beli Saham tanggal 21 Desember 2011.

1. GENERAL (continued)

d. Shares Ownership in Subsidiaries and Associated Companies (continued)

PT Bukit Lentera Sejahtera (continued)

Furthermore, the shareholders also approved the increase in the paid-in capital in BLS from Rp100,000,000,000 divided into 100,000 shares to become Rp184,000,000,000 divided into 184,000 shares. On the basis of the proposed increase in paid-in capital, the shareholders also approved the conversion of BLS loans to its shareholders consisting of liabilities to the Company amounting Rp50,400,000,000 converted to 50,400 shares and BLS liabilities to LCI amounting Rp33,600,000,000 converted to 33,600 shares (Notes 31v and 31w).

Based on the Deed of Shareholders Decision Statement BLS, No. 9 dated December 29, 2016 of Syarifah Chozie, S.H., M.H., notary in Jakarta, the shareholders approved the increase in the paid-in capital in BLS from Rp184,000,000,000 divided into 184,000 shares to become Rp295,750,000,000 divided into 295,750 shares.

For such increase, the Company obtained a portion totalling Rp67,050,000,000 and LCI obtained a portion totalling Rp44,700,000,000, hence, the Company and LCI ownership become Rp177,450,000,000 and Rp118,300,000,000, respectively. The change does not affect the percentage of ownership of the Company in BLS.

PT Bukit Borobudur

On December 21, 2011, the Company has purchased 539 shares owned by Andreas Bindoan as the former shareholders of PT Bukit Borobudur (BB), a limited liability company incorporated under the laws of the Republic of Indonesia, domiciled in Magelang Regency, Central Java Province, pursuant to the Sales and Purchase of Shares on December 21, 2011.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

PT Bukit Borobudur (lanjutan)

Transaksi jual beli tersebut telah disetujui oleh pemegang saham BB berdasarkan Sirkuler Keputusan Pemegang Saham tanggal 21 Desember 2011 yang telah diaktakan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 152 tanggal 22 Desember 2011 yang dibuat dihadapan Notaris Sugito Tedjamulja, S.H. Jual beli saham dilakukan dengan harga nominal setiap saham sebesar Rp1.000.000 atau seluruhnya sebesar Rp539.000.000.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 152 tanggal 22 Desember 2011 yang dibuat dihadapan Notaris Sugito Tedjamulja, S.H., telah diputuskan oleh pemegang saham bahwa Perusahaan mengambil bagian saham baru dalam BB sebanyak 7.876 lembar saham, dengan harga nominal sebesar Rp1.000.000.

Oleh karenanya, dengan dilakukannya jual beli saham dan pengambilan saham baru dari BB, Perusahaan menjadi memiliki total penyertaan sebanyak 8.415 lembar saham atau sebesar 99% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor BB atau seluruhnya sebesar Rp8.415.000.000.

Pada Februari 2013, Perusahaan meningkatkan modal disetor sebesar Rp495.000.000 sehingga total penyertaan perusahaan di BB menjadi sebesar 8.910 lembar atau seluruhnya sebesar Rp8.910.000.000. Peningkatan tersebut tidak mempengaruhi persentase kepemilikan Perusahaan.

Atas hal tersebut di atas, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. Ref: 002/II/BUV/2013 tanggal 6 Februari 2013 ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Status BB telah diubah dari penanaman modal asing menjadi penanaman modal dalam negeri berdasarkan surat keputusan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) No. 552/A.8/PMA/2013 tanggal 21 Maret 2013 tentang Perubahan Penyertaan Dalam Modal Perseroan.

1. GENERAL (continued)

d. Shares Ownership in Subsidiaries and Associated Companies (continued)

PT Bukit Borobudur (continued)

Such sale and purchase transaction has been approved by the shareholders of BB based on Circular Shareholders Resolution dated December 21, 2011 and has been notarized by Deed of Statement of Shareholders Resolution No. 152 dated December 22, 2011 which was made before Notary Sugito Tedjamulja, S.H. Such sale and purchase of shares has been made at nominal price per share of Rp1,000,000 or a total of Rp539,000,000.

Pursuant to the Deed of Statement of Shareholders Meeting No. 152 dated December 22, 2011 which was made before Notary Sugito Tedjamulja, S.H., it was decided by the shareholders that the Company subscribed for new shares in BB totaling 7,876 shares, with a nominal value of Rp1,000,000.

Accordingly with the sale and purchase of shares and subscription of new shares from BB, the Company has a total investment of 8,415 shares or 99% of the total shares issued and paid-up in BB or a total of Rp8,415,000,000.

In February 2013, the Company increased the paid-in capital amounting to Rp495,000,000 therefore the Company's ownership in BB become 8,910 shares or total of Rp8,910,000,000. This increment does not affect the Company's ownership.

For the above matter, the Company has made the Disclosure of Information in its letter No. Ref: 002/II/BUV/2013 dated February 6, 2013 to Financial Service Authorities (OJK).

BB's status has been changed from foreign investment company (PMA) to domestic investment company based on the approval letter of the Capital Investment Coordinating Board (BKPM) No. 552/A.8/PMA/2013 dated March 21, 2013 regarding Changes in the Company's Capital Investment.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

PT Bukit Borobudur (lanjutan)

Pada 18 Agustus 2014, Perusahaan meningkatkan modal disetor sebesar Rp990.000.000 sehingga total penyertaan perusahaan di BB menjadi sebesar 9.900 lembar saham atau seluruhnya sebesar Rp9.900.000.000. Peningkatan tersebut tidak mempengaruhi persentase kepemilikan Perusahaan.

PT Bukit Nusa Harapan

Pada 26 Juni 2012, Perusahaan dan PT Nusapacific Island Investment (NII), pihak ketiga, menandatangani Akta Penjualan dan Pengalihan Saham No. 159 yang dibuat dihadapan Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., yang menyatakan bahwa Perusahaan mengambil alih 105.000 lembar saham PT Bukit Nusa Harapan (BNH) dari NII dengan harga pembelian sebesar Rp127.500.000.000, dimana Rp20.000.000.000 berasal dari dana internal Perusahaan dan sisanya berasal dari Penambahan Modal tanpa HMETD. Jumlah saham yang diakuisisi Perusahaan tersebut merupakan 60% dari modal disetor dan modal ditempatkan BNH.

Berdasarkan metode akuisisi, selisih lebih antara jumlah agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah kepentingan non pengendali dengan selisih jumlah nilai tercatat aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih mencerminkan kenaikan nilai wajar aset teridentifikasi BNH yang dialokasikan ke aset dalam pembangunan sebesar Rp21.012.308.312 dan aset real estat sebesar Rp1.531.133.197.

PT Bukit Bali Permai

Pada 6 November 2014, berdasarkan Akta No. 9 yang dibuat dihadapan Angela Meilany Basiroen, S.H., Notaris di Jakarta, dimana Perusahaan dan PT Asia Leisure Network (ALN) mendirikan PT Bukit Bali Permai dengan komposisi kepemilikan saham yaitu 99% untuk Perusahaan dan 1% untuk ALN. Total modal disetor Perusahaan adalah sebesar Rp12.375.000 dan ALN adalah sebesar Rp125.000.

1. GENERAL (continued)

d. Shares Ownership in Subsidiaries and Associated Company (continued)

PT Bukit Borobudur (continued)

On August 18, 2014 the Company increased the paid-in capital amounting to Rp990,000,000 therefore the Company's ownership in BB become 9,900 shares or total of Rp9,900,000,000. This increment does not affect the Company's ownership.

PT Bukit Nusa Harapan

On June 26, 2012, the Company and PT Nusapacific Island Investment (NII), third party, signed a Deed of Sale and Transfer of Share No. 159 of Notary Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., which stated that the Company agreed to acquire 105,000 shares of PT Bukit Nusa Harapan (BNH) from NII at a purchase price amounting to Rp127,500,000,000, in which Rp20,000,000,000 is coming from the Company's internal fund and the remaining balance is coming from Capital Increase without Pre-emptive Rights. Total number of shares acquired by the Company represents 60% of paid-in and issued capital of BNH.

Based on the acquisition method, the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net carrying amount of the identifiable assets acquired and liabilities assumed reflects the increase in the fair value of the BNH's identifiable assets allocated to property under development amounting to Rp21,012,308,312 and real estate asset amounting to Rp1,531,133,197.

PT Bukit Bali Permai

On November 6, 2014, based on the Deed No. 9 of Angela Meilany Basiroen, S.H., Notary in Jakarta, the Company and PT Asia Leisure Network (ALN) established PT Bukit Bali Permai with the composition of ownership of 99% for the Company and 1% for ALN. The Company's total paid-in capital amounted to Rp12,375,000 and ALN amounted to Rp125,000.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

PT Bukit Bali Permai (lanjutan)

Pada 10 November 2014, berdasarkan Akta No. 13 yang dibuat dihadapan Angela Meilany Basiroen, S.H., Notaris di Jakarta, dimana PT Bukit Bali Permai (BBP) dan ALN mendirikan PT Bukit Awani Sejahtera dengan komposisi kepemilikan saham yaitu 99% untuk PT Bukit Bali Permai dan 1% untuk ALN. Total modal disetor adalah sebesar Rp12.375.000 dan ALN adalah sebesar Rp125.000.

Pada tanggal 30 Desember 2015, berdasarkan Akta No. 127 yang dibuat dihadapan Yunita S.H., BBP meningkatkan modal ditempatkan dan disetor menjadi Rp57.500.000 dengan komposisi kepemilikan saham yaitu 99% untuk Perusahaan dan 1% untuk ALN. Total modal disetor Perusahaan adalah sebesar Rp56.925.000 dan ALN adalah sebesar Rp575.000.

Alila Hotels and Resorts Ltd.

Pada tanggal 30 Desember 2009, Perusahaan membeli saham Alila Hotels and Resorts Ltd. (AHR) dari Orient Spice Investment S.A. dan Maralinga Energy Investment Ltd. (pemegang saham dari Archipelago Resorts and Hotels Limited, pemegang saham Perusahaan) masing-masing sebanyak 60 lembar saham dengan harga perolehan sebesar US\$1.400.000 atau setara dengan Rp13.206.200.000. Dengan pembelian saham tersebut, Perusahaan mempunyai kepemilikan sebesar 20% atas AHR yang bergerak di bidang usaha *investment holding* dan manajemen resor serta memperoleh *goodwill* sebesar Rp11.700.023.457 yang dicatat sebagai bagian dari penyertaan saham.

PT Culina Global Utama

Pada 28 Mei 2012, Perusahaan dan PT Asia Leisure Network (ALN) menandatangani Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 112 yang dibuat dihadapan Notaris Sugito Tedjamulja, S.H., yang menyatakan Perusahaan bersama dengan ALN mendirikan PT Boga Utama Internasional (BUI) dengan modal dasar sebesar Rp1.400.000.000.

1. GENERAL (continued)

d. Shares Ownership in Subsidiaries and Associated Companies (continued)

PT Bukit Bali Permai (continued)

On November 10, 2014, based on the Deed No. 13 of Angela Meilany Basiroen, S.H., Notary in Jakarta, PT Bukit Bali Permai (BBP) and ALN established PT Bukit Awani Sejahtera with the composition of ownership of 99% for PT Bukit Bali Permai and 1% for ALN. Total paid-in capital amounted to Rp12,375,000 and ALN amounted to Rp125,000.

On December 30, 2015, based on the Deed No. 127 of Yunita, S.H., BBP increased issued and fully paid capital to become Rp57,500,000 with the composition of ownership of 99% for the Company and 1% for ALN. Total paid-in capital amounted to Rp56,925,000 and ALN amounted to Rp575,000.

Alila Hotels and Resorts Ltd.

On December 30, 2009, the Company acquired shares of Alila Hotels and Resorts Ltd. (AHR) from Orient Spice Investment S.A. and Maralinga Energy Investment Ltd. (shareholders of Archipelago Resorts and Hotels Limited, the Company's shareholders) amounting to 60 shares at cost of US\$1,400,000, or equivalent to Rp13,206,200,000. As a result of the acquisition, the Company has 20% ownership in AHR which is engaged in investment holding and resort management and have goodwill amounting Rp11,700,023,457 which is recorded as a part of investments in shares of stocks.

PT Culina Global Utama

On May 28, 2012, the Company and PT Asia Leisure Network (ALN) signed a Deed of Establishment of a Company No. 112 of Notary Sugito Tedjamulja, S.H., which stated that the Company along with ALN established PT Boga Utama Internasional (BUI) with the paid-in-capital of Rp1,400,000,000.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

PT Culina Global Utama (lanjutan)

Komposisi kepemilikan saham yaitu sebesar 49% untuk Perusahaan dan 51% untuk ALN sehingga total modal disetor dan ditempatkan penuh Perusahaan adalah sebesar Rp686.000.000 dan ALN adalah sebesar Rp714.000.000.

Pada 10 Desember 2012, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Boga Utama Internasional No. 36 yang dibuat dihadapan Sugito Tedjamulja, S.H., Notaris di Jakarta, dimana Perusahaan menyatakan perubahan nama dari PT Boga Utama Internasional menjadi PT Culina Global Utama (CGU). Akta ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat Nomor AHU-04848.AH.01.02.Tahun 2013 tanggal 7 Februari 2013.

Status CGU telah diubah dari penanaman modal asing menjadi penanaman modal dalam negeri berdasarkan surat keputusan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) No. 9/1/IP/I/PMDN/2013 tanggal 7 Februari 2013 tentang Izin Prinsip Penanaman Modal.

Pada tanggal 27 Desember 2013, modal dasar CGU telah ditingkatkan dari Rp5.600.000.000 menjadi sebesar Rp12.000.000.000 dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp1.400.000.000 menjadi sebesar Rp3.000.000.000.

Atas peningkatan tersebut Perusahaan mengambil bagian sebesar Rp784.000.000 sehingga kepemilikan Perusahaan dan ALN masing-masing menjadi sebesar Rp1.470.000.000 dan Rp1.530.000.000. Perubahan tersebut tidak mempengaruhi persentase kepemilikan perusahaan.

Pada tanggal 21 Juli 2014, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 22 yang dibuat di hadapan Sugito Tedjamulja, S.H., Notaris di Jakarta, untuk meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor CGU dari Rp3.000.000.000 menjadi sebesar Rp8.600.000.000 jumlah yang dipesan dan disetor penuh oleh ALN sebesar Rp5.600.000.000.

1. GENERAL (continued)

d. Shares Ownership in Subsidiaries and Associated Companies (continued)

PT Culina Global Utama (continued)

The composition of shares ownership of 49% for the Company and 51% for ALN; therefore, the Company's total paid-in and issued capital amounted to Rp686,000,000 and ALN amounted to Rp714,000,000.

On December 10, 2012, based on the Deed of Shareholders Decision Statement of PT Boga Utama Internasional No. 36 of Sugito Tedjamulja, S.H., Notary in Jakarta, the Company has changed its name from PT Boga Utama Internasional to PT Culina Global Utama (CGU). This Deed was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia based on letter No. AHU-04848.AH.01.02.Tahun 2013 dated February 7, 2013.

CGU's status has been changed from foreign investment company to domestic investment company based on the approval letter of the Capital Investment Coordinating Board (BKPM) No. 9/1/IP/I/PMDN/2013 dated February 7, 2013 regarding Licensed Investment Principles.

On December 27, 2013, CGU increased the authorized capital from Rp5,600,000,000 to become Rp12,000,000,000 and increased issued and fully paid capital from Rp1,400,000,000 to become Rp3,000,000,000.

For such increase, the Company's share totaled Rp784,000,000 therefore the Company and ALN ownership become Rp1,470,000,000 and Rp1,530,000,000, respectively. The change does not affect the Company's percentage of ownership.

On July 21, 2014, based on the Deed of Shareholders Decision Statement No. 22 of Sugito Tedjamulja, S.H., Notary in Jakarta, to increase the issued and paid-up capital of CGU from Rp3,000,000,000 to Rp8,600,000,000, the amount subscribed and paid-up in full by ALN amounted to Rp5,600,000,000.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

PT Culina Global Utama (lanjutan)

Atas peningkatan tersebut, kepemilikan Perusahaan dan ALN masing-masing menjadi sebesar Rp1.470.000.000 dan Rp7.170.000.000. Perubahan tersebut membuat persentase kepemilikan Perusahaan atas CGU menjadi 17%.

Pada tanggal 30 Desember 2016, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 10 yang dibuat di hadapan Syarifah Chozie, S.H., M.H., Notaris di Jakarta, untuk meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor CGU dari Rp8.600.000.000 menjadi sebesar Rp11.500.000.000. Atas dasar peningkatan modal ditempatkan dan disetor yang diajukan, pemegang saham juga menyetujui untuk mengkonversi hutang CGU kepada pemegang saham, terdiri atas hutang CGU kepada Perusahaan sebesar Rp2.555.000.000 dikonversi menjadi 2.555 lembar saham dan hutang CGU kepada ALN sebesar Rp345.000.000 dikonversi menjadi 345 lembar saham. Atas peningkatan tersebut, kepemilikan Perusahaan dan ALN masing-masing menjadi sebesar Rp4.025.000.000 dan Rp7.475.000.000. Perubahan tersebut membuat persentase kepemilikan Perusahaan atas CGU menjadi 35%.

PT Dialog Mitra Sukses

Pada tanggal 1 Oktober 2014, Perusahaan melakukan pembelian saham PT Dialog Mitra Sukses (DMS) sebanyak 5.488 lembar saham atau dengan nominal seluruhnya sebesar Rp5.488.000.000 dari PT Laras Nusa Persada. Atas pembelian saham tersebut, Perusahaan mempunyai kepemilikan sebesar 49% atas DMS.

Pada tanggal 8 Desember 2014, Perusahaan meningkatkan modal disetor di DMS menjadi sebesar 10.388 lembar saham atau dengan nominal seluruhnya sebesar Rp10.388.000.000. Peningkatan tersebut tidak mempengaruhi persentase kepemilikan Perusahaan.

1. GENERAL (continued)

d. Shares Ownership in Subsidiaries and Associated Company (continued)

PT Culina Global Utama (continued)

For such increase, the Company's and ALN ownership become Rp1,470,000,000 and Rp7,170,000,000, respectively. This increase brought the Company's percentage of ownership in CGU to 17%.

On December 30, 2016, based on the Deed of Shareholders Decision Statement No. 10 of Syarifah Chozie, S.H., M.H., Notary in Jakarta, to increase the issued and paid-up capital of CGU from Rp8,600,000,000 to Rp11,500,000,000. On the basis of the proposed increase in paid-in capital, the shareholders also approved the conversion of CGU loans to its shareholders consisting of liabilities to the Company amounting Rp2,555,000,000 converted to 2,555 shares and CGU liabilities to ALN amounting Rp345,000,000 converted to 345 shares. For such increase, the Company's and ALN ownership become Rp4,025,000,000 and Rp7,475,000,000, respectively. This increase brought the Company's percentage of ownership in CGU to 35%.

PT Dialog Mitra Sukses

On October 1, 2014, the Company purchased shares of PT Dialog Mitra Sukses (DMS) totaling 5,488 shares or amounting to Rp5,488,000,000 from PT Laras Nusa Persada. As a result of the acquisition, the Company has 49% ownership in DMS.

On December 8, 2014, the Company increased the paid-in capital in DMS to become 10,388 shares or amounting Rp10,388,000,000. This increment does not affect the Company's percentage of ownership.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

PT Dialog Mitra Sukses (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 2, tanggal 9 Februari 2016 dari Notaris Syarifah Chozie, S.H., M.H., para pemegang saham menyetujui penjualan sebagian saham milik PT Laras Nusa Persada (LNP) kepada Perusahaan sebesar 10.412 lembar saham atau dengan nominal seluruhnya sebesar Rp10.412.000.000. Para pemegang saham juga menyetujui untuk meningkatkan modal disetor yang sebelumnya sebesar Rp21.200.000.000 menjadi sebesar Rp40.000.000.000 atau dengan total keseluruhan 40.000 lembar saham. Atas peningkatan tersebut, Perusahaan mengambil bagian sebesar 18.800 lembar atau dengan nominal seluruhnya sebesar Rp18.800.000.000. Sehingga kepemilikan Perusahaan atas DMS menjadi sebesar 39.600 lembar saham atau dengan nominal seluruhnya sebesar Rp39.600.000.000. Atas pembelian dan peningkatan tersebut, kepemilikan Perusahaan menjadi sebesar 99%.

Rincian nilai wajar aset teridentifikasi neto sebagai berikut:

	Nilai Wajar/ Fair Value
Aset	
Kas dan setara kas	3.998.827.201
Piutang usaha	4.285.000
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	7.387.461.084
Piutang kepada pemegang saham dan afiliasi	30.413.405.142
Aset tetap, neto	82.168.254
Investasi	2.095.357.138
Aset dalam pembangunan	18.488.682.222
Sub-total	62.470.186.041
Liabilitas	
Utang usaha	815.239.293
Utang pajak	65.738.786
Beban yang masih harus dibayar	436.070.401
Utang kepada pemegang saham	828.549.117
Utang jangka panjang	40.298.371.437
Sub-total	42.443.969.034
Total aset teridentifikasi neto pada nilai wajar	20.026.217.007
Keputusan non-pengendali	398.801.694
Nilai wajar penyertaan yang dimiliki sebelumnya	9.812.846.333
Goodwill yang timbul dari akuisisi	(584.863.289)
Nilai imbalan kas yang dialihkan	10.412.000.000
Kas entitas anak yang diakuisisi	(2.093.557.652)
Akuisisi entitas anak, bersih kas yang diakuisisi	8.318.442.348

1. GENERAL (continued)

d. Shares Ownership in Subsidiaries and Associated Company (continued)

PT Dialog Mitra Sukses (continued)

Based on Notarial Deed No. 2, dated February 9, 2016 from Notary Syarifah Chozie, S.H., M.H., the shareholders approved the partial sale of PT Laras Nusa Persada (LNP) shares to the Company amounted to 10,412 shares or amounting to Rp10,412,000,000. The shareholders also approved to increased the paid-in capital from Rp21,200,000,000 to become Rp40,000,000,000 or 40.000 shares. For the increased, the Company acquired totaled of 18,800 shares or amounting to Rp18,800,000,000. Therefore the Company ownership in DMS become 39,600 shares or amounting to Rp39,600,000,000. As the result of the purchase and increment, the Company ownership in DMS become 99%.

The details of fair values of the identifiable net assets are as follows:

	Assets
Cash and cash equivalents	3.998.827.201
Trade receivables	4.285.000
Advance payments and prepaid expenses	7.387.461.084
Due from shareholders and affiliated companies	30.413.405.142
Fixed assets, net	82.168.254
Investments	2.095.357.138
Property under development	18.488.682.222
Sub-total	62.470.186.041
Liabilities	
Trade payables	815.239.293
Taxes payables	65.738.786
Accrued expenses	436.070.401
Due to shareholders	828.549.117
Long-term loans	40.298.371.437
Sub-total	42.443.969.034
Total identifiable net assets at fair values	20.026.217.007
Non-controlling interest	398.801.694
Fair value of previously held interest	9.812.846.333
Goodwill from the acquisition	(584.863.289)
Purchase cash consideration transferred	10.412.000.000
Cash of the acquired subsidiary	(2.093.557.652)
Acquisition of a subsidiary, net of cash acquired	8.318.442.348

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

PT Dialog Mitra Sukses (lanjutan)

Goodwill sebesar Rp584.863.289 menurut Manajemen bukan merupakan nilai atas sinergi yang diharapkan akan terjadi melalui kombinasi bisnis tersebut sehingga langsung dihapuskan.

PT Kharisma Jawara Abadi

Berdasarkan Akta Notaris No. 49, tanggal 12 Juni 2015 dari Notaris Yulia S.H., Notaris di Jakarta Selatan, modal dasar PT Kharisma Jawara Abadi sebesar 8.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 atau total sebesar Rp8.000.000.000, sedangkan modal ditempatkan dan disetor sebesar 2.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 atau total sebesar Rp2.000.000.000.

Pada tanggal 12 Juni 2015, berdasarkan Akta No. 49 dari Yulia, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, Perusahaan melakukan akuisisi atas 1.020 lembar saham baru PT Kharisma Jawara Abadi (KJA) atau dengan nominal seluruhnya Rp1.020.000.000. Atas pengambilalihan tersebut, Perusahaan memiliki kepemilikan sebesar 51% pada KJA.

Sehingga, modal ditempatkan dan disetor KJA tersebut telah diambil bagian oleh para pemegang saham yaitu Perusahaan, PT Internusa Prima Jaya (IPJ) dan PT Global Culina Abadi (GCA) masing-masing sebesar Rp1.020.000.000, Rp770.000.000 dan Rp150.000.000.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 30 tanggal 9 Juli 2015 dari Notaris Yulia S.H., notaris di Jakarta Selatan, telah disetujui untuk meningkatkan modal dasar KJA dari sebesar Rp8.000.000.000 menjadi sebesar Rp50.000.000.000 dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp2.000.000.000 menjadi sebesar Rp12.500.000.000.

1. GENERAL (continued)

d. Shares Ownership in Subsidiaries and Associated Company (continued)

PT Dialog Mitra Sukses (continued)

According to the Management, the goodwill of Rp584,863,289 do not comprise the value of expected synergies arising from the said business combination, therefore was written off.

PT Kharisma Jawara Abadi

Based on Notarial Deed No. 49, dated June 12, 2015 from Notary Yulia S.H., Notary in South Jakarta, the authorized capital of PT Kharisma Jawara Abadi totaled to 8,000 shares, with nominal value of Rp1,000,000 or total amount of Rp8,000,000,000, while the issued and fully paid capital totaled 2,000 shares, with nominal value of Rp1,000,000 or total amount of Rp2,000,000,000.

On June 12, 2015, based on Deeds No. 49 from Notary Yulia, S.H., Notary in South Jakarta, the Company acquired 1,020 new shares of PT Kharisma Jawara Abadi (KJA) totaling 1,020 shares or amounting to Rp1,020,000,000. As a result of the acquisition, the Company has 51% ownership in KJA.

Therefore, the issued and fully paid capital of KJA were acquired by shareholders, the Company, PT Internusa Prima Jaya (IPJ) and PT Global Culina Abadi (GCA) totaling Rp1,020,000,000, Rp770,000,000 and Rp150,000,000, respectively.

Based on the Deed of Shareholders Decision Statement No. 30 dated July 9, 2015 of Notary Yulia S.H., notary in South Jakarta, the shareholders approved to increase the authorized capital of KJA from Rp8,000,000,000 to become Rp50,000,000,000 and to increase issued and fully paid-in capital from Rp2,000,000,000 to become Rp12,500,000,000.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

PT Kharisma Jawara Abadi (lanjutan)

Atas peningkatan tersebut, modal ditempatkan dan disetor KJA telah diambil bagian oleh para pemegang saham dengan komposisi sebagai berikut: Perusahaan sebesar Rp6.375.000.000 atau sebanyak 6.375 lembar saham, PT Internusa Prima Jaya (IPJ) sebesar Rp5.000.000.000 atau sebanyak 5.000 lembar saham dan PT Global Culina Abadi (GCA) sebesar Rp1.125.000.000 atau sebanyak 1.125 lembar saham.

Rincian nilai wajar aset teridentifikasi neto sebagai berikut:

	Nilai Wajar/ Fair Value
Aset	
Kas dan setara kas	815.008.689
Uang muka	26.000.000
Piutang kepada pemegang saham	1.361.860.000
Aset tetap, neto	2.787.500
Aset dalam pembangunan	3.562.940.868
Sub-total	5.768.597.057
Liabilitas	
Utang usaha	885.734.667
Utang pajak	6.866.421
Beban yang masih harus dibayar	413.400
Utang kepada pemegang saham	2.929.768.400
Sub-total	3.822.782.888
Total aset teridentifikasi neto pada nilai wajar	1.945.814.169
Kepentingan non-pengendali	953.448.943
Goodwill yang timbul dari akuisisi	27.634.774
Nilai imbalan kas yang dialihkan	1.020.000.000
Kas entitas anak yang diakuisisi	(815.008.689)
Akuisisi entitas anak, bersih kas yang diakuisisi	204.991.311

Goodwill sebesar Rp27.634.774 menurut Manajemen bukan merupakan nilai atas sinergi yang diharapkan akan terjadi melalui kombinasi bisnis tersebut sehingga langsung dihapuskan.

1. GENERAL (continued)

d. Shares Ownership in Subsidiaries and Associated Company (continued)

PT Kharisma Jawara Abadi (continued)

For such increase, the issued and fully paid capital of KJA were acquired by shareholders, with compositions as follows: the Company, amounting to Rp6,375,000,000 or 6,375 shares, PT Internusa Prima Jaya (IPJ) amounting to Rp5,000,000,000 or 5,000 shares and PT Global Culina Abadi (GCA) amounting to Rp1,125,000,000 or 1,125 shares.

The details of fair values of the identifiable net assets are as follows:

	Assets
Cash and cash equivalents	815.008.689
Advances	26.000.000
Due from shareholders	1.361.860.000
Fixed assets, net	2.787.500
Property under development	3.562.940.868
Sub-total	5.768.597.057
Liabilities	
Trade payables	885.734.667
Taxes payables	6.866.421
Accrued expenses	413.400
Due to shareholders	2.929.768.400
Sub-total	3.822.782.888
Total identifiable net assets at fair values	1.945.814.169
Non-controlling interest	953.448.943
Goodwill arising from the acquisition	27.634.774
Purchase cash consideration transferred	1.020.000.000
Cash of the acquired subsidiary	(815.008.689)
Acquisition of a subsidiary, net of cash acquired	204.991.311

According to the Management, the goodwill of Rp27,634,774 do not comprise the value of expected synergies arising from the said business combination, therefore was written off.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

PT Kharisma Jawara Abadi (lanjutan)

Pada tanggal 18 Oktober 2016, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 70 yang dibuat di hadapan Yunita, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, untuk meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor KJA dari Rp12.500.000.000 menjadi sebesar Rp13.500.000.000 jumlah yang dipesan dan disetor penuh oleh GCA sebesar Rp600.000.000 dan IPJ sebesar Rp400.000.000. Atas peningkatan tersebut, kepemilikan GCA dan IPJ masing-masing menjadi sebesar Rp1.725.000.000 dan Rp5.400.000.000. Perubahan tersebut membuat persentase kepemilikan Perusahaan atas KJA menjadi 47,22%.

PT Mandra Alila

Pada tanggal 1 Oktober 2015, Perusahaan melakukan pembelian saham MA sebanyak 22.957 lembar saham atau dengan nominal seluruhnya sebesar Rp22.957.000.000. Atas pembelian saham tersebut, Perusahaan mempunyai kepemilikan saham sebesar 99% atas MA dengan imbalan pembelian yang dialihkan dengan total sebesar Rp22.957.000.000 dari pemilik saham lama.

MA adalah entitas non-publik yang berlokasi di Karangasem, Bali, yang bergerak di bidang usaha perhotelan. Dengan akuisisi MA, Perusahaan akan menjadi lebih kompetitif terhadap para pesaing. Investasi ini juga akan membuat Perusahaan dan entitas anaknya mampu untuk memperluas pendapatan di bidang perhotelan dan *resort*.

Kemudian, MA meningkatkan modal dasar yang sebelumnya Rp25.000.000.000 menjadi Rp100.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor yang sebelumnya Rp22.957.000.000 menjadi sebesar Rp80.000.000.000, sehingga Perusahaan memiliki kepemilikan saham sebesar Rp79.200.000.000 atau 79.200 lembar saham dan PT Asia Leisure Network sebesar Rp800.000.000 atau 800 lembar saham.

1. GENERAL (continued)

d. Shares Ownership in Subsidiaries and Associated Company (continued)

PT Kharisma Jawara Abadi (continued)

On October 18, 2016, based on the Deed of Shareholders Decision Statement No. 70 of Yunita, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, to increase the issued and paid-up capital of KJA from Rp12,500,000,000 to Rp13,500,000,000, the amount subscribed and paid-up in full by GCA amounted to Rp600,000,000 and IPJ amounted to Rp400,000,000. For such increase, GCA and IPJ ownership become Rp1,725,000,000 and Rp5,400,000,000, respectively. This increase brought the Company's percentage of ownership in KJA to 47.22%.

PT Mandra Alila

On October 1, 2015, the Company purchased shares of MA totaling 22,957 shares or amounting to Rp22,957,000,000. As a result of the acquisition, the Company has 99% ownership in MA, with purchase consideration transferred of Rp22,957,000,000 from the previous owner.

MA is an unlisted company located in Karangasem, Bali, which is engaged in hotel industry. By acquiring MA, the Company will be more competitive against its competitors. The investment will also enable the Company and its subsidiaries to enlarge its revenue stream from hotel and resort industry.

Then, MA increase the authorized capital from Rp25,000,000,000 to become Rp100,000,000,000 and increased its issued and paid-up capital from Rp22,957,000,000 to become Rp80,000,000,000, therefore the Company has ownership of Rp79,200,000,000 or 79,200 shares and PT Asia Leisure Network of Rp800,000,000 or 800 shares.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

PT Mandra Alila (lanjutan)

Akuisisi dan peningkatan modal saham MA telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 2, tanggal 1 Oktober 2015 dari Notaris Angela Meilany Basiroen, S.H.

Rincian nilai wajar aset teridentifikasi neto sebagai berikut:

	<u>Nilai Wajar/ Fair Value</u>
Aset	
Kas dan setara kas	7.188.863.842
Piutang usaha dan lain-lain	27.019.845.653
Persediaan	801.069.626
Beban dan pajak dibayar dimuka	1.306.828.236
Pajak tangguhan	2.886.080
Sewa tanah	29.850.650.000
Aset tetap	40.172.590.000
Perlengkapan operasional hotel	384.160.000
Sub-total	106.726.893.437
Liabilitas	
Liabilitas lancar	(15.000.066.738)
Uang muka pemesanan saham	(68.763.000.000)
Total aset teridentifikasi neto pada nilai wajar	22.963.826.699
<i>Goodwill</i> yang timbul dari akuisisi	(6.826.699)
Nilai imbalan kas yang dialihkan	22.957.000.000
Kas entitas anak yang diakuisisi	(7.188.863.842)
Akuisisi entitas anak, bersih kas yang diakuisisi	15.768.136.158

Goodwill sebesar Rp6.826.699 menurut Manajemen bukan merupakan nilai atas sinergi yang diharapkan akan terjadi melalui kombinasi bisnis tersebut sehingga langsung dihapuskan.

Tidak terdapat liabilitas/imbalan kontinjen yang timbul dari akuisisi MA. Perusahaan telah memenuhi peraturan OJK yang terkait sehubungan dengan akuisisi MA.

1. GENERAL (continued)

d. Shares Ownership in Subsidiaries and Associated Company (continued)

PT Mandra Alila (continued)

Acquisitions and share capital increase of MA has been notarized by Notarial Deed No. 2, dated October 1, 2015 of Notary Angela Meilany Basiroen, S.H.

The details of fair values of the identifiable net assets are as follows:

	<u>Assets</u>
	Assets
	Cash and cash equivalents
	Trade and other receivables
	Inventories
	Prepaid expenses and taxes
	Deferred tax
	Rented land
	Fixed assets
	Hotel operating equipment
	Sub-total
	Liabilities
	Current liabilities
	Advanced for stock subscription
Total identifiable net assets at fair values	
<i>Goodwill</i> arising from the acquisition	
Purchase cash consideration transferred	
Cash of the acquired subsidiary	
Acquisition of a subsidiary, net of cash acquired	

According to the Management, the goodwill of Rp6,826,699 do not comprise the value of expected synergies arising from the said business combination, therefore was written off.

There is no contingent liability/consideration arising from the acquisition of MA. The Company has complied with relevant OJK rules pertaining to the acquisition of MA.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

PT Mitra Banyuwangi Selaras

Pada tanggal 5 Juli 2013, DMS bersama dengan Franky Tjahyadikarta, Teguh Budiono Sutrisno dan Robby Djohan mendirikan suatu perusahaan, PT Mitra Banyuwangi Selaras (MBS) dengan komposisi kepemilikan saham adalah sebesar 30% untuk DMS dan untuk Franky Tjahyadikarta, Teguh Budiono Sutrisno dan Robby Djohan masing-masing sebesar 30%, 30% dan 10%, sehingga total modal disetor DMS adalah sebesar Rp2.250.000.000 dan Franky Tjahyadikarta, Teguh Budiono Sutrisno dan Robby Djohan masing-masing sebesar Rp2.250.000.000, Rp2.250.000.000 dan Rp750.000.000.

Berdasarkan akta perubahan terakhir No. 67 tanggal 26 Maret 2015 oleh Notaris Angela Basiroen, SH. disetujui pemindahan atas hak-hak atas saham milik Robby Djohan sebanyak 750 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp750.000.000 kepada PT Citrahasta Investama.

Berdasarkan Akta Pernyataan Pemegang Saham MBS No. 08 tanggal 6 Oktober 2016 oleh Notaris Jose Dima Satria, SH., M.Kn telah disetujui pemindahan hak-hak atas saham PT Citrahasta Investama sebanyak 750 lembar saham atau sebesar Rp750.000.000 kepada PT Intijaya Kreasiperkasa, sehingga susunan para pemegang saham atas MBS masing-masing yaitu DMS, PT Intijaya Kreasiperkasa dan Teguh Budiono Sutrisno sebesar Rp2.250.000.000, Rp3.000.000.000 dan Rp2.250.000.000.

Berdasarkan Akta Pernyataan Pemegang Saham MBS No. 17 tanggal 10 Oktober 2016 oleh Notaris Jose Dima Satria, SH., M.Kn., pemegang saham menyetujui meningkatkan modal dasar dan modal ditempatkan MBS menjadi sebesar Rp80.000.000.000 dan Rp20.000.000.000 yang terdiri dari 80.000 dan 20.000 lembar saham dengan nilai nominal setiap saham sebesar Rp1.000.000.

1. GENERAL (continued)

d. Shares Ownership in Subsidiaries and Associated Company (continued)

PT Mitra Banyuwangi Selaras

On July 5, 2013, DMS with Franky Tjahyadikarta, Teguh Budiono Sutrisno and Robby Djohan was established a company, PT Mitra Banyuwangi Selaras (MBS) with the composition of shares ownership of 30% for DMS and for Franky Tjahyadikarta, Teguh Budiono Sutrisno and Robby Djohan respectively for 30%, 30% and 10%, therefore the DMS's total paid-in capital amounted to Rp2,250,000,000 and Franky Tjahyadikarta, Teguh Budiono Sutrisno and Robby Djohan amounting Rp2,250,000,000, Rp2,250,000,000 and Rp750,000,000 respectively.

Based on the last Deed No. 67 dated March 26, 2015 by Notary Angela Basiroen, SH. has approved to transfer of rightsover 750 shares owned by Robby Djohan with nominal value of Rp750,000,000 to PT Citrahasta Investama.

Based on Shareholders Statements Deed of MBS No. 08 dated October 6, 2016 by Notary Jose Dima Satria, SH., M.Kn had been approved to remove the shares from PT Citrahasta Investama to PT Intijaya Kreasiperkasa for 750 shares or equal to Rp750,000,000, so that the shareholders structure of MBS to become DMS, PT Intijaya Kreasiperkasa and Teguh Budiono Sutrisno amounted Rp2,250,000,000, Rp3,000,000,000 and Rp2,250,000,000, respectively.

Based on Shareholders Statements Deed of MBS No. 17 dated October 10, 2016 by Notary Jose Dima Satria, SH., M.Kn., shareholders agreed to increase its authorized and issued capital of MBS to become Rp80,000,000,000 and Rp20,000,000,000 consisting of 80,000 and 20,000 shares with a par value per share amounted to Rp1,000,000.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

PT Mitra Banyuwangi Selaras (lanjutan)

Atas peningkatan tersebut, kepemilikan DMS, PT Intijaya Kreasiperkasa dan Teguh Budiono Sutrisno masing-masing menjadi sebesar Rp6.880.000.000, Rp10.800.000.000 dan Rp2.320.000.000. Perubahan tersebut membuat persentase kepemilikan DMS atas MBS menjadi 34,4%.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan dan entitas anaknya bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 24 Maret 2017.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Perusahaan adalah pemilik Hotel Alila Ubud dan Alila Villas Uluwatu, yang kegiatan operasionalnya dikelola oleh Alila Hotels and Resorts Ltd. Perusahaan menyelenggarakan pembukuan untuk kantor pusat dan hotel. Transaksi operasional hotel dicatat dalam pembukuan hotel, sementara transaksi non-operasional dicatat dalam pembukuan kantor pusat. Untuk menyajikan laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, laporan keuangan kantor pusat dan hotel dikombinasikan dengan mengeliminasi akun-akun yang resiprokal untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan sebagai satu kesatuan.

1. GENERAL (continued)

d. Shares Ownership in Subsidiaries and Associated Company (continued)

PT Mitra Banyuwangi Selaras (continued)

For such increase, DMS, PT Intijaya Kreasiperkasa and Teguh Budiono Sutrisno's ownership become Rp6,880,000,000, Rp10,800,000,000 and Rp2,320,000,000, respectively. This increase brought the DMS's percentage of ownership in MBS to 34.4%.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company and its subsidiaries is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed and authorized for issue on March 24, 2017.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The principal accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries are set out below:

Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with the Financial Accounting Standards ("SAK") in Indonesia, which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority ("OJK").

The Company is the owner of Alila Ubud Hotel and Alila Villas Uluwatu, the operations of which are managed by Alila Hotels and Resorts Ltd. The Company maintains its accounting records for both the head office and hotel. The hotel's operational transactions are recorded in the hotel's book, while non-operational transactions are recorded in the head office's book. To present the Company's consolidated financial statements as a whole, the financial statements of both hotels and head office are combined after eliminating reciprocal accounts in order to reflect the financial position and results of operations of the Company as one business entity.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akuntansi akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas, yang diklasifikasikan menjadi aktivitas operasi, investasi dan pendanaan yang disajikan dengan menggunakan metode langsung (*direct method*).

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional.

b. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya seperti yang disebutkan pada Catatan 1d dimana Perusahaan, baik secara langsung atau tidak langsung memiliki lebih dari 50% kepemilikan saham. Laporan keuangan (konsolidasian) entitas-entitas anak disusun untuk tahun pelaporan yang sama dengan Perusahaan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

Semua akun dan transaksi antar perusahaan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Perusahaan dan entitas anaknya sebagai satu kesatuan usaha.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara suatu entitas.

Pengendalian didapat ketika Perusahaan terekspos atau memiliki hal atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis of accounting, except for consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the related accounting policy of each account.

The consolidated statement of cash flows present receipts and payments of cash and cash equivalents, classified into operating, investing and financing activities using the direct method.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the functional currency.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries mentioned in Note 1d, in which the Company owns more than 50% share ownership, either directly or indirectly. The financial statements (consolidated) of the subsidiaries are prepared for the same reporting year as that of the Company, using consistent accounting policies.

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Company and its subsidiaries as one business entity.

Subsidiaries are fully consolidated from the dates of acquisition, being the date on which the company obtains control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

Control is achieved when the Company and its subsidiaries exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Secara spesifik, Perusahaan dan entitas anaknya mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Perusahaan dan entitas anaknya memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan;
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Perusahaan dan entitas anaknya memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Perusahaan dan entitas anaknya dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- Hak suara dan hak suara potensial Perusahaan dan entitas anaknya.

Perusahaan dan entitas anaknya menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas anak perusahaan dimulai ketika Perusahaan dan entitas anaknya memiliki pengendalian atas anak perusahaan dan berhenti ketika Perusahaan dan entitas anaknya kehilangan pengendalian atas anak perusahaan. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas anak perusahaan yang diakuisisi atau dilepas selama tahun tertentu termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Perusahaan dan entitas anaknya memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan dan entitas anaknya menghentikan pengendalian atas anak perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

Specifically, the Company and its subsidiaries controls an investee if and only if the Company and its subsidiaries has:

- *Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current liability to direct the relevant activities of the investee);*
- *Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and*
- *The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

When the Company and its subsidiaries has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Company and its subsidiaries considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- *The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.*
- *Rights arising from other contractual arrangements.*
- *The Company and its subsidiaries rights and potential voting rights.*

The Company and its subsidiaries re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Company and its subsidiaries obtains control over the subsidiary and ceases when the Company and its subsidiaries loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company and its subsidiaries gains control until the date the Company and its subsidiaries ceases to control the subsidiary.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Perusahaan dan entitas anaknya pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan anak perusahaan agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Perusahaan dan entitas anaknya akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Perusahaan dan entitas anaknya kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Perusahaan:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- mereklasifikasikan ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Perusahaan dan entitas anaknya akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas-entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Company and its subsidiaries and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Company and its subsidiaries are eliminated in full on consolidation.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company and its subsidiary loses control over a subsidiary, it:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Company and its subsidiaries had directly disposed of the related assets or liabilities.*

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable directly or indirectly to the parent company, which are presented respectively in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur berdasarkan nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan dimasukkan ke dalam Beban Umum dan Administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan dan entitas anaknya menentukan dan mengklasifikasikan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi berdasarkan nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan di dalam laba rugi.

Imbalan kontijensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar imbalan kontijensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui sebagai laba rugi atau pendapatan komprehensif lain, sesuai dengan PSAK 55 (Revisi 2014). Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontijensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Business combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in General and Administrative Expenses.

When the Company and its subsidiaries acquires a business, it assesses and classifies the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognized either in profit or loss or as other comprehensive income in accordance with SFAS No. 55 (Revised 2014). If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur berdasarkan harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas jumlah aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas (UPK) dari Perusahaan dan entitas anaknya yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan kepada UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dilepas, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan ke dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari penjualan operasi. *Goodwill* yang dilepas tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

**Kombinasi bisnis antara entitas
sepengendali**

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal tahun entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Business combinations (continued)

At acquisition date, *goodwill* is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company and its subsidiaries's cash-generating units (CGU) that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where *goodwill* forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the *goodwill* associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. *Goodwill* disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

**Business combinations among entities
under common control**

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position. In applying the said pooling-of-interests method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the year the combining entity became under common control.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Informasi segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Perusahaan dan entitas anaknya yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perusahaan dan entitas anaknya dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Segmen operasi adalah komponen dari Perusahaan yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang menghasilkan pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain Perusahaan, dimana hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh pengambil keputusan utama dalam operasional Perusahaan untuk membuat keputusan mengenai sumber daya yang akan dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, serta tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Hasil segmen yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional Perusahaan meliputi komponen-komponen yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen, dan komponen-komponen yang dapat dialokasikan dengan dasar yang wajar.

e. Instrumen keuangan

i. Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Perusahaan dan entitas anaknya menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company and its subsidiaries that is engaged either in providing certain products and services (business segment), or in providing products and services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated.

An operating segment is a component of the Company that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with any of the Company's other components, whose operating results are reviewed regularly by the Company's chief operating decision maker to make decision about resources allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available. Segment results that are reported to the Company's chief operating decision maker include items directly attributable to a segment, as well as those that can be allocated on a reasonable basis.

e. Financial instruments

i. Financial assets

Initial recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets. The Company and its subsidiaries determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year end.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar. Dalam hal investasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, seperti tanggal perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Aset keuangan Perusahaan dan entitas anaknya mencakup kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha dan lain-lain dan aset tidak lancar lainnya - uang jaminan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran setelah pengakuan awal dari aset keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

• Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode tingkat bunga efektif. Laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Initial recognition (continued)

At initial recognition, financial assets are recognized at fair value. In the case of investments not measured at fair value through profit or loss, fair value is determined with directly attributable transaction costs.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way purchases) are recognized on the trade date, i.e., the date that the companies commit to purchase or sell the assets.

The Company and its subsidiaries's financial assets include cash and cash equivalents, short-term investments, trade and other receivables and other non-current assets - security deposit which are classified as loans and receivables.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

• Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau derivatif yang telah ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Perusahaan dan entitas anaknya menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anaknya mencakup utang jangka pendek, utang usaha dan lain-lain, beban yang masih harus dibayar, utang pihak berelasi, utang kepada pemegang saham dan utang jangka panjang yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company and its subsidiaries determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case financial liabilities measured at amortized cost, net of directly attributable transaction costs.

The Company and its subsidiaries' financial liabilities include short-term loan, trade and other payables, accrued expenses, due to related parties, due to shareholders and long-term debts which are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial liabilities measured at amortized cost

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

iii. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

iv. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan dan entitas anaknya harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Perusahaan dan entitas anaknya menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan dimana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial instruments (continued)

iii. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

iv. Fair value of financial instruments

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *In the principal market for the asset or liability, or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company and its subsidiaries.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Company and its subsidiaries uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

**iv. Nilai wajar instrumen keuangan
(lanjutan)**

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 - teknik penilaian di mana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 - teknik penilaian di mana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Perusahaan dan entitas anaknya menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir tahun pelaporan.

Untuk tujuan penentuan pengungkapan nilai wajar, Perusahaan dan entitas anaknya menentukan kelompok aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risiko dari aset dan liabilitas dan level dari hirarki nilai wajar yang dijelaskan di atas.

Perusahaan dan entitas anaknya mengukur instrumen keuangan seperti derivatif dan aset non-keuangan tertentu seperti tanah pada nilai wajar setiap tanggal pelaporan. Pengungkapan nilai wajar untuk instrumen keuangan disajikan dalam Catatan 28 dan untuk aset non-keuangan pada Catatan 12.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial instruments (continued)

**iv. Fair value of financial instruments
(continued)**

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities
- Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Company and its subsidiaries determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Company and its subsidiaries has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

The Company and its subsidiaries measures financial instruments such as derivatives at fair value and certain non-financial assets such as land at each reporting date. Fair value related disclosures for financial instruments are disclosed in Note 28 and for non-financial assets are disclosed in Note 12.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

**v. Biaya perolehan yang diamortisasi
dari instrumen keuangan**

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta *fee* yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

vi. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode laporan, Perusahaan dan entitas anaknya mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan entitas anaknya mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial instruments (continued)

**v. Amortized cost of financial
instruments**

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment losses and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

vi. Impairment of financial assets

The Company and its subsidiaries assesses at each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

At each reporting date, the Company and its subsidiaries assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

**vi. Penurunan nilai aset keuangan
(lanjutan)**

- Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan dan entitas anaknya terlebih dahulu menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan dan entitas anaknya menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial instruments (continued)

**vi. Impairment of financial assets
(continued)**

- Financial assets carried at amortized cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company and its subsidiaries first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company and its subsidiaries determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a Company and its subsidiaries of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

**vi. Penurunan nilai aset keuangan
(lanjutan)**

- Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi (lanjutan)

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan kerugian penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perusahaan dan entitas anaknya.

Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan kerugian penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba atau rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial instruments (continued)

**vi. Impairment of financial assets
(continued)**

- Financial assets carried at amortized cost (continued)

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment losses account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company and its subsidiaries.

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment losses is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment losses account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the profit or loss.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

vii. Penghentian pengakuan aset dan kewajiban keuangan

Aset keuangan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Perusahaan dan entitas anaknya memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Perusahaan dan entitas anaknya secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Perusahaan dan entitas anaknya secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

Ketika Perusahaan dan entitas anaknya mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan, maka Perusahaan dan entitas anaknya mengevaluasi sejauh mana tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut. Jika Perusahaan dan entitas anaknya tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut dan juga tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka aset keuangannya diakui oleh Perusahaan dan entitas anaknya sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial instruments (continued)

vii. Derecognition of financial assets and liabilities

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a Company and its subsidiaries of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company and its subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company and its subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company and its subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

When the Company and its subsidiaries has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if and to what extent it has retained the risks and rewards of the financial asset ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset nor transferred control over the financial asset, the financial asset is recognized to the extent of the Company and its subsidiaries continuing involvement in the financial asset.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

vii. Penghentian pengakuan aset dan kewajiban keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan jumlah maksimum pembayaran yang mungkin harus dibayar kembali oleh Perusahaan dan entitas anaknya.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui pada laba rugi.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba atau rugi.

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial instruments (continued)

vii. Derecognition of financial assets and liabilities (continued)

Financial assets (continued)

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset, is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that Group could be required to repay.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new assets obtained less any new liabilities assumed and (ii) any cumulative gain or loss which has been recognized directly in the equity, is recognized in profit or loss.

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

f. Cash and cash equivalents

Cash on hand and in banks and all unrestricted time deposit with maturities of three months or less from the date of placement and not pledged as collateral to loans are considered as cash and cash equivalents as well as not restricted as to use.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Investasi jangka pendek

Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari tiga bulan sampai satu tahun sejak tanggal penempatan disajikan sebagai investasi jangka pendek. Deposito berjangka disajikan sebesar nilai nominal.

h. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya memiliki transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut bisa sama atau tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto (*the lower cost or net realizable value*). Biaya perolehan dinyatakan sebesar metode "rata-rata tertimbang".

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

j. Investasi pada entitas asosiasi

Investasi Perusahaan dan entitas anaknya pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Perusahaan dan entitas anaknya atas laba atau rugi neto investee, dan penerimaan dividen dari investee sejak tanggal perolehan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Short-term investments

Time deposits with maturity periods of more than three months until one year at the time of placement are presented as short-term investments. Time deposits are presented at their nominal value.

h. Transactions with related parties

The Company and its subsidiaries have transactions with related parties as defined under SFAS No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures".

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may or may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties have been disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

i. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is stated at the "weighted average" method.

Allowance for inventory obsolescence is determined based on a review of the status of inventories at the end of the year.

j. Investments in an associate

The Company and its subsidiaries investment in its associated company is accounted for using the equity method. An associated company is an entity in which the Company and its subsidiaries have significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Company and its subsidiaries's share in net earnings or losses of, and dividends received from the investee since the date of acquisition.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Perusahaan mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika ada, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Perusahaan dan entitas anaknya dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Perusahaan dan entitas anaknya dalam entitas asosiasi.

Perusahaan dan entitas anaknya menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Perusahaan dan entitas anaknya dalam entitas asosiasi. Perusahaan dan entitas anaknya menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Perusahaan dan entitas anaknya menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penyertaan saham dengan persentase kepemilikan 20% sampai dengan 50%, dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Laporan keuangan dalam mata uang asing milik Entitas Asosiasi luar negeri dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

- Aset dan liabilitas entitas asing, baik moneter maupun non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup (*closing rate*).
- Pendapatan, beban, laba dan rugi - merupakan akumulasi dari laba atau rugi bulanan selama tahun berjalan yang dijabarkan ke dalam Rupiah dengan rata-rata kurs tengah Bank Indonesia untuk bulan yang bersangkutan.
- Akun ekuitas - menggunakan kurs historis.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Investments in an associate (continued)

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the Company and its subsidiaries share of the results of operations of the associated company. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associated company, the Company and its subsidiaries recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Company and its subsidiaries and the associated company are eliminated to the extent of the Company and its subsidiaries interest in the associated company.

The Company and its subsidiaries determine whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Company and its subsidiaries' investment in its associated company. The Company and its subsidiaries determine at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associated company is impaired. If this is the case, the Company and its subsidiaries calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in shares of stock and its carrying value, and recognizes the amount in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Investment in shares of stock with an ownership interest of 20% to 50%, is recorded using the equity method.

The foreign currency financial statements of the overseas Associated Company are translated into Rupiah on the following bases:

- Assets and liabilities of the foreign entity, both monetary and non-monetary are translated using the closing rate of exchange.
- Revenues, expenses, gains and losses - represent the accumulated monthly profit or loss during the year which are translated to Rupiah using the average Bank Indonesia' middle rate for the respective month.
- Shareholders' equity accounts - using historical rates.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Selisih yang timbul dari proses penjabaran laporan keuangan tersebut disajikan sebagai "Selisih Kurs dari Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing" pada kelompok Ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

k. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar di muka terutama terdiri dari biaya asuransi dibayar dimuka dan sewa dibayar di muka yang diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset real estat

Aset real estat terdiri dari tanah dan bangunan yang sedang dikembangkan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto.

Biaya perolehan tanah dan bangunan yang sedang dikembangkan meliputi biaya yang secara langsung berhubungan dengan proyek, biaya tidak langsung lainnya yang dapat diatribusikan pada aktivitas pengembangan proyek.

Biaya perolehan tanah mencakup biaya perolehan tanah termasuk semua biaya yang secara langsung mengakibatkan tanah tersebut siap digunakan sesuai dengan tujuan yang telah disiapkan.

m. Kapitalisasi biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya pendanaan lain yang ditanggung Perusahaan dan entitas anaknya sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Investments in an associate (continued)

The difference arising from the above translation of financial statements is presented as "Difference Arising from Translation of Foreign Currency Financial Statements" under the Equity section of the consolidated statement of financial position.

k. Prepaid expenses

Prepaid expenses mainly consist of prepaid insurance expense and prepaid rent which are amortized over the beneficial period of each expenses using the straight-line method.

l. Real estate assets

Real estate assets which consists of land and building under constructions are stated at the lower of cost or net realizable value.

Cost of land and building under construction include costs that relate directly to the project, other indirect cost that are attributable to the project development activities.

The cost of land consist of the cost of land including all of direct cost until the land is ready for its intended use.

m. Capitalization of borrowing costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests and other financing charges that the Company and its subsidiaries incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Aset dalam pembangunan

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman, yang mencakup beban bunga, selisih kurs dan biaya pinjaman lainnya, yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk membiayai pembangunan aset tersebut dan beban departementalisasi kamar setelah dikurangi pendapatan usaha kamar selama masa percobaan.

Akumulasi biaya perolehan aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat pembangunan aset tetap tersebut telah selesai dan siap untuk digunakan.

Entitas Anak memiliki Aset Kerjasama Operasi (KSO) dalam konstruksi. Aset ini akan direklasifikasi ke Aset KSO pada saat konstruksi selesai dan aset KSO siap dipakai untuk dioperasikan.

o. Aset tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("*carrying amount*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	Tahun/ Years	
Bangunan	20	<i>Building</i>
Peralatan Hotel	4	<i>Hotel Equipment</i>
Peralatan Kantor	4	<i>Office Equipment</i>
Perabotan dan Perlengkapan	4 - 8	<i>Furniture and Fixture</i>
Kendaraan	4	<i>Vehicles</i>

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Property under development

Property under development is stated at cost. Cost includes borrowing costs which consist of interest expense, foreign exchange difference and other financing costs incurred during the development period arising from debts obtained to finance the asset development and departmental expense room net of hotel revenue rooms during the probation period.

The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets accounts when the construction is substantially completed and the assets are ready for their intended use.

The subsidiary has joint operation asset (KSO) under construction. This assets will be reclassified to joint operation assets when the construction has been completed and ready to be used for operations.

o. Fixed assets

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed asset when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Fixed assets are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives of the assets as follows:

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Aset tetap (lanjutan)

Tanah, termasuk biaya pengurusan legal hak yang timbul pada awal perolehan hak atas tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Setelah pengakuan awal, tanah dicatat menggunakan model revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup reguler untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tanah tidak berbeda secara material dengan jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajarnya pada akhir periode pelaporan.

Surplus revaluasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi aset tetap. Namun, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laba rugi. Defisit revaluasi diakui dalam laba rugi. Namun penurunan nilai tersebut diakui dalam surplus revaluasi aset tetap sepanjang tidak melebihi saldo surplus revaluasi untuk aset tersebut.

Surplus revaluasi aset tetap yang termasuk dalam ekuitas dapat dipindahkan langsung ke saldo laba ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Fixed assets (continued)

Land, including the legal costs incurred at initial acquisition of landrights, are stated at cost and not amortized. Specific costs associated with the extension or renewal of land titles are deferred and amortized over the legal term of the landrights or economic life of the land, whichever is shorter.

After initial recognition, land is recorded using revaluation model. Revaluations shall be made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount of land does not differ materially from that which would be determined using fair value at the end of the reporting period.

A revaluation surplus is recorded in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of revaluation surplus. However, the increase is recognized in profit and loss to the extent that it reverses a revaluation deficit of the same asset previously recognized in profit or loss. A revaluation deficit is recognized in profit or loss. However, the decrease shall be recognized in the revaluation surplus to the extent of any credit balance existing in the revaluation surplus in respect of that asset.

The revaluation surplus included in equity in respect of an item of fixed assets may be transferred directly to retained earnings when the asset is derecognized.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the period the asset is derecognized.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Aset tetap (lanjutan)

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-review, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam "Aset Tetap" dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Bunga, biaya komitmen dan biaya pinjaman lainnya yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pengembangan dan konstruksi proyek-proyek dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset dalam penyelesaian. Kapitalisasi biaya pinjaman akan dihentikan apabila konstruksi sudah selesai dan aset siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya.

p. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan entitas anaknya menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perusahaan dan entitas anaknya membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Fixed assets (continued)

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Construction in progress is presented under "Fixed Assets" and stated at cost. The accumulated cost of the asset constructed is transferred to the appropriate fixed assets account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

Interest, commitment fees and other borrowing costs which directly attributable to the acquisition, development and construction of projects are capitalized as part of the cost of the asset under construction. Capitalization of borrowing costs ceases when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

p. Impairment of non-financial assets

The Company and its subsidiaries assesses at each end of reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company and its subsidiaries makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**p. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

q. Perlengkapan operasional hotel

Perlengkapan operasional hotel terdiri dari barang-barang porselen, pecah belah, linen, *hollowware*, seragam, *utensils* dan perlengkapan lain dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Cadangan bulanan untuk penggantian telah dibukukan dan disesuaikan untuk penggantian pada akhir tahun.

Penyusutan perlengkapan operasional hotel dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset yang diestimasi sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
<i>Linens</i>	3
<i>Silver/Cutleries</i>	4
Pecah belah	2
<i>Chinaware</i>	2
Seragam	2
Koleksi perpustakaan	3

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**p. Impairment of non-financial assets
(continued)**

An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than *goodwill* may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than *goodwill* is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment losses relating to *goodwill* cannot be reversed in future periods.

q. Hotel operating equipment

Hotel operating equipment consisting of porcelain, glassware, linens, hollowware, uniforms, utensils and other equipment are stated at cost less accumulated depreciation. Monthly reserves for replacement are recorded and adjusted for the replacement at the end of the year.

Depreciation of hotel operating equipment, whereby depreciation is calculated using straight-line method over the assets' useful life, which estimated as follows:

<i>Linens</i>
<i>Silver/Cutleries</i>
<i>Glassware</i>
<i>Chinaware</i>
<i>Uniform</i>
<i>Library collection</i>

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Aset tidak lancar lainnya

Aset tidak lancar lainnya terdiri dari uang muka pembelian, sewa dibayar dimuka dan uang jaminan dan beban tangguhan yang terjadi karena instalasi infrastruktur listrik. Beban ini ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaatnya masing-masing selama 5 tahun.

Dalam sewa operasi, Perusahaan dan entitas anaknya mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

s. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun/periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
1 Dolar Amerika Serikat (AS) (US\$)	13.436	13.795	United States (US) Dollar (US\$) 1
1 Dolar Singapura (SGD)	9.299	9.751	Singapore Dollar (SGD) 1
1 Dolar Australia (AUD)	9.724	10.064	Australian Dollar (AUD) 1
1 Euro (EUR)	14.162	15.070	European Euro (EUR) 1
1 Poundsterling Inggris (GBP)	16.508	20.451	British Poundsterling (GBP) 1
1 Yuan China (CNY)	1.937	2.124	China Yuan (CNY) 1

t. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan kamar diakui pada saat tamu hotel menempati kamar sedangkan pendapatan lainnya diakui pada saat barang atau jasa diberikan kepada tamu hotel.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Other non-current assets

Other non-current assets consisted of advances for purchases, prepaid rent and security deposits and deferred cost incurred in the installation of electricity infrastructures. The cost is deferred and amortized over their useful life of 5 years.

Under an operating lease, the Company and its subsidiaries recognized lease payments as an expense on a straight-line method over the lease term.

s. Foreign currency transaction and balance

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year/period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to current year operations.

The exchange rates used to translate foreign currency into Rupiah are as follows:

t. Revenue and expense recognition

Room revenue is recognized when the guest occupies a room while other revenues are recognized when goods are delivered or services are rendered to the customer.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**t. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

Pendapatan dari penjualan tanah kavling tanpa bangunan diakui dengan metode akrual penuh (*full accrual method*) pada saat pengikatan jual beli telah dieksekusi, apabila seluruh kriteria berikut terpenuhi:

- Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;
- Harga jual akan tertagih;
- Tagihan penjual tidak akan bersifat subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli di masa yang akan datang;
- Proses pengembangan tanah telah selesai sehingga penjual tidak berkewajiban lagi untuk menyelesaikan tanah kavling yang dijual atau kewajiban untuk mematangkan tanah kavling atau kewajiban untuk membangun fasilitas-fasilitas pokok yang dijanjikan oleh atau yang menjadi kewajiban penjual, sesuai dengan pengikatan jual beli atau ketentuan peraturan perundang-undangan; dan,
- Hanya tanah kavling saja yang dijual, tanpa diwajibkan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan di atas tanah kavling tersebut.

Apabila kriteria diatas tidak terpenuhi, maka seluruh pembayaran yang diterima dari pembeli dicatat sebagai uang muka diterima menggunakan metode deposit, sampai seluruh kriteria tersebut terpenuhi.

Pendapatan dari penjualan Condotel yang pembangunannya dilaksanakan lebih dari satu tahun diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian (*percentage of completion method*), apabila seluruh syarat berikut terpenuhi:

- Proses konstruksi telah melampaui tahap awal, yaitu pondasi bangunan telah selesai terpenuhi;
- Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli; dan
- Jumlah pendapatan penjualan dan biaya unit bangunan dapat diestimasi dengan andal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**t. Revenue and expense recognition
(continued)**

Revenue from sale of land lots without building thereon is recognized based on the full accrual method when the binding sale and purchase is executed, if all the following criteria are met:

- *The cumulative payments from the buyer has reached 20% of the agreed sale price and this amount is not refundable to the buyer;*
- *Selling price is collectible;*
- *The seller's receivable is not subject to future subordination against other loans which will be obtained by the buyer;*
- *The process of land development has been completed that the seller is not obligated to develop the plots sold or to construct amenities or other facilities applicable to the plots sold as provided in the agreement between the seller and the buyer or regulated by law; and,*
- *Only the plots of land are sold, without any involvement of the seller in the construction of the building on the plots sold.*

If any of the above conditions is not met, all payments received from buyers are recorded as advances received using the deposit method, until all of the conditions are met.

Revenues from sale of Condotel, which are constructed for more than one year are recognized using the percentage of completion method, when all of the following criteria are met:

- *The construction process has surpassed the initial phase, which is, the foundation of the building has been completed;*
- *Total payments of the buyer equal or exceed 20% of the agreed sales price and no refund could be made by the buyer; and*
- *Total revenues and costs can be reasonably estimated.*

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**t. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

Apabila persyaratan tersebut di atas tidak dapat dipenuhi, maka seluruh uang yang diterima dari pembeli diperlakukan sebagai uang muka dan dicatat dengan metode deposit sampai seluruh persyaratan tersebut dipenuhi.

Beban diakui pada saat terjadinya menggunakan metode akrual. Beban pokok penjualan tanah ditentukan berdasarkan harga perolehan tanah.

u. Pajak penghasilan

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK No. 46 (Revisi 2014), pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Perusahaan dan entitas anak memutuskan untuk menyajikan pajak final sehubungan dengan aktivitas real estat dan sewa sebagai pos tersendiri.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 5 tanggal 23 Maret 2002, pajak penghasilan untuk pendapatan ruang perkantoran dan pusat ritel dikenakan pajak bersifat final sebesar 10% dari nilai pendapatan yang bersangkutan.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 71/2008 tanggal 4 November 2008, efektif tanggal 1 Januari 2009, penghasilan dari penjualan atau pengalihan tanah dan bangunan untuk pengembang real estat (*developer*) dikenakan pajak final sebesar 5% dari nilai penjualan atau pengalihan.

Pada tanggal 8 Agustus 2016, sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 34/2016 dan Peraturan Menteri Keuangan No.261/PMK.03/2016, pajak penghasilan dari pengalihan hak atas tanah dan/bangunan dikenakan pajak bersifat final sebesar 2,5%.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**t. Revenue and expense recognition
(continued)**

If any of the above conditions is not met, the amounts received from the buyers are recorded as "Advances Received" using the deposit method, until all of the conditions are met.

Expenses are recognized when incurred using accrual method. The cost of land sold is determined based on the acquisition cost of the land.

u. Income tax

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Referring to PSAK No. 46 (Revised 2014) final tax is no longer governed by PSAK No. 46. Therefore, the Company and its subsidiaries has decided to present all of the final tax arising from real estate activities and rent as a separate line item.

Based on the Government Regulation No. 5 dated March 23, 2002, income from rental of office space and retail center is subject to a final tax of 10% from the related income.

Based on Government Regulation No. 71/2008 dated November 4, 2008, effective January 1, 2009, the income from sale or transfer of land and building for developer is subject to a final tax of 5% from the sale or transfer value.

On August 8, 2016, based on the Government Regulation No. 34/2016, and Ministry of Finance Regulation No.261/PMK.03/2016, income from sale of land and/or buildings subject to final tax of 2.5%.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

u. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak penghasilan tidak final

Perusahaan dan entitas anaknya memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam periode berjalan yang diakui dalam laporan keuangan.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya diukur pada jumlah yang diharapkan akan terpulihkan atau yang akan dibayarkan kepada otoritas pajak. Tarif pajak dan peraturan perpajakan yang digunakan untuk menghitung jumlah pajak adalah tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan, di negara dimana Perusahaan dan entitas anaknya beroperasi dan menghasilkan laba kena pajaknya.

Pajak kini yang terkait dengan komponen yang diakui langsung ke ekuitas diakui di ekuitas dan tidak ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil sehubungan dengan pelaporan pajak untuk situasi dimana relevan pajak terkait memerlukan interpretasi dan melakukan pencadangan jika diperlukan.

Bunga dan denda untuk kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak" dalam dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak (SKP) diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Koreksi atas liabilitas pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan atau banding, maka koreksi diakui pada saat keputusan atas keberatan dan atau banding tersebut diterima.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Income tax (continued)

Non-Final income tax

The Company and its subsidiaries account for the current and future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statement of financial position; and transactions and other events of the current period that are recognized in the financial statements.

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current and prior years are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authorities. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that are enacted or substantively enacted, at the reporting date, in the countries where the Company and its subsidiaries operates and generates taxable income.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

Interest and penalties for the underpayment or overpayment of income tax, if any, to be presented as part of "Tax Expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The amounts of additional tax principal and penalty imposed through a tax assessment letter (SKP) are recognized as income or expense in the current year of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, unless further settlement is submitted. The amounts of tax principal and penalty imposed through SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if objection and or appeal are applied, when the results of the objection and or appeal have been determined.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

u. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi.

Aset pajak tangguhan direviu pada setiap tanggal pelaporan dan jika diperlukan, dilakukan penyesuaian pada tanggal tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian atas dasar saling hapus (*offset*), kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai penyajian aset dan liabilitas pajak kini masing-masing entitas tersebut.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

v. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan dan entitas anaknya memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Income tax (continued)

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carryforwards to the extent that it is probable that taxable income will be available in the future years against which the deductible temporary differences and tax losses carryforwards can be utilized.

Deferred tax assets are reviewed at every reporting date and adjusted as appropriate at such date.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at consolidated statement of financial position date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are credited or charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

v. Provisions

Provisions are recognized when the Company and its subsidiaries have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

v. Provisi (lanjutan)

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi dibatalkan.

w. Liabilitas atas imbalan pasca-kerja

Perusahaan dan entitas anaknya mengakui estimasi liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Sesuai dengan Undang Undang tersebut, Perusahaan dan entitas anaknya diharuskan membayar uang pesangon, penghargaan masa kerja, dan kompensasi manfaat jika kondisi tertentu dalam Undang Undang ini terpenuhi.

Perusahaan (hanya Hotel Alila Ubud dan Alila Villas Uluwatu) menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetapnya yang dipekerjakan setelah 3 tahun, yang dikelola oleh DPLK AIA Financial. Kontribusi dilakukan oleh Hotel Alila Ubud setiap bulan sebesar 4% dan 5% dari gaji bulanan karyawan yang bersangkutan masing-masing untuk karyawan yang telah bekerja selama 3 tahun tapi kurang dari 5 tahun dan untuk karyawan yang telah bekerja selama 5 tahun atau lebih. Sedangkan kontribusi dilakukan oleh Alila Villas Uluwatu setiap bulan sebesar 5% dari gaji bulanan karyawan. Kekurangan antara imbalan pasca-kerja berdasarkan program pensiun dengan imbalan berdasarkan kebijakan Perusahaan yang berpedoman pada peraturan atau perundangan yang berlaku diakui sebagai kewajiban imbalan pasca-kerja.

Pembebanan biaya untuk imbalan kerja karyawan ditentukan dengan menggunakan metode penilaian aktuarial "projected unit credit".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Provisions (continued)

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

w. Post-employment benefits liability

The Company and its subsidiaries recognized a provision for employee benefits in accordance with the Labor Law No. 13 Year 2003 dated March 25, 2003. In accordance with this law, the Company and its subsidiaries are required to pay severance, gratuity and compensation benefits if certain conditions in this law are met.

The Company (only Alila Ubud Hotel and Alila Villas Uluwatu) established a defined contribution pension plan to cover its permanent employees employed after 3 years which is managed by DPLK AIA Financial. Contribution is made monthly by Alila Ubud Hotel at a rate of 4% and 5% from monthly salary of those employees for employees with working period for 3 years but less than 5 years and for employee with working period for 5 years or more, respectively. Meanwhile, contribution is made monthly by Alila Villas Uluwatu at a rate of 5% from monthly salary. The shortage of benefits provided by the pension plans against the benefits based on the Company's policy with reference to the prevailing law and regulations is accounted for as post-employment benefits plan.

The cost of providing employee benefits is determined using the "projected unit credit" actuarial valuation method.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**w. Liabilitas atas imbalan pasca-kerja
(lanjutan)**

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto, dan imbal hasil atas aset program (tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto), diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan dengan mendebet atau mengkredit saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba atau rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba atau rugi pada awal:

- tanggal amendemen atau kurtailmen program terjadi, dan
- tanggal Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi terkait

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas atau aset imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto. Perusahaan mengakui perubahan dalam kewajiban imbalan pasti pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- Biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian pada kurtailmen dan penyelesaian non-rutin
- Beban atau pendapatan bunga neto

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
- ii. Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang signifikan dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**w. Post-employment benefit liability
(continued)**

Remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, the effect of the asset ceiling, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability and the return on plan assets (excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability), are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognised in profit or loss on the earlier of:

- the date of the plan amendment or curtailment, and
- the date the Company recognizes related restructuring costs

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. The Company recognizes the following changes in the net defined benefit obligation in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements
- Net interest expense or income

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

A curtailment occurs when an entity either:

- i. *Is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or*
- ii. *Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.*

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**w. Liabilitas atas imbalan pasca-kerja
(lanjutan)**

Penyelesaian program terjadi ketika Perusahaan melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

x. Laba (rugi) per saham dasar

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar selama tahun yang bersangkutan.

Jumlah rata-rata tertimbang lembar saham beredar yang digunakan sebagai pembagi dalam menghitung laba per saham dasar pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebesar 3.147.632.025 dan 3.096.031.500 lembar saham.

Laba (rugi) per saham dilusian memiliki jumlah yang sama dengan laba (rugi) per saham dasar dikarenakan tidak adanya efek yang berpotensi dilutif.

y. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan

Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan amandemen dan penyesuaian-penyesuaian tahun 2015, berlaku efektif 1 Januari 2016 sebagai berikut:

- PSAK No. 15 (Amandemen 2015), "Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".

Amandemen PSAK ini memberikan klarifikasi tentang pengecualian konsolidasi untuk entitas investasi ketika kriteria tertentu terpenuhi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**w. Post-employment benefit liability
(continued)**

A settlement occurs when the Company enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

x. Basic earnings (loss) per share

Basic earnings (loss) per share is calculated by dividing income (loss) for the year attributable to equity holders of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding during the year.

The weighted average number of outstanding shares used in computing the basic earnings per share as of December 31, 2016 and 2015 totaled to 3,147,632,025 and 3,096,031,500 shares.

Diluted earnings (loss) per share has the same amount with basic earnings (loss) per share since there are no securities with potential dilutive effect.

y. Changes in accounting policies and disclosure

The Company and its subsidiaries adopted the following 2015 amendments and annual improvements effective January 1, 2016:

- SFAS No. 15 (2015 Amendment), "Investments in Associates and Joint Arrangements".

Amendment to this PSAK provides clarification on the exemption for consolidation of investment entities when certain criteria are met.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

y. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)

- PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015): Aset Tetap

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa dalam PSAK 16 dan PSAK 19 aset dapat direvaluasi dengan mengacu pada data pasar yang dapat diobservasi terhadap jumlah tercatat bruto ataupun neto. Dan akumulasi penyusutan atau amortisasi adalah perbedaan antara jumlah tercatat bruto dan jumlah tercatat aset tersebut. Jumlah tercatat aset tersebut disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.

- PSAK No. 65 (Amandemen 2015) "Laporan Keuangan Konsolidasian".

Amandemen PSAK ini mengklarifikasi tentang pengecualian konsolidasi untuk entitas investasi ketika kriteria tertentu terpenuhi.

- PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015) "Segmen Operasi".

Penyesuaian ini menambahkan deskripsi singkat terhadap segmen operasi yang telah digabungkan dan pengungkapan indikator ekonomi yang memiliki karakteristik serupa.

- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015) "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas manajemen (entitas yang menyediakan jasa personil manajemen kunci) adalah pihak berelasi yang dikenakan pengungkapan pihak berelasi. Di samping itu, entitas yang memakai entitas manajemen mengungkapkan biaya yang terjadi untuk jasa manajemennya.

- PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan".

Penyesuaian ini memberikan koreksi editorial pada PSAK No. 25 paragraf 27 tentang keterbatasan penerapan retrospektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

y. Changes in accounting policies and disclosure (continued)

- SFAS No. 16 (2015 Improvement): Property, Plant and Equipment

The improvement clarifies that in SFAS 16 and SFAS 19 that the asset may be revalued by reference to observable data on either the gross or the net carrying amount. In addition, the accumulated depreciation or amortisation is the difference between the gross and carrying amounts of the asset. Carrying amounts of the asset is restated by revaluated amounts.

- SFAS No. 65 (2015 Amendment) "Consolidated Financial Statements".

Amendment to this PSAK clarifies the exemption for consolidation of investment entities when certain criteria are met.

- SFAS No. 5 (2015 Improvement) "Operating Segments".

This improvement adds a short description of operating segments which has been combined and disclosure of economic indicators with similar characteristics.

- SFAS No. 7 (2015 Improvement) "Related Party Disclosures".

The improvement clarifies that a management entity (an entity that provides key management personnel services) is a related party subject to the related party disclosures. In addition, an entity that uses a management entity is required to disclose the expenses incurred for management services.

- SFAS No. 25 (2015 Improvement) "Accounting Policy, Changes of Accounting Estimates and Error".

The improvement provides editorial corrections to the PSAK No. 25 paragraph 27 on the limitations of retrospective application.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**y. Perubahan kebijakan akuntansi dan
pengungkapan (lanjutan)**

- ISAK 30: Pungutan

Pungutan didefinisikan dalam ISAK 30 sebagai didefinisikan sebagai arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomik yang dikenakan oleh pemerintah kepada entitas sesuai dengan peraturan perundang-undangan. ISAK 30 mengklarifikasi bahwa entitas mengakui liabilitas atas pungutan pada saat aktivitas yang memicu pembayaran, seperti ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan yang relevan, telah terjadi.

- PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015) "Pengukuran Nilai Wajar".

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pengecualian portofolio, yang memperkenankan Perusahaan dan entitas anaknya mengukur nilai wajar kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan secara neto, dapat diterapkan pada seluruh kontrak (termasuk kontrak non-keuangan) dalam ruang lingkup PSAK No. 55.

- Amandemen PSAK No 24: Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja.

Amandemen ini menyederhanakan akuntansi untuk kontribusi iuran dari pekerja atau pihak ketiga yang tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, misalnya iuran pekerja yang dihitung berdasarkan persentase tetap dari gaji.

Penerapan dari amandemen dan penyesuaian-penyesuaian di atas tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**y. Changes in accounting policies and
disclosure (continued)**

- ISAK 30 : Levies

Levies are defined in ISAK 30 as outflows of resources embodying economic benefits imposed by government on entities in accordance with legislation. ISAK 30 clarifies that an entity recognizes a liability for a levy when the activity that triggers payment, as identified by the relevant legislation, occurs.

- SFAS No. 68 (2015 Improvement) "Fair Value Measurement".

The improvement clarifies that the portfolio exception, which permits entities to measure the fair value of the Company and its subsidiaries financial assets and financial liabilities on a net basis, can be applied to other contracts (including non-financial contracts) within the scope of PSAK No. 55.

- Amendments to SFAS No 24: Employee Benefits on a Defined Benefit Plans: Contribution from Employees.

The amendments simplify the accounting for the contribution from employees or third parties that independent on the number of years of service, for example contribution from employees that are fixed percentage of the employee's salary.

The adoption of the above amendments and annual improvements has no significant impact on the consolidated financial statements.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI,
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN**

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anaknya yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari setiap entitas dalam Perusahaan dan entitas anaknya adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional bisa membutuhkan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, suatu entitas dapat bertransaksi dalam lebih dari satu mata uang dalam aktivitas usahanya sehari-hari.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan dan entitas anaknya menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anaknya seperti diungkapkan pada Catatan 2e.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS BY
MANAGEMENT**

Judgments

The preparation of the consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The following judgments are made by management in the process of applying the Company and its subsidiaries accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of functional currency

The functional currency of each entity in the Company and its subsidiaries is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Company and its subsidiaries determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and its subsidiaries accounting policies disclosed in Note 2e.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Alokasi harga beli dan penurunan nilai goodwill

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli berdasarkan nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Perusahaan dan entitas anaknya menimbulkan goodwill. Sesuai PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis", goodwill tidak diamortisasi dan diuji penurunan nilai setiap tahunnya. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

Uji penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya dan jika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan entitas anaknya mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan dan entitas anaknya. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Revaluasi aset tetap

Revaluasi aset tetap Perusahaan dan entitas anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh penilai independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, nilai tukar, tingkat inflasi dan tingkat kenaikan pendapatan dan biaya. Perusahaan dan entitas anaknya berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan entitas anaknya dapat mempengaruhi secara material nilai aset tetap yang direvaluasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS BY
MANAGEMENT (continued)**

Judgments (continued)

Purchase price allocation and goodwill impairment

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Company and its subsidiaries have resulted in goodwill. Under SFAS 22 (Revised 2010), "Business Combinations", such goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing. Further details are disclosed in Note 9.

Impairment test is performed when certain impairment indicators are present. In case of goodwill, such assets are subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired. Management has to use its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Company and its subsidiaries based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and its subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

The revaluation of fixed assets

The Company and its subsidiaries' fixed assets revaluation depends on its selection of certain assumptions used by the independent appraisal in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate, exchange rate, inflation rate and revenue and cost increase rate. The Company and its subsidiaries believe that their assumptions are reasonable and appropriate and significant differences in the Company and its subsidiaries' assumptions may materially affect the valuation of their fixed assets. Further details are disclosed in Note 12.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Liabilitas imbalan pasca-kerja

Penentuan kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan entitas anaknya bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan entitas anaknya diperlakukan sesuai dengan kebijakan yang dijelaskan pada Catatan 2w. Sementara Perusahaan dan entitas anaknya berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan entitas anaknya dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan entitas anaknya pada tanggal-tanggal pelaporan telah diungkapkan dalam Catatan 23.

Nilai tercatat atas estimasi liabilitas pasca-kerja Perusahaan dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 diungkapkan dalam Catatan 23.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan dan entitas anaknya mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak badan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS BY
MANAGEMENT (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Post-employment benefits liability

The determination of the Company and its subsidiaries' cost for pension and employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company and its subsidiaries's assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 2w. While the Company and its subsidiaries believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and its subsidiaries's actual experiences or significant changes in the Company and its subsidiaries's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amounts of the Company and its subsidiaries estimated employee benefits liability at reporting dates are disclosed in Note 23.

The carrying amounts of the Company and its subsidiaries' estimated liabilities for employment benefits as of December 31, 2016 and 2015 are disclosed in Note 23.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and its subsidiaries recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of corporate taxable income.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyusutan aset tetap dan perlengkapan
operasional hotel

Biaya perolehan aset tetap dan perlengkapan operasional hotel disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan perlengkapan operasional hotel masing-masing antara 4 (empat) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun dan antara 2 (dua) tahun sampai dengan 4 (empat) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan dan entitas anaknya menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset
keuangan

Evaluasi atas cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dijelaskan pada Catatan 2e.vi.

Perusahaan dan entitas anaknya mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan entitas anaknya mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan entitas anaknya. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai.

Nilai tercatat atas estimasi cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan Perusahaan dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 diungkapkan dalam Catatan 7.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS BY
MANAGEMENT (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Depreciation of fixed assets and hotel operating
equipment

The costs of fixed assets and hotel operating equipments are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets and hotel operating equipment ranging from 4 (four) to 20 (twenty) years and 2 (two) years to 4 (four) years, respectively. These are common life expectancies applied in the industries where the Company and its subsidiaries conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Allowance for impairment losses of financial
assets

Allowance for impairment losses of financial assets carried at amortized cost are evaluated as explained on Notes 2e.vi.

The Company and its subsidiaries evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company and its subsidiaries uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company and its subsidiaries expects to collect. These specific provisions are reevaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses.

The carrying amounts of the Company and its subsidiaries estimated allowance for impairment losses of financial assets as of December 31, 2016 and 2015 are disclosed in Note 7.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	31 Desember/December 31	
	2016	2015
Kas		
Rupiah	779.045.944	463.014.127
Dolar AS (US\$619 pada tahun 2016 dan US\$868 pada tahun 2015)	8.316.884	11.974.060
Dolar Singapura (SGD113 pada tahun 2016 dan SGD163 pada tahun 2015)	1.051.252	1.589.901
Sub-total	788.414.080	476.578.088
Bank - pihak ketiga		
Rekening Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	27.069.250.868	8.596.007.472
PT Bank QNB Indonesia Tbk	26.826.039.185	11.398.000
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	17.603.091.491	5.002.032.640
PT Bank CIMB Niaga Tbk	12.070.581.236	189.110.178
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.981.538.117	2.000.000
PT Bank ICBC Indonesia	1.178.981.161	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	573.116.157	1.129.058.285
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	408.548.019	859.295.453
PT Bank Sinarmas Tbk	60.199.784	149.319.075
PT Bank Sinarmas Syariah	11.141.436	2.600.000
PT Bank Panin Syariah	9.205.918	1.642.941.235
PT Bank CIMB Niaga Syariah	3.961.046	1.258.779.844
PT Bank Capital Indonesia Tbk	1.135.200	1.617.974
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	-	7.899.542
Sub-total	87.796.789.618	18.852.059.698
Rekening Dolar AS		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (US\$48.510 pada tahun 2016 dan US\$7.472 pada tahun 2015)	651.781.884	103.069.803
PT Bank Central Asia Tbk (US\$31.218 pada tahun 2016 dan US\$113.389 pada tahun 2015)	419.439.807	1.564.205.117
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (US\$27.894 pada tahun 2016 dan US\$40.248 pada tahun 2015)	374.782.441	555.216.468
PT Bank CIMB Niaga Tbk (US\$6.190 pada tahun 2016 dan US\$9.744 pada tahun 2015)	83.164.809	134.415.998
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (US\$3.110 pada tahun 2016 dan US\$3.600 pada tahun 2015)	41.780.317	49.666.553
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$693 pada tahun 2016)	9.307.789	-
PT Bank Sinarmas Tbk (US\$337 pada tahun 2016 dan US\$457 pada tahun 2015)	4.527.932	6.304.315
Sub-total	1.584.784.979	2.412.878.254

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

	Cash
Rupiah	Rupiah
US Dollar (US\$619 in 2016 and US\$868 in 2015)	US Dollar (US\$619 in 2016 and US\$868 in 2015)
Singapore Dollar (SGD113 in 2016 and SGD163 in 2015)	Singapore Dollar (SGD113 in 2016 and SGD163 in 2015)
Sub-total	Sub-total
Banks - third parties	Banks - third parties
Rupiah Accounts	Rupiah Accounts
PT Bank Central Asia Tbk	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank QNB Indonesia Tbk	PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Sinarmas Syariah	PT Bank Sinarmas Syariah
PT Bank Panin Syariah	PT Bank Panin Syariah
PT Bank CIMB Niaga Syariah	PT Bank CIMB Niaga Syariah
PT Bank Capital Indonesia Tbk	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
Sub-total	Sub-total
US Dollar Accounts	US Dollar Accounts
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (US\$48,510 in 2016 and US\$7,472 in 2015)	PT Bank Maybank Indonesia Tbk (US\$48,510 in 2016 and US\$7,472 in 2015)
PT Bank Central Asia Tbk (US\$31,218 in 2016 and US\$113,389 in 2015)	PT Bank Central Asia Tbk (US\$31,218 in 2016 and US\$113,389 in 2015)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (US\$27,894 in 2016 and US\$40,248 in 2015)	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (US\$27,894 in 2016 and US\$40,248 in 2015)
PT Bank CIMB Niaga Tbk (US\$6,190 in 2016 and US\$9,744 in 2015)	PT Bank CIMB Niaga Tbk (US\$6,190 in 2016 and US\$9,744 in 2015)
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (US\$3,110 in 2016 and US\$3,600 in 2015)	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (US\$3,110 in 2016 and US\$3,600 in 2015)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$693 in 2016)	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$693 in 2016)
PT Bank Sinarmas Tbk (US\$337 in 2016 and US\$457 in 2015)	PT Bank Sinarmas Tbk (US\$337 in 2016 and US\$457 in 2015)
Sub-total	Sub-total

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Kas dan setara kas terdiri dari: (lanjutan)

	31 Desember/December 31	
	2016	2015
Rekening Dolar Singapura PT Bank Maybank Indonesia Tbk (SGD942 pada tahun 2016 dan SGD1.069 pada tahun 2015)	8.759.286	10.427.914
Total kas dan bank	90.178.747.963	21.751.943.954
Deposito berjangka - pihak ketiga Rupiah PT Bank Niaga Syariah	-	1.925.000.000
Total kas dan setara kas	90.178.747.963	23.676.943.954

Tingkat bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	2015
Rupiah	7% - 10,25%

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

	31 Desember/ December 31 2016/2015
Deposito berjangka - pihak ketiga Rupiah PT Bank Victoria Internasional Tbk	38.940.000.000

Tingkat bunga investasi jangka pendek adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31 2016/2015
Rupiah	6,5% - 10%

Investasi jangka pendek ini tidak dijamin untuk utang.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Cash and cash equivalents consist of:
(continued)

Singapore Dollar Accounts PT Bank Maybank Indonesia Tbk (SGD942 in 2016 and SGD1,069 in 2015)	Total cash and banks
Time deposits - third parties Rupiah PT Bank Niaga Syariah	Total cash and cash equivalents

The annual interest rate of time deposits are as follows:

	2015
Rupiah	7% - 10,25%

5. SHORT-TERM INVESTMENTS

	31 Desember/ December 31 2016/2015
Time deposits - third parties Rupiah PT Bank Victoria Internasional Tbk	38.940.000.000

The annual interest rate of short-term investments are as follows:

	31 Desember/ December 31 2016/2015
Rupiah	6,5% - 10%

These short-term investments are not pledged as collateral for loan.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak berelasi yang dilakukan dengan syarat yang disepakati oleh para pihak. Entitas dianggap sebagai pihak berelasi dari Perusahaan dan entitas anaknya berkaitan dengan kesamaan pemilik dan manajemen.

Ringkasan pihak-pihak berelasi, sifat hubungan dan jenis transaksinya adalah sebagai berikut:

6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of the business, the Company and its subsidiaries has transactions with related parties, which are made on terms as agreed by the parties. Entities are considered related parties of the Company and its subsidiaries in view of their common ownership and management.

Summary of related parties, nature of the relationship and types of transactions are as follows:

Perusahaan/Perorangan Company/Individuals	Sifat Hubungan Istimewa/ Nature of Relationships	Sifat Transaksi/Nature of Transactions
Alila Hotels and Resorts Ltd. (AHR)	Entitas asosiasi dan pengelola hotel/ Associate entity and operation of the hotels	Piutang/utang pihak berelasi/ Due from/to related parties
Alila Hotels and Resorts Pte. Ltd.	Entitas anak dari AHR/A subsidiary of AHR	Piutang/utang pihak berelasi dan beban penjualan dan beban manajemen dan lisensi/ Due from/to related parties and selling expenses and management and license fees
Archipelago Resorts and Hotel Limited (ARHL)	Pemegang saham tahun 2015/ Shareholder in 2015	Piutang/utang kepada pemegang saham, penjamin utang bank/ Due from/to shareholders, guarantor of the bank loan
PT Asia Leisure Network (ALN)	Pemegang saham pendiri/ Founder shareholder	Piutang/utang kepada pemegang saham, penjamin utang bank/ Due from/due to shareholders, guarantor of the bank loan
PT Gilang Citra Perdana	Pemegang saham yang sama/ Shareholder	Piutang/utang pihak berelasi/ Due from/to related parties
PT Kharisma Jawa Abadi	Entitas asosiasi/Associate entity	Piutang/utang pihak berelasi/ Due from/to related parties
PT Laksana Agung Semesta	Pemegang saham yang sama/ Shareholder	Piutang/utang pihak berelasi/ Due from/to related parties
PT Kharisma Anugerah Jawa Abadi	Entitas asosiasi/Associate entity	Piutang pihak berelasi/ Due from related parties
PT Mitra Banyuwangi Selaras	Entitas asosiasi/Associate entity	Piutang pihak berelasi/ Due from related parties
PT Culina Global Utama	Entitas asosiasi/Associate entity	Piutang pihak berelasi/ Due from related parties
PT Dialog Mitra Sukses	Entitas asosiasi tahun 2015/ Associates entity in 2015	Piutang pihak berelasi/ Due from related parties
PT Dialog Grage Cirebon	Entitas asosiasi tahun 2015/ Associates entity in 2015	Piutang pihak berelasi/ Due from related parties
Dewan Komisaris dan Direksi/ Board of commissioners and Directors	Manajemen kunci/Key management	Imbalan kerja jangka pendek, piutang usaha - pihak berelasi, penjamin utang bank/ Short-term benefits, trade receivables - related party, guarantor of bank loan

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Ringkasan saldo dengan pihak-pihak berelasi dan persentase terhadap jumlah aset, liabilitas serta pendapatan dan beban konsolidasian atas saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2016	2015
Piutang usaha		
Manajemen kunci	198.877.045	119.957.644
Persentase terhadap total aset konsolidasian	0,0067%	0,0047%
Piutang lain-lain pihak berelasi terdiri dari:		
Piutang pemegang saham		
Entitas induk (Catatan 16)		
PT Asia Leisure Network	16.621.057.071	824.128.571
Archipelago Resort & Hotel Ltd.	4.977.003.928	-
Sub total	21.598.060.999	824.128.571
Piutang pihak berelasi		
Entitas asosiasi		
PT Mitra Banyuwangi Selaras	5.339.200.000	-
PT Culina Global Utama	1.182.750.000	-
PT Kharisma Jawara Abadi	402.705.118	-
Alila Hotel and Resorts Ltd. (AHR)	303.478.932	331.431.337
Alila Hotel and Resorts Pte. Ltd.	183.817.051	136.407.102
PT Kharisma Anugerah Jawara Abadi	100.375.000	-
PT Dialog Mitra Sukses	-	2.402.000.000
PT Dialog Grage Cirebon	-	198.497
Entitas dengan pengendalian bersama		
PT Laksana Agung Semesta	2.427.808.332	2.140.794.340
PT Gilang Citra Perdana	1.326.008.548	609.313.668
Sub total	11.266.142.981	5.620.144.944
Total	32.864.203.980	6.444.273.515
Persentase terhadap total aset konsolidasian	1,10%	0,25%

Rincian piutang usaha pihak berelasi dan piutang pihak berelasi menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2016	2015
Rupiah	10.704.863.352	5.132.629.137
Dolar AS (US\$41.774 pada tahun 2016 dan US\$33.902 pada tahun 2015)	561.279.629	467.672.522
Dolar Singapura (SGD2.035 pada tahun 2015)	-	19.843.285
Total	11.266.142.981	5.620.144.944

6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The summary of related parties balances and percentages of related parties balances to total consolidated assets, liabilities, revenues and expenses are as follows:

	31 Desember/December 31	
	2016	2015
Trade receivables		
Key management	198.877.045	119.957.644
Persentase terhadap total aset konsolidasian	0,0067%	0,0047%
Other receivables related parties consist of:		
Due from shareholders		
Parent entity (Note 16)		
PT Asia Leisure Network	16.621.057.071	824.128.571
Archipelago Resort & Hotel Ltd.	4.977.003.928	-
Sub total	21.598.060.999	824.128.571
Due from related parties		
Associate entities		
PT Mitra Banyuwangi Selaras	5.339.200.000	-
PT Culina Global Utama	1.182.750.000	-
PT Kharisma Jawara Abadi	402.705.118	-
Alila Hotel and Resorts Ltd. (AHR)	303.478.932	331.431.337
Alila Hotel and Resorts Pte. Ltd.	183.817.051	136.407.102
PT Kharisma Anugerah Jawara Abadi	100.375.000	-
PT Dialog Mitra Sukses	-	2.402.000.000
PT Dialog Grage Cirebon	-	198.497
Entities under common control		
PT Laksana Agung Semesta	2.427.808.332	2.140.794.340
PT Gilang Citra Perdana	1.326.008.548	609.313.668
Sub total	11.266.142.981	5.620.144.944
Total	32.864.203.980	6.444.273.515
Persentase terhadap total aset konsolidasian	1,10%	0,25%

Details of trade receivables related parties and due from related parties based on currencies are as follows:

	31 Desember/December 31	
	2016	2015
Rupiah	10.704.863.352	5.132.629.137
US Dollar (US\$41,774 in 2016 and US\$33,902 in 2015)	561.279.629	467.672.522
Singapore Dollar (SGD2,035 in 2015)	-	19.843.285
Total	11.266.142.981	5.620.144.944

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Piutang pihak berelasi ini tidak dikenakan bunga dan akan dikembalikan kepada Perusahaan dalam waktu 1 tahun.

**6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Due from related parties are non-interest bearing and will be repaid to the Company within one year.

	31 Desember/ December 31 2015	
Utang kepada pemegang saham		Due to shareholders
Entitas induk		Parent entity
PT Asia Leisure Network	102.557.608	PT Asia Leisure Network
Pihak berelasi lainnya		Other related parties
Archipelago Resorts and Hotel Limited (ARHL)	30.841.984	Archipelago Resorts and Hotel Limited (ARHL)
Total	133.399.592	Total
Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian	0,012%	Percentage to total consolidated liabilities

	31 Desember/December 31		
	2016	2015	
Utang pihak berelasi			Due to related parties
Entitas asosiasi			Associate entities
PT Kharisma Jawa Abadi	11.170.000.000	-	PT Kharisma Jawa Abadi
Alila Hotels and Resorts Pte. Ltd.	2.710.943.230	836.222.596	Alila Hotels and Resorts Pte. Ltd.
Alila Hotels and Resorts Ltd. (AHR)	141.674.796	1.334.409.770	Alila Hotels and Resorts Ltd. (AHR)
Entitas dengan pengendalian bersama			Entities under common control
PT Laksana Agung Semesta	1.917.993.493	778.058.431	PT Laksana Agung Semesta
PT Gilang Citra Perdana	1.690.878.171	323.081.520	PT Gilang Citra Perdana
Total	17.631.489.690	3.271.772.317	Total
Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian	1,40%	0,28%	Percentage to total consolidated liabilities

Rincian utang pihak berelasi menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

Details of due to related parties based on currencies are as follows:

	31 Desember/December 31		
	2016	2015	
Rupiah	14.803.006.591	1.101.139.952	Indonesian Rupiah
Dolar AS (US\$200.936 pada tahun 2016 dan US\$147.282 pada tahun 2015)	2.699.776.096	2.031.760.476	US Dollars (US\$200,936 in 2016 and US\$147,282 in 2015)
Dolar Singapura (SGD13.841 pada tahun 2016 dan SGD14.242 pada tahun 2015)	128.707.003	138.871.889	Singapore Dollar (SGD13,841 in 2016 and SGD14,242 in 2015)
Total	17.631.489.690	3.271.772.317	Total

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Beban penjualan - Biaya jasa Grup

Selling expenses - Group service fee

	31 Desember/December 31		
	2016	2015	
Entitas asosiasi Alila Hotels and Resorts Pte. Ltd. (Catatan 22)	2.719.973.000	2.128.674.426	Associate entity Alila Hotels and Resorts Pte. Ltd. (Note 22)
Persentase terhadap total beban penjualan	14,34%	14,59%	Percentage to total consolidated selling expenses

Beban manajemen dan lisensi

Management and license fees

	31 Desember/December 31		
	2016	2015	
Entitas asosiasi Alila Hotels and Resorts Pte. Ltd.	10.287.225.035	9.518.449.110	Associate entity Alila Hotels and Resorts Pte. Ltd.

**Kompensasi manajemen kunci dan Komite
Audit**

**Compensation of key management personnel
and Audit Committee**

	31 Desember/December 31		
	2016	2015	
<u>Imbalan kerja jangka pendek</u> Manajemen kunci Komite audit	4.141.689.100 76.000.000	3.883.052.000 104.000.000	<u>Short-term benefits</u> Key management personnel Audit committee
Total	4.217.689.100	3.987.052.000	Total

7. PIUTANG

7. ACCOUNTS RECEIVABLE

Piutang terdiri dari:

Receivables consist of:

	31 Desember/December 31		
	2016	2015	
<u>Piutang usaha</u> Pihak berelasi (Catatan 6) Rupiah Manajemen kunci	198.877.045	119.957.644	<u>Trade receivables</u> Related parties (Note 6) Rupiah Key management
Pihak ketiga Rupiah PT Citra Inti Sejati PT Rejeki Utama Lestari PT Citra Bumi Abadi Kartu Kredit Guest Ledger Lainnya	38.222.750.000 33.420.000.000 7.350.000.000 1.934.653.988 1.598.779.296 1.981.986.069	40.022.750.000 33.420.000.000 9.950.000.000 1.384.359.191 2.212.441.386 156.737.827	Third parties Rupiah PT Citra Inti Sejati PT Rejeki Utama Lestari PT Citra Bumi Abadi Credit Card Guest Ledger Others
Sub-total	84.508.169.353	87.146.288.404	Sub-total

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG (lanjutan)

Piutang terdiri dari: (lanjutan)

	31 Desember/December 31	
	2016	2015
Mata uang asing		
Jason Travel Service (US\$112.806 pada tahun 2016 dan US\$117.905 pada tahun 2015)	1.515.663.297	1.626.499.475
Lainnya (masing-masing kurang dari Rp1 miliar) (US\$105.235 pada tahun 2016 US\$198.387 pada tahun 2015)	1.413.934.177	2.736.750.141
Sub-total	2.929.597.474	4.363.249.616
Total piutang usaha pihak ketiga-bruto	87.437.766.827	91.509.538.020
Cadangan kerugian penurunan nilai	(9.591.670.284)	(5.743.260.132)
Piutang usaha pihak ketiga - neto	77.846.096.543	85.766.277.888

7. ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)

Receivables consist of: (continued)

31 Desember/December 31	
2016	2015
Foreign currency	
Jason Travel Service (US\$112,806 in 2016 and US\$117,905 in 2015)	
Others (each less than Rp1 billion) (US\$105,235 in 2016 and US\$198,387 in 2015)	
Sub-total	
Total trade receivables third parties-gross	
Allowance for impairment losses	
Trade receivables third parties - net	

	31 Desember/December 31	
	2016	2015
Piutang lain-lain		
PT Anugerah Luhur Sejati (Catatan 13)	109.377.111.160	568.775.048
PT Horison Kharisma Sukses (Catatan 11)	72.783.630.000	-
Mahakarya Investments Ltd.	69.805.000.000	69.805.000.000
PT Laras Nusa Persada (Catatan 31s)	19.763.300.883	-
PT Nusapacific Island Investment (Catatan 31n)	14.369.162.798	-
PT Permata Daya Cahaya Abadi	10.270.590.909	-
PT Grage Griya Permai Estate	2.738.000.000	-
PT Trigana Tirta Balina	1.726.689.674	1.726.689.674
PT Sukses Inti Sentosa	23.628.180	909.601.662
PT Internusa Prima Jaya	-	2.600.000.000
Lainnya (masing-masing kurang dari Rp500 juta pada tahun 2016 dan 2015, Rp9.291.441.419, US\$36.737, pada tahun 2016 dan Rp3.946.474.938, US\$20.185 pada tahun 2015)	9.785.039.751	4.224.927.013
Total piutang lain-lain	310.642.153.355	79.834.993.397
Cadangan kerugian penurunan nilai	(666.377.804)	-
Piutang lain-lain - neto	309.975.775.551	79.834.993.397

31 Desember/December 31	
2016	2015
Other receivables	
PT Anugerah Luhur Sejati (Note 13)	
PT Horison Kharisma Sukses (Note 11)	
Mahakarya Investments Ltd.	
PT Laras Nusa Persada (Note 31s)	
PT Nusapacific Island Investment (Note 31n)	
PT Permata Daya Cahaya Abadi	
PT Grage Griya Permai Estate	
PT Trigana Tirta Balina	
PT Sukses Inti Sentosa	
PT Internusa Prima Jaya	
Others (each less than Rp500 million in 2016 and 2015, Rp9,291,441,419, US\$36,737, in 2016 and Rp3,946,474,938, US\$20,185, in 2015)	
Total others receivables	
Allowance for impairment losses	
Others receivables - net	

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian hutang piutang tanggal 22 November 2014 yang telah beberapa kali diubah terakhir pada tanggal 21 November 2016, entitas anak, PT Dialog Mitra Sukses (DMS) memberikan pinjaman dana kepada PT Laras Nusa Persada (LNP) sebanyak-banyaknya sebesar Rp25.000.000.000. Pinjaman tersebut akan digunakan untuk keperluan modal kerja LNP. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga dan akan dilunasi selambat-lambatnya pada tanggal 23 November 2017.

Pada tanggal 22 Januari 2016, PT Dialog Grage Cirebon (entitas anak DMS) memberikan pinjaman kepada PT Permata Daya Cahaya Abadi (PDCA) sebanyak-banyaknya sebesar Rp11.000.000.000. Pinjaman tersebut akan digunakan untuk keperluan modal kerja PDCA. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga dan akan dilunasi selambat-lambatnya pada tanggal 31 Desember 2017.

Pada bulan Agustus 2013, PT Bukit Lagoi Villa (BLV), Entitas Anak, menandatangani Perjanjian Penjualan dan Pembelian Kembali Saham - Transaksi Repo dengan Mahakarya. Pada tanggal penjualan, Mahakarya menyerahkan saham-saham Repo (saham jaminan) kepada BLV dengan nilai penjualan sebesar Rp59.000.000.000. Sedangkan, pada tanggal pembelian kembali, Mahakarya wajib membeli kembali saham-saham Repo dari BLV, dengan nilai pembelian kembali. Transaksi Repo ini dilakukan dengan komposisi nilai repo dibanding jaminan sebesar 200%, rasio *Top Up* 150% dan rasio *Force Sell* 125%. Perjanjian penempatan dana ini akan berakhir dan diperbaharui setiap bulannya.

Pada bulan Desember 2014, Mahakarya menyerahkan tambahan saham Repo kepada BLV dengan nilai penjualan sebesar Rp1.825.000.000, sehingga nilai saham Repo BLV menjadi sebesar Rp60.825.000.000.

7. ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)

Pursuant to Loan Agreement on November 22, 2014 which have been amended several time, latest on November 21, 2016, a subsidiary, PT Dialog Mitra Sukses (DMS) has provided loan facility to PT Laras Nusa Persada (LNP) amounting to Rp25,000,000,000. The loan facility will be used for working capital of LNP. This loan facility is non-interest bearing and will be repaid to the Company at the latest by November 23, 2017.

On January 22, 2016, PT Dialog Grage Cirebon (a subsidiary of DMS) provides loan to PT Permata Daya Cahaya Abadi (PDCA) amounting to Rp11,000,000,000. The loan facility will be used for working capital of PDCA. This loan facility is non-interest bearing and will be repaid to the Company at the latest by December 31, 2017.

In August 2013, PT Bukit Lagoi Villa (BLV), a subsidiary, has entered into a Sales and Repurchase Agreement - Repo Transaction with Mahakarya. At the selling date, Mahakarya transferred the Repo shares (collateral shares) to BLV with selling price amounting to Rp59,000,000,000. While, at the repurchase date, Mahakarya is required to repurchase the Repo shares from BLV, at the repurchase price. This Repo Transaction was executed with composition of repo value to collateral of 200%, Top Up ratio of 150% and Force Sell ratio of 125%. This agreement will be expired and renewed on a monthly basis.

In December 2014, Mahakarya transferred additional Repo shares to BLV with selling price amounting to Rp1,825,000,000, thus BLV's Repo shares become Rp60,825,000,000.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG (lanjutan)

Pada bulan Maret 2015, Mahakarya menyerahkan tambahan saham Repo kepada BLV dengan nilai penjualan sebesar Rp8.980.000.000, sehingga nilai saham Repo BLV menjadi sebesar Rp69.805.000.000 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2016	2015
Lancar		
0-30 hari	28.146.326.249	20.138.391.884
Lewat jatuh tempo		
31-60 hari	694.259.304	635.744.659
61-90 hari	409.483.216	80.558.782
Lebih dari 90 hari	58.386.575.103	70.774.800.339
Jumlah	87.636.643.872	91.629.495.664
Cadangan kerugian penurunan nilai	(9.591.670.284)	(5.743.260.132)
Neto	78.044.973.588	85.886.235.532

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai disajikan sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2016	2015
Saldo awal tahun	5.743.260.132	2.037.831.941
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 22b) (Penghapusan) pembalikan piutang	4.538.917.360 (24.129.404)	3.679.392.133 26.036.058
Saldo akhir tahun	10.258.048.088	5.743.260.132

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang tersebut.

Tidak terdapat piutang yang dijaminkan.

7. ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)

In March 2015, Mahakarya transferred additional Repo shares to BLV with selling price amounting to Rp8,980,000,000, thus BLV's Repo shares become Rp69,805,000,000, as of December 31, 2016 and 2015.

Trade receivables based on aging are as follows:

31 Desember/December 31		
2016	2015	
		Current
		0-30 days
		Overdue
		31-60 days
		61-90 days
		More than 90 days
		Total
		Allowance for impairment losses
		Net

Movements in allowance for impairment losses are presented as follows:

31 Desember/December 31		
2016	2015	
Saldo awal tahun	5.743.260.132	Beginning balance
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 22b) (Penghapusan) pembalikan piutang	4.538.917.360 (24.129.404)	Provision during the year (Note 22b) (Written-off) recoverability receivables
Saldo akhir tahun	10.258.048.088	Ending Balance

Management believes that the balance of allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from the non-collections of receivables.

There are no accounts receivable pledged as collateral.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PERSEDIAAN

Akun persediaan terdiri dari:

	31 Desember/December 31		
	2016	2015	
Perlengkapan operasional	2.451.678.002	2.637.844.601	Operating supplies
Makanan dan minuman	1.455.115.016	1.462.242.175	Food and beverage
Lainnya	632.356.497	372.492.615	Others
Jumlah	4.539.149.515	4.472.579.391	Total

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi fisik persediaan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa persediaan telah mencerminkan nilai realisasi netonya dan tidak ada persediaan yang dalam keadaan usang, sehingga tidak perlu dilakukan penyisihan atas persediaan tersebut pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Tidak terdapat persediaan yang dijaminkan.

Persediaan dan aset tetap, kecuali tanah (Catatan 12) diasuransikan untuk menutupi kemungkinan kerugian terhadap risiko kebakaran, kerusakan dan bencana alam kepada PT Asuransi Umum BCA, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan asuransi sebesar Rp687.264.040.000 dan US\$8.896.164 pada tanggal 31 Desember 2016 dan US\$46.483.000 pada tanggal 31 Desember 2015.

Untuk PT Mandra Alila, persediaan dan aset tetap diasuransikan kepada PT Asuransi Umum BCA pada tahun 2016 dan PT Asuransi Astra Buana pada tahun 2015, pihak ketiga dengan nilai pertanggungan asuransi sebesar Rp40.566.410.000 dan US\$1.200.000 pada tanggal 31 Desember 2016 dan US\$5.993.518 pada tanggal 31 Desember 2015.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko tersebut.

8. INVENTORIES

Inventories account consists of:

Based on the review of the condition of inventories at the end of the year, management is of the opinion that inventories reflect their net realizable value and there are no obsolete inventories, therefore no allowance for inventory obsolescence is required as of December 31, 2016 and 2015.

There are no inventories pledged as collateral.

Inventory and fixed assets, except land (Note 12) is being insured to cover possible losses against losses from fire, destruction and natural disasters to PT Asuransi Umum BCA, third party, with the insurance coverage of Rp687,264,040,000 and US\$8,896,164 as of December 31, 2016 and US\$46,483,000 as of December 31, 2015.

For PT Mandra Alila, Inventory and fixed assets is being insured to PT Asuransi Umum BCA in 2016 and PT Asuransi Astra Buana in 2015, a third party, with the insurance coverage of Rp40,566,410,000 and US\$1,200,000 as of December 31, 2016 and US\$5,993,518 as of December 31, 2015.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. PENYERTAAN SAHAM

Investasi ini dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dengan rincian sebagai berikut:

31 Desember 2016	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Penyesuaian translasi/ Translation adjustment	Saldo akhir/ Ending balance	December 31, 2016
Biaya perolehan						Acquisition cost
Alila Hotels and Resorts Ltd. *)	13.797.087.776	-	-	(48.576.982)	13.748.510.794	Alila Hotels and Resorts Ltd. *)
PT Dialog Mitra Sukses	10.388.000.000	28.066.805.931	(38.454.805.931)	-	-	PT Dialog Mitra Sukses
PT Mitra Banyuwangi Selaras	-	6.880.000.000	-	-	6.880.000.000	PT Mitra Banyuwangi Selaras
PT Kharisma Jawara Abadi	-	6.347.365.226	-	-	6.347.365.226	PT Kharisma Jawara Abadi
PT Culina Global Utama	-	2.555.000.000	-	-	2.555.000.000	PT Culina Global Utama
Sub-total	24.185.087.776	43.849.171.157	(38.454.805.931)	(48.576.982)	29.530.876.020	Sub-total
Akumulasi bagian laba (rugi)						Accumulated share in profit (loss)
Alila Hotels and Resorts Ltd.	348.188.349	690.899.694	-	-	1.039.088.043	Alila Hotels and Resorts Ltd.
PT Dialog Mitra Sukses	(1.498.335.900)	(146.807.755)	1.645.143.655	-	-	PT Dialog Mitra Sukses
PT Mitra Banyuwangi Selaras	-	(106.268.068)	-	-	(106.268.068)	PT Mitra Banyuwangi Selaras
PT Kharisma Jawara Abadi	-	(875.506.177)	-	-	(875.506.177)	PT Kharisma Jawara Abadi
Sub-total	(1.150.147.551)	(437.682.306)	1.645.143.655	-	57.313.798	Sub-total
Neto	23.034.940.225				29.588.189.818	Net
31 Desember 2015	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Penyesuaian translasi/ Translation adjustment	Saldo akhir/ Ending balance	December 31, 2015
Biaya perolehan						Acquisition cost
Alila Hotels and Resorts Ltd. *)	13.402.000.948	-	-	395.086.828	13.797.087.776	Alila Hotels and Resorts Ltd.
PT Dialog Mitra Sukses	10.388.000.000	-	-	-	10.388.000.000	PT Dialog Mitra Sukses
Sub-total	23.790.000.948	-	-	395.086.828	24.185.087.776	Sub-total
Akumulasi bagian laba (rugi)						Accumulated share in profit (loss)
Alila Hotels and Resorts Ltd.	865.230.253	-	(517.041.904)	-	348.188.349	Alila Hotels and Resorts Ltd.
PT Dialog Mitra Sukses	(355.384.684)	-	(1.142.951.216)	-	(1.498.335.900)	PT Dialog Mitra Sukses
Sub-total	509.845.569	-	(1.659.993.120)	-	(1.150.147.551)	Sub-total
Neto	24.299.846.517				23.034.940.225	Net

*) Biaya perolehan Alila Hotels and Resorts Ltd. termasuk akumulasi penyesuaian translasi.

*) Acquisition cost of Alila Hotels and Resorts Ltd. included accumulated translation adjustments.

	Bagian atas laporan posisi keuangan Entitas Asosiasi/ Share in the Associates' statement of financial position			Bagian atas pendapatan dan laba (rugi) Entitas Asosiasi/Share in the Associates' revenues and profit (loss)	
	Total Aset/ Total Assets	Total Liabilitas/ Total Liabilities	Ekuitas/ Equity	Pendapatan neto/ Net revenues	Laba (rugi)/ Profit (loss)
Alila Hotels and Resorts Ltd. (AHR) Tahun 2016/ Year 2016	6.234.373.280	2.561.796.725	3.672.576.555	12.291.383.952	690.899.694
Tahun 2015/ Year 2015	5.604.715.370	2.574.461.526	3.030.253.844	10.656.398.866	(517.041.904)
PT Kharisma Jawara Abadi Tahun 2016/ Year 2016	73.859.121.837	44.570.894.702	29.288.227.135	-	(875.506.177)
PT Mitra Banyuwangi Selaras Tahun 2016/ Year 2016	15.369.359.484	8.610.846.354	6.758.513.131	-	(106.268.068)
PT Culina Global Utama Tahun 2016/ Year 2016	1.258.915.109	1.327.696.834	(68.781.725)	-	-

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, berdasarkan pengujian yang dilakukan manajemen, tidak terdapat penurunan nilai atas penyertaan saham.

10. ASET REAL ESTAT

Aset real estat terdiri dari:

		31 Desember/December 31		
		2016	2015	
Tanah tersedia untuk dijual		148.257.223.456	7.019.670.466	Land available for sale
Tanah dan bangunan yang sedang dikembangkan		56.596.780.810	25.901.745.940	Land and building under construction
Jumlah		204.854.004.266	32.921.416.406	Total
		31 Desember/December 31		
		2016	2015	
Saldo awal		32.921.416.406	16.522.828.996	Beginning balance
Penambahan		192.729.779.580	19.328.860.226	Addition
Pengurangan		(20.797.191.720)	(2.930.272.816)	Deduction
Saldo akhir		204.854.004.266	32.921.416.406	Ending balance

Aset real estate merupakan tanah dan bangunan milik entitas anak PT Bukit Nusa Harapan (BNH) yang terletak di Bali yang bersertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB).

SHGB tersebut atas nama entitas anak (BNH). Masa hak guna bangunan untuk SHGB akan berakhir pada tahun 2024 dan dapat diperbaharui.

Aset real estat digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang (Catatan 18).

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset real estat tidak melebihi nilai realisasi neto aset pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

11. ASET DALAM PEMBANGUNAN

Aset dalam pembangunan terdiri dari:

		31 Desember/December 31		
		2016	2015	
Tanah		110.163.616.231	277.332.569.834	Land
Bangunan dalam pembangunan		422.238.480.298	352.850.200.855	Building under construction
Aset KSO dalam konstruksi		457.115.137.053	382.514.670.081	Asset KSO under construction
Jumlah		989.517.233.582	1.012.697.440.770	Total

9. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCKS (continued)

As of December 31, 2016 and 2015, based on impairment test performed by management, there is no impairment on investments in shares of stocks.

10. REAL ESTATE ASSETS

Real estate assets consist of:

Real estate assets represent land and building owned by subsidiary, PT Bukit Nusa Harapan (BNH) in Bali which have the Land Rights Certificate (SHGB).

Those certificates are under the name of the subsidiary (BNH). The land rights for SHGB will expire in 2024 and can be renewed.

Real estate assets are pledged as collateral for long-term bank loans (Note 18).

Management believes that the carrying values of real estate assets do not exceed the net realizable value of the assets as of December 31, 2016 and 2015.

11. PROPERTY UNDER DEVELOPMENT

Property under development consists of:

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET DALAM PEMBANGUNAN (lanjutan)

Tanah merupakan harga perolehan tanah di Magelang, di Desa Tarabitan (Sulawesi Utara), di Pecatu (Bali) dan di lokasi proyek Alila Villas Bintan (Catatan 10).

Pada tahun 2016 dan 2015, bangunan dalam pembangunan, merupakan biaya yang digunakan untuk proyek pengembangan Alila Villas Bintan, Alila Tarabitan (Manado) dan The Cliff Alila Villas Uluwatu (Bali).

Pada tahun 2016 dan 2015, aset KSO dalam konstruksi merupakan biaya yang digunakan untuk proyek pengembangan Alila Suites SCBD Jakarta.

Akumulasi biaya pinjaman yang dikapitalisasi dalam bangunan dalam pembangunan dan aset KSO dalam konstruksi masing-masing sebesar Rp93.540.942.452 dan Rp72.069.102.679 pada tahun 2016 dan masing-masing sebesar Rp59.756.744.203 dan Rp49.262.538.791 pada tahun 2015.

Aset dalam pembangunan digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang (Catatan 18).

Mutasi aset dalam pembangunan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31		
	2016	2015	
Saldo awal	1.012.697.440.770	814.460.197.801	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	203.649.799.143	200.524.986.151	<i>Addition</i>
Pengurangan *)	(49.458.128.956)	-	<i>Deduction *)</i>
Reklasifikasi	(177.371.877.375)	(2.287.743.182)	<i>Reclassification</i>
Saldo akhir	989.517.233.582	1.012.697.440.770	<i>Ending balance</i>

*) Pada tahun 2016, termasuk dalam pengurangan aset dalam pembangunan adalah saldo awal entitas asosiasi, KJA yang terdilusi yaitu Rp32.741.357.199 dan penjualan tanah atas aset dalam pembangunan entitas anak, BNH kepada pihak ketiga sebesar Rp16.716.771.757.

Berdasarkan pembatalan perjanjian antara Perusahaan dengan NII pada tanggal 7 Oktober 2016 (Catatan 31n), Perusahaan mereklasifikasi biaya aset dalam pembangunan atas pembangunan *wedding area* sebesar Rp9.054.683.324 sebagai bagian dari "Aset Tetap" (Catatan 12) pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Tanah di Desa Tarabitan (Sulawesi Utara), sebagai lokasi proyek pengembangan Hotel Alila Tarabitan (Manado) sudah dalam bentuk Hak Guna Bangunan dan atas nama Perusahaan. Sisa umur hak atas tanah bervariasi antara tahun 2038 sampai dengan tahun 2041 dan dapat diperbaharui.

**11. PROPERTY UNDER DEVELOPMENT
(continued)**

Land represent land acquisition cost in Magelang, Tarabitan (North Sulawesi), Pecatu (Bali) and hotel villas at the project site Alila Villas Bintan (Note 10).

In 2016 and 2015, building under construction represents cost used for project development of Alila Villas Bintan, Alila Tarabitan (Manado) and The Cliff Alila Villas Uluwatu (Bali).

In 2016 and 2015, assets KSO under construction represents cost used for project development of Alila Suites SCBD Jakarta.

Accumulated borrowing cost capitalized in building under construction and asset KSO under construction amounted to Rp93,540,942,452 and Rp72,069,102,679, respectively in 2016 and Rp59,756,744,203 and Rp49,262,538,791, respectively in 2015.

Property under development are pledged as collateral for long-term bank loans (Note 18).

Movements in property under development are as follows:

	31 Desember/December 31		
	2016	2015	
Saldo awal	1.012.697.440.770	814.460.197.801	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	203.649.799.143	200.524.986.151	<i>Addition</i>
Pengurangan *)	(49.458.128.956)	-	<i>Deduction *)</i>
Reklasifikasi	(177.371.877.375)	(2.287.743.182)	<i>Reclassification</i>
Saldo akhir	989.517.233.582	1.012.697.440.770	<i>Ending balance</i>

*) In 2016, deduction in property under development include beginning balance from diluted of associate, KJA amounting to Rp32,741,357,199 and sale of land on property under development of a subsidiary, BNH to third parties amounting to Rp16,716,771,757.

Based on the cancellation agreement between the Company and NII dated October 7, 2016 (Note 31n), the Company reclassified cost of wedding area construction of property under development amounting to Rp9,054,683,324 to "Fixed Assets" (Note 12) in the consolidated statement of financial position.

The land which is located in Desa Tarabitan (North Sulawesi) for project development of Alila Tarabitan (Manado) is already in the form of Hak Guna Bangunan (HGB) and under the Company's name. The remaining terms of the landrights are ranging from year 2038 up to year 2041 and can be renewed.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET DALAM PEMBANGUNAN (lanjutan)

Pada tahun 2016, entitas anak, PT Bukit Nusa Harapan melakukan penjualan tanah kepada PT Horison Kharisma Sukses dan pembayaran dilakukan pada 20% pertama pada saat penandatanganan perjanjian dan sisanya akan dilunasi paling lambat pada September 2017.

Rincian laba penjualan aset dalam pembangunan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31, 2016
Hasil penjualan	80.870.000.000
Nilai buku	(16.716.771.757)
Laba penjualan aset dalam pembangunan	<u>64.153.228.243</u>

Laba penjualan aset dalam pembangunan tersebut dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan Operasi Lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tahun 2016, Perusahaan telah mengasuransikan aset dalam pembangunan untuk menutupi kemungkinan kerugian terhadap risiko kebakaran, kerusakan dan bencana alam kepada PT Asuransi Astra Buana, PT Arthagraha *General Insurance* dan BCA *Insurance* pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan asuransi masing-masing sebesar Rp160.714.740.000, Rp267.264.769.465 dan Rp6.930.000.000.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, proses perpanjangan asuransi kepada PT Asuransi Astra Buana, milik entitas anak, BLV masih dalam tahap proses perpanjangan.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko tersebut.

Dari segi keuangan, persentase penyelesaian aset dalam pembangunan Perusahaan dan entitas anaknya per 31 Desember 2016 adalah sebesar 1,19% - 93%, sedangkan per 31 Desember 2015 adalah sebesar 1,18% - 77,74%.

Pembangunan aset untuk PT Bukit Lagoi Villa (BLV), PT Bukit Lentera Sejahtera (BLS) dan PT Bukit Nusa Harapan (BNH) diperkirakan akan selesai pada tahun 2017.

**11. PROPERTY UNDER DEVELOPMENT
(continued)**

In 2016, a Subsidiary, PT Bukit Nusa Harapan sold the land to PT Horison Kharisma Sukses and payments made on the first 20% upon signing the agreement and the remainder will be paid no later than September 2017.

The details of gain on sale of property under development are as follows:

Proceeds from sale	80.870.000.000
Net book value	(16.716.771.757)
Gain on sale of property under development	<u>64.153.228.243</u>

Gain on sale of property under development are recorded as part of "Other Operating Income" in the consolidated statements of income and other comprehensive income.

In 2016, the Company has insured its property under development to cover possible losses against losses from fire, destruction and natural disasters to PT Asuransi Astra Buana, PT Arthagraha *General Insurance* and BCA *Insurance* third parties, with the insurance coverage of Rp160,714,740,000, Rp267,264,769,465 and Rp6,930,000,000 respectively.

As of the date of completion of the financial statements, the insurance renewal to PT Asuransi Astra Buana of a subsidiary, BLV was still in the process.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

From a financial perspective, the percentage of completion of property under development of the Subsidiaries as of December 31, 2016 is ranging from 1.19% - 93%, while for December 31, 2015 is ranging from 1.18% - 77.74%.

The construction of PT Bukit Lagoi Villa (BLV), PT Bukit Lentera Sejahtera (BLS) and PT Bukit Nusa Harapan (BNH) are estimated to be completed in 2017.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

31 Desember 2016	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition *)	Pengurangan/ Deduction **)	Revaluasi/ Revaluation	Saldo akhir/ Ending balance	December 31, 2016
Biaya perolehan						Cost
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	696.242.960.000	-	-	47.320.080.000	743.563.040.000	Land
Bangunan	406.322.083.056	9.488.760.349	-	-	415.810.843.405	Buildings
Peralatan hotel	40.746.755.117	5.077.118.182	(357.080.401)	-	45.466.792.898	Hotel equipment
Peralatan kantor	10.177.443.896	695.317.160	(26.937.537)	-	10.845.823.519	Office equipment
Perabotan dan Perengkapan	30.168.605.231	3.341.799.021	(600.000)	-	33.509.804.252	Furniture and fixture
Kendaraan	3.693.952.894	-	-	-	3.693.952.894	Vehicles
Total biaya perolehan	1.187.351.800.194	18.602.994.712	(384.617.938)	47.320.080.000	1.252.890.256.968	Total cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	110.620.588.278	22.010.199.318	-	-	132.630.787.596	Buildings
Peralatan hotel	24.574.173.107	6.872.898.469	(343.327.131)	-	31.103.744.445	Hotel equipment
Peralatan kantor	7.044.482.245	1.356.076.817	(18.093.787)	-	8.382.465.275	Office equipment
Perabotan dan Perengkapan	21.018.201.186	4.017.991.953	-	-	25.036.193.139	Furniture and fixture
Kendaraan	2.458.642.066	712.419.521	-	-	3.171.061.587	Vehicles
Total akumulasi penyusutan	165.716.086.882	34.969.586.078	(361.420.918)	-	200.324.252.042	Total accumulated depreciation
Nilai Buku	1.021.635.713.312				1.052.566.004.926	Book Value

*) Pada tahun 2016 termasuk dalam penambahan aset tetap adalah nilai buku saldo awal entitas anak, DMS yang diakuisisi yaitu Rp136.969.000.

***) Pada tahun 2016 termasuk dalam pengurangan aset tetap adalah nilai buku saldo awal entitas asosiasi, KJA yang terdilusi yaitu Rp8.843.750

*) In 2016 additions in fixed assets include beginning balance of book value from acquisition of subsidiary, DMS amounting to Rp136,969,000.

***) In 2016 deduction in fixed assets include beginning balance of book value from diluted of associate, KJA amounting to Rp8,843,750

31 Desember 2016	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition *)	Pengurangan/ Deduction **)	Revaluasi/ Revaluation	Saldo akhir/ Ending balance	December 31, 2016
Biaya perolehan						Cost
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	137.367.136.650	-	-	558.875.823.350	696.242.960.000	Land
Bangunan	373.064.974.908	33.257.108.148	-	-	406.322.083.056	Buildings
Peralatan hotel	29.616.710.269	11.283.265.717	(153.220.869)	-	40.746.755.117	Hotel equipment
Peralatan kantor	8.178.060.644	1.999.383.252	-	-	10.177.443.896	Office equipment
Perabotan dan Perengkapan	25.856.910.717	4.604.400.596	(292.706.082)	-	30.168.605.231	Furniture and fixture
Kendaraan	2.669.970.000	1.023.982.894	-	-	3.693.952.894	Vehicles
Total biaya perolehan	576.753.763.188	52.168.140.607	(445.926.951)	558.875.823.350	1.187.351.800.194	Total cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	91.287.312.098	19.333.276.180	-	-	110.620.588.278	Buildings
Peralatan hotel	19.700.496.470	4.961.992.752	(88.316.115)	-	24.574.173.107	Hotel equipment
Peralatan kantor	6.005.546.711	1.038.935.534	-	-	7.044.482.245	Office equipment
Perabotan dan Perengkapan	18.030.947.794	3.279.959.474	(292.706.082)	-	21.018.201.186	Furniture and fixture
Kendaraan	1.649.882.709	808.759.357	-	-	2.458.642.066	Vehicles
Total akumulasi penyusutan	136.674.185.782	29.422.923.297	(381.022.197)	-	165.716.086.882	Total accumulated depreciation
Nilai Buku	440.079.577.406				1.021.635.713.312	Book Value

*) Pada tahun 2015 termasuk dalam penambahan aset tetap adalah nilai buku saldo awal entitas anak, KJA dan MA yang diakuisisi yaitu masing-masing sebesar Rp2.787.500 dan Rp40.172.590.000.

*) In 2015 additions in fixed assets include beginning balance of book value from acquisition of subsidiaries, KJA and MA amounting to Rp2,787,500 and Rp40,172,590,000, respectively.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Seluruh aset tetap kecuali kendaraan digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang (Catatan 18).

Sejak tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan mengubah kebijakan akuntansi untuk pengukuran tanah menjadi model revaluasi.

Jika tanah diukur menggunakan model biaya, nilai tercatatnya adalah sebesar Rp137.367.136.650 pada tanggal 31 Desember 2016. Surplus revaluasi yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian "Surplus Revaluasi Aset Tetap" sebesar Rp47.320.080.000 pada 31 Desember 2016 dan Rp558.875.823.350 pada 31 Desember 2015.

Nilai wajar tanah ditentukan dengan menggunakan metode perbandingan harga pasar. Hal ini berarti penilaian yang dilakukan oleh penilai didasarkan pada harga pasar aktif, yang disesuaikan secara signifikan untuk perbedaan pada sifat, lokasi dan kondisi dari tanah yang dinilai. Nilai wajar tanah didasarkan pada penilaian yang dilakukan oleh KJPP Satria Iskandar Setiawan dan Rekan, penilai independen yang terdaftar pada OJK, dalam laporannya tanggal 20 Maret 2017.

Input penilaian signifikan yang tidak dapat diobservasi adalah harga per meter persegi yang berkisar antara Rp4.770.000 sampai dengan Rp8.140.000.

Peningkatan (penurunan) signifikan dalam estimasi harga per meter persegi secara tersendiri dapat menghasilkan nilai wajar yang secara signifikan lebih tinggi (rendah).

Informasi mengenai penilaian kembali tanah pada tanggal 31 Desember 2016 yang dilakukan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

<u>Tanah</u>	<u>Nilai buku sebelum revaluasi/ Carrying amount before revaluation</u>	<u>Nilai buku setelah revaluasi/ Carrying amount after revaluation</u>	<u>Surplus revaluasi/ Revaluation surplus</u>	<u>Land</u>
2016	696.242.960.000	743.563.040.000	47.320.080.000	2016
2015	137.367.136.650	696.242.960.000	558.875.823.350	2015

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp34.969.586.078 dan Rp29.422.923.297 (Catatan 22b) dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi - Biaya Penyusutan dan Amortisasi".

12. FIXED ASSETS (continued)

Fixed assets except vehicles had been pledged as collateral for long-term bank loans (Note 18).

Since December 31, 2015, the Company has changed its accounting policy for the measurement of land to the revaluation model.

If land was measured using the cost model, the carrying amounts is Rp137,367,136,650 as of December 31, 2016. Revaluation surplus which is recorded in other comprehensive income and accumulated in equity under the account of "Revaluation Surplus of Fixed Assets" amounted to Rp47,320,080,000 as of December 31, 2016 and Rp558,875,823,350 as of December 31, 2015.

Fair value of the land was determined by using market comparable method. This means that valuations performed by the valuer are based on active market prices, significantly adjusted for difference in the nature, location or condition of the specific land. The land's fair values are based on valuations performed by KJPP Satria Iskandar Setiawan dan Rekan, registered independent valuers with OJK, in their reports dated March 20, 2017.

Significant unobservable valuation input is price per square meter ranging from Rp4,770,000 to Rp8,140,000.

Significant increases (decreases) in estimated price per square meter in isolation would result in a significantly higher (lower) fair value.

Information on the revaluation of land as of December 31, 2016 performed by the Company is as follows:

Depreciation expense for the year ended December 31, 2016 and 2015 amounting to Rp34,969,586,078 and Rp29,422,923,297, respectively (Note 22b), was recorded as a part of "General and Administrative Expenses - Depreciation and Amortization Expenses".

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year ended December 31	
	2016	2015
Hasil penjualan	1.957.563	3.300.000
Nilai buku	23.197.020	64.904.754
Rugi penjualan dan penghapusan aset tetap	(21.239.457)	(61.604.754)

Tanah dan bangunan yang terletak di Desa Melinggih Kelod, Bali sebagai lokasi hotel Alila Ubud sudah dalam bentuk Hak Guna Bangunan dan atas nama Perusahaan sampai dengan tahun 2024 dan dapat diperbaharui.

Tanah dan bangunan yang terletak di daerah Pecatu, Bali sebagai lokasi hotel dan villa Alila Villas Uluwatu sudah dalam bentuk Hak Guna Bangunan (HGB) dan atas nama Perusahaan. Sisa umur hak atas tanah bervariasi antara tahun 2024 sampai dengan tahun 2040 dan dapat diperbaharui.

Perusahaan telah mengasuransikan aset tetap dan persediaan (Catatan 8) untuk menutupi kemungkinan kerugian terhadap risiko kebakaran, kerusakan dan bencana alam kepada PT Asuransi Umum BCA, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan asuransi sebesar Rp687.264.040.000 dan US\$8.896.164 pada tanggal 31 Desember 2016 dan US\$46.483.000 pada tanggal 31 Desember 2015.

Untuk PT Mandra Alila, persediaan dan aset tetap diasuransikan kepada PT Asuransi Umum BCA pada tahun 2016 dan PT Asuransi Astra Buana pada tahun 2015, pihak ketiga dengan nilai pertanggungan asuransi sebesar Rp40.566.410.000 dan US\$1.200.000 pada tanggal 31 Desember 2016 dan US\$5.993.518 pada tanggal 31 Desember 2015.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko tersebut.

12. FIXED ASSETS (continued)

The details of gain on sale of fixed assets are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
	2016	2015	
Hasil penjualan	1.957.563	3.300.000	Proceeds from sale
Nilai buku	23.197.020	64.904.754	Net book value
Rugi penjualan dan penghapusan aset tetap	(21.239.457)	(61.604.754)	Loss on sale and disposal of fixed assets

Land and building located in Desa Melinggih Kelod, Bali, where the Alila Ubud Hotel is located, are already in the form of HGB and under the name of the Company up to year 2024 and can be renewed.

Land and building located in Pecatu, Bali where the Alila Villas Uluwatu Hotel is located, are already in the form of HGB and under the name of the Company. The remaining terms of the landrights are ranging from year 2024 up to year 2040 and can be renewed.

The Company has insured its fixed assets and inventories (Note 8) to cover possible losses against losses from fire, destruction and natural disasters to PT Asuransi Umum BCA, third party, with the insurance coverage of Rp687,264,040,000 and US\$8,896,164 as of December 31, 2016 and US\$46,483,000 as of December 31, 2015.

For PT Mandra Alila, Inventory and fixed assets is being insured to PT Asuransi Umum BCA in 2016 and PT Asuransi Astra Buana in 2015, a third party, with the insurance coverage of Rp40,566,410,000 and US\$1,200,000 as of December 31, 2016 and US\$5,993,518 as of December 31, 2015.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan sebesar Rp23.797.622.826 dan Rp18.925.236.291.

Berdasarkan penelaahan atas total aset tetap yang dapat diperoleh kembali, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Aset tidak lancar lainnya terdiri dari:

	31 Desember/December 31		
	2016	2015	
Uang muka pembelian Sewa jangka panjang dibayar dimuka - neto	67.949.660.525	69.975.597.624	<i>Advances for purchase</i>
Uang muka penyertaan saham	28.653.200.964	29.675.940.192	<i>Prepaid rent - net Advance for purchase of investment</i>
Piutang lain-lain	16.195.000.000	121.065.000.000	<i>Other receivables</i>
Uang jaminan	9.011.969.870	-	<i>Security deposit</i>
Uang muka aset	1.500.618.602	1.239.634.868	<i>Advance for asset</i>
Pajak dibayar dimuka	372.537.469	660.493.038	<i>Prepaid taxes</i>
Tagihan pengembalian pajak (Catatan 16)	-	8.945.983.577	
Provisi bank	-	2.160.252.530	<i>Claim for tax refund (Note 16)</i>
Lain-lain	1.064.958.458	780.000.000	<i>Bank provision Others</i>
Sub-total	124.747.945.888	235.267.374.900	<i>Sub-total</i>
Cadangan penurunan nilai - pajak dibayar di muka	-	(8.056.652.938)	<i>Allowance for - prepaid tax</i>
Total	124.747.945.888	227.210.721.962	Total

Pada tanggal 31 Desember 2015, uang muka penyertaan saham merupakan uang muka atas pembelian saham PT Anugerah Luhur Sejati (ALS) masing-masing sebesar Rp105.910.000.000, dan sisanya merupakan uang muka ke PT Dialog Mitra Sukses untuk peningkatan modal bertahap. Pada tahun 2016, uang muka saham atas DMS telah dikonversi menjadi kepemilikan saham.

Pada tanggal 7 Oktober 2016, Perusahaan dan ALS sepakat untuk membatalkan rencana pembelian saham, sehingga uang muka yang telah dibayarkan oleh Perusahaan akan dikembalikan seluruhnya pada Juni 2017, sehingga jumlah tersebut direklasifikasi ke piutang lain-lain (Catatan 7 dan 31u).

12. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2016 and 2015, the gross amount of fixed assets which have been fully depreciated and are still used amounted to Rp23,797,622,826 and Rp18,925,236,291.

Based on the assessment of the recoverability of fixed assets, management believes that there are no events or changes in circumstances, which may indicate impairment in value of fixed assets as of December 31, 2016 and 2015.

13. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Other non-current assets consist of:

		<i>Advances for purchase</i>
		<i>Prepaid rent - net Advance for purchase of investment</i>
		<i>Other receivables</i>
		<i>Security deposit</i>
		<i>Advance for asset</i>
		<i>Prepaid taxes</i>
		<i>Claim for tax refund (Note 16)</i>
		<i>Bank provision Others</i>
		<i>Sub-total</i>
		<i>Allowance for - prepaid tax</i>
		Total

As of December 31, 2015, advance for purchase of investment consist of advance made for investment in PT Anugerah Luhur Sejati (ALS) amounting to Rp105,910,000,000, and the remaining amount consist of advance for purchase of investment in PT Dialog Mitra Sukses for capital increase. In 2016, advance for purchase of investment in DMS has been converted into shares ownership.

On October 7, 2016, the Company and ALS agreed to annul the investment in shares agreement, therefore, all advance paid by the Company will fully return on June 2017, therefore the amount was reclassified to other receivables (Notes 7 and 31u).

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, uang muka pembelian sebagian besar merupakan uang muka pembelian atas tanah di Pecatu, Bali dan di Desa Sebong, Lagoi, Bintan dan uang muka kepada kontraktor atas jasa konstruksi sehubungan dengan pembangunan proyek Persahaan dan entitas anaknya.

Sewa jangka panjang dibayar dimuka sebagian besar merupakan sewa lahan atas hotel PT Mandra Alila (MA), entitas anak. MA mengadakan beberapa perjanjian (melalui memo kesepahaman) untuk melakukan sewa beberapa bidang tanah seluas 26.350 m2 untuk periode 18 sampai 27 tahun, yang akan berakhir pada tahun yang berbeda mulai tahun 1992 sampai dengan tahun 2032. Bidang tanah yang disewakan berlokasi di Karangasem, Bali, yang digunakan untuk hotel.

Pada tanggal 15 Desember 2016, PT Bukit Nusa Harapan (BNH), entitas anak, melakukan pembelian seluruh saham para pemegang saham PT Cipta Abdi Rejeki (CAR), pihak ketiga, dan melakukan pembelian saham baru yang akan dikeluarkan oleh CAR sebesar Rp17.800.000.000. Pengambilalihan harus direalisasikan selambat-lambatnya tanggal 15 Desember 2017.

14. UTANG

Utang kepada pihak ketiga terdiri dari:

	31 Desember/December 31	
	2016	2015
Utang usaha		
CV Nata Karya Sentosa	352.250.000	-
CV Bintang Bagus Utama	-	358.635.000
Lainnya (masing-masing kurang dari Rp250 juta pada tahun 2016 dan 2015)	6.097.681.910	5.166.113.120
Sub-total	6.449.931.910	5.524.748.120
Utang lain-lain		
Recta Construction	5.477.273.728	-
PT Utama Karya	5.309.399.770	5.553.139.304
PT Nusapacific Island Investment	5.260.639.670	394.562.441
PT Anugerah Luhur Sejati	4.014.375.047	3.376.313.995
Woha Design Pte. Ltd.	3.295.325.650	863.911.492
Cozi Mitra Mandiri	1.867.750.000	-
PT Belicia Decorindo Abadi	1.510.465.807	1.908.458.352
IAW Company Limited	1.304.904.320	1.312.180.400
Karya Intertek Kencana	1.288.104.913	-

13. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)

As of December 31, 2016 and 2015, advance for purchase mostly consists of advance for the purchase of land in Pecatu, Bali and in Desa Sebong, Lagoi, Bintan and advance payment to contractors for construction services in connection with the construction of the projects of the Company and its subsidiaries.

Long-term prepaid rent mostly represents rented land of hotel by PT Mandra Alila (MA), a subsidiary. MA entered into several land agreements (under a memorandum of understanding) to rent several parcels of land with a total area of 26,350 m2 for a period of 18 to 27 years from 1992 up to 2032. The rented parcels of land are located in Karangasem, Bali, are used for the hotel.

On December 15, 2016, PT Bukit Nusa Harapan (BNH), a subsidiary, agreed to purchase all shares of PT Cipta Abadi Rejeki's (CAR) shareholder, a third party, and agreed to purchase new shares issued by CAR amounting to Rp17,800,000,000. The take over must be realized at the latest on December 15, 2017.

14. ACCOUNTS PAYABLE

Payables to third parties consist of:

Trade payables
CV Nata Karya Sentosa
CV Bintang Bagus Utama
Others (each less than Rp250 million in 2016 and 2015)
Sub-total
Other payables
Recta Construction
PT Utama Karya
PT Nusapacific Island Investment
PT Anugerah Luhur Sejati
Woha Design Pte. Ltd.
Cozi Mitra Mandiri
PT Belicia Decorindo Abadi
IAW Company Limited
Karya Intertek Kencana

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG (lanjutan)

Utang kepada pihak ketiga terdiri dari: (lanjutan)

	31 Desember/December 31	
	2016	2015
Utang lain-lain		
PT Hardi Agung Perkasa	1.270.495.640	1.270.495.640
FA Harsa Consulting	1.085.000.000	-
PT Bali Trikarsa	1.078.603.202	-
Makarim & Taira S.	1.017.774.185	-
CV Adyaksa Electric	889.406.793	-
Tunggul Laras	758.727.272	-
BCA Insurance	695.303.410	504.590.751
Alvin Baramuli	462.750.000	512.750.000
PT Pembangunan Perumahan (Persero)	437.989.162	2.423.622.725
PT Gita Cipta Selaras	-	3.440.329.200
PT Kandu	-	1.139.441.643
PT Culina Global Abadi	-	1.055.000.000
PT Roda Nurmala	-	965.636.205
PT Trimatra Tatagraha	-	950.199.437
PT Bangun Reksa Persada	-	879.913.115
PT Suara Visual Indonesia	-	606.003.162
PT Buana Primalite Abadi Sukses	-	562.769.871
Lainnya (masing-masing kurang dari Rp500 juta)	6.988.452.256	7.971.615.124
Sub-total	44.012.740.825	35.690.932.857
Total	50.462.672.735	41.215.680.977

Rincian utang menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2016	2015
Rupiah	43.495.567.361	34.278.092.498
Dolar Singapura (SGD389.379 pada 2016 dan SGD105.020 pada 2015)	3.620.835.321	1.024.049.922
Dolar AS (US\$247.850 pada 2016 dan US\$421.061 pada 2015)	3.330.113.003	5.808.535.252
Euro (EUR860 pada 2016)	12.178.933	-
Yuan China (CNY2.054 pada 2016 dan 2015)	3.978.117	4.363.305
Dolar Australia (AUD10.000 pada 2015)	-	100.640.000
Jumlah	50.462.672.735	41.215.680.977

14. ACCOUNTS PAYABLE (continued)

Payables to third parties consist of: (continued)

	Other payables
	PT Hardi Agung Perkasa
	FA Harsa Consulting
	PT Bali Trikarsa
	Makarim & Taira S.
	CV Adyaksa Electric
	Tunggul Laras
	BCA Insurance
	Alvin Baramuli
	PT Pembangunan Perumahan (Persero)
	PT Gita Cipta Selaras
	PT Kandu
	PT Culina Global Abadi
	PT Roda Nurmala
	PT Trimatra Tatagraha
	PT Bangun Reksa Persada
	PT Suara Visual Indonesia
	PT Buana Primalite Abadi Sukses
	Others (each less than Rp500 million)
Sub-total	Sub-total
Total	Total

Details of accounts payable by currency are as follows:

	Indonesian Rupiah
	Singapore Dollar
	(SGD389,379 in 2016 and SGD105,020 in 2015)
	US Dollar
	(US\$247,850 in 2016 and US\$421,061 in 2015)
	Euro
	(EUR860 in 2016)
	China Yuan
	(CNY2,054 in 2016 and 2015)
	Australian Dollar
	(AUD10,000 in 2015)
Total	Total

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG (lanjutan)

Analisa umur utang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31		
	2016	2015	
Kurang dari 31 hari	20.691.504.395	11.612.235.264	Less than 31 days
31 sampai 60 hari	4.728.728.011	9.452.227.542	31 up to 60 days
61 sampai 90 hari	2.360.335.572	4.297.023.143	61 up to 90 days
Lebih dari 90 hari	22.682.104.757	15.854.195.028	More than 90 days
Jumlah	50.462.672.735	41.215.680.977	Total

Utang usaha merupakan utang kepada pemasok sehubungan dengan operasional hotel. Sedangkan "Utang Lain-lain" terutama merupakan utang kepada pemasok dan kontraktor Perusahaan dan entitas anak atas pembelian persediaan dan jasa konsultan sehubungan dengan pembangunan Alila Villas Uluwatu, Alila Villas Bintan, Alila Villas Manado, Alila Suites SCBD Jakarta dan The Cliff Alila Villas Uluwatu.

Perusahaan tidak memberikan garansi atau jaminan terhadap utang tersebut.

15. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Beban yang masih harus dibayar terdiri dari:

	31 Desember/December 31		
	2016	2015	
Biaya bunga	7.243.786.084	1.906.442.897	Interest
Biaya pemasaran dan penjualan	1.566.335.835	280.419.997	Sales and marketing
Biaya proyek	1.544.743.107	335.341.808	Project cost
Biaya jasa profesional	1.510.324.000	1.920.566.693	Professional fee
Biaya <i>service charge</i>	1.481.072.326	1.636.458.215	Service charge
Biaya kesejahteraan karyawan	834.950.894	676.066.803	Staff welfare
Biaya listrik, air dan telekomunikasi	747.397.904	873.083.897	Electricity, water and telecommunication
Biaya komisi kamar	595.020.286	387.785.147	Accrued Room Commission
Biaya brosur dan kontribusi	226.011.098	87.374.859	Brochure and contribution
Lainnya (masing-masing kurang dari Rp200 juta)	1.758.417.614	1.551.682.031	Others (each less than Rp200 million)
Total	17.508.059.148	9.655.222.347	Total

14. ACCOUNTS PAYABLE (continued)

The aging analysis of accounts payable are as follows:

Trade payables are payables to suppliers in connection with the operation of hotels. While "Other Payables" is primarily a payable to suppliers and contractors of the Company and its subsidiaries for the purchase of supplies and consulting services in connection with the construction of Alila Villas Uluwatu, Alila Villas Bintan, Alila Villas Manado, Alila Suites SCBD Jakarta and The Cliff Alila Villas Uluwatu.

The Company does not provide guarantee or collateral for the above payables.

15. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses consist of:

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

Utang pajak terdiri dari:

	31 Desember/December 31		
	2016	2015	
Pajak penghasilan			<i>Income tax</i>
Pasal 19	-	8.307.492	<i>Article 19</i>
Pasal 21	2.747.386.400	1.708.824.488	<i>Article 21</i>
Pasal 23	438.164.355	220.704.417	<i>Article 23</i>
Pasal 25	-	60.031.372	<i>Article 25</i>
Pasal 26	306.941.927	241.143.045	<i>Article 26</i>
Pasal 29	1.827.953	579.162.046	<i>Article 29</i>
Pasal 4(2)	2.508.600.343	7.004.755.196	<i>Article 4(2)</i>
Pajak hotel dan restoran (PB 1)	2.652.632.792	2.912.192.371	<i>Hotel and restaurant taxes (PB 1)</i>
Pajak pertambahan nilai	6.411.707.066	64.998.133	<i>Valued added tax</i>
Total	15.067.260.836	12.800.118.560	Total

16. TAXATION

a. Taxes Payable

Taxes payable consist of:

b. Pajak Penghasilan

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak final dan beban pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

b. Income Tax

The reconciliation between income (loss) before final tax and income tax expense as shown in the consolidated statement of profit loss and other comprehensive income and fiscal loss is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31		
	2016	2015	
Laba (rugi) sebelum pajak final dan beban pajak penghasilan	6.456.703.521	(39.399.871.908)	<i>Income (loss) before final tax and income tax expense</i>
Eliminasi	44.809.522.499	(4.621.853.808)	<i>Elimination</i>
Sebelum eliminasi	51.266.226.020	(44.021.725.716)	<i>Before elimination</i>
Dikurangi: laba entitas anak sebelum beban pajak penghasilan	(63.584.986.526)	5.413.872.466	<i>Less: income from subsidiaries before income tax expense</i>
Rugi Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan	(12.318.760.506)	(38.607.853.250)	<i>Loss before tax expense of the Company</i>
<u>Beda temporer</u>			<u><i>Temporary differences</i></u>
Penyisihan imbalan pasca-kerja karyawan	1.780.231.851	2.994.667.598	<i>Provision for post employment benefits</i>
Beban kerugian penurunan nilai	678.217.248	-	<i>Provision for impairment losses</i>
	2.458.449.099	2.994.667.598	

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak final dan beban pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan rugi fiskal adalah sebagai berikut: (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

b. Income Tax (continued)

The reconciliation between income (loss) before final tax and income tax expense as shown in the consolidated statement of profit loss and other comprehensive income and fiscal loss is as follows: (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31		
	2016	2015	
<u>Beda tetap</u>			<u>Permanent differences</u>
Biaya pajak penghasilan	2.643.376.998	9.381.586.164	Income tax expense
Denda pajak	100.000	624.000.000	Tax penalties
Jamuan dan representasi	125.015.989	119.097.200	Entertainment and representative
Donasi	296.511.631	210.971.349	Donation
Beban kerugian penurunan nilai		21.138.436	Provision for impairment losses
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(10.612.570)	(19.696.411)	Income subject to final tax
Pendapatan <i>service charge</i>	19.560.268.670	-	Service charge income
Beban <i>service charge</i>	(18.297.386.067)	-	Distribution service charge
Bagian atas laba bersih entitas anak dan asosiasi	(38.297.390.782)	6.660.681.547	Share in net income of subsidiaries and associate
	(33.980.116.131)	16.997.778.285	
Rugi kena pajak	(43.840.427.538)	(18.615.407.367)	Fiscal loss
Rugi kena pajak dibulatkan	(43.840.427.000)	(18.615.407.000)	Fiscal loss - rounded
Beban pajak penghasilan - kini			Income tax expense - current
Perusahaan- pajak tahun sebelumnya	(2.624.990.788)	-	The Company- tax for prior year
Entitas Anak	(180.660.598)	(556.475.534)	Subsidiaries
Total beban pajak penghasilan - kini	(2.805.651.386)	(556.475.534)	Total income tax expense - current
Manfaat pajak tangguhan			Deferred tax benefit
Perusahaan	10.960.106.750	-	The Company
Entitas Anak	1.491.253.133	-	Subsidiaries
Total manfaat pajak tangguhan	12.451.359.883	-	Total deferred tax benefit
Beban pajak, neto	9.645.708.497	(556.475.534)	Tax expense, net

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Aset pajak tangguhan:

	31 Desember/December 31	
	2016	2015
<u>Aset pajak tangguhan</u>		
Perusahaan		
Penyisihan imbalan pasca-kerja karyawan	2.717.045.147	1.917.224.691
Rugi fiskal	10.960.106.750	6.635.275.250
Beban kerugian penurunan nilai	169.554.312	-
Entitas Anak	1.491.253.133	
	15.337.959.342	8.552.499.941
<u>Liabilitas pajak tangguhan</u>		
Bagian atas rugi bersih entitas asosiasi	(315.814.766)	(381.019.325)
	15.022.144.576	8.171.480.616
Cadangan atas aset pajak tangguhan	(2.570.784.693)	(8.171.480.616)
Aset pajak tangguhan - neto	12.451.359.883	-

d. Rekonsiliasi beban pajak

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian (rugi) laba sebelum pajak final dan beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember/Year Ended
December 31**

	2016	2015
Laba (rugi) sebelum pajak final dan beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian	6.456.703.521	(39.399.871.908)
Laba entitas anak yang dikenakan pajak final	(70.646.690.161)	(3.123.796.605)
Rugi sebelum pajak setelah dikurangi laba anak perusahaan yang dikenakan pajak final	(64.189.986.640)	(42.523.668.513)
Manfaat pajak dengan tarif pajak yang berlaku sebesar 25%	16.047.496.660	10.630.917.129
Dampak pajak atas: Perbedaan tetap	(9.377.493.298)	(4.442.162.627)
Manfaat pajak - Perusahaan	6.670.003.362	6.188.754.502
Penyesuaian pajak tahun sebelumnya	(2.624.990.788)	-
Dampak atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui	5.600.695.923	(6.188.754.502)
Total beban pajak, neto	9.645.708.497	-

16. TAXATION (continued)

c. Deferred Tax Assets:

	<u>Deferred tax assets</u>
	The Company
	Provision for post employment benefit
	Fiscal loss
	Provision for impairment losses
	Subsidiaries
	<u>Deferred tax liabilities</u>
	Share in net loss of associate entity
	Valuation allowance on deferred tax assets
	Deferred tax asset-net

d. Reconciliation of tax expense

A reconciliation between the tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rate to (loss) income before final tax and income tax expense is as follows:

Income (loss) before final tax and income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Income from subsidiary subject to final tax
Loss before tax net of income from subsidiary subject to final tax
Tax benefit at prevailing tax at 25%
Tax effects of: Permanent differences
Tax benefits - the Company
Tax adjustment for prior year
Effect of unrecognized deferred tax assets
Total tax expense, net

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Umum

Perusahaan

Pada tahun 2011, Perusahaan menerima SKPKB Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2008 dengan jumlah yang masih harus dibayar sebesar Rp31.859.713.728, terdiri dari pokok SKPKB dan denda pajak masing-masing sebesar Rp21.526.833.600 dan Rp10.332.880.128. Pada bulan Februari 2012, Perusahaan telah mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut dan mendapat pemberitahuan penolakan pada bulan Februari 2013. Atas penolakan keberatan oleh otoritas pajak tersebut, Perusahaan mengajukan permohonan banding kepada otoritas pajak pada bulan Mei 2013.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan belum menerima keputusan dari Otoritas Pajak atas pengajuan banding tersebut.

Pada tanggal 24 November 2016, telah diputuskan dari Otoritas Pajak bahwa atas banding tersebut ditolak. Perusahaan menerima keputusan tersebut dan melakukan pembayaran sebesar jumlah pokok SKPKB sebesar Rp21.526.833.600, sementara denda pajak atas SKPKB tersebut disetujui untuk dihapuskan oleh Kantor Pajak. Pembayaran jumlah pokok SKPKB akan ditanggung oleh pemegang saham pendiri Perusahaan yaitu ALN dan ARHL masing-masing sebesar Rp16.549.829.672 dan Rp4.977.003.928, yang dicatat sebagai bagian dari "Piutang Pemegang Saham" pada tanggal 31 Desember 2016 (Catatan 6).

Pada tahun 2013, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2011 dengan jumlah yang masih harus dibayar sebesar Rp1.475.884.700.

Pada bulan Juli 2013, Perusahaan telah mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut dan telah dilakukan pembayaran sebagian yakni sebesar Rp475.884.700 pada bulan Mei 2013 yang dibukukan sebagai bagian dari akun "Aset tidak lancar lainnya - Tagihan Pengembalian Pajak" pada tanggal 31 Desember 2015 (Catatan 13).

16. TAXATION (continued)

e. General

The Company

In 2011, the Company received SKPKB of Corporate tax for fiscal year 2008 with amount to be paid amounting to Rp31,859,713,728, consist of the principle of SKPKB and tax penalties amounting to Rp21,526,833,600 and Rp10,332,880,128. In February 2012, the Company has filed an objections for assessment of that SKPKB and received the rejection letter on February 2013. Based on the objection letter from tax authorities, the Company filed the petition of appeal to the tax authorities on May 2013.

As of December 31, 2015, the Company has not received any decision from Tax Authority regarding the objections for that assessment.

On November 24, 2016, the Tax Authority has decided that the objections for assessment of that SKPKB has been rejected. The Company received the decision and has paid the principle of SKPKB amounting to Rp21,526,833,600, while, the tax penalties of the SKPKB has been fully granted by the Tax Office. This principle payment of SKPKB was borne by the founding shareholder, ALN and ARHL amounting to Rp16,549,829,672 and Rp4,977,003,928, which was recorded as a part of "Due from Shareholders" as of December 31, 2016 (Note 6).

In 2013, the Company received Underpayment Tax Assessment Letters (SKPKB) Corporate tax for fiscal year 2011 with amount to be paid amounting to Rp1,475,884,700.

In July 2013, the Company has filed an objections for assessment of that SKPKB and has paid the partial amount in May 2013 amounting to Rp475,884,700 which was recorded as part of "Other non-current Assets - Claim for Tax Refund" account as of December 31, 2015 (Note 13).

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Umum (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 2 Juli 2014, Perusahaan mendapat pemberitahuan penolakan atas keberatan oleh otoritas pajak melalui Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak. Atas penolakan keberatan oleh otoritas pajak tersebut diatas, Perusahaan mengajukan permohonan banding kepada otoritas pajak tanggal 29 September 2014 dan diterima Sekretariat Pengadilan Pajak tanggal 30 September 2014.

Pada bulan Desember 2016, Perusahaan melakukan pencabutan banding dan telah melakukan pembayaran atas kekurangan sisa pokok SKPKB tersebut termasuk denda proporsional atas keterlambatan pembayaran sebesar Rp757.575.758.

Pada tahun 2013, Perusahaan juga menerima Surat Tagihan Pajak (STP) atas sanksi administrasi bunga atas keterlambatan pembayaran SKPKB Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 23 dan SKPKB Pajak Pertambahan Nilai (PPN) untuk tahun pajak 2004 - 2005, dengan total nilai sebesar Rp101.658.300. Pada bulan Desember 2013, Perusahaan melakukan pembayaran atas jumlah tersebut dan dicatat sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya - Tagihan Pengembalian Pajak" pada tanggal 31 Desember 2015 (Catatan 13).

Pajak dibayar di muka merupakan pembayaran atas Pajak Penghasilan pasal 25 dan Pajak Penghasilan pasal 23 Perusahaan tahun 2011 sejumlah Rp1.391.530.330 dan Rp191.179.200 yang dibukukan sebagai bagian dari akun "Aset tidak lancar lainnya - Tagihan Pengembalian Pajak" pada tanggal 31 Desember 2015 (Catatan 13).

Pada tahun 2016, Perusahaan memutuskan tidak akan melakukan klaim atas tagihan pengembalian pajak sehingga, membebankannya ke laba rugi tahun 2016.

16. TAXATION (continued)

e. General (continued)

The Company (continued)

On July 2, 2014, the Company received the rejection letter from tax authorities with Decision Letter from The Director General of Taxes. Based on the objection letter from tax authorities on the SKPKB, the Company filed the petition of appeal to the tax authorities dated September 29, 2014 and received by Tax Office on September 30, 2014.

In December 2016, the Company filled the cancellation of appeal to the tax authorities and has paid the remaining principal of SKPKB including proportionate tax penalties of the late payment amounting to Rp757,575,758.

In 2013, the Company also received Tax Assessment Letter (STP) for administrative penalties for late payment of SKPKB of Income Tax (PPh) Article 23 and SKPKB Value Added Tax (VAT) for fiscal year 2004 - 2005, with total amount of Rp101,658,300. In December 2013, the Company has paid those amounts and recorded as a part of "Other non-current Assets - Claim for Tax Refund" account as of December 31, 2015 (Note 13).

Prepaid Tax represents payment of Company's income tax art. 25 and 23 for year 2011 amounting Rp1,391,530,330 and Rp191,179,200, respectively, which was recorded as part of "Other non-current Assets - Claim for Tax Refund" account as of December 31, 2015 (Note 13).

In 2016, the Company decided not to proceed the estimated claim for tax refund, thus it was charged to the 2016 profit or loss.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Umum (lanjutan)

Entitas Anak

Pada tanggal 26 November 2015, entitas anak, BLV menerima STP dari DJP atas keterlambatan pembayaran Pajak Penghasilan (PPH) Final Pasal 4(2) untuk tahun fiskal 2012 dan periode fiskal Desember 2013 masing-masing sejumlah Rp1.355.718.016 dan Rp183.000.000.

BLV telah mengajukan surat permohonan penghapusan STP tersebut ke Kantor Pajak pada bulan Desember 2015.

Pada tanggal 20 Juni 2016, surat permohonan penghapusan STP PPh Final Pasal 4(2) untuk periode fiskal Desember 2013 senilai Rp183.000.000 telah dikabulkan dan untuk STP senilai Rp1.355.718.016 telah disetujui untuk dihapuskan oleh Kantor Pajak di bulan September 2016.

f. Pajak Bumi dan Bangunan

Perusahaan telah membayar semua kewajiban pajak bumi dan bangunan.

17. UANG MUKA PENJUALAN

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, uang muka penjualan yang diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek merupakan uang muka tamu atau agen travel. Uang muka penjualan yang diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang merupakan uang muka penjualan atas tanah dan bangunan entitas anak.

18. UTANG JANGKA PANJANG

Utang jangka panjang terdiri dari:

	31 Desember/December 31	
	2016	2015
Utang bank		
PT Bank Central Asia Tbk	913.128.056.018	979.938.506.090
PT Bank CIMB Niaga Tbk	66.507.241.685	17.665.270.574
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	38.800.000.000	-
PT Bank ICBC Indonesia	36.960.061.060	-
PT Bank QNB Indonesia Tbk	11.635.312.375	-

16. TAXATION (continued)

e. General (continued)

Subsidiary

On November 26, 2015, subsidiary, BLV received STP from DGT on late payment of Final Income Tax Article 4(2) for fiscal year 2012 and fiscal period December 2013, with total amounting to Rp1,355,718,016 and Rp183,000,000, respectively.

BLV has requested an objection letter of those assessment results for tax penalties to Tax Office on December 2015.

On June 20, 2016, an objection letter for Final Income Tax Article 4(2) STP for fiscal period December 2013 amounted to Rp183,000,000, has been fully granted and for STP amounted to Rp1,355,718,016 has been approved and fully granted by the Tax Office in September 2016.

f. Land and Building Tax

The Company has paid all the land and building tax.

17. CUSTOMER DEPOSITS

As of December 31, 2016 and 2015, customer deposits which are classified as current liabilities mainly represents deposit received from customers or travel agents. Customer deposits which are classified as non-current liabilities represent customer deposit from sale of land and building of subsidiary company.

18. LONG-TERM DEBT

Long-term debt consists of:

	Bank loan
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	
PT Bank ICBC Indonesia	
PT Bank QNB Indonesia Tbk	

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Utang jangka panjang terdiri dari: (lanjutan)

	31 Desember/December 31		
	2016	2015	
Utang entitas anak kepada pemegang saham non-pengendali (Catatan 31v)	-	41.022.725.197	<i>Non-controlling shareholder's loans to the subsidiaries (Note 31v)</i>
Utang pembiayaan kendaraan bermotor	70.000.059	461.134.294	<i>Liability for vehicle financing</i>
Total	1.067.100.671.197	1.039.087.636.155	<i>Total</i>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(333.555.733.181)	(298.267.411.564)	<i>Less current maturities</i>
Neto	733.544.938.016	740.820.224.591	Net

Utang Bank - PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Perusahaan

Pada tanggal 21 Desember 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari BCA, berupa Fasilitas Kredit Lokal dan Fasilitas Kredit Investasi dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp70.000.000.000 dan Rp230.000.000.000 untuk tujuan pengambilalihan fasilitas kredit Perusahaan di BII dan untuk pembiayaan operasional Perusahaan. Fasilitas Kredit Investasi (KI1) memiliki jangka waktu sejak 21 Desember 2011 sampai dengan 21 Desember 2018 dan Fasilitas Kredit Lokal memiliki jangka waktu sejak 21 Desember 2011 dan telah beberapa kali diperpanjang sampai dengan 21 Maret 2017. Pada tanggal 28 Agustus 2015, jumlah Fasilitas Kredit Lokal telah ditingkatkan menjadi sebesar Rp150.000.000.000. Untuk fasilitas Kredit Investasi dan Kredit Lokal dikenakan suku bunga sebesar 9,5% per tahun (*subject to review*). Sejak November 2016, suku bunga yang dikenakan untuk fasilitas ini adalah sebesar 10% per tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan hak tanggungan pertama atas tanah termasuk bangunan di atasnya Desa Pecatu, Bali dan di Desa Melinggih Kelod, Bali. Pinjaman ini juga dijamin dengan klaim asuransi atas Hotel Alila Ubud dan Alila Villas Uluwatu termasuk mesin-mesin, gadai saham Perusahaan yang dimiliki pemegang saham, ARHL sebanyak 100.000.000 lembar saham. Pinjaman ini juga dijamin dengan pernyataan kesanggupan dari ALN dan ARHL menginjeksi dana untuk menutup kekurangan kas operasional villa serta pembayaran kewajiban bank yang berlaku hingga jatuh tempo fasilitas.

18. LONG-TERM DEBT (continued)

Long-term debt consists of: (continued)

	31 Desember/December 31		
	2016	2015	
Utang entitas anak kepada pemegang saham non-pengendali (Catatan 31v)	-	41.022.725.197	<i>Non-controlling shareholder's loans to the subsidiaries (Note 31v)</i>
Utang pembiayaan kendaraan bermotor	70.000.059	461.134.294	<i>Liability for vehicle financing</i>
Total	1.067.100.671.197	1.039.087.636.155	<i>Total</i>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(333.555.733.181)	(298.267.411.564)	<i>Less current maturities</i>
Neto	733.544.938.016	740.820.224.591	Net

Bank Loan - PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

The Company

On December 21, 2011, the Company obtained loan facilities from BCA in the form of Overdraft Loan Facility and Investment Loan Facility with a maximum credit limit of Rp70,000,000,000 and Rp230,000,000,000, respectively, to take over the Company's credit facilities in BII and to finance the Company's operations. Investment Loan Facility (IL1) has a term of period from December 21, 2011 up to December 21, 2018 and Overdraft Loan Facility has a term of period from December 21, 2011 and has been extended until March 21, 2017. On August 28, 2015 the Overdraft Loan Facility maximum credit limit has been increased to Rp150,000,000,000. The Investment Loan Facility and Overdraft Loan Facility bears interest at 9.5% per annum (*subject to review*). Since November 2016, this facility bears interest at 10% per annum.

This loan is secured by first mortgage over land including the building thereon in Desa Pecatu, Bali and in Desa Melinggih Kelod, Bali. This loan is also secured by insurance claim for Alila Ubud Hotel and Alila Villas Uluwatu including machinery, pledge of 100,000,000 shares owned by shareholders, ARHL, and letter of undertaking from ALN and ARHL, to inject funds to cover cash operating deficiency of the villa also bank's payment obligations which valid up to the maturity of credit facilities.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

**Utang Bank - PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
(lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Sampai dengan 31 Desember 2016, jumlah fasilitas K11 yang telah dibayar adalah sejumlah Rp103.918.700.516.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, jumlah saldo pinjaman dari BCA untuk fasilitas K11 masing-masing adalah sebesar Rp125.746.754.273 dan Rp148.915.568.919. Fasilitas Kredit Lokal yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing adalah sebesar Rp149.445.299.272 dan Rp149.620.393.814.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 16 Januari 2012 dan diaktakan dalam Akta Notaris No. 22 dari Notaris Novita Puspitarini, S.H., pemegang saham menyetujui untuk menjaminkan seluruh atau sebagian besar harta kekayaan Perusahaan dan/ atau bertindak sebagai penjamin sehubungan dengan kegiatan usaha Perusahaan dan/ atau entitas anak maupun fasilitas yang diperoleh Perusahaan dari pihak ketiga untuk tahun buku 2012 termasuk namun tidak terbatas pada fasilitas pinjaman yang diperoleh dari BCA.

Pada tanggal 18 Desember 2013, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas dari BCA berupa fasilitas Kredit Investasi 2 (KI2) sebesar Rp35.000.000.000, fasilitas Kredit Investasi 3 (KI3) sebesar Rp18.000.000.000 dan fasilitas Kredit Investasi 4 (KI4) sebesar Rp18.000.000.000.

Fasilitas KI2 memiliki jangka waktu sejak tanggal 18 Desember 2013 dan berakhir pada 18 Desember 2020. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, jumlah saldo pinjaman dari BCA untuk fasilitas KI2 adalah sebesar Rp29.357.998.686 dan Rp31.186.777.737.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2016, jumlah fasilitas KI2 yang telah dibayar adalah sejumlah Rp5.348.469.094.

18. LONG-TERM DEBT (continued)

**Bank Loan - PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
(continued)**

The Company (continued)

Up to December 31, 2016, the amount of IL1 Facility paid amounted to Rp103,918,700,516.

As of December 31, 2016 and 2015, total outstanding loan from BCA for IL1 Facility amounted to Rp125,746,754,273 and Rp148,915,568,919, respectively. Outstanding loan for Overdraft Loan Facility as of December 31, 2016 and December 31, 2015 are Rp149,445,299,272 and Rp149,620,393,814, respectively.

Based on the Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholder which was held on January 16, 2012 and notarized by Notarial Deed No. 22 of Novita Puspitarini, S.H., the shareholders approved to guarantee all or most of the assets of the Company and/ or to act as guarantor in relation to the business activity of the Company and/ or subsidiaries and facility obtained by the Company from third party for the financial year 2012 including but not limited to the loan facility obtained from BCA.

On December 18, 2013, the Company obtained additional facility from BCA in the form of Investment Loan Facility 2 (IL2) amounted to Rp35,000,000,000, Investment Loan Facility 3 (IL3) amounted to Rp18,000,000,000 and Investment Loan Facility 4 (IL4) amounted to Rp18,000,000,000.

IL2 Facility has a term of period from December 18, 2013 and ending on December 18, 2020. As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding loan for IL2 Facility amounted to Rp29,357,998,686 and Rp31,186,777,737, respectively.

Up to December 31, 2016, the amount of IL2 Facility paid is Rp5,348,469,094.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

**Utang Bank - PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
(lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Fasilitas KI3 memiliki jangka waktu sejak tanggal 18 Desember 2013 dan berakhir pada tanggal 23 Desember 2018. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015, jumlah saldo pinjaman dari BCA untuk fasilitas KI3 adalah sebesar Rp12.444.721.785 dan Rp14.264.076.061.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2016, jumlah fasilitas KI3 yang telah dibayar adalah sejumlah Rp5.441.704.557.

Fasilitas KI4 memiliki jangka waktu sejak tanggal 18 Desember 2013 dan berakhir pada tanggal 18 Desember 2017. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, jumlah saldo pinjaman dari BCA untuk fasilitas KI4 adalah sebesar Rp3.389.358.003 dan Rp4.413.679.744.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2016, jumlah fasilitas KI4 yang telah dibayar adalah sejumlah Rp2.560.966.499.

Pada tanggal 28 Agustus 2015, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas dari BCA berupa fasilitas Kredit Investasi 5 (KI5) sebesar Rp78.000.000.000 untuk tujuan pembiayaan *capital expenditure* tambahan enam unit villa di Hotel Alila Ubud dan pembangunan *wedding hall* di Alila Villas Uluwatu, Bali, fasilitas Kredit Investasi 6 (KI6) sebesar Rp120.000.000.000 untuk tujuan pembiayaan akuisisi saham PT Anugerah Luhur Sejati (ALS) dengan jumlah minimum 60% saham di PT ALS dan fasilitas Kredit Investasi 7 (KI7) sebesar Rp72.000.000.000 untuk tujuan membiayai akuisisi saham PT Mandra Alila (MA) dengan jumlah minimum saham yang di akuisisi merujuk pada ketentuan Perjanjian Kredit yaitu sebesar 99% saham PT MA.

Fasilitas KI5 memiliki jangka waktu 8 tahun. Pada tanggal 31 Desember 2015, fasilitas tersebut belum digunakan oleh Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2016, jumlah saldo pinjaman dari BCA untuk fasilitas KI 5 adalah sebesar Rp14.248.460.050.

Fasilitas KI6 memiliki jangka waktu 9 tahun. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, jumlah saldo pinjaman dari BCA untuk fasilitas KI6 adalah sebesar Rp117.790.028.865 dan Rp117.616.542.846.

18. LONG-TERM DEBT (continued)

**Bank Loan - PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
(continued)**

The Company (continued)

IL3 Facility has a term of period from December 18, 2013 and ending on December 23, 2018. As of December 31, 2016 and December 31, 2015, the outstanding loan for IL3 Facility amounted to Rp12,444,721,785 and Rp14,264,076,061, respectively.

Up to December 31, 2016, the amount of IL3 Facility paid is Rp5,441,704,557.

IL4 Facility has a term of period from December 18, 2013 and ending on December 18, 2017. As of December 31, 2016 and 2015, outstanding loan for IL4 Facility amounted to Rp3,389,358,003 and Rp4,413,679,744, respectively.

Up to December 31, 2016, the amount of IL4 Facility paid is Rp2,560,966,499.

On August 28, 2015, the Company obtained additional loan facility from BCA in the form of Investment Loan Facility 5 (IL5) amounting to Rp78,000,000,000 for financing additional capital expenditure of six units villa in Hotel Alila Ubud and to build the wedding hall in Alila Villas Uluwatu, Bali, Investment Loan Facility (IL6) amounting to Rp120,000,000,000 for the acquisition of the shares of stock of PT Anugerah Luhur Sejati (ALS) of 60% shares in PT ALS and Investment Loan Facility (IL7) amounting to Rp72,000,000,000 for financing the acquisition of PT Mandra Alila (MA) shares with minimum amount of acquisition shares in accordance with Credit Agreement which is to 99% shares in PT MA.

IL5 Facility has a term of 8 years. Up to December 31, 2015, the facility has not been used by the Company. As of December 31, 2016, outstanding loan for IL 5 Facility were amounted to Rp14,248,460,050.

IL6 Facility has a term of 9 years. As of December 31, 2016 and 2015, outstanding loan for IL6 Facility amounted to Rp117,790,028,865 and Rp117,616,542,846.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

**Utang Bank - PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
(lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Fasilitas KI7 memiliki jangka waktu 8 tahun. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, jumlah saldo pinjaman dari BCA untuk fasilitas KI7 adalah sebesar Rp71.010.895.128 dan Rp71.282.840.902.

Atas penambahan fasilitas tersebut terdapat penambahan jaminan sebagai berikut:

1. Tanah/bangunan Cliffside Villa;
2. Bangunan Alila Manggis;
3. Cessie hak sewa tanah Alila Manggis;
4. Tanah/bangunan Alila Ubud extention;
5. Tanah/bangunan Wedding Hall di Alila Villas Uluwatu;
6. Seluruh saham PT Anugerah Luhur Sejati milik Ibu RSHMF Edith Panggabean dan PT Laras Nusa Persada;
7. Seluruh saham PT Mandra Alila milik PT Bukit Uluwatu Villa.

Berdasarkan addendum Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit ("SPPK") dari BCA tanggal 17 Oktober 2016, jatuh tempo fasilitas pinjaman KI1 - KI5 dan KI7 telah diperpanjang sampai dengan November 2024.

Sedangkan jatuh tempo fasilitas pinjaman KI6 dan fasilitas Kredit lokal masing-masing telah diperpanjang sampai dengan September 2017 dan Desember 2017.

Entitas Anak - BLV

Pada tanggal 18 Januari 2012, BLV, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit dari BCA, berupa Fasilitas Kredit Investasi dengan jumlah maksimum sebesar Rp200.000.000.000 untuk tujuan pembiayaan pembangunan Alila Villas Bintan. Fasilitas Kredit Investasi memiliki jangka waktu sejak 18 Januari 2012 sampai dengan 18 Januari 2020. Untuk fasilitas Kredit Investasi ini dikenakan suku bunga sebesar 10% per tahun (*subject to review*). Sejak Mei 2014 sampai dengan Maret 2016, suku bunga yang dikenakan untuk fasilitas ini adalah sebesar 11,50% per tahun. Per 31 Desember 2016, suku bunga yang dikenakan adalah 10,5%.

18. LONG-TERM DEBT (continued)

**Bank Loan - PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
(continued)**

The Company (continued)

IL7 Facility has a term of 8 years. As of December 31, 2016 and 2015, outstanding loan for IL7 Facility amounted to Rp71,010,895,128 and Rp71,282,840,902.

For these additional loan facilities, additional collateral were as follows:

1. Land/building of Cliffside Villa;
2. Building of Alila Manggis;
3. Cessie of rental of Alila Manggis;
4. Land/building of Alila Ubud Extention;
5. Land/building of Wedding Hall in Alila Villas Uluwatu;
6. All shares of PT Anugerah Luhur Sejati owned by Madam RSHMF Edith Panggabean;
7. All shares of PT Mandra Alila owned by PT Bukit Uluwatu Villa Tbk.

Based on addendum Letter of Credit ("SPPK") of from BCA, dated October 17, 2016, the maturity of the loan facilities IL1 - IL5 and IL7 has been extended until November 2024.

While, the maturity of loan facility IL6 and overdraft loan facility has been extended up to September 2017 and December 2017, respectively.

Subsidiaries - BLV

On January 18, 2012, BLV, a subsidiary, has obtained loan facilities from BCA, in the form of Investment Loan Facility with a maximum credit limit of Rp200,000,000,000, to finance the construction of Alila Villas Bintan. Investment Loan Facility has a term of period from January 18, 2012 up to January 18, 2020. The Investment Loan Facility bears interest at 10% per annum (*subject to review*). Since May 2014 to March 2016, this facility bears interest at 11.50% per annum. As of December 31, 2016, this facility bears interest at 10.5%.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

**Utang Bank - PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
(lanjutan)**

Entitas Anak - BLV (lanjutan)

Pinjaman ini dijamin dengan hak tanggungan pertama atas tanah termasuk bangunan di atasnya di Kecamatan Teluk Sebong, Kabupaten Bintan, Provinsi Kepulauan Riau. Pinjaman ini juga dijamin dengan cessie atas hak Bangunan Alila Villas Bintan, klaim asuransi atas Alila Villas Bintan termasuk mesin-mesin dan gadai saham Perusahaan dalam BLV sebanyak 117.094.000 lembar saham.

Pinjaman ini juga dijamin dengan jaminan pribadi dari Franky Tjahyadikarta dan Okie Rehardi Lukita yang berlaku sejak tanggal 18 Januari 2012 hingga 2 tahun sejak pembukaan Alila Villas Bintan dan kemudian akan digantikan dengan pernyataan kesanggupan dari Franky Tjahyadikarta dan Okie Rehardi Lukita dalam menginjeksi dana untuk menutup kekurangan kas operasional villa serta pembayaran kewajiban bank yang berlaku sejak berakhirnya masa jaminan pribadi hingga jatuh tempo fasilitas.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, jumlah saldo pinjaman untuk fasilitas Kredit Investasi adalah sebesar Rp190.469.215.978 dan Rp190.335.352.340.

Berdasarkan addendum Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit ("SPPK") dari BCA kepada BLV tanggal 17 Oktober 2016, jatuh tempo pinjaman telah diperpanjang sampai dengan April 2024.

Entitas Anak - BLS

Pada tanggal 18 Januari 2012, BLS, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit BCA, berupa Fasilitas Kredit Investasi dengan jumlah maksimum sebesar Rp150.000.000.000 untuk tujuan pembiayaan pembangunan Alila Suites SCBD, Jakarta. Fasilitas Kredit Investasi memiliki jangka waktu sejak 18 Januari 2012 sampai dengan 18 Januari 2019. Untuk Fasilitas Kredit Investasi ini akan dikenakan suku bunga sebesar 10% per tahun (subject to review). Per 31 Desember 2016, suku bunga yang dikenakan untuk fasilitas ini adalah sebesar 11,5% per tahun.

18. LONG-TERM DEBT (continued)

**Bank Loan - PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
(continued)**

Subsidiaries - BLV (continued)

This loan is secured by first mortgage over land including the building thereon in Teluk Sebong, Kabupaten Bintan, Provinsi Kepulauan Riau. This loan is also secured by cessie of the building right, insurance claim for Alila Villas Bintan including machinery and pledge of 117,094,000 shares of the Company in BLV.

This Loan also secured with Personal Guarantee from Franky Tjahyadikarta and Okie Rehardi Lukita which will be valid from January 18, 2012 until 2 years from the opening of Alila Villas Bintan and will be replaced by letter of undertaking from Franky Tjahyadikarta and Okie Rehardi Lukita to inject funds to cover cash operating deficiency of the villa also payment obligations of the bank with effect from the expiration of the personal Guarantee up to maturity of the facilities.

As of December 31, 2016 and 2015, total outstanding loan for Investment Loan Facility amounted to Rp190,469,215,978 and Rp190,335,352,340, respectively.

Based on addendum Letter of Credit ("SPPK") from BCA to BLV, dated October 17, 2016, the maturity of the loan facility has been extended until April 2024.

Subsidiaries - BLS

On January 18, 2012, BLS, a subsidiary, has obtained loan facilities from BCA, in the form of Investment Loan Facility with a maximum credit limit of Rp150,000,000,000, to finance of Alila Suites SCBD construction in Jakarta. Investment Loan Facility has a term of period from January 18, 2012 up to January 18, 2019. The Investment Loan Facility bears interest at 10% per annum (subject to review). As of December 31, 2016, this facility bears interest at 11.5% per annum.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

**Utang Bank - PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
(lanjutan)**

Entitas Anak - BLS (lanjutan)

Pinjaman ini dijamin dengan bangunan Hotel Alila SCBD. Pinjaman ini juga dijamin dengan cession Perjanjian atas pembangunan, pengelolaan dan penyerahan kembali (BOT) antara BLS dengan PT Danayasa Arthatama Tbk No. 76, tanggal 10 Maret 2011, yang dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., pengganti Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta dan klaim asuransi atas Alila SCBD termasuk mesin-mesin dan gadai saham Perusahaan dan PT Lentera Cemerlang Indah dalam BLS dengan jumlah masing-masing sebanyak 21.000 lembar saham dan 14.000 lembar saham.

Pinjaman ini juga dijamin dengan jaminan pribadi dari Franky Tjahyadikarta dan Okie Rehardi Lukita yang berlaku sejak tanggal 18 Januari 2012 hingga 2 tahun sejak pembukaan Hotel Alila SCBD dan kemudian akan digantikan dengan pernyataan kesanggupan dari Franky Tjahyadikarta dan Okie Rehardi Lukita dalam menginjeksi dana untuk menutup kekurangan kas operasional hotel serta pembayaran kewajiban bank yang berlaku sejak berakhirnya masa jaminan pribadi hingga jatuh tempo fasilitas.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 jumlah saldo pinjaman untuk fasilitas Kredit Investasi adalah sebesar Rp149.548.192.760 dan Rp149.331.325.295.

Pada tanggal 26 Agustus 2014, BLS memperoleh fasilitas kredit dari BCA, berupa Fasilitas Kredit Investasi (KI2) dengan jumlah maksimum sebesar Rp50.000.000.000 untuk tujuan pembiayaan pembangunan Alila Suites SCBD, Jakarta. Fasilitas Kredit Investasi memiliki jangka waktu selama 7 (tujuh) tahun dan dikenakan suku bunga sebesar 11,5% per tahun (*subject to review*).

Pada tanggal 28 Agustus 2015, BCA dan BLS sepakat untuk mengubah jangka waktu fasilitas KI1 dan KI2. Fasilitas KI1 akan berakhir pada tanggal 18 Februari 2021 sementara fasilitas KI2 akan berakhir pada tanggal 18 September 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 jumlah saldo pinjaman untuk fasilitas KI2 masing-masing sebesar Rp49.677.131.218 dan Rp49.601.181.847.

18. LONG-TERM DEBT (continued)

**Bank Loan - PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
(continued)**

Subsidiaries - BLS (continued)

This loan is secured by building of Alila SCBD Hotel. This loan is also secured by cession of Build, Operation and Transfer Agreement (BOT) between BLS and PT Danayasa Arthatama Tbk No. 76 dated March 10, 2011 of Aulia Taufani, S.H., substitute of Sutjipto, S.H., Notary in Jakarta and insurance claim for Alila SCBD Hotel including machinery also pledge shares of the Company and PT Lentera Cemerlang Indah in BLS totaling 21,000 shares and 14,000 shares, respectively.

This loan is also secured with personal Guarantee from Franky Tjahyadikarta and Okie Rehardi Lukita which will be valid from January 18, 2012 until 2 years from the opening of Alila SCBD Hotel and will be replaced by letter of undertaking from Franky Tjahyadikarta and Okie Rehardi Lukita to inject funds to cover cash operating deficiency of the villa also payment obligations to the bank with effect from the expiration of the Personal Guarantee up to maturity of the facilities.

As of December 31, 2016 and 2015, the total outstanding loan for Investment Loan Facility amounted to Rp149,548,192,760 and Rp149,331,325,295, respectively.

On August 26, 2014, BLS, a subsidiary, has obtained loan facilities from BCA, in the form of Investment Loan Facility (IL2) with a maximum credit limit of Rp50,000,000,000, to finance of Alila Suites SCBD construction in Jakarta. Investment Loan Facility has a term of period for 7 (seven) years and bears interest at 11.5% per annum (subject to review).

On August 28, 2015, BCA and BLS agreed to amend KI1 and KI2 loan term period. IL1 will be ended on February 18, 2021 and IL2 will be ended on September 18, 2022.

As of December 31, 2016 and 2015, the total outstanding loan for IL2 Facility amounted to Rp49,677,131,218 and Rp49,601,181,847, respectively.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

**Utang Bank - PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
(lanjutan)**

Entitas Anak - BLS (lanjutan)

Berdasarkan addendum Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit ("SPPK") dari BCA kepada BLS, jatuh tempo fasilitas pinjaman milik BLS telah diperpanjang sampai dengan Maret 2023.

Entitas Asosiasi - KJA

Pada tanggal 28 Agustus 2015 PT Kharisma Jawara Abadi (KJA), entitas anak tahun 2015, memperoleh fasilitas Kredit Investasi (KI) dari BCA sejumlah Rp90.000.000.000 untuk tujuan pembiayaan capex tiga outlet restoran di Hotel Alila SCBD dengan brand Hakkasan, Sake No Hana dan Omnia. Pinjaman ini memiliki jangka waktu 6 tahun.

Fasilitas pinjaman milik KJA bersifat *joint* dan *several borrower*, *cross collateral* dan *cross default* dengan fasilitas milik BLS.

Pada tanggal 31 Desember 2015, jumlah fasilitas pinjaman yang telah digunakan untuk fasilitas KI adalah sebesar Rp53.370.766.585.

Kepatuhan atas Syarat Pinjaman

Atas pendanaan yang diperoleh dari pinjaman BCA, Perusahaan wajib untuk menjaga, memelihara dan mempertahankan minimum saldo *Debt Service Account* dari waktu ke waktu sebesar 1 (satu) bulan kewajiban bunga dan 1 (satu) kali angsuran fasilitas Kredit Investasi ("Saldo Minimum") selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari sebelum tanggal jatuh tempo pembayaran serta menjaga, memelihara dan mempertahankan EBITDA/*Interest Ratio* sebesar minimal 1,0 (satu koma nol) kali pada tahun 2017 sampai 2020 dan 1,5 (satu koma lima) kali pada tahun 2021 sampai akhir masa pinjaman.

Atas pendanaan yang diperoleh dari pinjaman BCA, BLV wajib untuk menjaga, memelihara dan mempertahankan minimum saldo *Debt Service Account* dari waktu ke waktu sebesar 1 (satu) bulan kewajiban bunga dan 1 (satu) kali angsuran fasilitas Kredit Investasi ("Saldo Minimum") selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari sebelum tanggal jatuh tempo pembayaran serta menjaga, memelihara dan mempertahankan EBITDA/*Interest Ratio* sebesar minimal 1,25 (satu koma dua puluh lima) kali pada tahun 2018 dan 1,75 (satu koma tujuh puluh lima) kali pada tahun 2019 sampai akhir masa pinjaman.

18. LONG-TERM DEBT (continued)

**Bank Loan - PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
(continued)**

Subsidiaries - BLS (continued)

Based on addendum Letter of Credit ("SPPK") from BCA to BLS, the maturity of the loan facility of BLS has been extended up to March 2023.

Associated Company - KJA

On August 28, 2015, PT Kharisma Jawara Abadi (KJA), a subsidiary in 2015, obtained Investment Loan Facility (IL) from BCA amounting to Rp90,000,000,000 for the purpose of financing capex of three restaurants outlets in Hotel Alila SCBD with brand Hakkasan, Sake No Hana and Omnia. This loan has a term of 6 years period.

KJA loan facility were joint and several borrower, cross collateral and cross default with loan facilities of BLS.

As of December 31, 2015, total outstanding loan for KI amounted to Rp53,370,766,585.

Compliance with Loan Covenants

For the loan from BCA, the Company and its subsidiaries is required to maintain a minimum balance in *Debt Service Account* from time to time amounting to 1 (one) month interest payable and 1 (one) time installment facility of the investment credit ("Minimum Balance") latest by 7 (seven) days before due date and to maintain the EBITDA/*Interest Ratio* with a minimum of 1.0 (one point zero) times on 2017 until 2020 and 1.5 (one point five) times on 2021 until the end of the facility period.

For the loan from BCA, the Company is required to maintain a minimum balance in *Debt Service Account* from time to time amounting to 1 (one) month interest payable and 1 (one) time installment facility of the investment credit ("Minimum Balance") latest by 7 (seven) days before due date and to maintain the EBITDA/*Interest Ratio* with a minimum of 1.25 (one point twenty five) times on 2018 and 1.75 (one point seventy five) times on 2019 until the end of the facility period.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

**Utang Bank - PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
(lanjutan)**

Kepatuhan atas Syarat Pinjaman (lanjutan)

Atas pendanaan yang diperoleh dari pinjaman BCA, BLS wajib untuk menjaga, memelihara dan mempertahankan minimum saldo *Debt Service Account* dari waktu ke waktu sebesar 1 (satu) bulan kewajiban bunga dan 1 (satu) kali angsuran fasilitas Kredit Investasi ("Saldo Minimum") selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari sebelum tanggal jatuh tempo pembayaran serta menjaga, memelihara dan mempertahankan EBITDA/*Interest Ratio* sebesar minimal 1,25 (satu koma dua puluh lima) kali pada tahun 2017 sampai tahun 2018 dan 1,75 (satu koma tujuh puluh lima) kali pada tahun 2019 sampai akhir masa pinjaman.

Utang Bank - PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Entitas Anak - BNH

Pada tanggal 29 Januari 2014, BNH, entitas anak telah memperoleh fasilitas pinjaman dari CIMB berupa Fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dan Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus (PTK) dengan jumlah masing-masing sebesar Rp10.000.000.000 dan Rp90.000.000.000 untuk tujuan modal kerja operasional dan pembangunan 56 unit kondotel di Uluwatu, Bali.

PRK memiliki jangka waktu 12 bulan sejak masa pembukuan sementara PTK memiliki jangka waktu 36 bulan setelah penarikan pertama. Kedua fasilitas tersebut dikenakan bunga sebesar 13% (*subject to change*). Sejak Desember 2014, suku bunga yang dikenakan menjadi sebesar 12,75% per tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) atas tanah di Pecatu, Bali dan jaminan fidusia berupa *furniture, furnishing dan equipment* senilai Rp10.000.000.000 dan gadai saham dari PT Bukit Uluwatu Villa Tbk senilai 105.000 lembar dan PT Bali Hope senilai 70.000 lembar.

18. LONG-TERM DEBT (continued)

**Bank Loan - PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
(continued)**

Compliance with Loan Covenants (continued)

For the loan from BCA, BLS is required to maintain a minimum balance in *Debt Service Account* from time to time amounting to 1 (one) month interest payable and 1 (one) time installment facility of the investment credit ("*Minimum Balance*") latest by 7 (seven) days before due date and to maintain the EBITDA/*Interest Ratio* with a minimum of 1.25 (one point twenty five) times on 2017 until 2018 and 1.75 (one point seventy five) times on 2019 until the end of the facility period.

Bank Loan - PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Subsidiaries - BNH

On January 29, 2014, BNH, a subsidiary has obtained loan facilities from CIMB, in the form of *Overdraft Loan Facility (PRK)* and *Special Loan Transactions (PTK)* amounting to Rp10,000,000,000 and Rp90,000,000,000 for working capital purpose and for the establishment of 56 units condotel in Uluwatu, Bali.

PRK has a term period of 12 months after first drawdown and PTK has a term period of 36 months after first drawdown. Both facilities bears interest at 13% (*subject to change*). Since December 2014, this facility bears interest at 12.75% per annum.

This loan is secured by HGB over land in Pecatu, Bali, and a fiduciary in a form of *furniture, furnishing and equipment* amounting to Rp10,000,000,000, and pledge of 105,000 shares of PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and 70,000 shares of PT Bali Hope.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

**Utang Bank - PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)
(lanjutan)**

Entitas Anak - BNH (lanjutan)

Atas pendanaan yang diperoleh dari pinjaman tersebut BNH perlu menjaga *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1,2 kali.

BNH tanpa persetujuan tertulis dari CIMB berlaku pembatasan diantaranya sebagai berikut:

1. Melakukan perubahan pengurus dan/atau pemegang saham;
2. Melakukan pembagian dividen;
3. Melakukan *capital expenditure* dengan nilai minimal Rp3.000.000.000 per tahun pada saat angsuran pokok telah berjalan;
4. Mendapatkan pinjaman dari bank lain atau lembaga keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2015, jumlah saldo pinjaman untuk fasilitas tersebut masing-masing adalah Rp17.665.270.574.

Pada tanggal 28 April 2016, fasilitas pinjaman BNH di CIMB telah dilunasi seluruhnya.

Entitas Anak - DMS

Pada tanggal 21 Juli 2014, PT Dialog Grage Cirebon (DGC), entitas anak dari PT Dialog Mitra Sukses, entitas anak, telah memperoleh fasilitas pinjaman dari CIMB berupa Fasilitas Pinjaman Investasi (PI) dengan jumlah sebesar Rp70.581.000.000 untuk tujuan *financing/refinancing* biaya pembangunan Hotel Dialog Grage Cirebon.

PI memiliki jangka waktu 90 bulan termasuk grace period sejak masa pembukuan. Fasilitas tersebut dikenakan bunga sebesar 13% (*subject to change*).

Pinjaman ini dijamin dengan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) atas tanah dan bangunan di Lemahwungkuk, Cirebon dan *assignment* atas *performance bond* dan *assignment* atas *Insurance Claim Proceeds* dan LoU dari Tuan Franky Tjahyadikarta dan Tuan Okie Rehardi Lukita dan jaminan fidusia atas tagihan maksimal senilai Rp88.226.250.000 (125% dari nilai pinjaman) dan gadai saham dari seluruh saham milik pemegang saham.

18. LONG-TERM DEBT (continued)

**Bank Loan - PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)
(continued)**

Subsidiaries - BNH (continued)

For the loan, BNH is required to maintain a minimum *Debt Service Coverage Ratio* of 1.2 times.

BNH without the approval from CIMB has limitation to do among others:

1. Change the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors;
2. Declare dividends;
3. Conduct *capital expenditure* transaction with minimum amount of Rp3,000,000,000 per year during the principal payment period;
4. Obtain loan from other bank or other financial institution.

As of December 31, 2015, the total outstanding loan for this facility amounted to Rp17,665,270,574, respectively.

On April 28, 2016, the BNH outstanding loan in CIMB was fully paid.

Subsidiaries - DMS

On July 21, 2014, PT Dialog Grage Cirebon (DGC), a subsidiary of PT Dialog Mitra Sukses, subsidiary, has obtained loan facilities from CIMB, in the form of Investment Loan Facility (PI) amounting to Rp70,581,000,000 for *financing/refinancing* construction cost of Hotel Dialog Grage Cirebon.

PI has a term period of 90 months include grace period after booking period. This facility bears interest at 13% (*subject to change*).

This loan is secured by HGB over land and building in Lemahwungkuk, Cirebon, and assignment of performance bond and assignment of *Insurance Claim Proceeds* and LoU from Mr. Franky Tjahyadikarta and Mr. Okie Rehardi Lukita and a fiduciary in a form of maximum bill amounting to Rp88,226,250,000 (125% of loan limit), and pledge of all the shareholder's shares.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

**Utang Bank - PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)
(lanjutan)**

Entitas Anak - DMS (lanjutan)

Atas pendanaan yang diperoleh dari pinjaman tersebut DGC perlu menjaga *Intreset Bearing Debt* (IBD) to EBITDA maksimal 5 kali pada tahun operasi ke 2, 4 kali pada tahun operasi ke 3 dan 3 kali pada tahun operasi ke 5.

DGC tanpa persetujuan tertulis dari CIMB berlaku pembatasan diantaranya sebagai berikut:

1. Melakukan penggantian operator hotel;
2. Melakukan hal-hal yang dapat mempengaruhi kemampuan untuk melaksanakan perjanjian kredit, kecuali untuk menjalankan usaha sehari-hari;
3. Melakukan perubahan pada struktur perusahaan;
4. Membayar tagihan atau piutang dari pemegang saham.

Pada tanggal 31 Desember 2016, jumlah saldo pinjaman untuk fasilitas tersebut adalah Rp66.507.241.685.

Kepatuhan atas Syarat Pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2016, DMS telah memenuhi semua rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

Utang Bank - PT Bank ICBC Indonesia (ICBC)

Entitas Anak - BNH

Pada tanggal 25 April 2016, BNH, entitas anak telah memperoleh fasilitas pinjaman dari ICBC berupa Fasilitas Pinjaman Tetap On Installment (PTI) dan Fasilitas Pinjaman Tetap On Demand-B (PTD-B) dengan jumlah masing-masing sebesar Rp110.000.000.000 dan Rp20.000.000.000 untuk tujuan pembangunan 56 unit kondotel di Uluwatu, Bali dan pembiayaan piutang.

PTI memiliki jangka waktu 8 tahun setelah penarikan pertama sementara PTD-B memiliki jangka waktu 3 tahun setelah penarikan pertama. Kedua fasilitas tersebut dikenakan bunga sebesar 13% (*subject to change*).

18. LONG-TERM DEBT (continued)

**Bank Loan - PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)
(continued)**

Subsidiaries - DMS (continued)

For the loan, DGC is required to maintain a maximum Interest Bearing Debt (IBD) to EBITDA of 5 times in the second operational year, 4 times in the third operational year and 3 times in the fifth operational year.

DGC without the approval from CIMB has limitation to do among others:

1. Change the hotel operator;
2. Do transactions that can affect company's ability to meet credit agreement, except for daily operations;
3. Change the structure of the company;
4. Payment of payable or receivable from shareholders.

As of December 31, 2016, the total outstanding loan for this facility amounted to Rp66,507,241,685.

Compliance with Loan Covenants

As of Desember 31, 2016, DMS has complied with all the financial ratios required to be maintained under the loan agreement.

Bank Loan - PT Bank ICBC Indonesia (ICBC)

Subsidiaries - BNH

On April 25, 2016, BNH, a subsidiary has obtained loan facilities from ICBC, in the form of On Installment Fixed Loan Facility (PTI) and On Demand-B Fixed Loan Facility (PTD-B) amounting to Rp110,000,000,000 and Rp20,000,000,000, respectively, for the establishment of 56 units condotel in Uluwatu, Bali, and for receivable financing.

PTI has a term period of 8 years after the first drawdown and PTD-B has a term period of 3 years after the first drawdown. Both facilities bears interest at 13% (*subject to change*).

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

**Utang Bank - PT Bank ICBC Indonesia (ICBC)
(lanjutan)**

Entitas Anak - BNH (lanjutan)

Pinjaman ini dijamin dengan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) atas tanah di Pecatu, Bali berikut segala sesuatu yang akan ada di atas tanah itu dengan nilai tanggungan peringkat pertama sebesar Rp162.500.000.000 dan Pernyataan Kesanggupan dari PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan PT Bali Hope sebagai pemegang saham.

Atas pendanaan yang diperoleh dari pinjaman tersebut BNH perlu menjaga *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1 kali.

BNH tanpa persetujuan tertulis dari ICBC berlaku pembatasan diantaranya sebagai berikut:

1. Menerima tambahan pinjaman uang dari pihak ketiga, kecuali pemegang saham;
2. Meminjamkan uang atau menjamin hutang pihak lain;
3. Melakukan konsolidasi, merger dan pengambilalihan atau melakukan investasi baru atau menempatkan ekuitas dalam perusahaan lain;
4. Mengalihkan sebagian besar harta perusahaan dimana harta tersebut diperlukan untuk menjalankan usahanya;
5. Merubah jenis dan aktivitas usaha perusahaan;
6. Melakukan pembagian dividen;
7. Melakukan perubahan bentuk dan status hukum, anggaran dasar, susunan pemegang saham perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2016, jumlah saldo pinjaman untuk fasilitas tersebut adalah Rp36.960.061.060.

Atas pendanaan yang diperoleh dari pinjaman ICBC, BNH wajib untuk menjaga, memelihara dan mempertahankan *EBITDA/Interest Ratio* sebesar minimal 1,0 (satu koma nol) kali sampai akhir masa pinjaman.

Kepatuhan atas Syarat Pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2016, BNH dapat memenuhi semua rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

18. LONG-TERM DEBT (continued)

**Bank Loan - PT Bank ICBC Indonesia (ICBC)
(continued)**

Subsidiaries - BNH (continued)

This loan is secured by HGB over land in Pecatu, Bali, including every asset that were placed on the land with total coverage from first mortgage amounted to Rp162,500,000,000, and Letters of Undertaking from PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and PT Bali Hope as the shareholder.

For the loan, BNH is required to maintain a minimum Debt Service Coverage Ratio of 1 time.

BNH without the approval from ICBC has limitation to do among others:

1. *Obtain additional loans from third party, except shareholders;*
2. *Give loan or guarantee third party's debt;*
3. *Exercise consolidation, merger and investing in other company's equity;*
4. *Switch company's assets in which it is needed for company's operational;*
5. *Change company's business activities;*
6. *Declare dividends;*
7. *Change the company's article of association and the composition of Boards of Commissioners and Directors.*

As of December 31, 2016, the total outstanding loan for this facility amounted to Rp36,960,061,060.

*For the loan from ICBC, BNH is required to maintain the *EBITDA/Interest Ratio* with a minimum of 1.0 (one point zero) times until the end of the facility period.*

Compliance with Loan Covenants

As of December 31, 2016, BNH has complied with all the financial ratios required to be maintained under the loan agreement.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Utang Bank - PT Bank QNB Indonesia Tbk (QNB)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 13 tanggal 25 Juli 2016 dari Notaris Rismalena Kasri, S.H, BLS, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit pinjaman tetap dengan jumlah maksimum sebesar Rp100.000.000.000 untuk tujuan pembiayaan pembangunan hotel Alila SCBD Jakarta. Fasilitas ini memiliki jangka waktu selama 7 (tujuh) tahun dengan bunga 12,5 % per tahun.

Pinjaman tersebut dijamin dengan :

1. Fidusia bangunan di atas sebidang tanah seluas 5.065 M² terletak di Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53 Lot 11 terdaftar atas nama PT Danayasa Arthatama Tbk.
2. Saham dari PT Bukit Uluwatu Villa Tbk sejumlah 110.400 saham dan PT Lentera Cemerlang Indah sejumlah 73.600 saham.
3. Jaminan pribadi dari Tn. Franky Tjahjadikarta (Direktur Utama) dan Tn. Okie Rehardi Lukita (Komisaris).
4. Cessie perjanjian atas pembangunan, pengelolaan dan penyerahan kembali (BOT) antara perusahaan dengan PT Danayasa Arthatama Tbk.

Jaminan No. 1, 2 dan 4 digunakan pula untuk menjamin fasilitas yang diterima Perusahaan di PT Bank Central Asia Tbk sebagaimana tercantum dalam Akta Perjanjian Pembagian Jaminan Bersama No. 10 tanggal 25 Juli 2016 dari notaris Sri Buena Brahmana, S.H, M.Kn., notaris di Jakarta.

Pada tanggal 31 Desember 2016, jumlah saldo pinjaman untuk fasilitas Kredit Investasi adalah sebesar Rp11.635.312.375.

Atas pendanaan yang diperoleh dari pinjaman QNB, BLS wajib untuk menjaga, memelihara dan mempertahankan EBITDA/*Interest Ratio* sebesar minimal 1,2 (satu koma dua) yang akan diuji secara triwulanan dari December 2017.

18. LONG-TERM DEBT (continued)

Bank Loan - PT Bank QNB Indonesia Tbk (QNB)

Based on credit agreement deed No. 13 dated July 25, 2016 from Notary Rismalena Kasri, S.H, BLS, subsidiary, obtained loan facility fixed loan with maximum credit limit of Rp100,000,000,000 to finance Alila SCBD hotels construction in Jakarta. This facility has a term of period 7 (seven) year with interest at 12,5 % per year.

That loan is secured with:

1. Fiduciary building on the Land area of 5,065 M² is located at Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53 Lot 11 registered in the nama PT Danayasa Arthatama Tbk.
2. Shares of PT Bukit Uluwatu Villa Tbk 110,400 share and PT Lentera Cemerlang Indah 73,600 shares.
3. Personal guarantee from Mr. Franky Tjahjadikarta (President Director) and Mr. Okie Rehardi Lukita (Commissioner).
4. Cessie of build, operation and transfer agreement between the company and PT Danayasa Arthatama Tbk.

Guarantees No. 1, 2 and 4 are also used to secure the facility received by the Company in PT Bank Central Asia Tbk as stated in the Joint Security Sharing Deed No. 10 dated July 25, 2016 of notary Sri Buena Brahmana, S.H, M.Kn., notary in Jakarta.

As of December 31, 2016, total outstanding loan for Investment Loan Facility amounted to Rp11,635,312,375.

For the loan from QNB, BLS is required to maintain the EBITDA/*Interest Ratio* with a minimum of 1.2 (one point two) times and will be tested on a quarterly basis from December 2017.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

**Utang Bank - PT Bank Artha Graha
International Tbk (BAG)**

Perusahaan

Pada tanggal 19 Oktober 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari BAG, berupa Fasilitas *Revolving Loan* dengan jumlah maksimum sebesar Rp60.000.000.000 untuk tujuan modal kerja perusahaan. Untuk fasilitas kredit *Revolving Loan* dikenakan suku bunga sebesar 12% per tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan saham ALN dan *Post Dated Cheque* (PDC) atas nama Perusahaan dengan nilai Rp65.000.000.000. Pinjaman ini juga dijamin dengan jaminan pribadi dari Franky Tjahyadikarta dan Okie Rehardi Lukita.

Pada tanggal 31 Desember 2016, jumlah saldo pinjaman untuk fasilitas *Revolving Loan* adalah sebesar Rp38.800.000.000.

Utang Pembiayaan Kendaraan Bermotor

Tanggal 12 April 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas Pembiayaan Konsumen dari PT BCA Finance, pihak ketiga, senilai Rp1.120.000.000 untuk jangka waktu empat (4) tahun dengan suku bunga 4,25%. Fasilitas tersebut dijamin dengan kendaraan Perusahaan senilai Rp1.714.320.000. Tanggal berakhirnya fasilitas ini adalah tanggal 12 Maret 2017.

Kendaraan tersebut diasuransikan lewat BCA Finance dengan menggunakan asuransi dari PT Asuransi Adira Dinamika, pihak ketiga. Periode pertanggungansian asuransi dari tanggal 12 April 2013 - 12 April 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015, porsi liabilitas untuk fasilitas pembiayaan tersebut adalah sebesar Rp70.000.059 dan Rp461.134.294.

18. LONG-TERM DEBT (continued)

**Bank Loan - PT Bank Artha Graha International
Tbk (BAG)**

The Company

On October 19, 2016, the Company obtained a credit facility from the BAG, in the form of *Revolving Loan Facility* with a maximum amount of Rp60.000.000.000 for working capital purposes. For Loan *Revolving credit facility* bears interest at 12% per year.

The loan is secured by ALN's shares and *Post Dated Cheque* (PDC) on behalf of the Company with a value Rp65.000.000.000. These loans are also secured by personal guarantees of Franky Tjahyadikarta and Okie Rehardi Lukita.

As of December 31, 2016, total outstanding loan for *Investment Loan Facility* amounted to Rp38,800,000,000.

Liability for Car Financing

On April 12, 2013, the Company obtained *Consumer Financing Loan* from PT BCA Finance, a third party, amounting to Rp1,120,000,000 for a period of four (4) years with interest rate of 4.25%. The credit facility is secured by the Company's vehicle amounting to Rp1,714,320,000. The maturity date of this facility is March 12, 2017.

The vehicles are insured through BCA Finance. BCA Finance is using PT Asuransi Adira Dinamika, third party. The period of insurance is from April 12, 2013 - April 12, 2017.

As of December 31, 2016 and December 31, 2015, the portion of this liability are Rp70,000,059 and Rp461,134,294, respectively.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. MODAL SAHAM

Modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016			
	Jumlah Lembar Saham/ Number of shares	Nilai Nominal per Lembar Saham (Jumlah Penuh)/ Nominal value per share (full Amount)	Jumlah Nilai Saham (Nilai Penuh)/ Value of shares (full Amount)	
Modal dasar	6.000.000.000	100	600.000.000.000	<i>Authorized capital</i>
Jumlah modal dasar	6.000.000.000		600.000.000.000	Total authorized capital
Modal ditempatkan dan disetor penuh Saham biasa	3.405.634.600	100	340.563.460.000	Issued and fully paid capital Common stock
Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	3.405.634.600		340.563.460.000	Total Issued and fully paid capital

Authorized, issued and fully paid capital as of December 31, 2016 are as follows:

Modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015			
	Jumlah Lembar Saham/ Number of shares	Nilai Nominal per Lembar Saham (Jumlah Penuh)/ Nominal value per share (full Amount)	Jumlah Nilai Saham (Nilai Penuh)/ Value of shares (full Amount)	
Modal dasar	6.000.000.000	100	600.000.000.000	<i>Authorized capital</i>
Jumlah modal dasar	6.000.000.000		600.000.000.000	Total authorized capital
Modal ditempatkan dan disetor penuh Saham biasa	3.096.031.500	100	309.603.150.000	Issued and fully paid capital Common stock
Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	3.096.031.500		309.603.150.000	Total Issued and fully paid capital

Authorized, issued and fully paid capital as of December 31, 2015 are as follows:

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

Komposisi pemegang saham dan persentase kepemilikan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, adalah sebagai berikut:

19. CAPITAL STOCK (continued)

The composition of shareholders and percentage of ownership as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

31 Desember/December 31, 2016				
Pemegang Saham/Shareholders	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and Fully paid capital	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total	Bentuk/Form
PT Asia Leisure Network	1.075.152.356	31,57%	107.515.235.600	Setoran tunai dan konversi utang/ Cash payments and debt conversion
NV III Holdings Limited HSBC-Fund Services A/C 006	442.885.300	13,00%	44.288.530.000	Setoran tunai/Cash payments
Korea Securities Depository Masyarakat/Public	171.992.200 1.715.604.744	5,05% 50,38%	17.199.220.000 171.560.474.400	Setoran tunai/Cash payments Setoran tunai/Cash payments
Total	3.405.634.600	100%	340.563.460.000	Total

31 Desember/December 31, 2015				
Pemegang Saham/Shareholders	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and Fully paid capital	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total	Bentuk/Form
PT Asia Leisure Network	1.092.915.556	35,30%	109.291.555.600	Setoran tunai dan konversi utang/ Cash payments and debt conversion
Archipelago Resorts and Hotels Limited	462.500.000	14,94%	46.250.000.000	Setoran tunai/Cash payments
Paulus Andrie Hermawan Masyarakat/Public	163.919.100 1.376.696.844	5,29% 44,47%	16.391.910.000 137.669.684.400	Setoran tunai/Cash payments Setoran tunai/Cash payments
Total	3.096.031.500	100%	309.603.150.000	Total

Tambahan modal disetor terdiri dari:

Additional paid-in capital consist of:

31 Desember/December 31			
	2016	2015	
Agio saham			Additional paid-up capital
Penawaran umum di tahun 2010	137.142.800.000	137.142.800.000	Initial public offering year 2010
Penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu di tahun 2012	83.611.150.000	83.611.150.000	Capital increase without pre-emptive rights year 2012
Penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu di tahun 2016	149.228.694.200	-	Capital increase without pre-emptive rights year 2016
Beban emisi efek ekuitas			Stock issuance costs
Penawaran umum di tahun 2010	(10.755.752.133)	(10.755.752.133)	Initial public offering year 2010
Penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu di tahun 2012	(340.560.000)	(340.560.000)	Capital increase without pre-emptive rights year 2012
Penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu di tahun 2016	(9.987.813.132)	-	Capital increase without pre-emptive rights year 2016
Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	656.874.309	656.874.309	Differences in values of business combination of entities under common control
Neto	349.555.393.244	210.314.512.176	Net

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan dengan Akta No. 68 dibuat oleh Notaris Ashoya Ratam tanggal 19 Juni 2015 memutuskan penggunaan laba bersih 2014 adalah sebagai berikut:

1. Sejumlah Rp1.000.000.000 ditetapkan sebagai tambahan Cadangan Umum sesuai ketentuan pasal 70 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dimana penggunaannya sesuai dengan ketentuan Pasal 22 Anggaran Dasar Perseroan; dan
2. Sejumlah Rp26.808.898.021 digunakan untuk memperkuat modal Perusahaan yang akan disimpan sebagai Laba Ditahan.

Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan dengan Akta No. 78 dibuat oleh Notaris Ashoya Ratam tanggal 29 Juni 2016 memutuskan penggunaan laba bersih 2015 adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan tidak menyisihkan dana cadangan sesuai dengan ketentuan pasal 70 UUP; dan
2. Perusahaan tidak membagikan deviden.

Pada tanggal 29 November 2016, Perusahaan mengeluarkan PMTHMETD sejumlah 309.603.100 lembar saham dengan harga pelaksanaan Rp582. PMTHMETD diambil bagian dan disetor penuh oleh:

- NV III Holdings Limited sebanyak 222.914.300 lembar saham;
- Shinhan Investment Corp. sebanyak 74.304.700 lembar saham; dan
- Shinhan Investment Corp. Trust sebanyak 12.384.100 lembar saham.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu, Perusahaan juga menetapkan cadangan umum sesuai ketentuan pasal 70 Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dimana penggunaannya sesuai dengan ketentuan Pasal 22 Anggaran Dasar Perseroan. Kemudian, Perusahaan juga menetapkan sebagian laba yang diperoleh pada tahun 2014 sebagai Laba Ditahan (*Retained Earnings*).

19. CAPITAL STOCK (continued)

The Annual General Meeting of Shareholders of the Company with deeds No. 68 prepared by Notary Ashoya Ratam dated June 19, 2015 decided the use of 2014 net income, as follows:

1. *Rp1,000,000,000 is designated as additional General Reserve in accordance with article 70 of Law Number 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company, where the usage is in accordance with the provisions of Article 22 of the Company's articles of association; and*
2. *Rp26,808,898,021 is kept as Retained Earnings.*

The Annual General Meeting of Shareholders of the Company with deeds No. 78 prepared by Notary Ashoya Ratam dated June 29, 2016 decided the use of 2015 net income, as follows:

1. *The company set aside a reserve fund in accordance with the provisions of Article 70 of the Company Law; and*
2. *The Company does not distribute dividends.*

On November 29, 2016, Company issued PMTHMETD amounting 309,603,100 shares with price for pre-emptive rights Rp582. PMTHMETD taken part and paid-up by:

- *NV III Holdings Limited total 222,914,300 shares;*
- *Shinhan Investment Corp. total 74,304,700 shares; and*
- *Shinhan Investment Corp. Trust total 12,384,100 shares.*

Capital Management

The main purpose of the Company's capital management is to ensure the maintenance of a healthy ratio of capital to support the business as well as to maximize return for shareholders.

In addition, the Company also established general reserve in accordance with article 70 of Law Number 40 year 2007 regarding Limited Liability Company where the usage is in accordance with the provisions of Article 22 of the Company's articles of association. Then, the Company has also set aside some of the profit earned in 2014 as Retained Earnings.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan Modal (lanjutan)

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

20. PENJUALAN DAN PENDAPATAN

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2016	2015
Pendapatan Hotel		
Kamar	134.732.194.609	127.254.993.257
Makanan dan minuman	57.345.748.653	47.286.311.347
Spa	10.622.550.215	8.889.427.136
Lainnya	7.467.418.045	5.669.136.667
Sub-jumlah	210.167.911.522	189.099.868.407
Real estat	26.546.878.146	9.832.554.997
Total	236.714.789.668	198.932.423.404

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tidak ada penjualan dari satu pihak yang melebihi 10% dari penjualan dan pendapatan konsolidasian.

21. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN PENDAPATAN

Beban pokok penjualan dan pendapatan terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2016	2015
Beban Departementalisasi		
Kamar	30.463.628.160	26.514.747.414
Makanan dan minuman	30.963.237.866	26.376.074.593
Spa	3.937.303.451	3.656.902.208
Lainnya	3.266.753.051	2.286.189.853
Sub-jumlah	68.630.922.528	58.833.914.068
Real estat	20.797.191.720	2.930.272.816
Total	89.428.114.248	61.764.186.884

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tidak ada pembelian barang dari satu pihak yang melebihi 10% dari jumlah beban pokok penjualan dan pendapatan konsolidasian.

19. CAPITAL STOCK (continued)

Capital Management (continued)

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure for securing healthy access to funding at a reasonable cost.

20. SALES AND REVENUE

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2016	2015
Hotel Revenue		
Rooms	134.732.194.609	127.254.993.257
Food and beverage	57.345.748.653	47.286.311.347
Spa	10.622.550.215	8.889.427.136
Others	7.467.418.045	5.669.136.667
Subtotal	210.167.911.522	189.099.868.407
Real estate	26.546.878.146	9.832.554.997
Total	236.714.789.668	198.932.423.404

For the years ended December 31, 2016 and 2015, there is no sales to one party which exceeds 10% of the total consolidated sales and revenue.

21. COST OF SALES AND REVENUE

Cost of sales and revenue consist of:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2016	2015
Departmental Expenses		
Rooms	30.463.628.160	26.514.747.414
Food and beverage	30.963.237.866	26.376.074.593
Spa	3.937.303.451	3.656.902.208
Others	3.266.753.051	2.286.189.853
Subtotal	68.630.922.528	58.833.914.068
Real estate	20.797.191.720	2.930.272.816
Total	89.428.114.248	61.764.186.884

For the years ended December 31, 2016 and 2015, no purchase of goods from one party which exceeds 10% of the total consolidated cost of sales and revenue.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. BEBAN USAHA

a. Beban penjualan

Beban penjualan terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2016	2015
Beban penjualan (Catatan 31)	4.098.972.569	1.014.176.021
Biaya percetakan brosur	2.972.791.566	1.757.344.524
Biaya jasa grup (Catatan 6 dan 31)	2.719.973.000	2.128.674.426
Pameran dan misi penjualan	2.126.879.297	1.890.705.353
Beban <i>public relation</i>	1.865.920.100	1.635.738.844
Gaji dan tunjangan	1.447.217.661	1.684.393.248
<i>Design Hotel fee</i>	686.522.587	549.533.857
Insentive penjualan dan pemasaran	614.144.307	342.285.872
Biaya iklan	535.267.130	497.130.121
Musik dan jamuan	331.025.813	199.735.476
Biaya <i>website</i>	285.756.563	624.729.722
Perlengkapan tamu	264.896.239	311.885.934
Lainnya (masing-masing dibawah Rp200 juta)	1.018.794.771	1.946.086.224
Total	18.968.161.603	14.582.419.622

22. OPERATING EXPENSES

a. *Selling expenses*

Selling expenses consist of:

<i>Selling expenses (Note 31)</i>
<i>Brochures expenses</i>
<i>Group service fee (Note 6 and 31)</i>
<i>Trade show and sales missions</i>
<i>Public Relation expense</i>
<i>Salaries and wages</i>
<i>Design Hotel fee</i>
<i>Sales and marketing incentives</i>
<i>Advertising fee</i>
<i>Music and entertainment</i>
<i>Website fee</i>
<i>Guest supplies</i>
<i>Others (each below Rp200 million)</i>
Total

b. Beban umum dan administrasi

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2016	2015
Biaya penyusutan dan amortisasi (Catatan 2, 12 dan 13)	35.009.879.880	29.886.792.528
Gaji dan tunjangan	26.594.533.696	22.648.067.820
Beban pajak dari surat ketetapan pajak	6.187.117.650	12.549.761.744
Biaya profesional	4.911.144.481	4.086.410.944
Cadangan kerugian penurunan nilai (Catatan 7)	4.538.917.360	3.679.392.133
Sewa (Catatan 13)	3.917.453.469	2.829.705.842
Komisi kartu kredit	2.850.681.230	2.292.915.968
Biaya asuransi	2.628.945.498	2.436.520.160
Hukum dan perizinan	2.359.435.706	1.264.763.460
Imbalan pasca kerja karyawan	1.879.408.905	1.905.398.114
Perbaikan dan pemeliharaan	1.481.326.821	1.068.749.522
Telepon dan teleks	1.433.497.110	1.297.083.487
Biaya perjalanan	1.025.689.546	754.089.891
Biaya alat tulis dan perlengkapan kantor	1.021.111.655	1.078.475.568
<i>Employee relation</i>	841.051.558	624.505.263
Tunjangan transportasi	681.280.003	717.174.630
Biaya perekrutan	673.201.018	133.664.402
Pajak bumi dan bangunan	644.197.324	624.564.584
Lainnya (masing-masing dibawah Rp600 juta)	5.830.657.149	8.496.392.084
Total	104.509.530.059	98.374.428.144

b. *General and administrative expenses*

<i>Depreciation and amortization expenses (Notes 2, 12 and 13)</i>
<i>Salaries and wages</i>
<i>Tax expense arising from assessment</i>
<i>Professional fee</i>
<i>Provision for impairment losses (Note 7)</i>
<i>Rent (Note 13)</i>
<i>Credit card commission</i>
<i>Insurance expense</i>
<i>Legal and licence fees</i>
<i>Provision for employee benefits</i>
<i>Repair and maintenance</i>
<i>Telephone and fax</i>
<i>Travel expense</i>
<i>Stationary and office supplies expense</i>
<i>Employee relation</i>
<i>Transportation allowance</i>
<i>Recruitment expense</i>
<i>Tax on land and building</i>
<i>Others (each below Rp600 million)</i>
Total

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. BEBAN USAHA (lanjutan)

c. Beban operasional, properti, pemeliharaan dan energi

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember/ Year Ended
December 31**

	2016	2015	
Beban listrik	7.797.751.358	7.837.709.255	<i>Electricity expense</i>
Beban gaji dan upah	4.902.186.417	2.786.794.230	<i>Salary and wages expenses</i>
Beban perbaikan kolam renang dan peralatan	843.397.427	943.542.416	<i>Swimming pool repair and supplies</i>
Beban bahan bangunan	705.338.047	1.130.424.659	<i>Building materials</i>
Beban peralatan listrik dan mekanik	654.423.771	678.992.645	<i>Electrical and mechanical equipment</i>
Beban <i>electric bulbs</i>	503.688.008	384.985.607	<i>Electric bulbs expense</i>
Beban air	497.374.898	489.921.168	<i>Water expense</i>
Beban <i>air conditioning</i> dan <i>refrigerator</i>	483.472.150	393.332.625	<i>Air conditioning and refrigerator</i>
Beban <i>pest control</i>	439.625.262	368.128.840	<i>Pest control</i>
Beban perbaikan kendaraan	432.199.827	400.997.248	<i>Vehicle repair</i>
Beban pemasangan pipa dan pemanas	427.228.303	459.084.291	<i>Plumbing and heating</i>
Lainnya (masing-masing dibawah Rp400 juta)	2.649.923.131	3.123.586.424	<i>Others (each below Rp400 millions)</i>
Total	20.336.608.599	18.997.499.408	Total

22. OPERATING EXPENSES (continued)

c. Property, operational, maintenance and energy expenses

23. PENYISIHAN IMBALAN PASCA-KERJA KARYAWAN

Beban dan liabilitas sehubungan dengan imbalan pasca-kerja karyawan Perusahaan dan entitas anaknya dihitung oleh Biro Pusat Aktuaria untuk tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 (Perusahaan dan entitas anaknya), dalam laporannya masing-masing tanggal 31 Januari 2017 dan 15 Maret 2016 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi sebagai berikut:

23. PROVISION FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS

The cost of providing employee benefits for the Company and its subsidiaries was calculated by Biro Pusat Aktuaria as of December 31, 2016 and 2015 (the Company and its subsidiaries) in its report dated January 31, 2017 and March 15, 2016, respectively, using the "Projected Unit Credit" method with the following assumption:

	31 Desember/December 31		
	2016	2015	
Tingkat diskonto/tahun	8,3%	9%	<i>Discount rate/year</i>
Tabel mortalita	TMI' 11	TMI' 11	<i>Mortality table</i>
Kenaikan gaji dan upah/tahun	8%	10%	<i>Salaries and wages increase rate/year</i>
Tingkat sakit atau cacat	10% dari mortalita/ 10% of mortality	10% dari mortalita/ 10% of mortality	<i>Disability rate</i>
Tingkat pengunduran diri	6% di usia 30 tahun menurun secara proporsional hingga 0% di usia 52 tahun 6% for employee age of 30 years and reducing linearly until 0% at age of 52 years	6% di usia 30 tahun menurun secara proporsional hingga 0% di usia 52 tahun 6% for employee age of 30 years and reducing linearly until 0% at age of 52 years	<i>Resignation rate</i>
Usia pensiun	55 tahun/55 years old	55 tahun/55 years old	<i>Retirement age</i>

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. PENYISIHAN IMBALAN PASCA-KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Beban penyisihan imbalan pasca-kerja karyawan yang dibebankan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 disajikan sebagai bagian dari Beban Departementalisasi (Catatan 21), Beban Penjualan, Beban Umum dan Administrasi serta Beban Operasional, Properti, Pemeliharaan dan Energi (Catatan 22).

Iuran Pasti

Perusahaan (hanya Hotel Alila Ubud, Alila Villas Uluwatu dan Alila Manggis) menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetapnya yang dipekerjakan setelah 3 tahun, yang dikelola oleh DPLK AIA Financial. Kontribusi dilakukan oleh Hotel Alila Ubud setiap bulan sebesar 4% dan 5% dari gaji bulanan karyawan yang bersangkutan masing-masing untuk karyawan yang telah bekerja selama 3 tahun tapi kurang dari 5 tahun dan untuk karyawan yang telah bekerja selama 5 tahun atau lebih. Sedangkan kontribusi dilakukan oleh Alila Villas Uluwatu dan Alila Manggis setiap bulan sebesar 5% dari gaji bulanan karyawan.

Jumlah kontribusi yang dibayarkan kepada program iuran pasti (DPLK AIA) pada tahun 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp2.060.511.998 (2015: Rp868.275.943).

a. Beban imbalan pasca-kerja karyawan

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year ended December 31	
	2016	2015
Beban jasa kini	2.336.941.221	2.345.680.675
Biaya bunga	1.704.364.659	1.088.679.191
Beban jasa lalu	(185.124.876)	1.173.226.888
Dampak kurtailmen/ penyelesaian	(251.640.000)	-
Pengukuran kembali imbalan jangka panjang lainnya	(548.673.842)	(78.782.155)
Beban imbalan pasca-kerja karyawan neto	3.055.867.162	4.528.804.599

23. PROVISION FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS (continued)

The provision for post-employment benefit expenses for the years ended December 31, 2016 and 2015 are presented as part of Departmental Expenses (Note 21), Selling Expenses, General and Administrative Expenses and Property, Operational, Maintenance and Energy Expenses (Note 22).

Defined Contribution

The Company (only Alila Ubud Hotel, Alila Villas Uluwatu and Alila Manggis) established a defined contribution pension plan to cover its permanent employees employed after 3 years which is managed by DPLK AIA Financial. Contribution is made monthly by Alila Ubud Hotel at a rate of 4% and 5% from monthly salary of those employees for employees with working period for 3 years but less than 5 years and for employees with working period for 5 years or more, respectively. Meanwhile, contribution is made monthly by Alila Villas Uluwatu and Alila Manggis at a rate of 5% from monthly salary.

The contribution paid to the defined contribution plan (DPLK AIA) in December 31, 2016 amounted to Rp2,060,511,998 (2015: Rp868,275,943).

a. Post-employment benefits expense

Current service cost
Interest cost
Past service cost
Effect of curtailment/ settlement
Remeasurement of other long-term employee benefits
Net post-employment benefits expenses

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. PENYISIHAN IMBALAN PASCA-KERJA KARYAWAN (lanjutan)

23. PROVISION FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS (continued)

b. Penyisihan imbalan pasca-kerja karyawan

b. Provision for post-employment benefits

	31 Desember/December 31		
	2016	2015	
Saldo awal, 1 Januari	18.615.088.075	7.966.547.186	<i>Beginning balance, 1 January</i>
Saldo awal entitas anak yang diakuisisi	353.411.000	5.091.542.000	<i>Beginning balance of acquired subsidiary</i>
Saldo akhir entitas anak yang kehilangan pengendalian	(31.113.775)	-	<i>Ending balance of losing control of a subsidiary</i>
Penyisihan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	3.055.867.162	4.528.804.599	<i>Provision in the statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Pengukuran kembali atas penyisihan imbalan pasca-kerja karyawan	(3.178.868.927)	1.508.633.290	<i>Remeasurement of provision for post-employment benefits</i>
Pembayaran selama tahun berjalan	(140.331.381)	(480.439.000)	<i>Payments during the year</i>
Saldo akhir	18.674.052.154	18.615.088.075	Ending Balance

c. Mutasi keuntungan (kerugian) aktuarial yang diakui pada penghasilan komprehensif lain:

c. Movements of actuarial gain (loss) recognized in other comprehensive income:

	31 Desember/December 31		
	2016	2015	
Saldo awal, 1 Januari	(3.874.325.132)	(1.333.427.842)	<i>Beginning balance, 1 January</i>
Saldo awal entitas anak yang diakuisisi	(88.181.000)	(1.032.264.000)	<i>Beginning balance of acquired subsidiary</i>
Pengukuran kembali atas penyisihan imbalan pasca-kerja karyawan	3.178.868.927	(1.508.633.290)	<i>Remeasurement of provision for post-employment benefits</i>
Saldo akhir	(783.637.205)	(3.874.325.132)	Ending Balance

d. Mutasi nilai kini dari imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian:

d. Movements of the present value of employee benefit obligations:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
	2016	2015	
Saldo awal tahun	18.615.088.075	7.966.547.186	<i>Beginning balance</i>
Saldo awal entitas anak yang diakuisisi	353.411.000	5.091.542.000	<i>Beginning balance of acquired subsidiary</i>
Saldo akhir entitas anak yang kehilangan pengendalian	(31.113.775)	-	<i>Ending balance of losses control of a subsidiary</i>
Beban jasa kini	2.336.941.221	2.345.680.675	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	1.704.364.659	1.088.679.191	<i>Interest cost</i>
Beban jasa lalu	(185.124.876)	1.173.226.888	<i>Past service cost</i>
Dampak kurtailmen/penyelesaian	(251.640.000)	-	<i>Effect of curtailment or settlement</i>
Pembayaran selama tahun berjalan	(140.331.381)	(480.439.000)	<i>Payments during the year</i>
(Keuntungan)/kerugian aktuarial atas perubahan			<i>Actuarial (gains)/losses from changes in:</i>
Asumsi keuangan	(2.236.563.186)	1.820.965.929	<i>Financial assumption</i>
Penyesuaian imbalan	(1.490.979.583)	(391.114.794)	<i>Experience adjustments</i>
Saldo akhir	18.674.052.154	18.615.088.075	Ending Balance

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. PENYISIHAN IMBALAN PASCA-KERJA KARYAWAN (lanjutan)

e. Analisa sensitivitas untuk risiko tingkat diskonto

Perubahan satu poin persentase dalam tingkat diskonto yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31			
	2016		2015	
	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease
Dampak pada agregat biaya jasa kini	(243.839.912)	286.082.972	(261.144.976)	309.961.623
Dampak pada nilai kini kewajiban imbalan kerja	(1.756.749.432)	2.032.674.059	(1.836.731.119)	2.142.080.653

Analisa profil jatuh tempo pembayaran imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31		
	2016	2015	
1 tahun	1.286.836.606	41.878.812	1 year
2-5 tahun	3.562.557.523	768.865.585	2-5 years
Lebih dari 5 tahun	164.892.524.950	137.584.852.992	More than 5 years
Total	169.741.919.079	138.395.597.389	Total

Durasi kewajiban manfaat pasti Perusahaan dan entitas anaknya pada akhir periode pelaporan adalah antara 10,54 sampai 15,08 tahun.

A one percentage point change in the assumed discount rate would have the following effects:

The maturity profile analysis of the employee benefits payments are as follows:

The duration of the Company and its subsidiaries defined benefits plan obligation at the end of reporting period is between 10.54 to 15.08 years.

24. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

24. NON-CONTROLLING INTEREST

	31 Desember/December 31, 2016			
	Saldo/Balance 1 Januari 2016/ January 1, 2016	Bagian atas laba (rugi) neto/ Share in net profit (loss)	Perubahan ekuitas lainnya/ Other equity movement	Saldo/Balance 31 Desember 2016/ December 31, 2016
PT Sitaro Mitra Abadi	1.716.417.960	(14.360.816)	-	1.702.057.144
PT Bukit Lagoi Villa	857.318.426	10.572.342	115.088	868.005.856
PT Bukit Lentera Sejahtera	34.954.276.215	(3.493.213.685)	78.481.690.800	109.942.753.330
PT Bukit Borobudur	97.246.783	(180.753)	-	97.066.030
PT Bukit Nusa Harapan	71.393.153.827	26.890.950.480	82.717.200	98.366.821.507
PT Bukit Bali Permai	537.073	(139.636)	-	397.437
PT Kharisma Jawara Abadi	5.538.334.485	-	(5.538.334.485)	-
PT Mandra Alila	764.507.803	2.290.611	8.719.288	775.517.702
PT Dialog Mitra Sukses	-	(20.956.380)	388.066.713	367.110.333
Total	115.321.792.572	23.374.962.163	73.422.974.604	212.119.729.339

PT Sitaro Mitra Abadi
PT Bukit Lagoi Villa
PT Bukit Lentera Sejahtera
PT Bukit Borobudur
PT Bukit Nusa Harapan
PT Bukit Bali Permai
PT Kharisma Jawara Abadi
PT Mandra Alila
PT Dialog Mitra Sukses

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

24. NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

	31 Desember/December 31, 2015				
	Saldo/Balance 1 Januari 2015/ January 1, 2015	Bagian atas (rugi) laba neto/ Share in net (loss) profit	Perubahan ekuitas lainnya/ Other equity movement	Saldo/Balance 31 Desember 2016/ December 31, 2015	
PT Sitaro Mitra Abadi	1.737.819.996	(21.402.036)	-	1.716.417.960	PT Sitaro Mitra Abadi
PT Bukit Lagoi Villa	858.158.426	(755.163)	(84.837)	857.318.426	PT Bukit Lagoi Villa
PT Bukit Lentera Sejahtera	37.021.430.096	(2.036.351.080)	(30.802.801)	34.954.276.215	PT Bukit Lentera Sejahtera
PT Bukit Borobudur	97.365.919	(119.136)	-	97.246.783	PT Bukit Borobudur
PT Bukit Nusa Harapan	70.438.999.504	896.387.524	57.766.799	71.393.153.827	PT Bukit Nusa Harapan
PT Bukit Bali Permai	241.093	(429.020)	725.000	537.073	PT Bukit Bali Permai
PT Kharisma Jawara Abadi	-	(560.114.458)	6.098.448.943	5.538.334.485	PT Kharisma Jawara Abadi
PT Mandra Alila	-	(23.514.796)	788.022.599	764.507.803	PT Mandra Alila
Total	110.154.015.034	(1.746.298.165)	6.914.075.703	115.321.792.572	Total

25. PENDAPATAN OPERASIONAL LAIN

25. OTHER OPERATIONAL INCOME

Pendapatan operasional lain terdiri dari:

Other operational income consist of:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
	2016	2015	
Laba penjualan aset dalam pembangunan (Catatan 11)	64.153.228.243	-	Gain on sale of property under development (Note 11)
Lainnya (masing-masing dibawah Rp500 juta)	5.019.282.823	3.926.220.110	Others (each below Rp500 millions)
Saldo akhir	69.172.511.066	3.926.220.110	Ending Balance

26. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

26. SUPPLEMENTAL CASH FLOW INFORMATION

Transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas:

Transactions not affecting cash flows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31		
	2016	2015	
Revaluasi aset tetap	47.320.080.000	558.875.823.350	Revaluation of fixed assets
Tambahan aset tetap yang berasal dari nilai buku saldo awal entitas anak, DMS yang diakuisisi	136.969.000	-	Addition in fixed assets from book value of acquisition of subsidiary, DMS
Tambahan aset tetap yang berasal dari aset dalam pembangunan	9.054.683.324	-	Addition in fixed assets from property under development
Tambahan aset dalam pembangunan yang berasal dari utang lain-lain	6.449.931.910	23.312.578.012	Addition in property under development from other payables
Tambahan aset dalam pembangunan yang berasal dari beban yang masih harus dibayar	2.640.582.676	1.906.442.897	Addition to property under development from accrued expenses
Tambahan aset dalam pembangunan yang berasal dari kapitalisasi biaya provisi utang jangka panjang	1.431.065.312	468.953.202	Addition in property under development from capitalized provision cost long-term debt
Tambahan aset dalam pembangunan yang berasal dari uang muka pembelian	1.600.000.000	-	Addition in property under development from advance purchase
Tambahan aset tetap yang berasal dari penyertaan saham	-	15.973.127.469	Addition in fixed assets from investments in shares of stock
Tambahan aset real estat yang berasal dari aset dalam pembangunan	168.317.194.051	-	Addition in real estate assets from property under development

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan dan entitas anaknya memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing. Nilai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian disajikan sebagai berikut:

27. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2016, the Company and its subsidiaries has monetary assets and liabilities denominated in foreign currency. The value of monetary assets and liabilities denominated in foreign currency at the consolidated statement of financial position date are presented as follows:

	Mata Uang Asing/Foreign Currencies		31 Dec 2016 (Tanggal Laporan Posisi Keuangan) Dec 31, 2016 (Consolidated Statement of Financial Position Date)	
Aset				Assets
Kas dan setara kas				Cash and cash equivalents
Dalam Dolar AS	US\$	118.571	1.593.101.863	In US Dollars
Dalam Dolar Singapura	SGD	1.055	9.810.538	In Singapore Dollars
Piutang pihak berelasi				Due from related parties
Dalam Dolar AS	US\$	41.774	561.279.629	In US Dollars
Piutang Usaha				Trade receivables
Dalam Dolar AS	US\$	218.041	2.929.597.474	In US Dollars
Piutang lain-lain				Other receivables
Dalam Dolar AS	US\$	36.737	493.598.198	In US Dollars
Total aset dalam mata uang asing			5.587.387.702	Total assets in foreign currency
Liabilitas				Liabilities
Utang jangka pendek				Short-term loan
Dalam Dolar AS	US\$	2.250.000	30.231.000.000	In US Dollars
Utang usaha				Trade payables
Dalam Dolar AS	US\$	247.850	3.330.113.003	In US Dollars
Dalam Dolar Singapura	SGD	389.379	3.620.835.321	In Singapore Dollars
Dalam Euro	EUR	860	12.178.933	In Euro
Dalam Yuan China	CNY	2.054	3.978.117	In China Yuan
Utang pihak berelasi				Due to related parties
Dalam Dolar AS	US\$	200.936	2.699.776.096	In US Dollars
Dalam Dolar Singapura	SGD	13.841	128.707.003	In Singapore Dollars
Uang muka penjualan				Customer deposits
Dalam Dolar AS	US\$	1.060.389	14.247.389.004	In US Dollars
Total liabilitas dalam mata uang asing			54.273.977.477	Total liabilities in foreign currency
Liabilitas Neto dalam mata uang asing			(48.686.589.775)	Net Liabilities in foreign currency

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

	31 Desember/December 31, 2016		31 Desember/December 31, 2015	
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Values	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Values
Aset Keuangan				
Pinjaman yang diberikan dan piutang				
Kas dan setara kas	90.178.747.963	90.178.747.963	23.676.943.954	23.676.943.954
Investasi jangka pendek	38.940.000.000	38.940.000.000	38.940.000.000	38.940.000.000
Piutang usaha - pihak berelasi	198.877.045	198.877.045	119.957.644	119.957.644
Piutang usaha - pihak ketiga	77.846.096.543	77.846.096.543	85.766.277.888	85.766.277.888
Piutang lain-lain	309.975.775.551	309.975.775.551	79.834.993.397	79.834.993.397
Piutang pihak berelasi	11.266.142.981	11.266.142.981	5.620.144.944	5.620.144.944
Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan	1.500.618.602	1.500.618.602	1.239.634.868	1.239.634.868
Piutang pemegang saham	21.598.060.999	21.598.060.999	824.128.571	824.128.571
Total	551.504.319.684	551.504.319.684	236.022.081.266	236.022.081.266
Liabilitas Keuangan				
Liabilitas yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi				
Utang jangka pendek	30.231.000.000	30.231.000.000	-	-
Utang usaha	6.449.931.910	6.449.931.910	5.524.748.120	5.524.748.120
Utang lain-lain	44.012.740.825	44.012.740.825	35.690.932.857	35.690.932.857
Utang pihak berelasi	17.631.489.690	17.631.489.690	3.271.772.317	3.271.772.317
Utang kepada pemegang saham	-	-	133.399.592	133.399.592
Beban yang masih harus dibayar	17.508.059.148	17.508.059.148	9.655.222.347	9.655.222.347
Utang jangka panjang	1.067.100.671.197	1.067.100.671.197	1.039.087.636.155	1.039.087.636.155
Total	1.182.933.892.770	1.182.933.892.770	1.093.363.711.388	1.093.363.711.388

28. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Company and its subsidiaries' financial instruments as of December 31, 2016 and 2015.

31 Desember/December 31, 2016		31 Desember/December 31, 2015	
Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Values	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Values
Financial Asset			
Loans and receivables			
Cash and cash equivalents			
Short-term investments			
Trade receivables - related parties			
Trade receivables - third parties			
Other receivables			
Due from related parties			
Other non-current assets - security deposits			
Due from shareholders			
Total			
Financial Liability			
Liabilities measured at amortized cost			
Short-term loan			
Trade payables			
Other payables			
Due to related parties			
Due to shareholders			
Accrued expenses			
Long-term debts			
Total			

Tabel di bawah ini menunjukkan aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar yang dikelompokkan berdasarkan hirarki nilai wajar:

The table below show the assets and liabilities measured at fair value grouped according to the fair value hierarchy:

31 Desember/December 31, 2016					
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Total
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan					
Aset tetap	743.563.040.000	-	-	743.563.040.000	743.563.040.000
Liabilitas yang diukur					
Liabilitas yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi					
Utang jangka pendek	30.231.000.000	-	30.231.000.000	-	30.231.000.000
Utang jangka panjang	1.067.100.671.197	-	1.067.100.671.197	-	1.067.100.671.197
Sub-total	1.097.331.671.197	-	1.097.331.671.197	-	1.097.331.671.197
31 Desember/December 31, 2015					
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Total
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan					
Aset tetap	696.242.960.000	-	-	696.242.960.000	696.242.960.000
Liabilitas yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi					
Utang jangka panjang	1.039.087.636.155	-	998.064.910.958	41.022.725.197	1.039.087.636.155

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**28. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

- a. Nilai wajar untuk kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi, piutang pemegang saham, utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, utang pihak berelasi dan utang kepada pemegang saham mendekati nilai tercatatnya karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Adalah tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari uang jaminan dikarenakan tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap meskipun tidak diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

- b. Pada tahun 2016 dan 2015, utang jangka panjang dan utang jangka pendek merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga pasar mengambang sehingga nilai tercatatnya kurang lebih mencerminkan nilai wajarnya.

**28. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's-length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate.

Financial instruments presented in the consolidated statements of financial position are carried at their fair value, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

- a. *The fair value of cash and cash equivalents, short-term investments, trade receivables, other receivables, due from related parties, trade payables, due from shareholders, other payables, accrued expenses, due to related parties and due to shareholders approximate their carrying values largely due to short-term maturities of these instruments.*

It is not practical to estimate the fair value of security deposits since they have no fixed repayment period and they are not expected to be completed within 12 (twelve) months after reporting date.

- b. *In 2016 and 2015, long-term debts dan short-term loan represent loan with floating market interest rates, thus the carrying value approximate its fair values.*

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN**

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan dan entitas anaknya adalah risiko tingkat suku bunga, risiko pasar (termasuk risiko mata uang) dan risiko likuiditas. Penelaahan direktur dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

a. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Perusahaan dan entitas anaknya terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menyebabkan Perusahaan dan entitas anaknya memiliki risiko terhadap nilai wajar risiko tingkat suku bunga.

Analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga

Pada tanggal 31 Desember 2016, jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/menurun sebesar 50 basis poin dengan semua variabel konstan, rugi sebelum beban pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut akan menjadi lebih rendah/tinggi sebesar Rp4.230.052.386 (2015: Rp4.479.981.429), terutama sebagai akibat kenaikan/penurunan biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

b. Risiko mata uang asing

Mata uang pelaporan Perusahaan dan entitas anaknya adalah Rupiah. Perusahaan menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena pinjaman, penjualan dan beberapa biaya pembelian utamanya dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (AS) dan Dolar Singapura atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harga dalam mata uang asing (terutama Dolar AS) seperti yang dikutip dari pasar internasional. Apabila pendapatan dan pembelian Perusahaan di dalam mata uang selain Rupiah tidak seimbang dalam hal kuantitas dan/atau pemilihan waktu, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki risiko terhadap mata uang asing.

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

The main risks arising from the Company and its subsidiaries financial instruments are interest rate risk, market risk (including currency risk) and liquidity risk. The directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

a. *Interest rate risk*

The Company and its subsidiaries interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment. Loans at variable interest rates exposed the Company and its subsidiaries to fair value interest rate risk.

Sensitivity analysis for interest rate risk

As of December 31, 2016, had the interest rate of the loans been 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, loss before tax expense for the year then ended would have been Rp4,230,052,386 (2015: Rp4,479,981,429) lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest expense on loans with floating interest rates.

b. *Foreign currency risk*

The Company and its subsidiaries reporting currency is Rupiah. The Company and its subsidiaries faces foreign exchange risk as its borrowings, sales and the costs of certain key purchases are either denominated in the United States (US) Dollars and Singapore Dollar or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies (mainly US Dollar) as quoted in the international markets. To the extent that the revenue and purchases of the Company and its subsidiaries are denominated in currencies other than Rupiah, and are not evenly matched in terms of quantum and/or timing, the Company and its subsidiaries has exposure to foreign currency risk.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko mata uang asing (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anaknya tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing. Bagaimanapun, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi dalam nilai tukar Rupiah dan Dolar AS menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar Perusahaan dan Entitas Anak.

Analisis sensitivitas untuk risiko nilai mata uang asing

Pada tanggal 31 Desember 2016, jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing menurun/meningkat sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, rugi sebelum beban pajak untuk tahun yang berakhir, akan menjadi lebih rendah/tinggi sebesar Rp4.868.658.977 terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan penjabaran kas dan setara kas, piutang usaha, piutang pihak berelasi, piutang lain-lain, utang usaha, utang pihak berelasi dan uang muka penjualan.

Aset dan liabilitas Perusahaan dan entitas anaknya dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2016 disajikan di Catatan 27.

c. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan dan entitas anaknya berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, ada kebijakan untuk memastikan penjualan hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Perusahaan dan entitas anaknya dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Perusahaan dan entitas anaknya mempertimbangkan adanya risiko kredit apabila piutang tersebut telah memiliki umur 90 hari dari saat faktur diterbitkan kecuali untuk piutang real estat. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

b. Foreign currency risk (continued)

The Company and its subsidiaries do not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, in relation to the matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between the Rupiah and US Dollar produce a natural hedge for the exchange rate of the Company and its subsidiaries.

Sensitivity analysis for foreign currency risk

As of December 31, 2016, had the exchange rate of the Rupiah against the foreign currency depreciated/appreciated by 10% with all other variables held constant, loss before tax expense for the year then ended would have been Rp4,868,658,977 lower/higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, due from related parties, trade payables, due to related parties and customer deposits.

Monetary assets and liabilities of the Company and its subsidiaries denominated in foreign currencies as of December 31, 2016 are presented in Note 27.

c. Credit risk

The Company and its subsidiaries are exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. To mitigate this risk, it has policies in place to ensure that sales are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history. It is the Company and its subsidiaries' policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. The Company and its subsidiaries are considering the occurrence of credit risk if the respective receivables has the period of 90 days from the issuance of invoice, except for real estate receivable. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Company and its subsidiaries exposure to bad debts.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko kredit (lanjutan)

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Perusahaan dan entitas anaknya akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Perusahaan dan entitas anaknya akan memastikan kembali komitmen para pelanggan. Tergantung pada penilaian Perusahaan, penyisihan khusus mungkin dibuat jika utang dianggap tidak tertagih untuk meringankan risiko kredit. Eksposur maksimum risiko kredit dinyatakan sebesar nilai tercatat seperti yang disajikan pada Catatan 7.

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya, yang terdiri dari kas dan setara kas dan investasi jangka pendek, pengaruh risiko kredit Perusahaan dan entitas anaknya timbul akibat kegagalan pihak lain untuk melunasi kewajibannya. Pengaruh maksimum yang muncul adalah sama dengan nilai tercatat seperti dijelaskan dalam Catatan 4 dan 5. Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan dan entitas anaknya menempatkan deposito berjangka pada PT Bank Victoria International Tbk.

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

c. Credit risk (continued)

When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Company and its subsidiaries will contact the customer to act on the overdue receivables. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Company and its subsidiaries will ensure the re-commitment to its customers. Depending on the Company and its subsidiaries assessment, specific provisions may be made if the debt is deemed uncollectible to mitigate credit risk. The maximum exposure to the credit risk is represented by the carrying amount as shown in Note 7.

With respect to credit risk arising from the other financial assets, which comprise cash and cash equivalents and short-term investment, the Company and its subsidiaries exposure to credit risk arises from default of the counterparty. The maximum exposure equal to the carrying amount as disclosed in Notes 4 and 5. As of December 31, 2016, the Company and its subsidiaries have placed the time deposits in PT Bank Victoria International Tbk.

	Belum Jatuh Tempo, Telah Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/Not yet due, pastdue and Not Impaired	Jatuh Tempo dan Mengalami Penurunan Nilai/Past due and Impaired	Total/Total
Piutang Usaha/ Trade Receivables			
2016	8.445.016.827	78.992.750.000	87.437.766.827
2015	8.116.788.020	83.392.750.000	91.509.538.020

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

d. Risiko likuiditas

Perusahaan dan entitas anaknya mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola utang yang jatuh tempo dengan mengatur kas yang cukup, dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

Perusahaan dan entitas anaknya secara regular mengevaluasi proyeksi dan aktual arus kas dan terus menerus menilai kondisi pada pasar keuangan untuk kesempatan mengejar inisiatif penggalangan dana. Inisiatif-inisiatif ini termasuk utang bank dan pinjaman dan isu pasar modal.

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anaknya.

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

d. Liquidity risk

The Company and its subsidiaries manage their liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service their maturing debts by maintaining sufficient cash, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Company and its subsidiaries regularly evaluate their projected and actual cash flow information and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiatives. These initiatives may include bank loans and borrowings and equity market issues.

The table below summarizes the maturity profile of the Company's and its subsidiaries' financial liabilities.

31 Desember/December 31, 2016

	Dibawah 1 tahun/ Below 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	3-5 tahun/ 3-5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total/ Total	Nilai wajar 31 Des 2016/ Fair value Dec 31, 2016
Liabilitas jangka pendek/ Current liabilities						
Utang jangka pendek/ Short-term loan	30.231.000.000	-	-	-	30.231.000.000	30.231.000.000
Utang usaha/ Trade payables	6.449.931.910	-	-	-	6.449.931.910	6.449.931.910
Utang lain-lain/ Other payables	44.012.740.825	-	-	-	44.012.740.825	44.012.740.825
Utang pihak berelasi/ Due to related parties	17.631.489.690	-	-	-	17.631.489.690	17.631.489.690
Beban yang masih harus dibayar/ Accrued expenses	17.508.059.148	-	-	-	17.508.059.148	17.508.059.148
Uang muka penjualan/ Customer deposits	20.246.493.770	-	-	-	20.246.493.770	20.246.493.770
Utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun/Current maturities of long-term debts	333.555.733.181	-	-	-	333.555.733.181	333.555.733.181
Liabilitas jangka panjang/ Non-current liabilities						
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun/ Long-term debts, net of current maturities	-	70.674.334.596	303.452.226.899	359.418.376.521	733.544.938.016	733.544.938.016
Total	469.635.448.524	70.674.334.596	303.452.226.899	359.418.376.521	1.203.180.386.540	1.203.180.386.540

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

d. Liquidity risk (continued)

31 Desember/December 31, 2015

	Dibawah 1 tahun/ Below 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	3-5 tahun/ 3-5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total/ Total	Nilai wajar 31 Des 2015/ Fair value Dec 31, 2015
<u>Liabilitas jangka pendek/ Current liabilities</u>						
Utang usaha/ Trade payables	5.524.748.120	-	-	-	5.524.748.120	5.524.748.120
Utang lain-lain/ Other payables	35.690.932.857	-	-	-	35.690.932.857	35.690.932.857
Utang pihak berelasi/ Due to related parties	3.271.772.317	-	-	-	3.271.772.317	3.271.772.317
Utang kepada pemegang saham/ Due to shareholders	133.399.592	-	-	-	133.399.592	133.399.592
Beban yang masih harus dibayar/ Accrued expenses	9.655.222.347	-	-	-	9.655.222.347	9.655.222.347
Uang muka penjualan/ Customer deposits	11.717.158.852	-	-	-	11.717.158.852	11.717.158.852
Utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun/Current maturities of long-term debts	298.267.411.564	-	-	-	298.267.411.564	298.267.411.564
<u>Liabilitas jangka panjang/ Non-current liabilities</u>						
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun/ Long-term debts, net of current maturities	-	165.164.862.753	371.356.429.022	204.298.932.816	740.820.224.591	740.820.224.591
Total	364.260.645.649	165.164.862.753	371.356.429.022	204.298.932.816	1.105.080.870.240	1.105.080.870.240

30. INFORMASI SEGMENT

Untuk tujuan pelaporan manajemen, Perusahaan dan entitas anaknya dikelola dan dikelompokkan dalam divisi usaha perhotelan dan real estat. Divisi ini digunakan sebagai dasar pelaporan informasi segmen usaha.

Aktivitas utama dari masing-masing divisi adalah sebagai berikut: Perhotelan - jasa penginapan dan restoran; Real estat - menjual tanah dan/atau villa.

30. SEGMENT INFORMATION

For management reporting purposes, the Company and its subsidiaries are managed and classified into business divisions of hotels and real estate. This segmentation is used as a basis for providing business segment information.

The main activity of each division is as follows: Hotel - hotel guest rooms and restaurant services; Real estate - sale of land and/or villa.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Bentuk informasi segmen usaha Perusahaan dan entitas anaknya adalah sebagai berikut:

30. SEGMENT INFORMATION (continued)

Business segment information of the Company and its subsidiaries are as follows:

**Pada Tanggal dan Tahun yang Berakhir 31 Desember/
As of and Year Ended December 31
2016**

	Hotel/ Hotel	Real estat/ Real estate	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Penjualan dan pendapatan	210.167.911.522	26.546.878.146	-	236.714.789.668	Sales and revenue
Laba bruto	141.536.988.994	9.441.573.793	(3.691.887.367)	147.286.675.420	Gross profit
Laba usaha	34.599.877.835	67.272.073.560	(41.646.816.523)	60.225.134.872	Income from operations
Pendapatan keuangan	181.460.399	9.232.703.597	-	9.414.163.996	Finance income
Pajak final atas pendapatan keuangan	(16.393.084)	(650.163.308)	-	(666.556.392)	Final tax on finance income
Beban keuangan	(62.358.504.712)	(157.534.243)	-	(62.516.038.955)	Finance cost
Laba sebelum pajak final dan beban pajak penghasilan	(27.593.559.562)	75.697.079.606	(41.646.816.523)	6.456.703.521	Income before final tax and income tax expense
Pajak final	-	(3.419.291.462)	-	(3.419.291.462)	Final tax
Manfaat (beban) pajak penghasilan	12.270.699.285	-	(2.624.990.788)	9.645.708.497	Income tax benefit (expense)
Laba tahun berjalan segmen	(17.947.851.065)	72.277.788.144	(41.646.816.523)	12.683.120.556	Segment income for the year
Penghasilan komprehensif lain	50.372.987.584	-	-	50.372.987.584	Other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	32.425.136.519	72.277.788.144	(41.646.816.523)	63.056.108.140	Total comprehensive income for the year
Penyusutan dan amortisasi	34.993.960.094	15.919.786	-	35.009.879.880	Depreciation and amortization
Aset segmen	2.298.613.100.030	926.741.877.452	(252.469.495.044)	2.972.885.482.438	Segment assets
Liabilitas segmen	1.007.236.611.747	281.165.186.697	(25.917.527.960)	1.262.484.270.484	Segment liabilities
Pengurangan aset tetap	384.617.938	-	-	384.617.938	Disposal of fixed assets
Penambahan aset tetap	18.455.725.712	10.300.000	-	18.466.025.712	Additions to fixed assets

**Pada Tanggal dan Tahun yang Berakhir 31 Desember/
As of and Year Ended December 31
2015**

	Hotel/ Hotel	Real estat/ Real estate	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Penjualan dan pendapatan	189.099.868.407	9.832.554.997	-	198.932.423.404	Sales and revenue
Laba bruto	130.265.954.339	6.902.282.181	-	137.168.236.520	Gross profit
Rugi usaha	(1.589.933.382)	(8.722.348.648)	5.106.977.633	(5.205.304.397)	Loss from operations
Pendapatan keuangan	316.094.607	11.610.045.751	(359.045.389)	11.567.094.969	Finance income
Pajak final atas pendapatan keuangan	(6.784.790)	(1.217.793.595)	-	(1.224.578.385)	Final tax on finance income
Beban keuangan	(44.818.633.489)	(77.495.995)	359.045.389	(44.537.084.095)	Finance cost
Rugi sebelum pajak final dan beban pajak penghasilan	(46.099.257.054)	1.592.407.513	5.106.977.633	(39.399.871.908)	Loss before final tax and income tax expense
Pajak final	(556.575.534)	(882.827.797)	-	(1.439.403.331)	Final tax
Rugi tahun berjalan segmen	(46.655.832.588)	709.579.716	5.106.977.633	(40.839.275.239)	Segment loss for the year
Penghasilan komprehensif lain	556.519.704.683	104.019.000	-	556.623.723.683	Other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	509.863.872.095	813.598.716	5.106.977.633	515.784.448.444	Total comprehensive income for the year
Penyusutan dan amortisasi	29.813.028.683	73.763.845	-	29.886.792.528	Depreciation and amortization
Aset segmen	1.857.351.731.538	887.970.718.354	(181.979.296.753)	2.563.343.153.139	Segment assets
Liabilitas segmen	958.801.320.623	303.603.419.952	(103.055.121.514)	1.159.349.619.061	Segment liabilities
Pengurangan aset tetap	445.926.951	-	-	445.926.951	Disposal of fixed assets
Penambahan aset tetap	11.976.543.107	16.220.000	-	11.992.763.107	Additions to fixed assets

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Berikut merupakan analisis pendapatan, aset dan liabilitas berdasarkan wilayah domisili/geografis:

**Tahun yang Berakhir Pada tanggal 31 Desember 2016/
Year Ended December 31, 2016**

	Bali	Manado	Bintan	Jakarta	Magelang	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Penjualan dan pendapatan usaha	236.714.789.668	-	-	-	-	-	236.714.789.668	Sales and revenues
Aset segmen	1.979.560.893.581	9.623.995.792	601.207.118.629	625.033.556.452	9.929.413.028	(252.469.495.044)	2.972.885.482.438	Segment assets
Liabilitas segmen	774.898.861.342	988.495.316	201.565.172.642	310.726.459.145	222.810.000	(25.917.527.961)	1.262.484.270.484	Segment liabilities

**Tahun yang Berakhir Pada tanggal 31 Desember 2015/
Year Ended December 31, 2015**

	Bali	Manado	Bintan	Jakarta	Magelang	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Penjualan dan pendapatan usaha	198.932.423.404	-	-	-	-	-	198.932.423.404	Sales and revenues
Aset segmen	1.661.469.312.923	9.632.086.447	596.818.067.634	467.467.904.538	9.935.078.349	(181.979.296.752)	2.563.343.153.139	Segment assets
Liabilitas segmen	691.968.283.801	923.725.412	202.265.375.239	367.036.956.116	210.400.000	(103.055.121.507)	1.159.349.619.061	Segment liabilities

31. PERJANJIAN

a. Perjanjian dengan kontraktor

Pada tahun 2012, sehubungan dengan properti yang sedang dibangun (Alila Villas Bintan dan Alila Suites SCBD Jakarta), Perusahaan mengadakan perjanjian dengan beberapa kontraktor, antara lain dengan PT Utama Karya dengan jenis pekerjaan jasa pembangunan dan konstruksi dengan total kontrak senilai Rp315.056.249.818.

Pengeluaran sehubungan dengan perjanjian diatas dicatat dalam akun "Aset Dalam Pembangunan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

b. *Management Agreement* sehubungan dengan Alila Villas Uluwatu

Perjanjian dengan Alila Hotels and Resorts Ltd. (AHR) menyatakan bahwa AHR akan memberikan jasa sehubungan dengan operasional hotel Perusahaan.

31. AGREEMENTS

a. *Agreement with the contractor*

In 2012, in connection with the property under development (Alila Villas Bintan and Alila Suites SCBD Jakarta), the Company enter into agreements with the contractor such as PT Utama Karya for project services and constructions amounting to Rp315,056,249,818.

The expenditures related to the above agreements were recorded in the "Property Under Development" account in the consolidated statement of financial position.

b. *Management Agreement in connection with Alila Villas Uluwatu*

The agreement with Alila Hotels and Resorts Ltd. (AHR) states that AHR will provide services in connection with hotel's operational activities.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN (lanjutan)

- b. *Management Agreement* sehubungan dengan Alila Villas Uluwatu (lanjutan)

Sebagai kompensasi, Perusahaan akan membayar biaya manajemen bulanan yang terdiri dari biaya manajemen dasar sebesar 3% dari pendapatan kotor, dan biaya insentif manajemen sebesar 5% dari laba kotor operasional hotel yang telah disesuaikan, sebagaimana dijelaskan dalam perjanjian tersebut.

Perjanjian ini berlaku selama 20 tahun sejak tanggal efektifnya perjanjian yaitu 1 April 2009 kecuali terdapat penyelesaian lebih dini sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian tersebut. Perjanjian ini dapat diperpanjang selama 3 periode 10 tahun berturut-turut atas persetujuan kedua belah pihak.

Biaya manajemen yang dibebankan pada operasional hotel masing-masing sebesar Rp6.386.524.909 dan Rp6.857.645.926 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Manajemen dan Lisensi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 6).

Efektif tanggal 1 Januari 2015, AHR mengalihkan Management Agreement ini kepada Alila Hotels and Resorts Pte. Ltd.

- c. *Management Agreement* sehubungan dengan Hotel Alila Ubud

Perjanjian dengan Alila Hotels and Resorts Ltd. (AHR) mengemukakan bahwa AHR akan memberikan jasa sehubungan dengan operasional hotel Perusahaan. Sebagai kompensasi, Perusahaan akan membayar biaya manajemen bulanan yang terdiri dari biaya manajemen dasar sebesar 3% dari pendapatan kotor, dan biaya insentif manajemen sebesar 5% dari laba kotor operasional hotel yang telah disesuaikan, sebagaimana dijelaskan dalam perjanjian tersebut.

Perjanjian ini berlaku selama 20 tahun sejak tanggal efektifnya perjanjian yaitu 1 April 2009 kecuali terdapat penyelesaian lebih dini sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian tersebut. Perjanjian ini dapat diperpanjang selama 3 periode 10 tahun berturut-turut atas persetujuan kedua belah pihak.

31. AGREEMENTS (continued)

- b. *Management Agreement in connection with Alila Villas Uluwatu (continued)*

As compensation, the Company will pay a monthly management fee consisting of basic management fee amounting to 3% of gross revenue, and the incentive management fee amounting to 5% of adjusted operational gross operating profit, as described in the agreement.

This agreement is valid for 20 years from the date of the agreement, April 1, 2009, unless there is an early settlement in accordance with the provision of the agreement. This agreement can be renewed during 3 periods of 10 successive years with the approval of both parties.

Management fee charged to the hotel operations amounted to Rp6,386,524,909 and Rp6,857,645,926 for the years ended December 31, 2016 and 2015, respectively, were recorded as part of "Management and Licence Fees" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 6).

Effective January 1, 2015, AHR assigned the Management Agreement to Alila Hotels and Resorts Pte. Ltd.

- c. *Management Agreement in connection with Alila Ubud Hotel*

The agreements with Alila Hotels and Resorts Ltd. (AHR) states that AHR will provide services in connection with hotel's operational activities. As compensation, the Company will pay a monthly management fee consisting of basic management fee amounting to 3% of gross revenue, and incentive management fee amounting to 5% of adjusted gross operating profit, as described in the agreement.

This agreement is valid for 20 years from the date of agreement, April 1, 2009, unless there is an early settlement in accordance with the provision of the agreement. This agreement can be renewed during the 3 periods of 10 successive years with the approval of both parties.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN (lanjutan)

- c. *Management Agreement* sehubungan dengan Hotel Alila Ubud (lanjutan)

Biaya manajemen yang dibebankan pada operasional hotel masing-masing sebesar Rp2.489.289.847 dan Rp2.412.482.446 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Manajemen dan Lisensi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 6).

Efektif tanggal 1 Januari 2015, AHR mengalihkan Management Agreement ini kepada Alila Hotels and Resorts Pte. Ltd.

- d. *Management Agreement* sehubungan dengan Mandra Alila

Perjanjian dengan Alila Hotels dan Resorts Ltd. (AHR) menyatakan bahwa AHR akan memberikan jasa sehubungan dengan pengoperasian hotel Perusahaan. Sebagai kompensasi, Perusahaan akan membayar biaya manajemen bulanan yang terdiri dari biaya manajemen dasar sebesar 3% dari pendapatan kotor, dan biaya insentif manajemen sebesar 5% dari laba kotor operasional hotel yang telah disesuaikan, sebagaimana dijelaskan dalam perjanjian tersebut.

Perjanjian ini berlaku selama 20 tahun sejak tanggal efektifnya perjanjian yaitu 1 Januari 2003 kecuali terdapat penyelesaian lebih dini sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian tersebut. Perjanjian ini dapat diperpanjang selama 3 periode 10 tahun berturut-turut atas persetujuan kedua belah pihak.

Biaya manajemen yang dibebankan pada operasional hotel masing-masing sebesar Rp1.369.847.279 dan Rp219.830.738 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 dan dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Manajemen dan Lisensi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 6).

Efektif tanggal 1 Januari 2015, AHR mengalihkan Management Agreement ini kepada Alila Hotels and Resorts Pte. Ltd.

31. AGREEMENTS (continued)

- c. *Management Agreement in connection with Alila Ubud Hotel (continued)*

Management fee charged to the hotel operations amounting to Rp2,489,289,847 and Rp2,412,482,446 for the year ended December 31, 2016 and 2015, respectively, were recorded as part of "Management and License Fees" in the profit or loss and other consolidated statement of comprehensive income (Note 6).

Effective on January 1, 2015, AHR assigned the Management Agreement to Alila Hotels and Resorts Pte. Ltd.

- d. *Management Agreement in connection with Mandra Alila*

The agreement with Alila Hotels and Resorts Ltd. (AHR) states that AHR will provide services in connection with hotel's operational activities. As compensation, the Company will pay a monthly management fee consisting of basic management fee amounting to 3% of gross revenue, and the incentive management fee amounting to 5% of adjusted operational gross operating profit, as described in the agreement.

The agreement is valid for 20 years the agreement date on January 2, 2003 unless earlier terminated pursuant to the reasons provided in the agreement. This agreement can be renewed during 3 periods of 10 successive years with the approval of both parties.

Management fee charged to the hotel operations amounting to Rp1,369,847,279 and Rp219,830,738 for the year ended December 31, 2016 and 2015 and was recorded as part of "Management and License Fees" in the profit or loss and other consolidated statement of comprehensive income (Note 6).

Effective on January 1, 2015, AHR assigned the Management Agreement to Alila Hotels and Resorts Pte. Ltd.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN (lanjutan)

- e. *License Agreement* sehubungan dengan Alila Villas Uluwatu

Perjanjian dengan Alila International Service Corporation (AISC) memberikan Perusahaan ijin untuk menggunakan nama "Alila" termasuk logo, design, trademarks, *service marks* dan registrasi sehubungan dengan Hotel. Sebagai kompensasi, Perusahaan akan membayar AISC biaya lisensi tahunan sebesar US\$1.000.

Perjanjian ini berlaku sepanjang *Management Agreement* dengan AHR masih berlaku, kecuali terdapat penyelesaian lebih dini sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam perjanjian tersebut.

Biaya lisensi yang dibebankan kepada operasional hotel adalah sebesar Rp13.872.000 dan Rp12.625.000 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Manajemen dan Lisensi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 6).

- f. *License Agreement* sehubungan dengan Hotel Alila Ubud

Perjanjian dengan Alila International Service Corporation (AISC) memberikan Perusahaan izin untuk menggunakan nama "Alila" termasuk logo, design, trademarks, *service marks* dan registrasi sehubungan dengan Hotel. Sebagai kompensasi, Perusahaan akan membayar AISC biaya lisensi tahunan sebesar US\$1.000.

Perjanjian ini berlaku sepanjang *Management Agreement* dengan AHR masih berlaku, kecuali terdapat penyelesaian lebih dini sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam perjanjian tersebut.

Biaya lisensi yang dibebankan pada operasional hotel masing-masing sebesar Rp13.845.000 dan Rp12.715.000 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 dicatat sebagai bagian dari akun "Manajemen dan Lisensi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 6).

31. AGREEMENTS (continued)

- e. *License Agreement in connection with Alila Villas Uluwatu*

Agreement with Alila International Service Corporation (AISC) permits the Company to use "Alila" brand including logos, design, trademarks, service marks and hotel registration related with the Hotel. As compensation, Company will pay annual license expenses to AISC amounting to US\$1,000.

This agreement applies as long as the Management Agreement with AHR is still valid, unless there is an early settlement in accordance with the applicable provision in the agreement.

The license fee that is charged to hotel operations amounting to Rp13,872,000 and Rp12,625,000 for the years ended December 31, 2016 and 2015, respectively, was recorded as part of "Management and License Fees" in the profit or loss and other consolidated statement of comprehensive income (Note 6).

- f. *License Agreement in connection with Alila Ubud Hotels*

The Agreement with Alila International Service Corporation (AISC) permits the Company to use "Alila" brand including logos, design, trademarks, service marks and hotel registration related with the Hotel. As compensation, the company will pay annual license expenses to AISC amounting to US\$1,000.

This agreement applies as long as the Management Agreement with AHR still valid, unless there is an early settlement in accordance with the applicable provision in the agreements.

License fee charged to the hotel operations amounting to Rp13,845,000 and Rp12,715,000 for the years ended December 31, 2016 and 2015, respectively, were recorded as part of "Management and License Fees" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 6).

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN (lanjutan)

- g. *Group Services Agreement* antara Perusahaan dengan Alila Hotels and Resorts Pte. Ltd. tanggal 1 Januari 2011 untuk Alila Villas Uluwatu dan Hotel Alila Ubud

Perusahaan setuju untuk menunjuk Alila Hotels and Resorts Pte. Ltd., sehubungan dengan pengelolaan hotel milik Perusahaan untuk membantu jasa-jasa Perusahaan dan entitas anaknya antara lain berupa pemasaran global, jaringan perwakilan, *E-Marketing*, materi promosi, hotel *website* dan jasa pilihan. Untuk jasa tersebut, Perusahaan harus membayar biaya sebesar US\$6.000 per bulan untuk Alila Villas Uluwatu dan US\$4.500 per bulan untuk Alila Ubud Hotel (Catatan 22a).

Perjanjian ini berlaku sejak tanggal penandatanganan Perjanjian ini dan akan berakhir dengan berakhirnya Perjanjian Manajemen dengan AHR (Catatan 31b dan 31c), dapat diperpanjang sesuai dengan perpanjangan Perjanjian Manajemen.

Efektif sejak tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan harus membayar biaya sebesar US\$5.000 per bulan untuk Hotel Alila Ubud dan US\$7.000 per bulan untuk Alila Villas Uluwatu.

Sesuai dengan kesepakatan dengan AHR, efektif tanggal 1 Agustus 2013, biaya *Group Service* sudah tidak ditagihkan pada Hotel Alila Ubud dan Alila Villas Uluwatu.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian untuk Biaya Jasa Group antara Hotel Alila Ubud dan Alila Villas Uluwatu dengan Alila Hotels and Resorts Pte. Ltd, efektif 1 Januari 2015, Perusahaan akan membayar Alila Hotels and Resorts Pte. Ltd untuk biaya *Global Sales and Marketing* sejumlah masing-masing US\$5.000 dan US\$7.000 per bulan.

- h. *Sales and marketing agreement* sehubungan dengan Alila Villas Uluwatu and Hotel Alila Ubud

Perusahaan telah menunjuk PT Sukses Inti Sentosa masing-masing pada tanggal 1 September 2010 dan 1 Januari 2011 untuk menjadi perwakilan Perusahaan dalam melakukan penjualan dan pemasaran serta promosi Alila Villas Uluwatu dan Hotel Alila Ubud (Catatan 22a).

31. AGREEMENTS (continued)

- g. *Group Services Agreement* between the Company and Alila Hotels and Resorts Pte. Ltd. dated January 1, 2011 for Alila Villas Uluwatu and Alila Ubud Hotel

The Company agreed to appoint Alila Hotels and Resorts Pte. Ltd., to provide services in respect to the operation of Hotel owned by the Company for Company and its subsidiaries services including global sales and marketing, representation network, *E-Marketing*, promotional materials, hotel website and optional services. For such services, the Company shall pay a Company and its subsidiaries Services Fee of US\$6,000 per month for Alila Villas Uluwatu and US\$4,500 per month for Alila Ubud Hotel (Note 22a).

This agreement is valid from the date of signing this Agreement and shall expire with the termination of the Management Agreement with AHR (Notes 31b and 31c), and may be extended pursuant to the extension of the Management Agreement.

Effective on January 1, 2012, the Company has to disburse payment in the amount of US\$5,000 per month for Alila Ubud Hotel and US\$7,000 per month for Alila Villas Uluwatu.

Based on the agreement with AHR, effective on August 1, 2013, the Group Service fee have not been charged to Hotel Alila Ubud and Alila Villas Uluwatu.

Pursuant to Addendum - Group Service Agreement between Alila Ubud Hotel, Alila Villas Uluwatu and Alila Hotels and Resorts Pte. Ltd., effective January 1, 2015, the Company shall pay to Alila Hotels and Resorts Pte. Ltd. a Global Sales and Marketing expenses of US\$5,000 and US\$7,000 per month, respectively.

- h. *Sales and marketing agreement* in connection with Alila Villas Uluwatu and Alila Ubud Hotel

The Company had appointed PT Sukses Inti Sentosa on September 1, 2010 and January 1, 2011, respectively, to be the sales representative in marketing and promoting of Alila Villas Uluwatu and Alila Ubud Hotel (Note 22a).

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN (lanjutan)

- i. *5 Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa Nomor C1, C2, C3, C5 dan C6 antara PT Anugerah Luhur Sejati dan Perusahaan*

Dengan telah dialihkannya kepemilikan atas unit villa nomor C1, C2, C3, C5, C6 kepada investor PT Nusapacific Island Investment (NII) yaitu PT Anugerah Luhur Sejati (ALS), maka pada tanggal 15 November 2010 Perusahaan telah mengadakan 5 *Joint Operation Agreement* yang baru dengan ALS atas seluruh *cliffside* villa tersebut, dimana ALS setuju untuk menunjuk Perusahaan untuk melakukan pengelolaan, pengawasan dan pengendalian atas 5 unit villa (No. C1, C2, C3, C5, C6), yaitu melakukan pemasaran, pemeliharaan peralatan dan fasilitas, melakukan administrasi dan pengorganisasian karyawan.

Untuk hal tersebut, keuntungan finansial dari setiap 5 unit villa tersebut akan dibagi dengan porsi masing-masing, Perusahaan 33% dan ALS 67% dan pembayaran dilakukan dengan mata uang Dolar AS.

Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2011 dan berlaku untuk minimum selama satu tahun, dan setelah minimum waktu satu tahun, ALS dapat mengakhiri Perjanjian ini dengan pemberitahuan tertulis dalam jangka waktu 3 bulan sebelum pengakhiran kepada Perusahaan.

Pada tanggal 30 Maret 2012, ALS, Perusahaan dan NII menandatangani 5 *Third Amendment to Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa* (No. C1, C2, C3, C5, C6) yang menyatakan bahwa mulai tanggal 1 April 2012, porsi *Financial Reward* akan dibagi menjadi 67% untuk ALS dan 33% untuk Perusahaan.

- j. *Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa Nomor H9 antara PT Nusapacific Investment (NII) dan Perusahaan*

Pada tanggal 3 Januari 2011, PT Nusapacific Island Investment (NII) setuju untuk menunjuk Perusahaan untuk melakukan pengelolaan, pengawasan dan pengendalian atas unit villa No. H9, yaitu melakukan pemasaran, pemeliharaan peralatan dan fasilitas, melakukan administrasi dan pengorganisasian karyawan.

31. AGREEMENTS (continued)

- i. *5 Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa Number C1, C2, C3, C5 and C6 between PT Anugerah Luhur Sejati and the Company*

By the transfer of the ownership of villa unit number C1, C2, C3, C5, C6 to PT Anugerah Luhur Sejati (ALS), investor of PT Nusapacific Island Investment (NII), on November 15, 2010 the Company has entered into the new 5 Joint Operation Agreements with ALS for such cliffside villas, whereby ALS has agreed to appoint the Company to manage, supervise and control the 5 units villa (No. C1, C2, C3, C5, C6), i.e. marketing, maintenance of equipment and facilities, administration and organized the employees.

For this matter, the financial benefits of each 5 units villa will be shared proportionally, for the Company 33% and ALS 67%, respectively, and payment is done in the US Dollar currency.

This agreement is valid from January 1, 2011 and for a minimum period of one year, and after a minimum period of one year, ALS may terminate this Agreement by written notice within 3 months before termination to the Company.

On March 30, 2012, ALS, the Company and NII signed 5 Third Amendment to Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa (No. C1, C2, C3, C5, C6) which stated that starting from April 1, 2012, the portion of Financial Reward shall be divided into 67% for ALS and 33% for the Company.

- j. *Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa No. H9 between PT Nusapacific Investment (NII) and the Company*

On January 3, 2011, PT Nusapacific Island Investment (NII) agreed to appoint the Company to manage, supervise and control the villa unit No. H9, such as marketing, maintenance of the equipment and facility, administration and organized the employees.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN (lanjutan)

- j. *Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa Nomor H9 antara PT Nusapacific Investment (NII) dan Perusahaan (lanjutan)*

Untuk kesepakatan tersebut, keuntungan finansial dari unit villa No. H9 akan dibagi diantara Perusahaan dan NII dengan porsi masing-masing 50% (lima puluh persen) dan pembayaran dilakukan dengan mata uang Dolar AS.

Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2011 dan berlaku untuk minimum selama satu tahun, dan setelah minimum waktu satu tahun, NII dapat mengakhiri Perjanjian ini dengan pemberitahuan tertulis dalam jangka waktu 3 bulan sebelum pengakhiran kepada Perusahaan.

- k. *Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa Nomor H15*

Pada tanggal 3 Januari 2011, PT Gilang Citra Perdana (GCP) setuju untuk menunjuk Perusahaan untuk melakukan pengelolaan, pengawasan dan pengendalian atas unit villa No. H15, yaitu melakukan pemasaran, pemeliharaan peralatan dan fasilitas, melakukan administrasi dan pengorganisasian karyawan.

Untuk kesepakatan tersebut, keuntungan finansial dari unit villa No. H15 akan dibagi diantara Perusahaan dan GCP dengan porsi masing-masing 50% (lima puluh persen) dan pembayaran dilakukan dengan mata uang Dolar AS.

Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2011 dan berlaku untuk minimum selama satu tahun, dan setelah minimum waktu satu tahun, GCP dapat mengakhiri Perjanjian ini dengan pemberitahuan tertulis dalam jangka waktu 3 bulan sebelum pengakhiran kepada Perusahaan.

31. AGREEMENTS (continued)

- j. *Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa No. H9 between PT Nusapacific Investment (NII) and the Company (continued)*

For this arrangement, the financial benefits from villa unit No. H9 will be shared between the Company and NII with a portion of 50% (fifty percent), respectively, and payments made in US Dollar currency.

This agreement is valid from January 1, 2011 and for a minimum period of one year, and after a minimum period of one year, NII may terminate this Agreement by written notice to the Company within 3 months before termination.

- k. *Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa Number H15*

On January 3, 2011, PT Gilang Citra Perdana (GCP) agreed to appoint the Company to manage, supervise, and control the unit villa No. H15, such as marketing, maintenance of the equipment and facility, administration and organized the employees.

For this arrangement, the financial benefits from villa unit No. H15 will be shared between the Company and GCP with a portion of 50% (fifty percent), respectively, and the payments made in US Dollar currency.

This agreement is valid from January 1, 2011 and for a minimum period of one year, and after a minimum period of one year, GCP may terminate this Agreement by written notice to the Company within 3 months before the termination.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN (lanjutan)

l. Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa Nomor H8

Pada tanggal 30 September 2011, PT Anugerah Sri Lestari (ASL), pihak yang berelasi, setuju untuk menunjuk Perusahaan untuk melakukan pengelolaan, pengawasan dan pengendalian atas unit villa No. H8, yaitu melakukan pemasaran, pemeliharaan peralatan dan fasilitas, melakukan administrasi dan pengorganisasian karyawan.

Untuk kesepakatan tersebut, keuntungan finansial dari unit villa No. H8 akan dibagi diantara Perusahaan dan ASL dengan porsi masing-masing 50% (lima puluh persen) dan pembayaran dilakukan dengan mata uang Dolar AS.

Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Oktober 2011 dan berlaku untuk minimum selama satu tahun, dan setelah minimum waktu satu tahun, ASL dapat mengakhiri Perjanjian ini dengan pemberitahuan tertulis dalam jangka waktu 3 bulan sebelum pengakhiran kepada Perusahaan.

Pada tanggal 5 Agustus 2013, Perusahaan dan ASL telah menyetujui untuk mengakhiri perjanjian diatas berdasarkan *Agreement The Annulment Of Joint Operation Agreement* yang telah ditandatangani oleh kedua pihak pada tanggal 5 Agustus 2013, yang berlaku efektif tertanggal 31 Agustus 2013.

Dengan telah dialihkannya kepemilikan atas unit villa No. H8 kepada PT Laksana Agung Semesta (LAS), maka pada tanggal 30 Agustus 2013, LAS, setuju untuk menunjuk Perusahaan untuk melakukan pengelolaan, pengawasan dan pengendalian atas unit villa No. H8, yaitu melakukan pemasaran, pemeliharaan peralatan dan fasilitas, melakukan administrasi dan pengorganisasian karyawan.

m. Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa Nomor H24

Pada tanggal 28 November 2012, Ferry Tjahyadikarta setuju untuk menunjuk Perusahaan untuk melakukan pengelolaan, pengawasan dan pengendalian atas unit villa No. H24, yaitu melakukan pemasaran, pemeliharaan peralatan dan fasilitas, melakukan administrasi dan pengorganisasian karyawan.

31. AGREEMENTS (continued)

l. Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa Number H8

On September 30, 2011, PT Anugerah Sri Lestari (ASL), related party, agreed to appoint the Company to manage, supervise and control the villa unit No. H8, such as marketing, maintenance of the equipment and facility, administration and organized the employees.

For this arrangement, the financial benefits from villas unit No. H8 will be shared between the Company and ASL with a portion of 50% (fifty percent) and payments made in US Dollar currency.

This agreement is valid from October 1, 2011 and for a minimum period of one year, and after a minimum of one year, ASL may terminate this Agreement by written notice to the Company within 3 months before termination.

On August 5, 2013, the Company and ASL agreed to terminate the agreement above based on *Agreement The Annulment Of Joint Operation Agreement* which signed by both parties on August 5, 2013 with effective date per August 31, 2013.

By the transfer of the ownership of villa unit number H8 to PT Laksana Agung Semesta (LAS), on August 30, 2013, LAS, related party, agreed to appoint the Company to manage, supervise and control the villa unit No. H8, such as marketing, maintenance of the equipment and facility, administration and organized the employees.

m. Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa Number H24

On November 28, 2012, Ferry Tjahyadikarta agreed to appoint the Company to manage, supervise and control the villa unit No. H24, such as marketing, maintenance of the equipment and facility, administration and organized the employees.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN (lanjutan)

- m. *Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa Nomor H24 (lanjutan)*

Untuk kesepakatan tersebut, keuntungan finansial dari unit villa No. H24 akan dibagi antara Perusahaan dan Ferry Tjahyadikarta dengan porsi masing-masing 50% (lima puluh persen) dan pembayaran dilakukan dengan mata uang Dolar AS.

Perjanjian ini akan efektif berlaku dimulai sejak penyerahan unit villa oleh Ferry Tjahyadikarta kepada Perusahaan.

- n. Perjanjian pembelian tanah antara PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dengan PT Nusapacific Investment (NII)

Pada tanggal 3 Desember 2012, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan NII mengenai pembelian tanah seluas 9.250 m² yang terletak di Pecatu, Bali dengan harga pembelian adalah sebesar Rp35.000.000.000.

Pada tanggal 7 Oktober 2016, Perusahaan dan NII sepakat untuk membatalkan perjanjian pembelian tanah tersebut dan mengadakan perjanjian pembangunan, pengelolaan dan penyerahan kembali (BOT) bangunan *wedding area* dan sarana-sarananya di atas sebidang tanah Hak Guna Bangunan atas nama NII. Tanah adalah milik NII diserahkan kepada Perusahaan (selaku investor dan pengelola) untuk dibangun *wedding area*, dikelola dan dioperasikan secara BOT untuk jangka waktu 20 tahun yang dihitung sejak tanggal penyelesaian bangunan, dan setelahnya akan dikembalikan kepada NII.

Setelah tanggal penyelesaian bangunan, Perusahaan dan NII sepakat melakukan pembagian hasil dari pengelolaan *wedding area* masing-masing sebesar 70% dan 30% dari hasil keuntungan, setelah dikurangi biaya manajemen atas pengelolaan *wedding area*.

Selama tahun 2016, NII telah melakukan sebagian pengembalian atas uang muka pembelian tanah tersebut sisanya akan dilunasi melalui pembagian hasil pengelolaan *wedding area* tersebut diatas. Pada tanggal 31 Desember 2016, saldo piutang atas pengembalian uang muka tersebut dicatat sebagai bagian dari "Piutang Lain-Lain" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 7).

31. AGREEMENTS (continued)

- m. *Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa Number H24 (continued)*

For this arrangement, the financial benefits from villas unit No. H24 will be shared between the Company and Ferry Tjahyadikarta with a portion of 50% (fifty percent) and payments made in US Dollar currency.

This agreement shall be effective starting from the hand-over of the villa unit from Ferry Tjahyadikarta to the Company.

- n. *Land purchase agreement between PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and PT Nusapacific Investment (NII)*

On December 3, 2012, the Company entered into an agreement with NII whereby the Company agreed to buy land of 9,250 m² in Pecatu, Bali at a purchase price amounting to Rp35,000,000,000.

On October 7, 2016, the Company and NII agreed to annul the land purchase agreement and enter into built, operate and transfer agreement (BOT), the wedding area and its facilities to be located on the Land Right Certificate under the name of NII. Land is owned by NII and delivered to the Company (as investor and operator) to build the wedding area, manage and operate as BOT for 20 years, which will be valid after the date of project completion and afterwards will be returned to NII.

After the date of project completion, the Company and NII agreed to share the profit from joint operation of wedding area at 70% and 30%, respectively from the profit less management fee from the operation of wedding area.

During 2016, NII has paid partial payment of the cancellation of the advance of land purchase, the remaining advance will be repaid through revenue sharing wedding area above. As of December 31, 2016, the outstanding balance of the receivables from cancellation of those land purchase was recorded as part of "Other Receivables" in the consolidated statements of financial statements (Note 7).

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN (lanjutan)

- o. Perjanjian Pekerjaan Struktur Proyek dengan PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk

Pada tanggal 17 Februari 2014, PT Bukit Nusa Harapan (BNH), entitas anak, melakukan perjanjian dengan PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk. dengan nilai kontrak Rp48.000.000.000 untuk Pekerjaan Struktur Proyek The Cliff Alila Villas Uluwatu Bali.

- p. Perjanjian pembelian tanah antara Perusahaan dengan PT Bukit Ubud Lestari (BUL)

Pada tanggal 19 November 2014, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan BUL, pihak ketiga mengenai pembelian tanah seluas 3.790 m² yang terletak di Desa Melinggih Kelod, Kecamatan Payangan, Kabupaten Gianyar, Provinsi Bali dengan harga pembelian adalah sebesar Rp9.200.000.000. Pembayaran pertama sebesar Rp5.000.000.000 sudah dibayarkan Perusahaan pada bulan November 2014. Pada 29 Mei 2015, harga pembelian tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan dan berdasarkan perjanjian perubahan terakhir pada tanggal 11 Februari 2016, harga pembelian tanah menjadi sebesar Rp13.265.000.000 dan jangka waktu pelunasan telah diperpanjang sampai dengan Desember 2017. Sampai dengan 31 Desember 2016, pembayaran yang telah dibayarkan Perusahaan adalah sebesar Rp13.144.834.000.

Pada tanggal 31 Desember 2016, saldo uang muka pembelian tanah tersebut dicatat sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 13).

31. AGREEMENTS (continued)

- o. *Structural Work Project Agreement with PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk*

On February 17, 2014, PT Bukit Nusa Harapan, a subsidiary, entered into an agreement with PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk. with a contract value Rp48,000,000,000 for Structural Work Project The Cliff Alila Villas Uluwatu Bali.

- p. *Land purchase agreement between the Company and PT Bukit Ubud Lestari (BUL)*

On November 19, 2014, the Company entered into an agreement with BUL, third party, whereby the Company agreed to buy land of 3,790 m² in Desa Melinggih Kelod, Kecamatan Payangan, Kabupaten Gianyar, Provinsi Bali at a purchase price amounting to Rp9,200,000,000. The Company already made the first payment amounting Rp5,000,000,000 on November 2014. On May 29, 2015, the agreed purchase price has been revised several time and based on the latest agreement on February 11, 2016, purchase price of land to become Rp13,265,000,000 and the payment period has been extended until December 2017. Until December 31, 2016, payment that have been paid by the Company amounting Rp13,144,834,000.

As of December 31, 2016, the advances for purchase land was recorded as part of "Other Non-Current Assets" in the consolidated statements of financial statements (Note 13).

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN (lanjutan)

- q. *Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa Nomor C1 dan C2, antara PT Nusapacific Island Investment (NII) dan Perusahaan*

Pada tanggal 1 Juni 2015, NII selaku pemilik baru villa Nomor C1 dan C2, setuju untuk menunjuk Perusahaan untuk melakukan pengelolaan, pengawasan dan pengendalian atas unit villa Nomor C1 dan C2, yaitu melakukan pemasaran, pemeliharaan peralatan dan fasilitas, melakukan administrasi dan pengorganisasian karyawan.

Untuk hal tersebut, keuntungan finansial dari setiap unit villa tersebut akan dibagi dengan porsi masing-masing, Perusahaan 33% dan NII 67%.

- r. *License Agreement* sehubungan dengan Alila Manggis

Perjanjian dengan Alila International Services Corporation (AISC) memberikan Alila Manggis izin untuk menggunakan nama "Alila" termasuk logo, design, trademarks, service marks dan registrasi sehubungan dengan Hotel. Sebagai kompensasi, Alila Manggis akan membayar AISC biaya lisensi tahunan sebesar US\$1.000

Perjanjian ini berlaku sepanjang *Management Agreement* dengan AHR masih berlaku, kecuali terdapat penyelesaian lebih dini sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam perjanjian tersebut.

Biaya lisensi yang dibebankan pada operasional Alila Manggis masing-masing sebesar Rp13.846.000 dan Rp3.150.000 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, dan dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Manajemen dan Lisensi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 6).

31. AGREEMENTS (continued)

- q. *Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa Number C1 and C2 between PT Nusapacific Island Investment (NII) and the Company*

On June 1, 2015, NII as a new owner of villa No. C1 and C2 agreed to appoint the Company to manage, supervise and control the villa unit No. C1 and C2, such as marketing, maintenance of the equipment and facility, administration and organized the employees.

For this matter, the financial benefits of each units villa will be shared proportionally, for the Company 33% and NII 67%, respectively.

- r. *License Agreement in connection with Alila Manggis*

This agreement with Alila International Services Corporation (AISC) provides Alila Manggis the license to use the Alila-Owned Hotel Names consisting of trade names, trademarks, services marks and registrations in connection with the operation of the hotel. As compensation, Alila Manggis shall pay AISC an annual license fee amounting to US\$1,000.

The term of the agreement is concurrent with the term of the management agreement with AHR unless terminated earlier pursuant to the reasons provided in the agreement.

The license fee charged to operations of Alila Manggis amounted to Rp13,846,000 and Rp3,150,000 or the years ended in December 31, 2016 and 2015, respectively, were recorded as part of "Management and License Fees" in the profit or loss and other consolidated statement of comprehensive income (Note 6).

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN (lanjutan)

- s. Perjanjian antara PT Dialog Mitra Sukses (DMS), entitas anak, dengan PT Laras Nusa Persada (LNP)

Pada tanggal 18 September 2014, DMS dan LNP mengadakan perjanjian utang piutang dengan plafon sebesar Rp20.000.000.000. Jangka waktu perjanjian tersebut adalah 5 tahun dan dikenakan bunga sebesar 6% di tahun ketiga (Catatan 7).

- t. Perjanjian antara Perusahaan dengan Geolo Capital II, LP

Berdasarkan Perjanjian antara Perusahaan (Peminjam), pinjaman ini tanpa syarat dan berjanji untuk membayar utang Geolo Capital II, LP (pemegang obligasi), dengan jumlah maksimum sebesar USD2,250,000, untuk tujuan pembiayaan pembangunan Alila Suites SCBD, Jakarta. Kewajiban tersebut harus diselesaikan 1 tahun setelah penarikan pertama dan dikenakan bunga sebesar 7% per tahun. Penarikan pertama dilakukan pada tanggal 2 Agustus 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2016 jumlah saldo pinjaman untuk fasilitas ini sebesar Rp30.231.000.000 dicatat sebagai bagian dari "Utang Jangka Pendek" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

- u. Perjanjian Penyetoran atas Modal Saham antara Perusahaan dengan PT Anugerah Luhur Sejati (ALS)

Pada tanggal 23 September 2015, Perusahaan dan ALS mengadakan perjanjian penyetoran atas modal saham, dimana Perusahaan setuju untuk membeli saham ALS sebesar Rp120.000.000.000.

Pada tanggal 7 Oktober 2016, Perusahaan dan ALS sepakat untuk membatalkan rencana pembelian saham, sehingga uang muka yang telah dibayarkan oleh Perusahaan akan dikembalikan seluruhnya paling lambat bulan Juni 2017 dan akan dikenakan denda sebesar 0,19% per hari jika pengembalian uang tersebut lebih dari bulan Juni 2017 dan paling lambat pada bulan November 2017.

31. AGREEMENTS (continued)

- s. Agreement between PT Dialog Mitra Sukses (DMS), a subsidiary, and PT Laras Nusa Persada (LNP)

On September 18, 2014, DMS and LNP entered into loan agreement with plafond amounting to Rp20,000,000,000. The loan has 5 years term and subjected to 6% interest in the third year (Note 7).

- t. Agreement between PT Bukit Uluwatu Villa Tbk with Geolo Capital II, LP

Based on the agreement between the Company (the Borrower), the loan is unconditional and promised to pay the debt of Geolo Capital II, LP (bondholders), with a maximum amount of USD2,250,000, for the purpose of financing the construction of Alila Suites SCBD, Jakarta. Such obligations must be completed one year after the first withdrawal, and subject to 7% interest per year. The first withdrawal was made on August 2, 2016.

As of December 31, 2016, the total outstanding loan for this Facility amounted to Rp30,231,000,000 recorded as part of "Short-term Loan" in the consolidated statement of financial position.

- u. Agreement for Investment in Share Capital between the Company and PT Anugerah Luhur Sejati (ALS)

On September 23, 2015, the Company and ALS entered into investment in shares agreement, whereby the Company agreed to purchase ALS shares amounting to Rp120,000,000,000.

On October 7, 2016, the Company and ALS agreed to annul the investment in shares agreement, therefore, all advance paid by the Company will fully return at the latest on June 2017 and will be charge with penalty by 0.19% per day if the repayment more than June 2017 and at the latest on November 2017.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN (lanjutan)

- v. Perjanjian antara PT Lentera Cemerlang Indah (LCI) dengan PT Bukit Lentera Sejahtera (BLS)

Pada tanggal 7 Januari 2015, BLS, entitas anak dan LCI mengadakan perjanjian pinjaman. LCI sebagai pemegang saham minoritas BLS setuju untuk memberikan pinjaman dana kepada BLS sebesar Rp20.000.000.000 untuk mendukung penyelesaian pembangunan hotel Alila SCBD dan menunjang kegiatan operasional BLS. Perjanjian tersebut akan berakhir pada tanggal 17 Maret 2022.

Selain itu, pada tanggal 13 Juli 2015, LCI mengadakan addendum perjanjian pinjaman dengan BLS, dimana LCI setuju untuk memberikan tambahan dana pinjaman kepada BLS sebesar Rp60.000.000.000. Sehingga, jumlah maksimal untuk peminjaman dana tersebut telah ditingkatkan menjadi Rp80.000.000.000.

Pada tanggal 30 Desember 2015, LCI mengadakan addendum kedua perjanjian pinjaman dengan BLS, dimana LCI akan mengenakan bunga sebesar 11% per tahun atas pinjaman yang diberikan, yang akan dikenakan mulai tahun 2016 dan akan dibayarkan setiap tiga bulan.

Pada tanggal 31 Desember 2015, pinjaman tersebut dicatat sebagai "Utang Entitas Anak kepada Pemegang Saham Non-Pengendali" (Catatan 18).

Pada tanggal 7 Maret 2016, pinjaman tersebut telah dikonversi menjadi saham (catatan 1d).

31. AGREEMENTS (continued)

- v. Agreement between PT Lentera Cemerlang Indah (LCI) and PT Bukit Lentera Sejahtera (BLS)

On January 7, 2015, BLS, subsidiary and LCI entered into loan facility agreement. LCI as minority shareholder of BLS agreed to provide loan with total facility amounted to Rp20,000,000,000 to support the construction of Alila SCBD and to support BLS operational activity. This agreement will end on March 17, 2022.

In addition, on July 13, 2015, LCI has amendment agreement with BLS, which LCI agreed to grant additional loan to BLS amounting Rp60,000,000,000. Thus, the maximum loan amount has been increased to become Rp80,000,000,000.

On December 30, 2015, LCI has second amendment loan agreement with BLS, which LCI will charge interest 11% annually of the loan provided, starting from 2016 and will be paid on quarterly basis.

On December 31, 2015, the loan provided was recorded as "Non-controlling Shareholder's Loan to the Subsidiaries" (Note 18).

As of March 7, 2016 the loan has been converted into shareholder equity (note 1d).

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN (lanjutan)

- w. Perjanjian antara Perusahaan dengan PT Bukit Lentera Sejahtera (BLS)

Pada tanggal 18 Maret 2015, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman dengan BLS, dimana Perusahaan setuju untuk memberikan pinjaman dana kepada BLS sebesar Rp30.000.000.000. Perjanjian tersebut akan berakhir pada tanggal 17 Maret 2022. Pinjaman tersebut diberikan untuk mendukung penyelesaian pembangunan hotel Alila SCBD dan menunjang kegiatan operasional BLS.

Selain itu, pada tanggal 28 Oktober 2015, Perusahaan mengadakan addendum perjanjian pinjaman dengan BLS, dimana Perusahaan setuju untuk memberikan tambahan dana pinjaman kepada BLS sebesar Rp90.000.000.000. Sehingga, jumlah maksimal untuk peminjaman dana tersebut telah ditingkatkan menjadi Rp120.000.000.000.

Pada tanggal 30 Desember 2015, Perusahaan mengadakan addendum kedua perjanjian pinjaman dengan BLS, dimana Perusahaan akan mengenakan bunga sebesar 11% per tahun atas pinjaman yang diberikan, yang akan dikenakan mulai tahun 2016 dan akan dibayarkan setiap tiga bulan.

Pada tanggal 7 Maret 2016, pinjaman tersebut telah dikonversi menjadi saham (catatan 1d).

- x. Perjanjian Pekerjaan Struktur Proyek dengan PT Bali Trikarsa

Pada tanggal 14 Maret 2016, berdasarkan Surat Perintah Kerja No.002/SPK/BNH/AVUS/III/2016. PT Bukit Nusa Harapan (BNH), entitas anak, melakukan perjanjian untuk pekerjaan struktur bangunan *Hotel Public Area* (HPA) dengan nilai kontrak sebesar Rp14.724.000.000 untuk Pekerjaan Struktur Proyek The Cliff Alila Villas Uluwatu Bali.

- y. Perjanjian Pekerjaan Elektrikal Proyek dengan PT Karya Intertek Kencana

Pada tanggal 16 Mei 2016, berdasarkan Surat Perintah Kerja No.006/SPK/AVUS/V/2016. PT Bukit Nusa Harapan (BNH), entitas anak, melakukan perjanjian untuk pekerjaan Plumbing-Fire Fighting, MVAC dan Elektronik dan elektrikal dengan nilai kontrak sebesar Rp24.640.000.000 untuk Proyek The Cliff Alila Villas Uluwatu Bali.

31. AGREEMENTS (continued)

- w. Agreement between the Company and PT Bukit Lentera Sejahtera (BLS)

On March 18, 2015, the Company entered into loan agreement with BLS, whereby the Company agreed to provide loan facility to BLS amounting to Rp30,000,000,000. This agreement will end on March 17, 2022. This loan facility was given to support the construction of Alila SCBD and to support BLS operational activity.

In addition, on October 28, 2015, the Company has amendment agreement with BLS, whereby the Company agreed to grant additional loan to BLS amounting Rp90,000,000,000. Thus, the maximum loan amount has been increased to become Rp120,000,000,000.

On December 30, 2015, the Company has second amendment loan agreement with BLS, whereby the Company will charge interest 11% annually of the loan provided, starting from 2016 and will be paid on quarterly basis.

As of March 7, 2016 the loan has been converted into shareholder equity (note 1d).

- x. Structural Work Project Agreement with PT Bali Trikarsa

On March 14, 2016, based Work Order No.002/SPK/BNH/AVUS/III/2016. PT Bukit Nusa Harapan, a subsidiary, entered into an agreement to work building structure *Hotel Public Area* (HPA) with a contract value of Rp14,724,000,000 for Structural Work Project The Cliff Alila Villas Uluwatu Bali.

- y. Electrical Work Project Agreement with PT Karya Intertek Kencana

On May 16, 2016, based Work Order No.006/SPK/AVUS/V/2016. PT Bukit Nusa Harapan, a subsidiary, entered into an agreement to work Plumbing-Fire Fighting, and Electronics and electrical MVAC with a contract value of Rp24,640,000,000 for Project The Cliff Alila Villas Uluwatu Bali.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN (lanjutan)

- z. *Joint Operation Agreement Villa Pondok Idanna untuk PT Mandra Alila*

Porsi financial rewards untuk kedua belah pihak akan dibagi menjadi 50% (lima puluh persen) untuk masing-masing pihak. Pemilik villa berhak menerima 50% (lima puluh persen) dari laba bersih yang dikumpulkan dari villa, setelah dikurangi beban villa manajer sebagaimana dimaksud dalam pasal 3.2. villa manajer berhak untuk menerima 50% (lima puluh persen) dari laba bersih yang dikumpulkan dari villa setelah dikurangi semua biaya sebagaimana diatur dalam pasal 3.2.

Manajer Villa akan meneruskan laporan keuangan kepada pemilik villa setiap bulannya yang menunjukkan *financial reward* ke rekening bank yang ditunjuk pada pilihan pemilik villa.

Perjanjian ini berlaku dari 15 Mei, ("tanggal efektif") dan akan berlanjut sejak tanggal efektif selama minimal dua tahun. Setelah jangka waktu minimum satu tahun, salah satu pihak dapat mengakhiri perjanjian dengan pemberitahuan 6 (enam) bulan sebelumnya kepada pihak lain.

- aa. Perjanjian antara Perusahaan dengan PT Kharisma Jawa Abadi (KJA)

Pada tanggal 30 Desember 2015, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman dengan KJA, dimana KJA setuju untuk memberikan pinjaman dana kepada Perusahaan sebanyak-banyaknya Rp36.000.000.000. Dana pinjaman tersebut akan digunakan untuk keperluan modal kerja Perusahaan.

Selain itu, pada tanggal 17 Januari 2017, Perusahaan mengadakan addendum perjanjian pinjaman dengan KJA, dimana Perusahaan wajib untuk membayar bunga sebesar 11,5% terhitung sejak tanggal 30 dan 31 Desember 2015; dan 6% terhitung sejak tanggal 1 Januari 2016 sampai dengan jatuh tempo. Pinjaman ini akan dilunasi pada tanggal 30 Juni 2017.

31. AGREEMENTS (continued)

- z. *Joint Operation Agreement Villa Pondok Idanna of PT Mandra Alila*

The portion of financial rewards-entitled to both parties shall be divided into 50% (fifty percent) for each party. The villa owner shall be entitled to receive 50% (fifty percent) of the net profit collected from the villa after deduction of the villa manager's expenses as referred in article 3.2. The villa manager shall be entitled to receive 50% (fifty percent) of the net profit collected from the villa after deducting all expenses as stipulated in article 3.2.

The villa manager shall forward a financial statement to the villa owner on a monthly basis indicating the financial rewards that the villa owner is entitled to the payment will be paid monthly, to the designated bank account at the choice of the villa owner.

This agreement shall be effective from May 15, (the "effective date") and shall continue from the effective date for a minimum of two years. After the minimum period of one year, either party may terminate the agreement with 6 (six) month's notification to the other party.

- aa. *Agreement between the Company with PT Kharisma Jawa Abadi (KJA)*

On December 30, 2015, the Company entered into loan agreement with KJA, whereby KJA agreed to provide loan facility to the Company amounting to Rp36,000,000,000. This loan facility was given to support working capital of the Company.

In addition, on January 17, 2017, the Company has amendment agreement with KJA, whereby the Company agreed to paid interest by 11.5% for December 30 and 31, 2015; and 6% since January 1, 2016 until maturity. This loan will be fully repaid on June 30, 2017.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. KASUS HUKUM

Pada tanggal 9 Desember 2016, PT Monroe Consulting Group (Monroe) mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada perusahaan ke Pengadilan Negeri Jakarta Pusat atas jasa *recruitment fee* entitas anak (DMS) sebesar Rp205.408.289.

Berdasarkan Salinan Putusan Perkara tanggal 3 Februari 2017, atas tersebut memutuskan bahwa:

- Menolak permohonan pernyataan pailit yang diajukan oleh Monroe untuk seluruhnya; dan
- Menghukum Monroe untuk membayar biaya perkara.

Lebih lanjut, bersama ini diinformasikan juga bahwa Monroe telah mengajukan upaya hukum kasasi terhadap Putusan kepada Mahkamah Agung. Namun demikian Perusahaan tetap berkeyakinan bahwa upaya hukum kasasi yang diajukan oleh Monroe juga akan ditolak mengingat dasar hukum dan bukti serta dalil yang diajukan oleh Perusahaan pada penyelesaian perkara pada pengadilan tingkat pertama telah sangat jelas dan kuat.

33. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh DSAK, tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan entitas anaknya bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan", berlaku efektif 1 Januari 2017.

Amandemen ini mengklarifikasi, bukan mengubah secara signifikan, persyaratan PSAK No. 1, antara lain, mengklarifikasi mengenai materialitas, fleksibilitas urutan sistematis penyajian catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan.

32. LEGAL CASE

On December 9, 2016, the Company received petition to state bankruptcy by PT Monroe Consulting Group (Monroe) to Jakarta Pusat District Court for recruitment fee services to a subsidiary (DMS) amounting Rp205,408,289.

Based on the Copies of Court Judgment dated February 3, 2017, regarding the judgment was decided as follows:

- *Fully rejected petition to state bankruptcy proposed by Monroe; and*
- *Give Monroe penalty to compensate the lawsuit.*

Moreover, Monroe also filed an objection for the judgment to Supreme Court. However, the Company believe that the legal action taken by Monroe will be declined since the legal basis and evidence submitted by Company to the first level Court has been very clear and strong.

33. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The standards and interpretations that are issued by the DSAK, but not yet effective for the current financial statements are disclosed below. The Company and its subsidiaries intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

- *Amendments to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements on Disclosures Initiative", effective January 1, 2017.*

The amendments clarify, rather than significantly change, existing SFAS No. 1 requirements, among others, to clarify the materiality, flexibility as to the order in which they present the notes to financial statements and identification of significant accounting policies.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh DSAK, tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan entitas anaknya bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif. (lanjutan)

- Amandemen PSAK No. 2, "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan", berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas.

- Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi", berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan; estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya.

- PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016), "Imbalan Kerja", berlaku efektif 1 Januari 2017 dengan penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pasar obligasi korporasi berkualitas tinggi dinilai berdasarkan denominasi mata uang obligasi tersebut dan bukan berdasarkan negara di mana obligasi tersebut berada.

**33. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT
NOT YET EFFECTIVE (continued)**

The standards and interpretations that are issued by the DSAK, but not yet effective for the current financial statements are disclosed below. The Company and its subsidiaries intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective. (continued)

- *Amendments to SFAS No. 2, "Statements of Cash Flows in the Disclosures Initiative", effective January 1, 2018 with earlier applications is permitted.*

The amendments require entities to provide disclosures that enable the financial statements users to evaluate the changes in liabilities arising from financing activities, including changes from cash flow and non-cash.

- *Amendments to SFAS No. 46, "Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses", effective January 1, 2018 with earlier application is permitted.*

The amendments clarify that to determine whether the taxable profit will be available so that the deductible temporary differences can be utilized; estimates of the most likely future taxable profit can include recovery of certain assets of the entity exceeds its carrying amount.

- *SFAS No. 24 (2016 Improvement), "Employee Benefits", effective January 1, 2017 with earlier application is permitted.*

This improvement clarifies that the market of high quality corporate bonds is valued by denominated bonds and not based on the country in which the bonds are.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh DSAK, tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan entitas anaknya bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif. (lanjutan)

- PSAK No. 58 (Penyesuaian 2016), "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan", berlaku efektif 1 Januari 2017 dengan penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa perubahan dari satu metode pelepasan ke metode pelepasan lainnya dianggap sebagai rencana awal yang berkelanjutan dan bukan sebagai rencana pelepasan baru. Penyesuaian ini juga mengklarifikasi bahwa perubahan metode pelepasan ini tidak mengubah tanggal klasifikasi sebagai aset atau kelompok lepasan.

- PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", berlaku efektif 1 Januari 2017 dengan penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas harus menilai sifat dari imbalan kontrak jasa untuk menentukan apakah entitas memiliki keterlibatan berkelanjutan dalam aset keuangan dan apakah persyaratan pengungkapan terkait keterlibatan berkelanjutan terpenuhi.

- ISAK No. 31 (2015), "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi", berlaku efektif 1 Januari 2017.

Interpretasi ini membahas definisi yang digunakan untuk Bangunan dalam properti investasi.

Perusahaan dan entitas anaknya sedang mengevaluasi dampak dari amandemen dan penyesuaian tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya.

**33. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT
NOT YET EFFECTIVE (continued)**

The standards and interpretations that are issued by the DSAK, but not yet effective for the current financial statements are disclosed below. The Company and its subsidiaries intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective. (continued)

- *SFAS No. 58 (2016 Improvement), "Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operation", effective January 1, 2017 with earlier application is permitted.*

This improvement clarifies that a change from one disposal method to the other disposal method are considered as the beginning of a sustainable plan and not as a new disposal plan. This improvement also clarifies that the change in the disposal method does not change the date classification as an asset or disposal group.

- *SFAS No. 60 (2016 Improvement), "Financial Instruments", effective January 1, 2017 with earlier application is permitted.*

This improvement clarifies that an entity must assess the nature of the service contract benefits to determine whether the entity has a continuing involvement in financial assets and whether the disclosure requirements related to the continuing involvement are met.

- *ISAK No. 31 (2015), "Interpretation on scope of PSAK No. 13: Investment Property", effective January 1, 2017.*

This Interpretation addresses the definition used for Building under the investment property.

The Company and its subsidiaries is presently evaluating and has not yet determined the effects of these amendments and improvements standards on its consolidated financial statements.



PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK

Alamat Kantor Pusat / Head Office

Jl. Belimbing Sari, Br. Tambyak Desa
Pecatu, Kec. Kuta Selatan
Kab. Badung, Bali - Indonesia
T : +62 361 8482166
F : +62 361 8482188

Alamat Kantor Cabang / Branch Office

Talavera Office Park, Lantai 12,
Jl. TB. Simatupang Kav. 22-26, Cilandak,
Jakarta Selatan 12430 - Indonesia
T : +62 21 7592 4475
F : +62 21 7592 4476
E : info@buvagroup.com
W : www.buvagroup.com

www.buvagroup.com

LAPORAN TAHUNAN 2016 ANNUAL REPORT